



DYNAMIX



Berani Berubah Lebih Baik

Dare to Transform

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk

Laporan Tahunan
Annual Report

2019

DYNAMIX

**Berani
Berubah
Lebih Baik**

Dare to Transform



Realitas masa depan bergantung pada perubahan apa saja yang kita lakukan pada saat ini. PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (“SBI”) memahami bahwa usaha yang berkelanjutan merupakan hasil dari keberanian untuk berubah dan beradaptasi, dimana semua pihak berkomitmen untuk bekerja sama melakukan perubahan. Kami beruntung karena memiliki sejarah panjang dalam membina tim yang kreatif, cerdas, dan dinamis, yang senantiasa bersemangat menyambut tantangan, gesit beradaptasi, dan aktif berinovasi. Berkat dukungan semua pihak, kami mampu untuk terus melakukan transformasi, tangguh selama masa-masa sulit, serta antusias membangun masa depan yang lebih baik dan lebih cerah.

Our future reality depends on our transformation at this present moment. PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (“SBI”) understands that a sustainable business is the result of our courage to transform and adapt, where all parties commit to work together to make changes. We are fortunate to have a long history of fostering a creative, intelligent and dynamic team, always eager to welcome challenges, quick to adapt, and actively innovate. Thanks to your support, we are able to continue carrying out our transformation, as well as being resilient during difficult times and remain enthusiastic to build a better and brighter future.

BERANI BERUBAH LEBIH BAIK

DARE TO TRANSFORM

Bergabungnya SBI ke dalam SIG dan peluncuran merek **Dynamix** adalah sebuah transformasi yang sangat besar. Transformasi ini mewakili semangat keberanian insan SBI untuk berubah menjadi lebih baik, karena perubahan yang besar membutuhkan keberanian yang besar pula.

Transformasi yang tengah dilakukan Perseroan memang terlihat sulit untuk dilakukan. Namun, Perseroan memiliki keunggulan tersendiri yang membantu kami untuk Berani Berubah Lebih Baik, seperti jaringan pabrik yang tersebar di seluruh Indonesia, kompetensi dan keahlian yang mumpuni, serta produk berkualitas tinggi dengan standar internasional yang terus kami jaga, yang juga tercermin dalam **Dynamix**.

The integration of SBI into SIG and the launch of **Dynamix** brand are huge transformation. Such transformation represents the courageous spirit of SBI's personnels in transforming to be better, as a huge change also requires a huge courage.

The Company is currently carrying out a transformation that may look difficult, yet the Company has its own advantages that help us to Dare to Transform to be Better, such as a network of plants throughout Indonesia, qualified competence and expertise, as well as high quality products with international standards that we continue to maintain, as reflected in **Dynamix**.



DYNAMIX

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

1 Profil & Ikhtisar Kinerja

Profile & Highlights

- 12 **Sekilas Perseroan**
About the Company
- 14 **Logo Baru SIG, SBI, dan Dynamix**
New Logo of SIG, SBI, and Dynamix
- 16 **Info Perusahaan**
Corporate Info
- 18 **Visi & Misi**
Vision & Mission
- 19 **Nilai-Nilai Perusahaan**
Corporate Values
- 20 **Peta Lokasi**
Location Map
- 22 **Struktur Organisasi**
Organization Structure
- 24 **Profil Sumber Daya Manusia**
Human Resources Profile
- 26 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights
- 30 **Ikhtisar Saham**
Stock Highlights
- 32 **Peristiwa Penting**
Event Highlights
- 36 **Penghargaan & Sertifikasi**
Awards & Certifications

2 Laporan Manajemen

Management Report

- 42 **Laporan Presiden Komisaris**
Report from The President Commissioner
- 50 **Profil Dewan Komisaris**
The Board of Commissioners' Profile
- 54 **Laporan Presiden Direktur**
Report from The President Director
- 62 **Profil Direksi**
The Board of Directors' Profile

3 Diskusi & Analisis Manajemen

Management Discussion & Analysis

- 70 **Tinjauan Segmen Usaha & Operasional**
Business Segments & Operational Review
 - 70 **Semen dan Terak**
Cement and Clinker
 - 73 **Beton Jadi**
Ready-Mixed (RMX) Concrete
 - 75 **Agregat**
Aggregates
 - 76 **Pengelolaan Limbah**
Waste Management
 - 78 **Pabrik Terintegrasi**
Integrated Plants
- 85 **Tinjauan Keuangan**
Financial Review
 - 85 **Laporan Posisi Keuangan**
Statement of Financial Position
 - 86 **Pernyataan Laba/Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Laporan Arus Kas**
Statement of Profit/Loss and Other Comprehensive Income Statement of Cash Flow
 - 87 **Laporan Arus Kas**
Statement of Cash Flow
 - 88 **Rasio-Rasio Keuangan**
Financial Ratios
 - 88 **Kolektibilitas Piutang**
Collectability of Receivables
- 89 **Tinjauan Permodalan**
Capital Overview
 - 89 **Struktur Modal**
Capital Structure
 - 89 **Investasi Barang Modal dan Realisasinya**
Capital Goods Investment and Its Realization
 - 89 **Dividen**
Dividend
 - 89 **Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum**
Initial Public Offering Fund Realization
- 90 **Informasi Material**
Material Information
 - 90 **Pada Tahun Buku**
During the Fiscal Year

4 Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- 90 **Setelah Tahun Buku**
After the Fiscal Year
- 91 **Proyeksi Tahun 2020**
2020 Outlook
- 91 **Prospek Usaha**
Business Prospects
- 92 **Target dan Proyeksi Usaha**
Business Targets and Projections
- 92 **Perubahan Peraturan dan Kebijakan Akuntansi**
Changes of Regulation and Accounting Policies

- 98 **Komitmen pada Prinsip-Prinsip Tata Kelola**
Commitment to GCG Principles
- 99 **Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders
- 103 **Informasi Pemegang Saham**
Shareholders Information
- 104 **Dewan Komisaris**
The Board of Commissioners
- 107 **Direksi**
The Board of Directors
- 110 **Komite Audit**
Audit Committee
- 113 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary
- 115 **Audit Internal**
Internal Audit
- 118 **Audit Eksternal**
External Audit
- 118 **Sistem Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko**
Internal Controlling System and Risk Management
- 119 **Kode Etik Perusahaan**
Corporate Business Ethics
- 120 **Kasus-Kasus Hukum**
Legal Cases
- 121 **Sistem Pelaporan Pelanggaran**
Whistleblowing System
- 122 **Akses Informasi**
Information Access

5 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

- 126 **Komitmen Kami**
Our Commitment
- 127 **Lingkungan Hidup**
Environment
- 129 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
Corporate Social Responsibility (CSR)
- 131 **Kepuasan Pelanggan**
Customer Satisfaction
- 132 **Kesejahteraan Karyawan**
Employee Welfare
- 134 **Kesehatan dan Keselamatan Kerja**
Occupational Health and Safety

6 Pernyataan Tanggung Jawab Pelaporan

Statement of Reporting Responsibility

- 138 **Pernyataan Tanggung Jawab Pelaporan**
Statement of Reporting Responsibility

7 Laporan Keuangan Teraudit 2019

2019 Audited Financial Statement

- 143 **Laporan Keuangan Teraudit**
Audited Financial Statement

INTERNAL LAUNCH

DYNAMIX

JAKARTA 27 SEPTEMBER 2019



**Peluncuran merek Dynamix di
Jakarta, 27 September 2019.**

The launch of Dynamix brand in
Jakarta, 27 September 2019.



KINERJA LEBIH BAIK

BETTER
PERFORMANCE

Kami aktif berinvestasi dalam hal teknologi terbaru di seluruh lini organisasi untuk meningkatkan kinerja dan menghasilkan nilai yang lebih baik. Kami menggunakan kerangka inovasi digital untuk mengembangkan ide dan konsep demi memberikan solusi-solusi terbaik.

We are actively investing in new technologies across the organization to improve our performance and generate better values. Using a digital innovation framework, SBI develops ideas and concepts to create the best solutions.

1

PROFIL & IKHTISAR KINERJA

PROFILE & HIGHLIGHTS

- | | | | |
|----|---|----|---|
| 12 | Sekilas Perseroan
About the Company | 22 | Struktur Organisasi
Organization Structure |
| 14 | Logo Baru SIG, SBI, dan Dynamix
New Logo of SIG, SBI, and Dynamix | 24 | Profil Sumber Daya Manusia
Human Resources Profile |
| 16 | Info Perusahaan
Corporate Info | 26 | Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights |
| 18 | Visi & Misi
Vision & Mission | 30 | Ikhtisar Saham
Stock Highlights |
| 19 | Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Values | 32 | Peristiwa Penting
Event Highlights |
| 20 | Peta Lokasi
Location Map | 36 | Penghargaan & Sertifikasi
Awards & Certifications |





428.593 +5

1,538.78 -58

0.01 -0

37,492.43 +4

201.55

19,56.90 1,097.95 +9

0.00

26,717.43

7,534.44

12,512.54

28,875.56

26,465.54

28,161.92

26,465.54

198.45



Sekilas Perseroan

About the Company

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk ("SBI" atau "Perseroan") sebelumnya dikenal dengan nama PT Holcim Indonesia Tbk. Perseroan resmi melakukan pergantian nama perusahaan pada 11 Februari 2019 dan telah dinyatakan dalam akta notaris No.11 tanggal 11 Februari 2019 dari Notaris Aulia Taufani S.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No. AHU-0008550.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 18 Februari 2019, mengenai perubahan nama PT Holcim Indonesia Tbk menjadi PT Solusi Bangun Indonesia Tbk.

Pergantian nama ini merupakan konsekuensi dari pelepasan saham Perseroan oleh LafargeHolcim, yang melepas seluruh kepemilikan sahamnya (80,64%) kepada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk melalui anak usahanya, PT Semen Indonesia Industri Bangunan (SIIB), pada 31 Januari 2019. Dua anak perusahaan Perseroan juga berganti nama: PT Holcim Beton menjadi PT Solusi Bangun Beton, sedangkan PT Lafarge Cement Indonesia menjadi PT Solusi Bangun Andalas.

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk ("SBI" or "the Company") was previously known as PT Holcim Indonesia Tbk. The Company officially changed its name on 11 February 2019 and was stated in notarial deed No.11 dated 11 February 2019 of Notary Aulia Taufani S.H., which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0008550.AH.01.02.TAHUN 2019 dated 18 February 2019, regarding the change of name of PT Holcim Indonesia Tbk to PT Solusi Bangun Indonesia Tbk.

The change of name was a consequence of the Company's shares release by LafargeHolcim, who sold all of its shares (80.64%) to PT Semen Indonesia (Persero) Tbk through its subsidiary, PT Semen Indonesia Industri Bangunan (SIIB), on January 31, 2019. Two of the Company's subsidiaries were also renamed: PT Holcim Beton became PT Solusi Bangun Beton, and PT Lafarge Cement Indonesia became PT Solusi Bangun Andalas.



Perseroan beroperasi secara komersial tahun 1975, dimana produk-produknya dipasarkan di dalam dan luar negeri. Sebagai salah satu perusahaan semen terbesar di Indonesia, SBI mengoperasikan jaringan terintegrasi pasokan bahan bangunan domestik yang mencakup distributor, pengecer, ahli bangunan, dan solusi bernilai tambah. Perseroan juga memiliki bisnis terintegrasi untuk semen, beton jadi, agregat, dan pengelolaan limbah.

Perseroan berpusat di Jakarta dan memiliki empat pabrik: Narogong (NAR) di Provinsi Jawa Barat, Cilacap (CIL) di Provinsi Jawa Tengah, Tuban (TUB) di Provinsi Jawa Timur, dan Lhoknga (LHO) di Provinsi Aceh (melalui operasional dari anak perusahaannya, PT Solusi Bangun Andalas). Total kapasitas produksi dengan optimalisasi operasional pabrik mencapai 14,8 juta ton semen per tahun.

Perseroan juga memiliki dua pusat penggilingan semen (berlokasi di Ciwandan – Provinsi Banten dan Kuala Indah – Provinsi Sumatera Utara) dan anak perusahaan yang mengoperasikan beberapa tambang agregat terbesar di Indonesia serta pusat jaringan *batching plant* untuk beton, yaitu PT Solusi Bangun Beton.

The Company started in 1975 by marketing its products domestically and internationally. As one of the largest cement companies in Indonesia, SBI operates a domestic building material supply network that covers distributors, retailers, masons, and value-added solutions. The Company maintains integrated cement, ready-mixed concrete and aggregate businesses, as well as waste management.

The Company is headquartered in Jakarta and its four plants are located in Narogong (NAR) in West Java, Cilacap (CIL) in Central Java, Tuban (TUB) in East Java, and Lhoknga (LHO) in Aceh Province (through operation of its subsidiary, PT Solusi Bangun Andalas). The total production capacity through plant operations optimization reaches 14.8 million tons of cement per year.

The Company also owned two cement grinding stations (located in Ciwandan – Banten Province and Kuala Indah – North Sumatra Province) as well as a subsidiary that operates some of the largest aggregate quarries in Indonesia as well as a substantial network of ready-mixed concrete batching plants, PT Solusi Bangun Beton.



Logo Baru SIG, SBI, dan Dynamix

New Logo of SIG, SBI, and Dynamix

Perjalanan Perseroan

The Company's Journey



SIG kini telah berevolusi dari perusahaan semen menjadi perusahaan penyedia solusi bahan bangunan. Penggantian logo merupakan bagian dari transformasi SIG untuk membangun kehidupan yang berkelanjutan bagi generasi mendatang. Logo ini melambangkan keinginan SIG untuk menjadi yang terdepan dalam memberikan solusi bahan bangunan yang inovatif, terbaru, dan bernilai tambah di kawasan regional.

SIG has evolved from a cement company into a provider of building material solutions. The new brand is part of SIG transformation to build a sustainable life for future generations. The logo symbolizes SIG's desire to be at the forefront in providing innovative, latest and value-added building material solutions in the region.



Logo Solusi Bangun Indonesia (SBI) terbangun dari modul hexagonal yang merepresentasikan kekokohan dan keberlanjutan dalam warna abu-abu dan hijau muda. Modul tersebut terbentuk dari stilasi bangunan yang menampilkan bentuk candi sekaligus daun; yang membawa semangat pembangunan dan kelestarian alam sebagai satu kesatuan. Logo tersebut melambangkan komitmen Perseroan untuk menyediakan solusi dan produk yang inovatif, berkualitas tinggi, dan ramah lingkungan.

The Solusi Bangun Indonesia (SBI) logo is constructed from hexagonal modules that represent sturdiness and sustainability in gray and light green colors. The module is made up of stylized building that display the shape of a temple as well as a leaf; which represents the spirit of development and nature conservation as a whole. The logo symbolizes the Company's commitment to provide innovative, high quality and environment friendly products and solutions.

Dynamix merupakan merek produk yang mengandung makna dimulainya sebuah transformasi guna memberi nilai tambah sesuai kebutuhan pelanggan, sekaligus mendorong inovasi bahan bangunan yang berorientasi masa depan. Perubahan ini merupakan bagian dari transformasi Perseroan, sekaligus cerminan semangat keberanian seluruh insan SBI dalam memperkuat daya saing di pasar nasional yang kian kompetitif.

Dynamix is the Company's product which represents the start of a transformation to provide added value to meet customers' needs, while encouraging future-oriented building materials innovation. This change is part of the Company's transformation, as well as a reflection of the spirit of courage of all SBI personnels to enhance competitiveness amidst an increasingly competitive national market.

Info Perusahaan

Corporate Info

Nama Perusahaan Name of The Company	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk					
Kode Saham Share Code	SMCB					
Tanggal Berdiri Established	15 Juni 1971 June 15, 1971					
Lini Usaha Line of Business	<p>Industri bahan bangunan (pengolahan, konstruksi, dan penunjang lainnya), perdagangan (perdagangan besar, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis), pertambangan (pertambangan dan penggalian), transportasi (pengangkutan dan pergudangan), serta pengolahan limbah berbahaya.</p> <p>Bulding material industry (processing, construction, and other supports), trading (wholesale, professional, scientific and technical activities), mining (mining and quarrying), transportation (distribution and warehousing), and hazardous waste management.</p>					
Alamat & Kontak Address & Contact	<p>Kantor Pusat Head Office</p> <p>Talavera Suite 15th floor Talavera Office Park Jl. TB Simatupang No.22-26 Jakarta 12430 Indonesia Tel. : +62 21 2986 1000 Fax. : +62 21 2986 3333 Email : corp.comm-sbi@sig.id Website : www.solusibangunindonesia.com</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> <p>Pabrik Narogong Narogong Plant</p> <p>Jl. Raya Narogong Km.7, Cileungsi, Gunung Putri Kembang Kuning – Kelapa Nunggal Bogor 16710 - Jawa Barat Tel. : +62 21 823 1260 Fax. : +62 21 823 1254</p> </td> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> <p>Pabrik Cilacap Cilacap Plant</p> <p>Jl. Ir. H. Juanda, Karangtalun Cilacap 23234 - Jawa Tengah Tel. : +62 28 254 1521 Fax. : +62 28 254 8825</p> </td> </tr> <tr> <td style="vertical-align: top;"> <p>Pabrik Tuban Tuban Plant</p> <p>Jl. Raya Glondong Kerek, Km.3 Desa Merkawang, Kecamatan Tambakboyo Tuban 62353 - Jawa Timur Tel. : +62 35 628 93001 Fax. : +62 35 628 93114</p> </td> <td style="vertical-align: top;"> <p>Pabrik Lhoknga Lhoknga Plant</p> <p>Jl. Banda Aceh Meulaboh Km.17 - Kecamatan Lhoknga Aceh Tel. : +62 651 755 0001/02 Fax. : +62 651 755 0010</p> </td> </tr> </table>		<p>Pabrik Narogong Narogong Plant</p> <p>Jl. Raya Narogong Km.7, Cileungsi, Gunung Putri Kembang Kuning – Kelapa Nunggal Bogor 16710 - Jawa Barat Tel. : +62 21 823 1260 Fax. : +62 21 823 1254</p>	<p>Pabrik Cilacap Cilacap Plant</p> <p>Jl. Ir. H. Juanda, Karangtalun Cilacap 23234 - Jawa Tengah Tel. : +62 28 254 1521 Fax. : +62 28 254 8825</p>	<p>Pabrik Tuban Tuban Plant</p> <p>Jl. Raya Glondong Kerek, Km.3 Desa Merkawang, Kecamatan Tambakboyo Tuban 62353 - Jawa Timur Tel. : +62 35 628 93001 Fax. : +62 35 628 93114</p>	<p>Pabrik Lhoknga Lhoknga Plant</p> <p>Jl. Banda Aceh Meulaboh Km.17 - Kecamatan Lhoknga Aceh Tel. : +62 651 755 0001/02 Fax. : +62 651 755 0010</p>
<p>Pabrik Narogong Narogong Plant</p> <p>Jl. Raya Narogong Km.7, Cileungsi, Gunung Putri Kembang Kuning – Kelapa Nunggal Bogor 16710 - Jawa Barat Tel. : +62 21 823 1260 Fax. : +62 21 823 1254</p>	<p>Pabrik Cilacap Cilacap Plant</p> <p>Jl. Ir. H. Juanda, Karangtalun Cilacap 23234 - Jawa Tengah Tel. : +62 28 254 1521 Fax. : +62 28 254 8825</p>					
<p>Pabrik Tuban Tuban Plant</p> <p>Jl. Raya Glondong Kerek, Km.3 Desa Merkawang, Kecamatan Tambakboyo Tuban 62353 - Jawa Timur Tel. : +62 35 628 93001 Fax. : +62 35 628 93114</p>	<p>Pabrik Lhoknga Lhoknga Plant</p> <p>Jl. Banda Aceh Meulaboh Km.17 - Kecamatan Lhoknga Aceh Tel. : +62 651 755 0001/02 Fax. : +62 651 755 0010</p>					

Alamat & Kontak
Address & Contact

Terminal Lhokseumawe
Lhokseumawe Terminal

Jl. Pelabuhan Utama Krueng
Geukueh, Lhokseumawe
Aceh
Tel. : +62 64 557 533
Fax : +62 64 556 570

Terminal Belawan
Belawan Terminal

Jl. Ujung Baru Pelabuhan Belawan
Sumatra Utara
Tel. : +62 61 694 1461
Fax : +62 61 694 1311

Terminal Dumai
Dumai Terminal

Jl. Datuk Laksamana
Areal Pelabuhan PT Pelindo I
Cabang Dumai
Dumai 28814 - Riau
Tel. : +62 76 538 720
Fax. : +62 76 538 157

Terminal Batam
Batam Terminal

Jl. Pelabuhan Magcobar
Batu Ampar
Pulau Batam 29465
Tel. : +62 77 841 2141
Fax. : +62 77 841 2140

Terminal Lampung
Lampung Terminal

Jl Raya Soekarno Hatta Km.17
Desa Tritunggal, Kecamatan Katibung,
Lampung Selatan
Tel. : +62 35 628 93182
Fax. : +62 35 628 93111

Terminal Pontianak
Pontianak Terminal

Jl Raya Wajok Hilir Km.12,5
Wajok Hulu, Siantan
Pontianak - Kalimantan Barat

Terminal Palembang
Palembang Terminal

Jl. Raya Tanjung Api-Api Km.45
Desa Karang Anyar
Kecamatan Sumber Marga Telang
Banyuasin, Sumatera Selatan

Lembaga Penunjang Pasar Modal | Capital Market Supporting Institutions

Notaris
Notary

Aulia Taufani, S.H.

Menara Sudirman Lantai 17 D
Jl. Jend. Sudirman Kav.60
Jakarta 12190
Tel. : +62 21 528 92366 (hunting)
Fax. : +62 21 520 4780
Email : ataufani@gmail.com

Kantor Akuntan Publik
Public Accountant Firm

Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

Jl. Jend. Sudirman Kav.29-31
Jakarta 12920
Tel : +62 21 509 92901/311 92901
Fax : +62 21 529 05555/529 05050
website : www.pwc.com/id

Bursa Efek
Stock Exchange

PT Bursa Efek Indonesia

Indonesia Stock Exchange Building 1st Tower
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53
Jakarta 12190
Tel. : +62 21 515 0515
Fax. : +62 21 515 4153
Email : listing@idx.co.id
Website : www.idx.co.id

Biro Administrasi Efek
Securities Administration Bureau

PT Datindo Entrycom

Jl. Hayam Wuruk No.28
Gambir, Jakarta 10120
Tel. : +62 21 350 8077
Website : www.datindo.com

Visi & Misi

Vision & Mission



VISI
VISION

Menjadi perusahaan penyedia solusi bahan bangunan terbesar di regional

Leading building material solution provider in the region



MISI
MISSION

→ Berorientasi pada kepuasan pelanggan dalam setiap inisiatif bisnis

Being customer satisfaction-oriented in every business initiative

→ Menerapkan standar terbaik untuk menjamin kualitas

Applying the best standards to guarantee the quality

→ Fokus menciptakan perlindungan lingkungan dan tanggung jawab sosial yang berkelanjutan

Focusing on the environmental preservation and sustainable social responsibility

→ Memberikan nilai tambah terbaik untuk seluruh pemangku kepentingan

Providing the best added values for all stakeholders

→ Menjadikan sumber daya manusia sebagai pusat pengembangan perusahaan

Focusing on human capital as the center of the Company's development

SEMANGAT KAMI
OUR PASSION

Go Beyond Next

SBI tengah mengalami transformasi yang bertujuan untuk membangun kondisi kehidupan yang berkelanjutan bagi generasi mendatang. *Go Beyond Next* mewakili keberanian kami untuk bertindak selangkah lebih maju dan selalu melebihi jangkauan.

Go Beyond Next

SBI is undergoing a transformation in order to build sustainable living for future generations. *Go Beyond Next* represents our courage to act one step ahead and always Go Beyond Next.

Nilai-nilai Perusahaan

Corporate Values

Bersaing dengan Visi yang Terarah dan Bersinergi

Mampu mengarahkan seluruh sumber daya dan kapabilitas perusahaan secara baik dan tepat untuk berkompetisi mencapai cita-cita sinergis korporasi.

Bersemangat Tinggi untuk Terus Belajar

Mau dan terbuka untuk belajar secara terus menerus agar dapat bekerja semakin hari semakin baik, dan mampu beradaptasi terhadap berbagai perkembangan serta perubahan yang terjadi dalam lingkungan industri persemenan.

Bertindak dengan Akuntabilitas Tinggi

Mampu diandalkan dan memiliki tanggung jawab atas perkataan tindakan dan keputusan yang diambil.

Memenuhi Harapan Pelanggan

Mampu memenuhi harapan dan keinginan serta kebutuhan pelanggan atas produk serta layanan secara fokus, responsif dan sesuai standar prosedur yang berlaku.

Bekerja dengan Etika dan Integritas Tinggi

Mampu menunjukkan falsafah, sikap hidup, dan tindakan yang sesuai dengan nilai-nilai moral dan etika yang luhur serta tidak tergoyahkan oleh apapun juga.

Memperkuat Kerjasama Tim

Mampu melakukan pekerjaan secara bersama-sama untuk mewujudkan hasil kinerja terbaik dan yang memberi nilai tambah terbaik bagi perusahaan dan bagi seluruh pemangku kepentingan.

C

Compete with Clear and Synergized Vision

Able to properly and appropriately direct all the company's resources and capabilities to compete and achieve the company's synergic ambitions.

H

Have a High Spirit for Continuous Learning

Open and willing to keep on learning continuously to perform better each day, and able to adapt with the dynamics and changes within cement industry.

A

Act with High Accountability

Reliable and accountable for every word, action and decision made.

M

Meet Customer Expectation

Able to meet customers' demand and expectation on products and solutions in a focused and responsive manner in accordance with applicable standardized procedures.

P

Perform Ethically with High Integrity

Able to demonstrate the philosophy, life principles and actions in accordance with high moral and ethical values, undeterred by anything.

S

Strengthen Teamwork

Able to collaborate towards achieving the best performance and provide the best added-values for the company as well as all stakeholders.

Belief →

3 Values →

7 Key Behaviors →

CHAMPS "We Are The CHAMPS!"

SINERGI | SYNERGY

- **Berpikir terbuka dan mengutamakan kepentingan SIG**
Open minded and acting first in the interest of SIG
- **Bekerja sama yang positif dan bertanggung jawab untuk mencapai sasaran perusahaan yang maksimal**
Cooperate in a positive and responsible manner to achieve the company's maximum objectives

MILITAN | MILITANCE

- **Gigih dan lincah untuk memberikan hasil yang terbaik**
Diligent and flexible in delivering the best result
- **Senantiasa menerapkan cara kerja baru yang lebih baik**
Always implement new and better work procedure
- **Memberikan layanan terbaik dan bernilai tambah kepada pelanggan internal dan eksternal**
Provide the best service with added values for internal and external customers

INTEGRITAS | INTEGRITY

- **Berbuat sesuai kesepakatan dan janji**
Act according to agreement and promises
- **Jujur, tulus dan bertanggung jawab**
Honest, sincere and responsible

Peta Lokasi

Location Map



Legenda

Legend



Pabrik dan Fasilitas Penggilingan

Plant and Grinding Station

Pabrik Lhoknga
Pabrik Narogong
Pabrik Cilacap
Pabrik Tuban
Penggilingan Ciwandan
Penggilingan Kuala Indah



Silo dan Terminal Distribusi

Silo and Distribution Centre

Lhokseumawe
Belawan
Dumai
Batam
Lampung
Palembang
Pontianak



Pabrik Beton Jadi

(Termasuk *Mobile Project Plants*)

Batching Plants
(Including Mobile Project Plants)



Kantor Penjualan

Sales Office

Jakarta
Solo
Yogyakarta
Surabaya



Gudang Distribusi

Distribution Hub

Bogor
Sukabumi
Serang
Cirebon
Semarang
Solo
Yogyakarta



Pengelolaan Limbah

Waste Management

Lhoknga
Narogong
Cilacap
Tuban



Kantor Pusat

Head Office

Jakarta

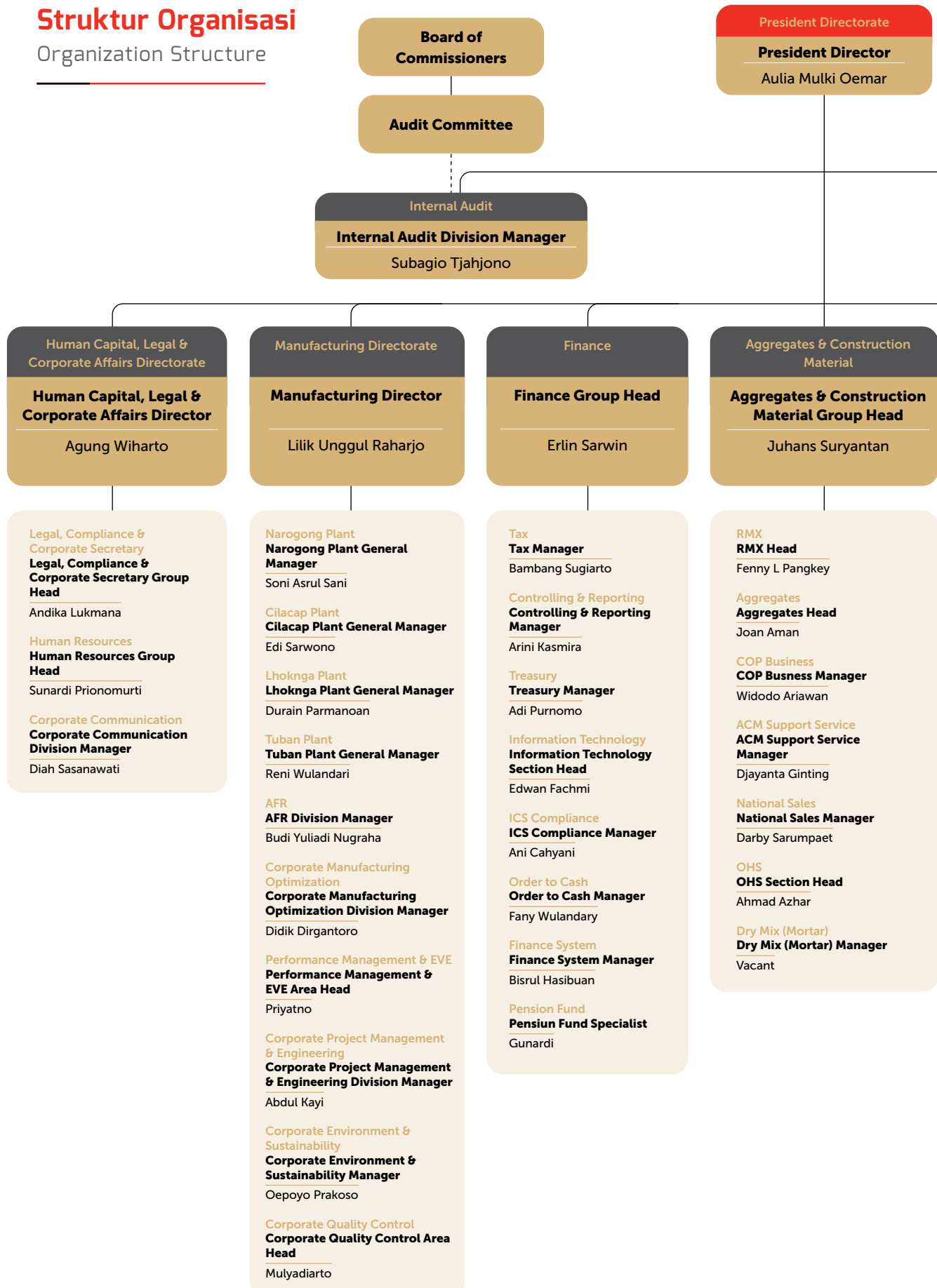


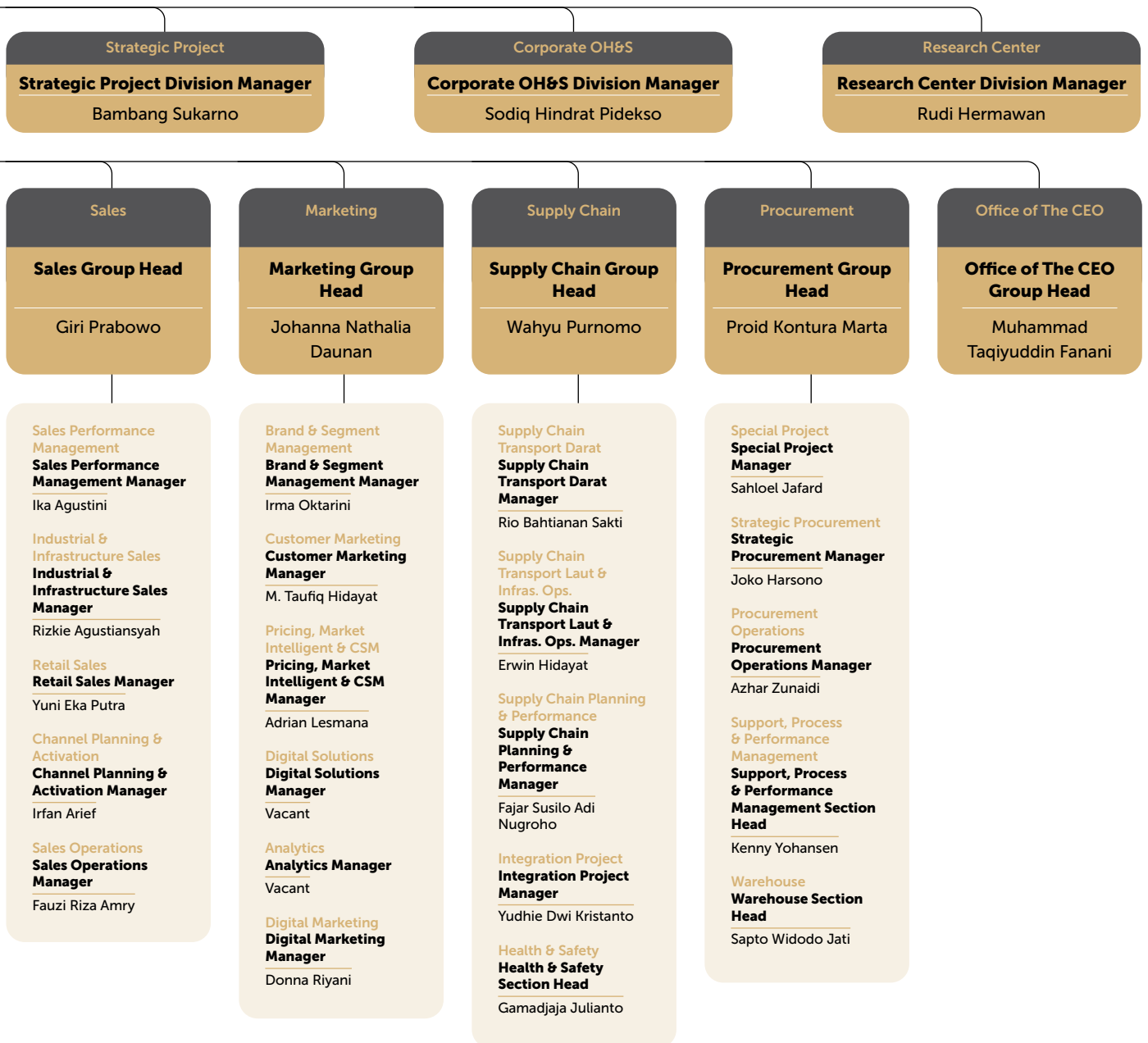
Jaringan Informasi Information Network

- 📍 www.solusibangunindonesia.com
- 📞 0 800 10 88888
- 📍 GPS Tracking System
- 📍 www.sobatbangun.com

Struktur Organisasi

Organization Structure





Profil Sumber Daya Manusia

Human Resources Profile



Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Based on Sex



Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Based on Employment Status



Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Based on Education Level



Karyawan Berdasarkan Tingkat Manajemen

Employee Based on Management Level

Jenis Kelamin / Sex	2018	2019
Laki-laki / Male	2.215	2.189
Perempuan / Female	245	245
Jumlah / Total	2.460	2.434

Status Kepegawaian / Employment Status	2018	2019
Karyawan Tetap / Permanent Employee	2.441	2.352
Karyawan Kontrak / Temporary Employee	10	72
Tenaga Kerja Asing / Expatriate	9	-
Karyawan Penugasan Grup / Group Assignment Employee	-	10
Jumlah / Total	2.460	2.434

Tingkat Pendidikan / Education Level	2018	2019
Doktor / Doctorate Degree	-	2
Pascasarjana / Postgraduate Degree	33	72
Sarjana / Undergraduate Degree	964	943
Diploma / Vocational Degree	389	428
SMA / Senior High School	947	877
SD/SMP / Junior High/Elementary School	127	112
Data Tidak Tercatat / No Data Recorded	0	0
Jumlah / Total	2.460	2.434

	2018	2019
Level Manajemen Puncak / Top Management Level (TML)	8	3
Level Manajemen Senior / Senior Management Level (SML)	50	55
Level Manajemen Menengah / Middle Management Level (MML)	397	435
Level Manajemen Dasar / First Management Level (FML)	1.543	1.508
Level Non-Manajemen / Non Management Level (NML)	462	433
Jumlah / Total	2.460	2.434

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

(dalam jutaan Rupiah, kecuali Volume, Data Per Saham, dan Rasio Keuangan)

2017

Data Volume Penjualan

Penjualan Semen & Terak Domestik (dalam ribuan ton)	10.504
Penjualan Semen & Terak termasuk Ekspor (dalam ribuan ton)	11.074
Ekspor Semen & Terak (dalam ribuan ton)	570
Penjualan Beton Jadi (dalam ribuan m ³)	1.611
Penjualan Agregat (dalam ribuan ton)	2.394

Penjualan dan Pendapatan

Penjualan Bersih	9.382.120
Laba Bruto	1.874.126
Laba Usaha	218.902
Laba Usaha sebelum Bunga, Pajak, Penyusutan & Amortisasi (EBITDA)	1.243.884
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali	(758.045)
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali	(863.644)
Laba bersih diatribusikan kepada pemilik entitas induk per saham, dasar	(99)
Jumlah Saham (dalam ribuan)	7.662.900

Posisi Keuangan

Modal Kerja Bersih*	(386.508)
Jumlah Aset	19.626.403
Belanja Modal	403.249
Jumlah Liabilitas	12.429.452
Jumlah Ekuitas	7.196.951

Rasio Keuangan

Rasio Lancar (x)	0,54
Rasio Pinjaman terhadap Jumlah Aset (x)	0,42
Rasio Pinjaman terhadap Jumlah Ekuitas (x)	1,16
Rasio Perputaran Aset (x)	0,48
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset (x)	(0,04)
Rasio Laba terhadap Jumlah Ekuitas (x)	(0,11)
Marjin Laba Kotor (%)	19,98%
Marjin Laba Operasional (%)	2,33%
Marjin Laba Usaha (%)	(8,08%)

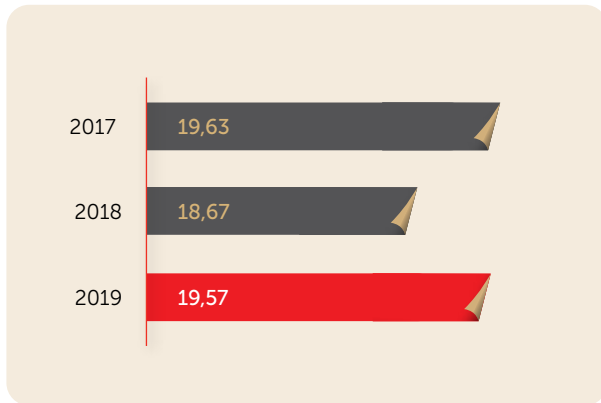
* Modal kerja bersih didapat dari jumlah aset lancar (selain kas dan setara kas) dikurangi jumlah liabilitas lancar jangka pendek (selain liabilitas derivatif, pinjaman bank, bunga masih harus dibayar dan pajak penghasilan Pasal 25 & 29)

2018	2019	(in million Rupiah, except Volume, Per Share Data and Financial Ratios)
Sales Volume Data		
11.285	11.850	Domestic Cement and Clinker sales (in thousands of tons)
11.786	12.352	Cement & Clinker Sales including Exports (in thousands of tons)
501	502	Cement & Clinker Exports (in thousands of tons)
1.454	1.501	Ready-Mixed Concrete Shipments (in thousands of m ³)
2.567	2.291	Aggregates Sales (in thousands of tons)
Sales and Earnings		
10.377.729	11.057.843	Net Sales
1.643.338	2.885.085	Gross Profit
39.163	1.246.125	Income from Operations
1.082.775	1.778.996	Earnings Before Interest, Tax, Depreciation & Amortization (EBITDA)
(827.985)	499.052	Loss for the year attributable to owners of the parent entity and non-controlling interest
(780.601)	566.262	Total comprehensive income (loss) for the year attributable to owners of the parent entity and non-controlling interest
(108)	65	Profit for the year attributable to owner of the parent entity per share, basic
7.662.900	7.662.900	Number of Shares (in thousands)
Financial Position		
(288.276)	78.074	Net Working Capital*
18.667.187	19.567.498	Total Assets
538.288	535.761	Capital Expenditure
12.250.837	12.584.886	Total Liabilities
6.416.350	6.982.612	Total Equity
Financial Ratios		
0,27	1,08	Current Ratio (x)
0,44	0,44	Debt to Total Assets (x)
1,29	1,24	Debt to Total Equity (x)
0,54	0,58	Total Assets Turnover (x)
(0,04)	0,03	Net Income to Total Assets (x)
(0,13)	0,07	Net Income to Total Equity (x)
15,80%	26,09%	Gross Profit Margin (%)
0,40%	11,27%	Operating Profit Margin (%)
(7,98%)	4,51%	Net Income Margin (%)

* The net working capital is derived from total current assets (excluding cash and cash equivalents) less total current liabilities (excluding derivative liabilities, bank loans, accrued interest and income taxes from Article 25 & 29).

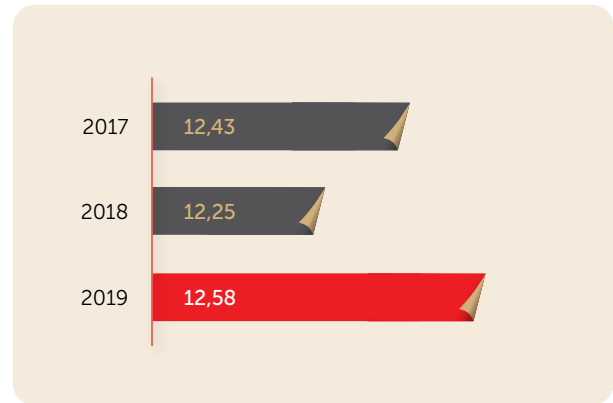
Total Aset (Rp triliun)

Total Assets (Rp trillion)



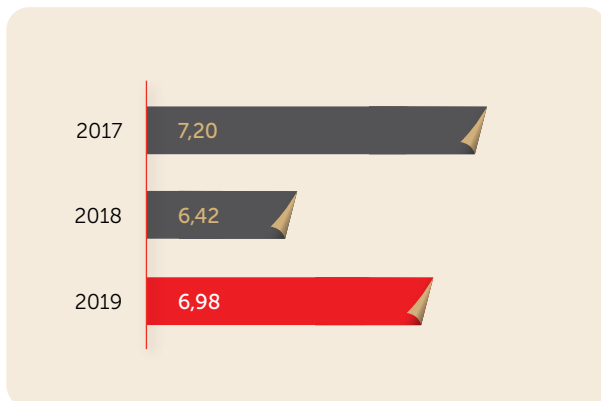
Total Liabilitas (Rp triliun)

Total Liabilities (Rp trillion)



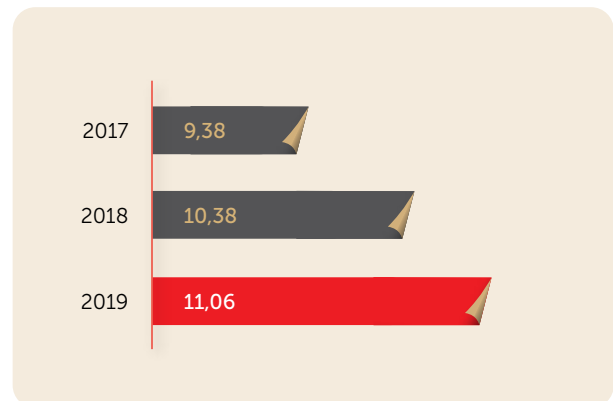
Total Ekuitas (Rp triliun)

Total Equity (Rp trillion)



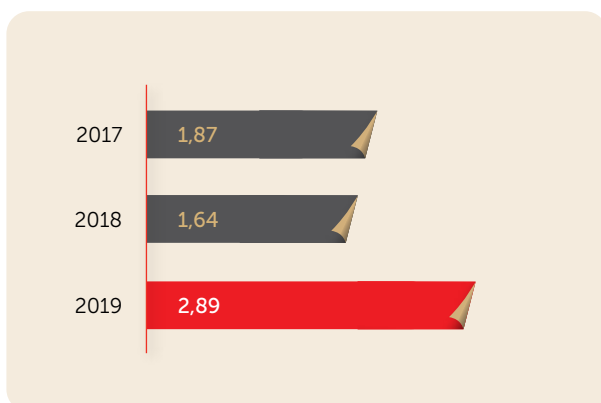
Pendapatan (Rp triliun)

Revenue (Rp trillion)



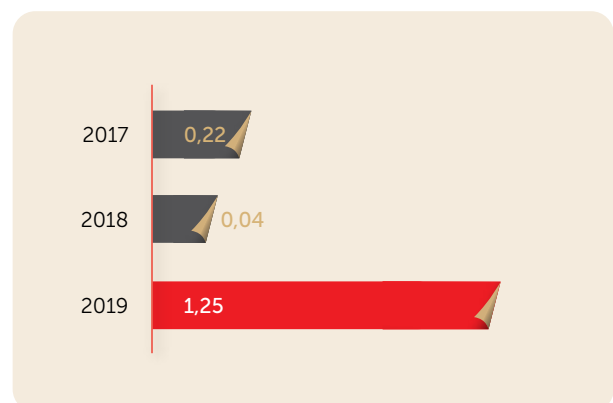
Laba Bruto (Rp triliun)

Gross Profit (Rp trillion)

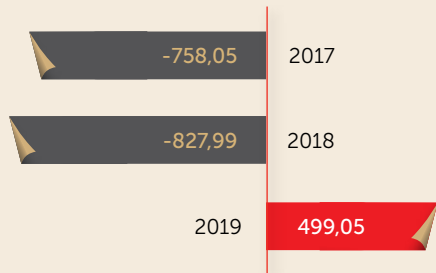


Laba Usaha (Rp triliun)

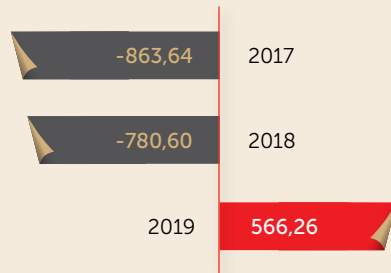
Operating Profit (Rp trillion)



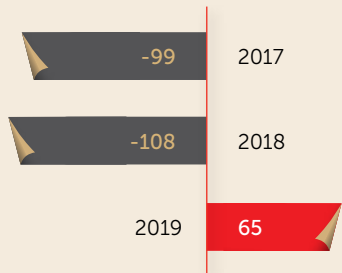
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan (Rp miliar)
Profit/(Loss) for the Year (Rp billion)



Laba/(Rugi) Komprehensif (Rp miliar)
Comprehensive Income/(Loss) (Rp billion)



Laba/(Rugi) Bersih Per Saham (Rp)
Net Profit/(Loss) Per Share (Rp)



Ikhtisar Saham

Stock Highlights

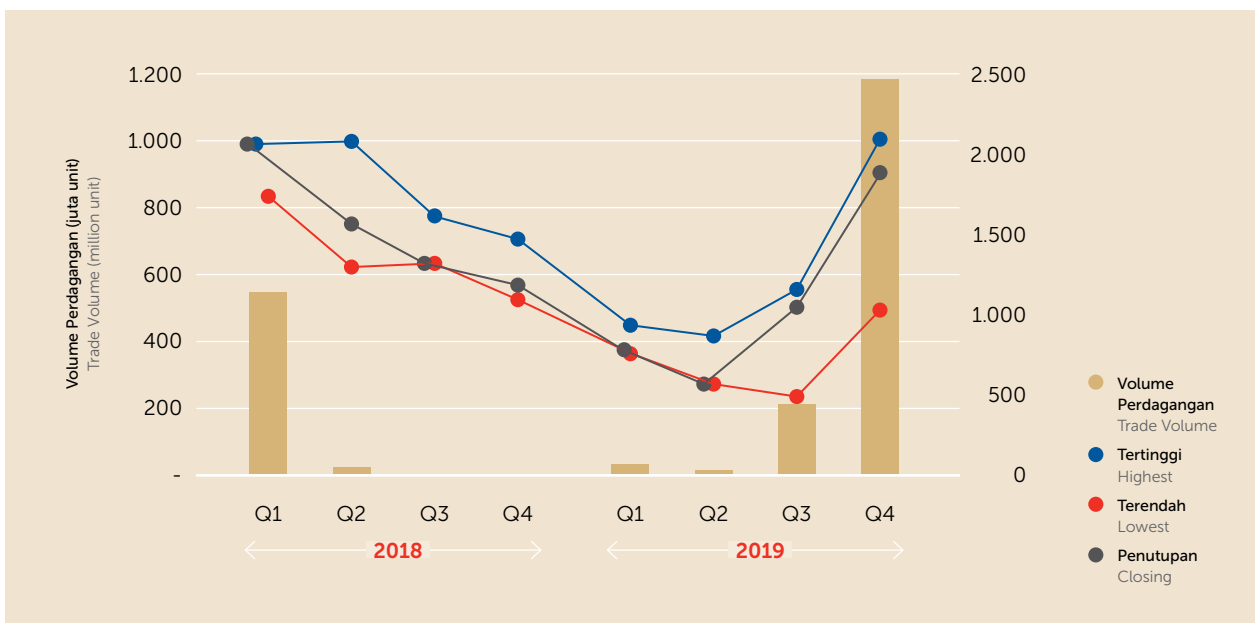
Informasi Harga Saham 2 Tahun Terakhir

Share Price Information for the Last 2 Years

Tahun	Periode	Tertinggi	Tanggal	Terendah	Tanggal	Penutupan	Tanggal	Jumlah Saham	Kapitalisasi Pasar
Year	Period	Highest	Date	Lowest	Date	Closing	Date	Volume	Market Capitalization
		(Rp)		(Rp)		(Rp)		(Unit)	(Rp)
2018	Jan - Mar	930	19-Jan	780	20-Mar	800	29-Mar	30.602.000	6.130.000.000.000
	Apr - Jun	850	3-Apr	565	29-Jun	565	29-Jun	18.495.000	4.330.000.000.000
	Jul - Sep	1.150	21-Ags	500	4-Jul	1.055	28-Sep	214.955.000	8.084.000.000.000
	Okt - Des	2.100	13-Sep	1.020	1-Okt	1.885	28-Des	1.185.333.000	14.445.000.000.000
TOTAL 2018								7.662.900.000	
2019	Jan - Mar	2.070	29-Mar	1.755	21-Jan	2.060	29-Mar	549.241.000	15.786.000.000
	Apr - Jun	2.080	8-Apr	1.300	20-Mei	1.570	28-Jun	25.791.000	12.031.000.000
	Jul - Sep	1.610	1-Jul	1.320	23-Sep	1.340	27-Sep	2.441.000	10.268.000.000
	Okt - Des	1.475	30-Okt	1.100	26-Des	1.180	30-Des	2.043.000	9.042.000.000
TOTAL 2019								7.662.900.000	

Pergerakan Harga Saham 2018-2019

Share Price Movement in 2018-2019



Aksi Korporasi

Per tanggal 31 Desember 2019 seluruh saham Perseroan atau sejumlah 7.662.900.000 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Suspensi dan/atau Penarikan Saham

Di tahun 2019 tidak terjadi suspensi dan/ataupun penarikan saham-saham Perseroan.

Obligasi, Sukuk, dan Obligasi Konversi

Perseroan tidak memiliki obligasi, sukuk, maupun obligasi konversi di tahun 2019.

Kronologi Pencatatan Saham

Pada 6 Agustus 1977, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) SMCB kepada publik dengan jumlah saham 178.750 dan nilai nominal Rp1.000 per saham, dengan harga penawaran Rp10.000 per saham. Saham tersebut tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 10 Agustus 1977. Berikut ini adalah kronologi IPO dan penawaran terbatas Perseroan:

Corporate Action

As of 31 December 2019, all of the Company's 7,662,900,000 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Suspension and/or Delisting

In 2019 there was no suspension and/or delisting of Company shares.

Bonds, Sukuk, and Convertible Bonds

The Company did not issue any bonds, *sukuk*, or convertible bonds in 2019.

Chronology of Stock Listing

On 6 August 1977, the Company obtained an effective statement from Bapepam-LK to conduct an Initial Public Offering of SMCB to the public with 178,750 shares at a nominal value of Rp1,000 and an offering price of Rp10,000 per share. The shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on 10 August 1977. The Company's IPO and limited share offer history is as follows:

Jenis Pencatatan Saham Type of Stock Listing	Jumlah Saham Total Shares	Tanggal Date
Edisi Pertama @Rp10.000 First Issue @Rp10,000	178.750	10 Agustus 1977 10 August 1977
Pencatatan tambahan (1977-1979) Additional listing (1977-1979)	163.366	-
Edisi Kedua @Rp16.450 Second Issue @Rp16,450	214.980	17 Mei 1982 17 May 1982
Pencatatan perusahaan Company listing	3.017.904	1 November 1989 1 November 1989
Dividen Saham Stock Dividend	50.050.000	20 November 1989 20 November 1989
Edisi Ketiga @Rp10.000 Third Issue @Rp10,000	14.000.000	29 Januari 1990 29 January 1990
Edisi Keempat @Rp7.800 Fourth Issue @Rp7,800	23.600.000	21 Juli 1993 21 July 1993
Right Issue I @Rp5.000 Right Issue I @Rp5,000	72.980.000	15 Juli 1994 15 July 1994
Stock Split	164.205.000	28 Juli 1997 28 July 1997
Saham bonus Bonus shares	821.025.000	10 September 1997 10 September 1997
Restrukturisasi obligasi Bond restructuring	6.513.465.000	19 Desember 2001 19 December 2001

Peristiwa Penting

Event Highlights

Tahun 2019 merupakan sebuah awal yang baru bagi Perseroan dalam melanjutkan perjalanan menuju masa depan yang lebih baik. Di tahun ini, Perseroan memperkenalkan diri kepada dunia sebagai SBI.



The year 2019 is a new beginning for the Company in continuing its journey towards a better future. This year, the Company introduced itself to the world as SBI.



02
19

RUPSLB dan Perubahan Nama Perseroan

Perseroan menyelenggarakan RUPSLB pertama pada hari Senin, 11 Februari 2019, di Hotel Grand Sheraton Jakarta. Dalam RUPSLB tersebut, pemegang saham menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru juga disahkan dalam acara ini.

EGMS and Change of the Company's Name

The Company held its first EGMS on Monday, 11 February 2019, at the Grand Sheraton Hotel in Jakarta, in which the shareholders approved the Company's name change to PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. New members of the Board of Commissioners and Directors were also appointed in this meeting.

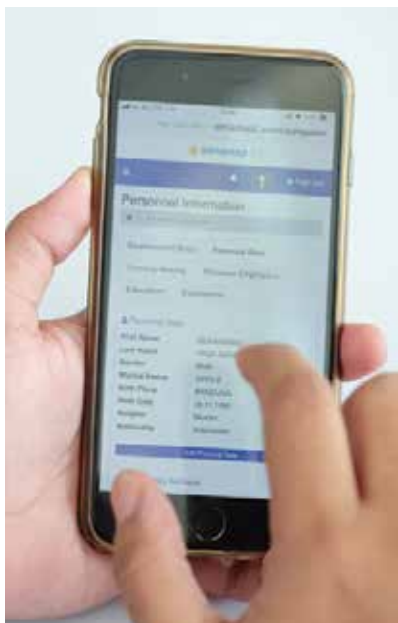
03
19

Kunjungan Pabrik dan Sosialisasi SIG

Setelah akuisisi dan pergantian nama Perseroan, Direksi SIG mengunjungi pabrik-pabrik SBI dan melakukan sosialisasi melalui *video conference* kepada seluruh karyawan. Direksi SBI juga melakukan sosialisasi tatap muka dengan para karyawan di beberapa lokasi, agar mereka memahami proses integrasi Perseroan serta mendukung kelancarannya.

Plant Visit and SIG Dissemination

After the Company's acquisition and name change, the Board of Directors of SIG visited SBI plants and conducted dissemination through video conference to all employees. SBI's Board of Directors also conducted direct meeting dissemination with employees in several locations, so that they understand the Company's integration process and support it.



05
19

Platform Baru Untuk Lancarkan Proses Transformasi

Perseroan memperkenalkan platform baru, SiMantap 2.0, untuk para karyawan.

New Platform for Smoothing the Transformation Process

The company introduces a new platform, SiMantap 2.0, for employees.

07
19

Kompetisi Grup SIG

SIG menggelar *Stories Competition*, yaitu kompetisi video untuk seluruh anak perusahaan. Karyawan Perseroan, Bapak M. Majid dari Pabrik Cilacap, berhasil menjadi salah satu juara dalam kompetisi tersebut. Di bulan yang sama, SBI meluncurkan sistem pelaporan K3 terbaru yang diberi nama MyACTS.

SIG Group Competition

SIG organized *Stories Competition*, a video competition for all of its subsidiaries. The Company's employee, Mr. M. Majid from Cilacap Plant, managed to become one of the winners in the competition. On the same month, SBI launched the latest OHS reporting system, named MyACTS.



06
19

RUPST dan Penyelarasan Komunikasi Digital

Perseroan melaksanakan RUPST 2019 dan RUPSLB kedua pada hari Rabu, 26 Juni 2019, di Hotel Sheraton Gandaria Jakarta, dimana para pemegang saham Perseroan menyetujui perubahan sejumlah Anggaran Dasar Perusahaan SBI. Sementara itu, proses transformasi dan penciptaan sinergi terus dilakukan di berbagai aspek, antara lain melalui *Digital Immersion Workshop* untuk penyelarasan teknis dan konten media *online* SIG dan SBI.

AGMS and Digital Communication Alignment

The Company held the 2019 AGMS and the second EGMS on Wednesday, 26 June 2019, at the Sheraton Gandaria Hotel in Jakarta, where the Company's shareholders agreed to amend a number of SBI's Articles of Association. Meanwhile, the process of transformation and synergy creation continues to be carried out in various aspects, including through the Digital Immersion Workshop for technical alignment and online media content of SIG and SBI.





08
19

Berkontribusi Mengembangkan Bisnis Grup

Salah satu anak perusahaan SIG, yaitu PT Mitra Kiara Indonesia (MKI), memulai pembangunan pabrik mortar di atas lahan seluas dua hektar di area Pabrik Narogong, yang ditargetkan mulai beroperasi pada 2020. Pada bulan yang sama, Pabrik Cilacap berhasil memecahkan rekor baru dalam kecepatan muat (*loading rate*) ekspor terak dan Perseroan memulai bekerja sama dengan anak perusahaan SIG, yaitu PT Sinergi Informatika Semen Indonesia (SISI), untuk *Business Service Center & IT Service Center* (BSC & ITSC) SBI yang sebelumnya dikelola oleh Holcim ASEAN Business Service Centre B.V (HEABS).

Contributing to Group's Business Development

One of SIG subsidiaries, PT Mitra Kiara Indonesia (MKI), started construction of a mortar plant on a two-hectares in Narogong Plant area, which is planned to commencing in 2020. Meanwhile, Cilacap Plant set a new record in clinker export loading rate and the Company started a collaboration with SIG's subsidiary, PT Sinergi Informatika Semen Indonesia (SISI), for SBI's Business Service Center & IT Service Center (BSC & ITSC) which was previously managed by Holcim ASEAN Business Service Centre B.V (HEABS).



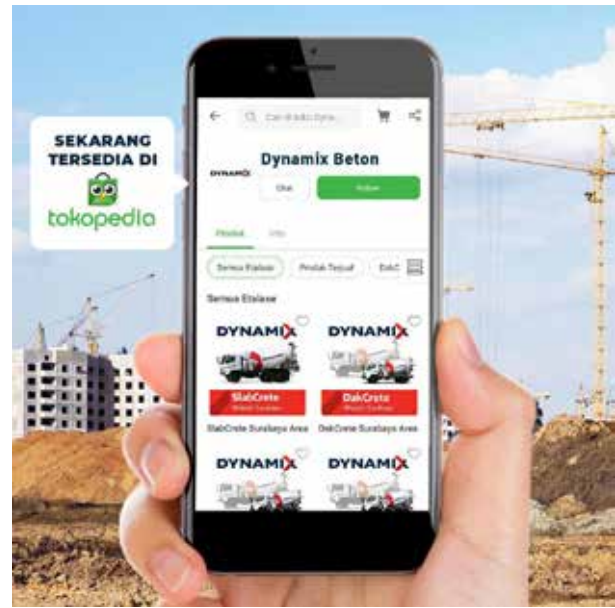
09
19

Peluncuran Dynamix dan Nathabumi

Perseroan mengganti merek semen "Holcim" menjadi "Dynamix", yang dilakukan melalui acara peluncuran di Hotel Intercontinental, Jakarta. Penggantian nama ini sejalan dengan semangat Perseroan untuk "Berani Berubah Lebih Baik" guna memenangkan persaingan pasar nasional yang semakin kompetitif. Perseroan juga memperkenalkan nama baru Divisi AFR, yaitu Nathabumi. Sementara itu pada bulan yang sama, Pabrik Cilacap berhasil mencapai 14,7 juta jam kerja aman.

Launching of Dynamix and Nathabumi

The Company transformed its cement brand from "Holcim" to "Dynamix" during the Internal Launch at the Intercontinental Hotel, Jakarta. This name change is aligned with the Company's motto "Dare to Transform to be Better" in order to win the increasingly competitive national market competition. The Company also introduced AFR Division's new name, Nathabumi. Meanwhile during the same month, Cilacap Plant successfully achieved 14.7 millions of safe working hours.



10
19

Lokakarya Strategi Keberlanjutan

Perseroan mengadakan lokakarya di Pabrik Narogong terkait praktik dan model bisnis terbaik untuk masa depan. Kegiatan ini merupakan rangkaian dari strategi keberlanjutan, sejalan dengan langkah SIG yang berorientasi pada solusi berkelanjutan untuk masyarakat.

Sustainability Strategy Workshop

The Company organized a workshop at Narogong Plant concerning future best practices and business models. This activity is a series of sustainability strategies in accordance with SIG plans that are oriented towards sustainable solutions for the community.

11
19

Dynamix Beton Goes Online

Dynamix Beton resmi hadir di Tokopedia sejak 19 November. Strategi ini menasar para pemilik rumah yang ingin memperbaiki, membangun, atau mengembangkan tempat tinggal mereka.

Dynamix Concrete Goes Online

Dynamix Concrete officially available at Tokopedia since 19 November. This strategy targets homeowners who want to improve, build or develop their homes.

Penghargaan & Sertifikasi

Awards & Certifications



29/01
2019

Penghargaan K3 untuk Pabrik Cilacap

Pabrik Cilacap menerima Penghargaan K3 dari Dinas Ketenagakerjaan Provinsi

Jawa Tengah atas komitmennya dalam melakukan pembinaan K3 dan menjalankan prinsip keselamatan kerja.

OHS Award for Cilacap Plant

Cilacap Plant received the OHS Award from the Manpower Office of the Central Java Provincial Government for its commitment in carrying out OHS guideline and implementing work safety principles.

01/02
2019

Penghargaan Nihil Kecelakaan untuk Pabrik Tuban

Pabrik Tuban menerima Penghargaan Nihil Kecelakaan untuk yang kelima

kalinya dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur pada acara Peringatan Bulan K3 Tahun 2019 di Gedung Grahadi, Surabaya.

Zero Accident Award for Tuban Plant

Tuban Plant received the Zero Accident Award for the fifth time from the East Java Provincial Government during the 2019 OHS Month Commemoration at the Grahadi Building, Surabaya.



07/02
2019

Penghargaan INMA 2019

Majalah Berita Kita menerima Penghargaan Emas untuk Kategori Majalah Elektronik Internal Perusahaan

Swasta Terbaik pada acara *Indonesia Inhouse Magazine Awards 2019* yang diadakan Serikat Perusahaan Pers (SPS) Pusat di Kalimantan Timur.

2019 INMA Awards

Berita Kita Magazine won a Gold Award in the Category of Best Inhouse Online Magazine of Private Company at the 2019 Indonesia Inhouse Magazine Awards held by the Head Office of News Publisher's Association in East Kalimantan.



09/04
2019

Penghargaan Mitra CSR untuk Pabrik Narogong

Pabrik Narogong menerima Penghargaan "The Best Partnership

in CSR Program" dari Gubernur Jawa Barat atas dukungannya dalam program CSR "Konversi Kompor Gas ke Kompor Listrik" di Provinsi Jawa Barat.

CSR Partner Award for Narogong Plant

Narogong Plant received "The Best Partnership in CSR Program" from West Java Governor for its support in "Gas to Electric Stove Conversion" CSR program in West Java Province.



22/04
2019

Penghargaan K3 untuk Pabrik Tuban

Pabrik Tuban menerima Penghargaan K3 Nasional untuk yang kelima kalinya dari Kementerian Ketenagakerjaan.

OHS Award for Tuban Plant

Tuban Plant received the National OHS Award for the fifth time, consecutively, from the Ministry of Manpower.



03/03
2019

Produk Terfavorit Masyarakat Solo

Produk semen Perseroan meraih penghargaan 'Produk Terfavorit Pilihan Masyarakat Solo Raya' dalam ajang Solo

Best Brand Index 2019 di Solo.

People's Most Favorite Product

The Company's cement product won 'The Most Favorite Product of the Solo Raya Community' at the Solo Best Brand Index 2019 event in Solo.



15/08
2019

Penghargaan Good Mining Practice

Perseroan memperoleh Penghargaan Good Mining Practice dari Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM)

Provinsi Jawa Tengah. Penghargaan tersebut diberikan atas praktik penambangan ramah lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan di Pabrik Cilacap.

Good Mining Practice Award

The Company was awarded the Good Mining Practice Award from the Energy and Mineral Resources Office (ESDM) of Central Java Province. The award was given for the environmentally friendly mining practices carried out by the Company in Cilacap Plant.



07/12
2019

Penghargaan Padmamitra untuk Pabrik Lhoknga

Pabrik Lhoknga menerima Penghargaan Padmamitra sebagai Perusahaan dengan

Praktik CSR Bidang Kesejahteraan Sosial Terbaik dari Forum CSR Kesejahteraan Sosial pada acara penghargaan yang diselenggarakan di Hotel Hermes, Banda Aceh.

Padmamitra Award for Lhoknga Plant

During the Padmamitra Award event at the Hermes Hotel, Banda Aceh, Lhoknga Plant received an award for the Best CSR Activity in Social Welfare from the CSR Forum for Social Welfare.



16/12
2019

Penghargaan Industri Hijau 2019

Perseroan menerima Penghargaan Industri Hijau 2019 untuk Pabrik Tuban, serta Sertifikat Industri Hijau untuk Pabrik Narogong, Cilacap, dan Lhoknga dari Kementerian Perindustrian.

2019 Green Industry Awards

The Company received the 2019 Green Industry Award for Tuban Plant, as well as the Green Industry Certificate for Narogong, Cilacap, and Lhoknga Plants from the Ministry of Industry.



17/12
2019

Penghargaan CSR untuk Pabrik Tuban

Dalam acara Penghargaan CSR Kabupaten Tuban Tahun 2019 yang diselenggarakan di Pendopo Kabupaten Tuban, Pabrik Tuban menerima Penghargaan CSR Bidang Pendidikan, Sosial Budaya, dan Pemberdayaan Masyarakat. Penghargaan tersebut diberikan oleh Bupati Tuban.

CSR Award for Tuban Plant

During the 2019 CSR Award of Tuban Regency event held in the Tuban Regency Hall, Tuban Plant received a CSR Award for Education, Social Culture, and Community Empowerment Category. The award was given by the Tuban Regent.



21/02
2020

2019 Sustainable Business Awards

Sama seperti tahun sebelumnya, Perseroan kembali menerima penghargaan di ajang *2019 Sustainable Business Awards* yang diselenggarakan di Jakarta, tahun ini untuk Kategori Penghargaan Khusus untuk UN SDG 16 - Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Kuat.

2019 Sustainable Business Awards

Just like the previous year, the Company received an award once again at the 2019 Sustainable Business Awards event in Jakarta. This time, the Company is awarded for the Category of Special Award for UN SDG 16 - Peace, Justice and Strong Institutions.

2

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

- 42 **Laporan Presiden Komisaris**
Report from The President Commissioner
- 50 **Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Profile
- 54 **Laporan Presiden Direktur**
Report from The President Director
- 62 **Profil Direksi**
Board of Directors' Profile



Laporan Presiden Komisaris

Report from The President Commissioner

“Integrasi SBI dengan SIG telah meningkatkan kemampuan dan memperluas jaringan Perseroan. Hal ini tentu akan semakin meningkatkan kontribusi Perseroan terhadap pembangunan di Indonesia.”

The integration of SBI with SIG has improved the Company's abilities and expanded our network. This will certainly increase the Company's contribution to Indonesia's development.

Para pemegang saham yang terhormat,

Kondisi global di tahun 2019 diwarnai dengan ketidakpastian dan ketegangan geopolitik yang memperlambat pertumbuhan ekonomi dunia. Di Asia, ketegangan perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok diperparah dengan konflik politik Amerika Serikat dan Iran. Krisis politik juga terjadi di Eropa serta beberapa negara di Timur Tengah yang terus berkejolak.

Musibah kebakaran ekstrem yang melanda Australia di penghujung tahun 2019, telah menarik perhatian Forum Ekonomi Dunia, karena menimbulkan risiko serius dari perubahan iklim bagi perekonomian.

Dear respected shareholders,

The global environment in 2019 was marked by uncertainties and geopolitical tensions that slowed down the world's economic growth. In Asia, the trade war tension between the United States and China was exacerbated by political conflict between the United States and Iran. Political crisis also took place in Europe and some countries in the Middle East.

An extreme forest fires struck Australia at the end of the year 2019. The blaze have captured the attention of the World Economic Forum, as climate change poses a serious risk to the economy. The IMF says the Australian drought and bushfire catastrophe could



Fadjar Judisiawan

Presiden Komisaris
President Commissioner

IMF mengatakan bencana kekeringan dan kebakaran hutan di Australia dapat memicu jatuhnya perekonomian global melebihi prediksi.

Di awal tahun 2020, perekonomian global semakin memburuk akibat mewabahnya virus korona. Oxford Economics memperkirakan dunia akan merugi hingga US\$1 triliun jika wabah ini terus berkembang dan menjadi pandemi global. Hingga kini, pasar saham global masih bergolak karena investor di seluruh dunia dibuat panik oleh penyebaran wabah korona yang sangat cepat. Efeknya, pasar saham di seluruh dunia ikut turun tajam.

Tak heran, pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2019 mencatat laju terlemah sejak krisis keuangan global satu dekade lalu. PBB mengungkapkan, ekonomi global jatuh ke level 2,3% akibat sengketa perdagangan global yang berlarut-larut, sehingga arus perdagangan dan aktivitas manufaktur menurun tajam. Selain itu, berkurangnya permintaan juga mempengaruhi pelemahan harga komoditas global.

Di dalam negeri, kita patut bersyukur karena prospek ekonomi nasional tergolong baik dan stabilitasnya tetap terjaga. Pertumbuhan PDB mencapai 5,02% di tahun 2019 dengan *Current Account Deficit* (CAD) sedikit membaik menjadi 2,72%. Dari sisi politik, pemilu 2019 juga berlangsung sukses dan kondusif. Sehingga, lembaga pemeringkat internasional Fitch Ratings menaikkan peringkat *Sovereign Credit Rating*¹ Indonesia ke level BBB (*stable outlook* atau *investment grade*). Fitch memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan tetap kuat hingga beberapa tahun mendatang, didukung oleh pembangunan infrastruktur publik dan agenda reformasi Pemerintah.

Tinjauan Implementasi Inisiatif Strategis

Di tengah kondisi tersebut, Persero menjalani transformasi yang luar biasa setelah PT Semen Indonesia (Persero) Tbk – yang kini dikenal sebagai SIG – melalui anak perusahaannya, PT Semen Indonesia Industri Bangunan (SIIB), mengakuisisi 80,64% saham

trigger a sharper than predicted fall in global economic growth.

At the beginning of the year 2020, the global economy is worsening due to the corona virus outbreak. Oxford Economics estimates the world will suffer a loss of up to US\$1 trillion if the outbreak continues to spread and become a global pandemic. Currently, the global stock market is in turbulent as investors around the world are panicked by the rapid spread of Corona outbreak. In effect, stock markets around the world fell sharply.

Unsurprisingly, the world's economic growth in 2019 recorded at its weakest pace since the global financial crisis a decade ago. The UN revealed that the global economy fell to a level of 2.3% due to protracted global trade disputes, causing a sharp decline in trade flows and manufacturing activities. In addition, reduced demand also weakened global commodity prices.

Domestically, we should be grateful that prospects for the national economy and stability remain good. GDP growth reached 5.02% in 2019 while the Current Account Deficit (CAD) improved slightly to 2.72%. From the political perspective, the 2019 election was also safe and successful. Thus, the international rating agency, Fitch Ratings, raised Indonesia's Sovereign Credit Rating¹ to BBB (*stable outlook* or *investment grade*) level. Fitch estimates Indonesia's economic growth will remain strong over the next few years, supported by public infrastructure development and the Government's reform agenda.

Strategic Initiative Implementation Overview

In the midst of such conditions, the Company underwent a remarkable transformation after PT Semen Indonesia (Persero) Tbk – currently known as SIG – through its subsidiary, PT Semen Indonesia Industri Bangunan (SIIB), acquired 80.64% of the

1 Sovereign Credit Rating adalah penilaian independen atas kelayakan kredit suatu negara. Peringkat tersebut memberikan wawasan kepada investor mengenai tingkat risiko yang terkait dengan investasi dalam utang negara tertentu, termasuk risiko politik apa pun.

A sovereign credit rating is an independent assessment of the creditworthiness of a country. The rating provide insights to investors into the level of risk associated with investing in the debt of a particular country, including any political risk.

Perseroan senilai Rp12,93 triliun dari Holderfin B.V. pada 31 Januari 2019.

Selanjutnya, Perseroan menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 11 Februari 2019, dimana Perseroan resmi berganti nama dari PT Holcim Indonesia Tbk menjadi PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SBI). Pergantian nama ini efektif berlaku pada 18 Februari 2019, sesuai dengan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No. AHU-AH.01.03-0097407.

Perseroan juga melakukan perubahan nama dua anak perusahaan, yaitu PT Holcim Beton menjadi PT Solusi Bangun Beton (SBB) dan PT Lafarge Cement Indonesia menjadi PT Solusi Bangun Andalas (SBA). Perubahan ini juga telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No. AHU-0006148.AH.01.02 dan Keputusan No. AHUAH.01.03-0073720 pada tanggal 7 Februari 2019.

Pada 22 April 2019, SIG (melalui SIIB) melaksanakan Penawaran Tender Wajib untuk memenuhi ketentuan POJK No.9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, yaitu dengan membeli 17,67% saham Perseroan senilai Rp2,84 triliun dari publik. Sehingga, total kepemilikan saham SIIB atas Perseroan menjadi 98,31%.

Setelah bergabung dengan SIG, Perseroan terus menawarkan solusi inovatif serta fokus pada sejumlah inisiatif strategis, antara lain sinergi dan konsolidasi dengan SIG, efisiensi biaya dan operasional, serta perluasan jangkauan pasar dan penetrasi solusi inovatif untuk proyek-proyek infrastruktur. Pada akhir September 2019, SBI mengganti merek semen Perseroan dari Holcim menjadi **Dynamix** (baca: Dae-ne-miks). Perubahan nama ini sejalan dengan semangat "**Berani Berubah Lebih Baik**" yang mewakili semangat keberanian SBI untuk memenangkan persaingan pasar yang semakin kompetitif, sejalan dengan visi SIG untuk menjadi perusahaan penyedia solusi bahan bangunan terbesar di regional.

Tinjauan Kinerja Direksi

Di tengah transformasi dan sinergi bisnis yang penuh tantangan, Dewan Komisaris melihat bahwa Direksi mampu menjaga keseimbangan antara konsolidasi internal dengan kinerja usaha Perseroan. Hal ini

Company's shares worth Rp12.93 trillion from Holderfin BV on 31 January 2019.

Furthermore, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 11 February 2019, where the Company officially changed its name from PT Holcim Indonesia Tbk to PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SBI). This change became effective on 18 February 2019, in accordance with the approval of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0097407.

The Company also changed the names of its two subsidiaries: PT Holcim Beton to PT Solusi Bangun Beton (SBB) and PT Lafarge Cement Indonesia to PT Solusi Bangun Andalas (SBA). This amendment was also approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree No. AHU-0006148.AH.01.02 and Decree No. AHUAH.01.03-0073720 on 7 February 2019.

On 22 April 2019, SIG (through SIIB) carried out a Mandatory Tender Offer to fulfill the regulatory provision of POJK No.9/POJK.04/2018 concerning the Takeover of Public Companies, by buying 17.67% of the Company's shares worth Rp2.84 trillion from the public. Thus, the total of SIIB share ownership in the Company became 98.31%.

After joining SIG, the Company continued to offer innovative solutions and focus on a number of strategic initiatives, including synergy and consolidation with SIG, cost and operational efficiency, as well as expanding market reach and penetration through innovative solutions for infrastructure projects. At the end of September 2019, SBI changed the Company's cement brand from Holcim to **Dynamix** (read: Dae-ne-miks). This name change is in line with the spirit of "**Dare to Transform**" which represents SBI's courageous spirit to win in the increasingly competitive market. This is aligned with SIG's vision to be the leading building material solution provider in the region.

BoD Performance Review

In the midst of our business synergies and challenging transformation, the Board of Commissioners saw that the Board of Directors was able to maintain a balance between internal consolidation and the

dibuktikan dengan pendapatan Perseroan di tahun 2019 yang meningkat hingga 6,55%, terutama disumbangkan oleh kenaikan pendapatan dari segmen bisnis semen dan terak sebesar 10,48% serta beton sebesar 2,67%, sementara agregat dan jasa konstruksi lainnya mengalami penurunan masing-masing 13,91% dan 57,22%. Laba Kotor terdongkrak hingga 75,56% karena Biaya Penjualan turun 6,43%. Tak hanya itu, Total Aset dan Ekuitas juga meningkat masing-masing 4,82% dan 8,83% di tengah kenaikan Liabilitas sebesar 2,73%.

Di bidang lingkungan, Perseroan sukses memperoleh Sertifikat Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian untuk Pabrik Narogong, Cilacap, dan Lhoknga. Sementara itu, Pabrik Tuban kembali memperoleh Penghargaan Industri Hijau untuk yang ketiga kalinya. Komitmen kuat terhadap pelestarian lingkungan juga membuat Perseroan memperoleh Penghargaan PROPER Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan kepada Direksi atas komitmen mereka dalam mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan untuk proaktif menjadi bagian dari proyek-proyek infrastruktur, memastikan tata kelola perusahaan yang baik, meluncurkan produk dan strategi pemasaran yang inovatif, menjaga komitmen sebagai perusahaan berkelanjutan, serta berkontribusi positif bagi masyarakat melalui program tanggung jawab sosial perusahaan yang terintegrasi.

Tinjauan Prospek Bisnis 2020

Dewan Komisaris telah menelaah usulan Direksi atas prospek dan strategi bisnis Perseroan di tahun 2020, terutama di tengah kondisi ekonomi yang tidak menentu akibat pandemi wabah Covid-19. Kami memandang rencana strategis tersebut telah memperhitungkan dengan saksama risiko-risiko yang dihadapi Perseroan, termasuk tantangan makro dan mikro ekonomi, serta sejalan dengan visi dan misi SIG. Kami menilai usulan tersebut telah sesuai dalam rangka memberikan nilai tambah dan menjaga kelangsungan usaha di tahun 2020.

Dewan Komisaris menyarankan agar Direksi terus memperbaiki kinerja keuangan Perseroan dengan meningkatkan keuntungan, dan berhati-hati dalam menghadapi tekanan di pasar nasional yang tengah mengalami kelebihan pasokan. Melalui sinergi dengan SIG, program efisiensi yang cermat, dan pengelolaan

Company's business performance. This is evidenced in the Company's revenue in 2019, which increased 13.79%, mainly through business segments of cement and clinker by 10.48% as well as concrete by 2.67%. Aggregates and other construction services were down 13.91% and 57.22% respectively. Gross Profit rose 75.56% due to Cost of Sales reduction of 6.43%. Total Assets and Equity also increased to 4.82% and 8.83% respectively amidst an increase of Liabilities to 2.73%.

In the environmental sector, the Company successfully obtained the Green Industry Certificate from the Ministry of Industry for Narogong, Cilacap and Lhoknga Plants. Meanwhile, the Tuban Plant received the Green Industry Award for the third time. Our strong commitment to environmental conservation also earned the Company a Blue PROPER Award from the Ministry of Environment and Forestry.

The Board of Commissioners would like to express our appreciation to the Board of Directors for their commitment in maintaining the Company's business sustainability by being proactive in infrastructure projects, ensuring good corporate governance, launching innovative products and marketing strategies, maintaining our commitment as a sustainable company, and contributing positively to the community through an integrated corporate social responsibility program.

2020 Business Outlook

The Board of Commissioners has reviewed the Company's business prospects and strategies as proposed by the Board of Directors for the year 2020, especially amid uncertain economic condition due to the Covid-19 pandemic. We consider that the strategic plan has taken into account the risks faced by the Company, including macro and micro economic challenges, and aligned with SIG's vision and mission. We consider the proposal appropriate, in terms of providing added values and maintaining business sustainability in 2020.

The Board of Commissioners advises the Board of Directors to continue improving the Company's financial performance by increasing profits and being careful in dealing with pressures from the national market that is experiencing oversupply. Through synergy with SIG, careful efficiency programs, and optimum business

bisnis yang optimal, Dewan Komisaris yakin Direksi akan mampu mencapai target yang telah ditetapkan untuk Perseroan sekaligus menjaga keberlanjutan usaha Perseroan di masa mendatang.

Tinjauan Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Setelah akuisisi oleh SIIB, RUPS Luar Biasa pada tanggal 11 Februari dan 26 Juni 2019 telah menetapkan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris baru Perseroan telah melaksanakan rapat sebanyak 5 (lima) kali, sedangkan Direksi baru telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali.

Dewan Komisaris merasa puas dengan kemajuan yang diraih oleh Perseroan dalam hal tata kelola perusahaan yang baik yang berlandaskan pada praktik-praktik terbaik (*best practices*) di kancah nasional. Ke depan, Dewan Komisaris akan terus mendorong penyempurnaan penerapan tata kelola yang berprinsip pada asas transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran di seluruh aspek bisnis Perseroan.

Pendekatan Fungsi Penasihat kepada Direksi

Fungsi pengawasan dicapai melalui koordinasi dalam rapat pemegang saham dan rapat bersama dengan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan manajer senior, yang diketuai oleh Komisaris Utama. Selain itu, Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam menilai laporan, mengawasi proses pengendalian internal dan kepatuhan Perseroan, serta mendukung Divisi Audit Internal saat bekerja sama dengan pihak eksternal jika dianggap perlu. Pada tahun 2019, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat Komite Audit sebanyak 5 (lima) kali. Adapun susunan Komite Audit yang baru, adalah sebagai berikut:

Ketua Komite	Noriega Malave Francisco	Chairman of the Committee
Anggota	Sidharta Utama	Member
Anggota	Kuswanto Gunadi	Member

management, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors will be able to achieve the targets set for the Company while maintaining the sustainability of the Company's business for the future.

Corporate Governance Implementation Review

After the acquisition by SIIB, the EGMS on 11 February and 26 June 2019 determined the Company's Board of Commissioners and Directors in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 Regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. During 2019, the Company's new Board of Commissioners held 5 (five) meetings, while the new Board of Directors held 12 (twelve) meetings.

The Board of Commissioners is satisfied with the progress achieved by the Company in terms of good corporate governance based on best practices at the national level. Going forward, the Board of Commissioners will continue to encourage improvements in corporate governance implementation based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness in all aspects of the Company's business.

Advisory Function Approach to the BoD

Checks and balances were achieved through coordination at the shareholders' meeting and joint meetings with the Board of Directors, the Audit Committee, Corporate Secretary and senior managers, headed by the President Commissioner. In addition, the Audit Committee assisted the Board of Commissioners in assessing reports, supervising the Company's internal control process and compliance, as well as supporting the Internal Audit Unit to liaise with external parties when deemed necessary. In 2019, the Audit Committee conducted 5 (five) meetings during the year.

Perubahan Struktur Dewan Komisaris

Sampai dengan 11 Februari 2019, susunan Dewan Komisaris Perseroan yang disetujui oleh RUPSLB pada 23 Agustus 2018 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris/Komisaris Independen:	Kuntoro Mangkusubroto	President Commissioner/Independent Commissioner
Wakil Presiden Komisaris:	Martin Kriegner	Vice President Commissioner
Komisaris:	Rajani Kesari	Commissioner
Komisaris:	Patrick Joseph McGlinchey	Commissioner
Komisaris:	Hendra Kartasasmita	Commissioner
Komisaris Independen:	John Daniel Rachmat	Independent Commissioner
Komisaris Independen:	Kemal Azis Stamboel	Independent Commissioner

Menindaklanjuti akuisisi Perseroan oleh SIIB, susunan Dewan Komisaris setelah disetujui oleh RUPSLB pada 11 Februari dan 26 Juni 2019 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris:	Fadjar Judisiawan	President Commissioner
Komisaris:	Adi Munandir	Commissioner
Komisaris Independen:	Noriega Malave Francisco	Independent Commissioner

Apresiasi

Segecap Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pemegang saham, Direksi, Komite Audit, karyawan, serta para pemangku kepentingan lainnya yang telah bekerja keras dan saling bersinergi dalam melancarkan proses transisi Perseroan, serta turut berkontribusi dalam mendukung transformasi Perseroan. Kami juga berterima kasih kepada para pelanggan serta mitra bisnis Perseroan atas kepercayaan mereka terhadap produk-produk Perseroan.

Integrasi SBI dengan SIG telah meningkatkan kemampuan dan memperluas jaringan Perseroan. Hal ini tentu akan semakin meningkatkan kontribusi Perseroan terhadap pembangunan di Indonesia. Untuk

Changes in the BoC Structure

As of 11 February 2019, the composition of the Company's Board of Commissioners approved by the EGMS on 23 August 2018 is as follows:

Following up on the acquisition of the Company by the SIIB, the composition of the Board of Commissioners after being approved by the EGMS on 11 February and 26 June 2019 is as follows:

Appreciation

The entire Board of Commissioners would like to express our highest appreciation and gratitude to the shareholders, the Board of Directors, the Audit Committee, employees, and other stakeholders who have worked hard in building synergy for the Company's transition process to go smoothly during the transformation process. We also thank our customers and business partners for their trust in the Company's products.

The integration of SBI with SIG has improved the Company's abilities and expanded our network. This will certainly increase the Company's contribution to Indonesia's development. To that end, the Board of

itu, Dewan Komisaris mengajak segenap jajaran Direksi dan karyawan SBI beserta anak-anak perusahaan untuk bersama-sama menyatukan langkah dan menciptakan sinergi yang lebih baik untuk meningkatkan kinerja Perseroan. Melalui komitmen yang kuat untuk mendukung visi dan misi SIG, Dewan Komisaris yakin bahwa Perseroan akan terus bertumbuh dan meraih pencapaian yang lebih besar di masa depan.

Commissioners invites all members of the Board of Directors, SBI employees and their subsidiaries to work together and continue to build better synergy in order to improve the Company's performance. Through a strong commitment to support SIG's vision and mission, the Board of Commissioners is confident that the Company will continue to grow and reach greater achievements in the future.

Jakarta, 5 Maret 2020.
Jakarta, 5 March 2020.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Fadjar Judisiawan
Presiden Komisaris
President Commissioner

Profil Dewan Komisaris

The Board of Commissioners' Profile



Fadjar Judisiawan

Presiden Komisaris
President Commissioner

Usia / Age

48

Kewarganegaraan / Citizenship

Indonesia
Indonesian

Tanggal & Dasar Hukum Pengangkatan / Appointment Date & Legal Base

Akta No.10 tanggal 11 Februari 2019
Deed No.10 dated 11 February 2019

Masa Berakhir Jabatan / End of Term Appointment

RUPST 2022
AGMS 2022

Rangkap Jabatan / Concurrent Position

- Direktur Strategi Bisnis dan Pengembangan Usaha
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
*Director of Business Strategy and Development
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk*
- Komisaris Utama PT Sinergi Mitra Investama
President Commissioner of PT Sinergi Mitra Investama

Pengalaman Kerja / Work Experience

- Plt Deputy Bidang Usaha Konstruksi, Sarana dan Prasarana Perhubungan
Kementerian BUMN (2017)
*Acting Deputy of Construction Business and Transportation
Infrastructure and Facilities Sector of the Ministry of SOEs (2017)*
- Asisten Deputy Bidang Usaha Konstruksi dan Sarana dan Prasarana
Perhubungan Kementerian BUMN (2015-2017)
*Assistant to Deputy of Construction Business and Transportation
Infrastructure and Facilities Sector of the Ministry of SOEs (2015-2017)*
- Asisten Deputy Usaha Jasa Konstruksi Kementrian BUMN (2014-2015)
*Assistant to Deputy of Construction Services Business Sector of
the Ministry for SOEs (2014-2015)*
- Asisten Deputy Riset dan Informasi Kementerian BUMN (2013-2014)
*Assistant to Deputy of Research and Information Sector of the
Ministry of SOEs (2013-2014)*

Pendidikan / Education

- Magister Manajemen Universitas Gadjah Mada, Indonesia.
Master of Management, Gadjah Mada University, Indonesia.
- Sarjana Teknik Industri Institut Teknologi Sepuluh
Nopember, Indonesia.
*Bachelor of Industrial Engineering, Sepuluh Nopember
Institute of Technology, Indonesia.*

Afiliasi Profesional / Professional Affiliations

Tidak berafiliasi
Not affiliated



Noriega Malave Francisco

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia / Age

67

Kewarganegaraan / Citizenship

Indonesia
Indonesian

Tanggal & Dasar Hukum Pengangkatan / Appointment Date & Legal Base

Akta No.10 tanggal 11 Februari 2019
Deed No.10 dated 11 February 2019

Masa Berakhir Jabatan / End of Term Appointment

RUPST 2022
AGMS 2022

Rangkap Jabatan / Concurrent Position

- Direktur Independen MAPFRE Insular Insurance Corporation
Independent Director of MAPFRE Insular Insurance Corporation
- Komisaris Independen dan Ketua Komite GCG
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk
*Independent Commissioner and Chairman of the GCG Committee
of PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk*
- Penasehat dan *Managing Director* The Jakarta Advisory Group
*Advising Partner and Managing Director of The Jakarta
Advisory Group*
- Direktur Silso Oil Corporation
Director of Silso Oil Corporation

Pengalaman Kerja / Work Experience

- *Managing Director* Jakarta Advisory Group
- *Independent Commissioner* ABDA Insurance
- *Director* Silso Corporate

Pendidikan / Education

- Magister Program Eksekutif Bisnis Instituto de Estudios Superiores de Administración, Venezuela
*Master of Business Executive Program, Instituto de
Estudios Superiores de Administración, Venezuela*
- Sarjana Teknik Industri University of Missouri, Amerika Serikat
Bachelor of Industrial Engineering, University of Missouri, USA

Pelatihan & Sertifikasi / Training & Certifications

- Global Leadership Program, Cemex Internal Master

Afiliasi Profesional / Professional Affiliations

Tidak berafiliasi
Not affiliated



Adi Munandir

Komisaris
Commissioner

Usia / Age

38

Kewarganegaraan / Citizenship

Indonesia
Indonesian

Tanggal & Dasar Hukum Pengangkatan / Appointment Date & Legal Base

Akta No.10 tanggal 11 Februari 2019
Deed No.10 dated 11 February 2019

Masa Berakhir Jabatan / End of Term Appointment

RUPST 2022
AGMS 2022

Rangkap Jabatan / Concurrent Position

- Direktur Pemasaran & *Supply Chain*
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
Director of Marketing & Supply Chain
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
- Komisaris Utama PT Semen Kupang Indonesia
President Commissioners of PT Semen Kupang Indonesia

Pengalaman Kerja / Work Experience

- *Group Head of Marketing*, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
Group Head of Marketing of PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
- Komisaris PT Solusi Energy Nusantara (2017-2018)
Commissioner of PT Nusantara Energy Solutions
- *Head of Strategic Management Division*,
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2015-2016)
Head of Strategic Management Division of PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
- *Executive Officer - Strategic Management Office*,
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
Executive Officer – Strategic Management Office of PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

Pendidikan / Education

- Magister Manajemen Strategis
Universitas Indonesia, Indonesia
Master of Strategic Management,
University of Indonesia, Indonesia
- Sarjana Teknik Elektro Universitas Indonesia, Indonesia
Bachelor of Electrical Engineering,
University of Indonesia, Indonesia

Afiliasi Profesional / Professional Affiliations

Tidak berafiliasi
Not affiliated



Laporan Presiden Direktur

Report from The President Director

“Di tahun 2020, Dynamix akan menjadi fokus kami untuk menghadirkan keunggulan kompetitif dan nilai tambah.”

In 2020, Dynamix will be the Company's main focus in presenting our competitive advantages and to deliver more values.

Pemegang saham yang terhormat,

Dipengaruhi kondisi global yang tak menentu, kinerja industri semen nasional sepanjang tahun 2019 tergolong memprihatinkan dan ekonomi nasional cenderung stagnan. Prediksi pertumbuhan semen nasional di angka 4-5%, tidak tercapai. Asosiasi Semen Indonesia (ASI) mencatat penjualan semen nasional pada 2019 mencapai 76,26 juta ton. Dengan pertumbuhan yang hanya 0,3% dibanding tahun sebelumnya, angka itu masih jauh di bawah target. Dari jumlah tersebut, sebanyak 69,86 juta ton merupakan penjualan di dalam negeri. Sisanya sebanyak 6,4 juta ton merupakan penjualan ke pasar ekspor.

Menurut ASI, pabrikan semen nasional terus berusaha menggenjot serapan semen di pasar global, meski serapan ekspor masih terbilang minim. Jika

Dear respected shareholders,

In the midst of uncertain global conditions, the national cement industry performance throughout 2019 is quite unsettling and the national economy tends to be stagnant. The growth in the national cement industry was predicted at 4-5%, but was not realized. According to the Indonesian Cement Association (ASI), national cement sales in 2019 only reached 76.26 million tons. With only 0.3% growth compared to the previous year, the figure is still far below the target. Of that amount, as much as 69.86 million tons were from domestic sales, while the remaining 6.4 million tons were from the export market.

According to ASI, the national cement plants have tried to boost exports in the global market. However, export absorption was still low when compared to the



Aulia Mulki Oemar

Presiden Direktur
President Director

dibandingkan dengan kapasitas terpasang, yang akan bertambah menjadi 41 juta ton setelah mulai beroperasi tiga pabrik semen baru di Pulau Jawa pada 2020.

Menghadapi tantangan berat tersebut, SBI tetap optimis karena Perseroan kini didukung oleh sinergi yang kuat dengan SIG, yang memiliki jaringan yang luas dan komprehensif. Optimisme ini tercermin dalam bagaimana Perseroan secara konsisten mencatatkan kinerja positif sejak bergabung dengan SIG yang merupakan buah dari keuletan dan kerjasama antar tim yang sangat baik di antara seluruh karyawan. Mengusung tema **"Berani Berubah Lebih Baik"**, Laporan Tahunan 2019 ini tak hanya menyajikan kinerja Perseroan selama 2019, namun juga berbagai dinamika yang terjadi terkait upaya sinergi dan konsolidasi dengan SIG.

Kinerja Perseroan di Tahun 2019

Sebagai bagian dari SIG, target-target Perseroan tentu harus sejalan dengan visi jangka panjang SIG, yaitu Menjadi Perusahaan Penyedia Solusi Bahan Bangunan Terbesar di Regional. Untuk menyelaraskan langkah bisnis, Perseroan telah menetapkan lima target untuk tahun 2019, yaitu:

1. Selalu menjadi yang terdepan dalam kesehatan dan keselamatan kerja di tanah air;
2. Memperbaiki margin/keuntungan dan kondisi keuangan Perseroan melalui:
 - a. Perwujudan sinergi dengan SIG;
 - b. Peningkatan reliabilitas, kelancaran produksi dan pasokan barang ke pelanggan akhir; dan
 - c. Penguatan unit bisnis yang ada;
3. Memperbaiki struktur biaya serta terus menekan *cost to serve* melalui peningkatan dan inovasi aktif yang dilakukan secara terus menerus;
4. Meningkatkan utilitas seluruh aset Perseroan untuk menghasilkan kas dan keuntungan; dan
5. Memperbaiki struktur permodalan, terutama pengurangan rasio hutang secara signifikan, untuk keberlanjutan bisnis Perseroan.

Sinergi yang baik dengan SIG sepanjang tahun 2019 telah mendorong kenaikan volume penjualan semen dan terak Perseroan sebesar 4,80% menjadi 12,35 juta ton dan beton naik 3,19% menjadi 1,50 juta m³ meskipun agregat turun 10,75% menjadi 2,29 juta ton. Kenaikan volume ini berkontribusi pada peningkatan pendapatan Perseroan sebesar 6,55% menjadi Rp11,06 triliun pada 2019, dari sebelumnya Rp10,38 triliun pada

installed capacity which will increase to 41 million tons after the operation of three new cement plants in Java in 2020.

In facing these formidable challenges, SBI remains optimistic since the Company is now supported by its strong synergy with SIG, which has a broad and comprehensive network. Such optimism is reflected on how the Company consistently records positive performance since joining with SIG, a result of agility and great teamwork amongst our employees. Under the theme **"Dare to Transform"**, the 2019 Annual Report not only presents the Company's performance during 2019, but also various dynamics that occurred related to the synergy and consolidation efforts with SIG.

The Company's Performance in 2019

As part of SIG, the Company's targets must be in line with SIG's long-term vision, which is to be The Leading Building Material Solution Provider in The Region. In order to align our business steps, the Company set the following five targets for 2019:

1. Always be at the forefront of national occupational health and safety;
2. Improving the Company's margin/profit and financial condition through:
 - a. Synergy implementation with SIG;
 - b. Increased reliability, smooth production and supply of goods to end customers; and
 - c. Strengthened existing business units;
3. Improving the cost structure and continue to lower the cost to serve through continuous improvement and active innovation;
4. Increasing the utility of all of the Company's assets to generate cash and profits; and
5. Improving our capital structure, especially by reducing our significant debt ratio, for the sake of the Company's business sustainability.

Good synergy with SIG throughout 2019 drove the increase in the Company's sales volume in cement and clinker by 4.80% to 12.35 million tons, as well as RMX by 3.19% to 1.50 million m³, even though aggregates was down by 10.75% to 2.29 million tons. This volume increase contributed to the increase in the Company's revenue by 6.55% to Rp11.06 trillion in 2019, from the previous Rp10.38 trillion in 2018. As a result, Gross

2018. Hasilnya, Laba Kotor ikut naik 75,56% menjadi Rp2,89 triliun dari tahun sebelumnya Rp1,64 triliun.

Kinerja ini juga diikuti oleh meningkatnya Total Aset sebesar 4,82% menjadi Rp19,57 triliun dan Ekuitas sebesar 8,83% menjadi Rp6,98 triliun meskipun Liabilitas juga naik 2,73% menjadi Rp12,59 triliun. Dari sisi rasio keuangan, Rasio Lancar menjadi 1,08 di tahun 2019. Selain itu, *Return on Assets* (RoA) tercatat sebesar 2,55%, *Return on Equity* (RoE) 7,15%, *Asset Turnover* 0,58, Marjin Laba Kotor 26,09%, Marjin Laba Operasi 11,27% dan Marjin Laba Usaha 4,51%.

Pada 31 Januari 2019, Perseroan mengadakan perjanjian TSLA dengan Holcim Services (South Asia) Limited dan Holcim Technology Ltd. senilai US\$50 juta. TSLA ini mencakup jasa tertentu yang diberikan oleh Holcim Services (South Asia) Limited dan penggunaan lisensi yang dimiliki oleh Holcim Technology Ltd. selama masa transisi pergantian pemegang saham utama dari Grup LafargeHolcim Ltd. ke SIG.

Masa transisi Perseroan juga diwarnai dengan migrasi sistem teknologi informasi untuk kemudahan proses konsolidasi dengan SIG. Dalam implementasi Proyek Migrasi *Information and Communications Technology* (ICT), Perseroan berkolaborasi dengan PT Sinergi Informatika Semen Indonesia (SISI) –anak perusahaan SIG yang bergerak di bidang teknologi informasi— dalam rangka memindahkan proses bisnis SBI dari Manila (HEABS) dan India (ITSC) ke PT SISI.

Bergabungnya SBI ke dalam SIG, dan pergantian merek Holcim menjadi **Dynamix**, adalah sebuah perubahan yang sangat besar, yang tidak hanya terjadi pada merek, namun juga pada semangat perubahan di setiap insan SBI. **Dynamix** berarti inovasi tiada henti dalam penciptaan solusi bahan bangunan yang berorientasi pada masa depan, hingga menjadi solusi kebutuhan bahan bangunan di masa kini. Perseroan berharap **Dynamix** bisa menjadi jawaban atas segala dinamika kebutuhan bahan bangunan dan pembangunan bagi masyarakat Indonesia.

Dari sisi pemasaran, sejak 19 November 2019 lalu **Dynamix Beton** telah resmi meluncur di pasar daring. Tokopedia menjadi *platform e-commerce* pertama yang bekerja sama dengan Perseroan, dimana Perseroan membuka toko resmi di segmen Pertukangan pada aplikasi tersebut. Melalui toko resmi,

Profit went up by 75.56% to Rp2.89 trillion from the previous year's Rp1.64 trillion.

This performance was also followed by an increase in Total Assets of 4.82% to Rp19.57 trillion and Equity by 8.83% to Rp6.98 trillion, although Liabilities also rose by 2.73% to Rp12.59 trillion. In terms of financial ratios, the Current Ratio was 1.08 in 2019. In addition, Return on Assets (RoA) was recorded at 2.55%, Return on Equity (RoE) 7.15%, Asset Turnover 0.58, Gross Profit Margin 26.09%, Operating Profit Margin 11.27% and Net Profit Margin 4.51%.

On 31 January 2019, the Company made a TSLA agreement with Holcim Services (South Asia) Limited and Holcim Technology Ltd. amounted to US\$50 million. The TSLA consists of certain services provided by Holcim Services (South Asia) Limited and licenses provided by Holcim Technology Ltd. during the transition period of major shareholder change from LafargeHolcim Ltd. Group to SIG.

The Company's transition period was also marked by migrating our information technology system to facilitate the consolidation process with SIG. In implementing the Information and Communications Technology (ICT) Migration Project, the Company collaborated with PT Sinergi Informatika Semen Indonesia (SISI) – a subsidiary company of SIG that engages in information technology – to shift SBI's business process from Manila (HEABS) and India (ITSC) to PT SISI.

SBI's merge into SIG and the change from Holcim to **Dynamix** is a momentous change not only for our brand, but also for the uplift in spirit for every SBI employee. **Dynamix** reflects our continuing innovation in creating building material solutions for the present, as well as in creating solutions to meet the needs of building materials in the future. The Company hopes **Dynamix** will be the answer to all the dynamic needs for building materials and development for the Indonesian people.

On the marketing side, **Dynamix Concrete** was officially launched online market on 19 November 2019. Tokopedia became the first e-commerce platform to collaborate with the Company, when we opened an official store in the Carpentry segment of its application. Through the official store, the Company

Perseroan menasar para pemilik rumah yang ingin memperbaiki, membangun, atau mengembangkan tempat tinggal mereka.

Selain itu, untuk meningkatkan kontribusi dalam membangun infrastruktur di wilayah Sumatera Selatan, Perseroan membangun pusat distribusi semen di Tanjung Api-api, Kabupaten Banyuasin, Palembang, Sumatra Selatan. Gudang semen yang berkapasitas 5.000 ton ini resmi dibuka pada Kamis, 28 November 2019.

Prospek Usaha 2020

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat 2,97% (yoy) pada triwulan I 2020, melambat dibandingkan triwulan sebelumnya sebesar 4,97% (yoy). Perlambatan ini merupakan fenomena global dari dampak penyebaran COVID-19 terhadap stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan. Meskipun demikian, Fitch pada Januari dan Moody's pada Februari, tetap mempertahankan peringkat Indonesia pada BBB dan Baa2, keduanya dengan *outlook* Stabil. JCRA dan R&I, masing-masing pada Januari dan Maret, bahkan menaikkan peringkat Indonesia menjadi BBB+ dengan *outlook* Stabil.

Bank Indonesia telah merilis hasil asesmen terkini pasca Rapat Dewan Gubernur tanggal 13-14 April 2020. Dari sisi pertumbuhan ekonomi, dampak negatif dari kontraksi ekonomi global dan upaya pencegahan penyebaran COVID-19 diperkirakan terjadi terutama pada triwulan II dan III 2020, untuk kemudian mulai membaik pada triwulan IV 2020. Sejalan dengan itu, pertumbuhan ekonomi akan melambat menjadi 2,3% pada 2020 dan meningkat di tahun 2021.

Secara umum, prioritas Pemerintah dalam pembangunan infrastruktur nasional masih menjadi kunci utama harapan industri semen, yang kini tengah lesu karena persaingan usaha dan serapan produksi yang rendah. Perseroan pun memahami, dalam persaingan yang semakin kompetitif, produk Perseroan harus berbeda dan unik. Di tahun 2020, **Dynamix** akan menjadi fokus kami untuk menghadirkan keunggulan kompetitif dan nilai tambah. Perseroan ingin memperjelas keunggulan yang ditawarkan dalam setiap produk, agar dapat membantu pelanggan membangun lebih baik dan efisien dalam jangka panjang.

Sebagai wujud nyata komitmen Perseroan untuk mewujudkan visi dan misi SIG, Perseroan turut berkontribusi dalam membantu strategi utilisasi aset

is targeting homeowners who want to repair, build or develop their homes.

In addition, to increase our contribution to building infrastructure in South Sumatra region, the Company built a cement distribution center in Tanjung Api-api, Banyuasin Regency, Palembang, South Sumatra. The 5,000 ton cement warehouse was officially opened on 28 November 2019.

The 2020 Business Prospects

Indonesia's economic growth was recorded at 2.97% (yoy) in the first quarter of 2020, slowing down from the previous quarter of 4.97% (yoy). This slowdown is a global phenomenon resulted from the impact of COVID-19 outbreak on macroeconomic and financial system stability. Nonetheless, Fitch in January and Moody's in February, maintained Indonesia's rating to BBB and Baa2, both with a Stable outlook. JCRA and R&I, respectively in January and March, even raised Indonesia's rank to BBB+ with a Stable outlook.

Bank Indonesia has released the latest assessment result after the Board of Governors' Meeting on 13-14 April 2020. In terms of economic growth, the negative impact of the global economic contraction and prevention efforts on COVID-19 outbreak is expected to occur mainly in the second and third quarters of 2020, to then begin to improve in the fourth quarter of 2020. Furthermore, economic growth will slowdown to 2.3% in 2020 and increase in 2021.

In general, the Government's priority in developing Indonesia's national infrastructure remains the main key in boosting the cement industry, which is currently sluggish due to business competition and low production absorption. The Company also understands, in an increasingly competitive competition, that our products must be different and unique. In 2020, **Dynamix** will be the Company's main focus in presenting our competitive advantages and to deliver more values. The Company wants to emphasize the advantages offered in each of our products to help customers build better and be more efficient in the long term.

As a part of the Company's commitment to realize the vision and mission of SIG, the Company also supports SIG's strategy of asset utilization and synergy. One of

serta sinergi dengan SIG. Salah satu anak perusahaan SIG, yaitu PT Mitra Kiara Indonesia (MKI), telah memulai pembangunan pabrik mortar di Narogong. Pabrik yang dibangun di atas lahan seluas dua hektar milik Perseroan tersebut ditargetkan akan beroperasi pada 2020.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Proses transaksi akuisisi saham mayoritas Perseroan oleh SIIB telah sepenuhnya selesai (*closed transaction*) pada 31 Januari 2019. Perseroan juga telah menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa untuk memenuhi kewajiban emiten, yang membahas mengenai perubahan nama dan Anggaran Dasar Perseroan, serta persetujuan atas perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, sekaligus perubahan atas tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi Perseroan.

Direksi juga telah mengesahkan pengangkatan Sekretaris Perusahaan yang baru, yaitu Bapak Andika Lukmana, efektif sejak 26 Maret 2019 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan tertanggal 27 Maret 2019. Hal ini dilakukan dalam rangka memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Dari sisi internal Perseroan, Unit Pengolahan Limbah (UPL) telah berganti nama menjadi Nathabumi, yang artinya pelindung bumi, sejak bulan September 2019. Divisi Nathabumi mewakili komitmen Perseroan untuk menjaga kelestarian alam, yaitu dengan menyediakan solusi pengelolaan limbah yang berkelanjutan dan ramah lingkungan bagi berbagai industri didukung oleh personil yang berpengalaman.

Sementara itu, *platform* baru SiMantap 2.0 telah digunakan untuk memperlancar konsolidasi internal di bidang SDM. Karyawan dapat dengan mudah mengoperasikan *platform* tersebut karena memiliki antarmuka yang mirip dengan yang digunakan sebelumnya (*Workday*).

Tata kelola perusahaan yang baik juga berhasil diterapkan Perseroan dalam operasional pabrik. Penghargaan Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian menunjukkan konsistensi Perseroan terhadap pelestarian lingkungan melalui berbagai program unggulan; seperti pelaksanaan Rencana Keanekaragaman Hayati (*Biodiversity Action Plan*) dan

SIG subsidiaries, PT Mitra Kiara Indonesia (MKI), has started the construction of a mortar plant in Narogong. The plant is built on two-hectares of land owned by the Company and is targeted to be commissioned in 2020.

Corporate Governance Implementation

The transaction process for the acquisition of the Company's majority shares by SIIB was fully completed (*closed transaction*) on 31 January 2019. The Company also held an Annual GMS and Extraordinary GMS to meet the issuer's obligations regarding changes in the Company's name and Articles of Association, as well as approval for changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors, including changes of duties, responsibilities and authority of the Company's Board of Directors.

The Board of Directors also ratified the appointment of the new Corporate Secretary, Mr. Andika Lukmana, effective 26 March 2019, based on the Decree of the Company's Board of Directors regarding the Appointment of Corporate Secretary dated 27 March 2019. This was done in order to comply with the provision of OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Internally, the Company changed the Waste Management Unit (WMU) name to Nathabumi, which means protecting the earth, in September 2019. The Nathabumi Division represents the Company's commitment to preserving the environment by providing sustainable and environmentally friendly waste management solutions for various industries, supported by experienced personnels.

In addition, the new SiMantap 2.0 platform is being used to facilitate internal consolidation in the HR field. Employees can easily operate the platform as it has similar interface to the one used before (*Workday*).

Good corporate governance has also been successfully applied by the Company in plant operations. The Green Industry Awards from the Ministry of Industry demonstrates the Company's consistency in environmental conservation through various prime programs; such as the implementation of the Biodiversity Action Plan and the planting of tree

penanaman bibit pohon untuk revegetasi di lokasi pabrik dan tambangnya.

seedlings for revegetation at the plant and mining sites.

Perubahan Komposisi Direksi

Sampai dengan 11 Februari 2019, susunan Direksi Perseroan yang disetujui oleh RUPSLB pada 23 Agustus 2018 adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur	Gerhard Wolfgang Schutz	President Director
Direktur	Francois Alain Jean Goulut	Director
Direktur	Mark Anatol Schmidt	Director
Direktur	Marcelo Almeida Castro	Director
Direktur	Ika Tjondrodihardjo	Director
Direktur	Dhamayanti Suhita	Director
Direktur	Surindro Kalbu Adi	Director
Direktur Independen	Farida Helianti Sastrosatomo	Independent Director

BoD Composition Changes

As of 11 February 2019, the composition of the Company's Board of Directors approved by the EGMS on 23 August 2018 is as follows:

Menindaklanjuti akuisisi Perseroan oleh SIIB, susunan Direksi setelah disetujui oleh RUPSLB pada 11 Februari 2019 adalah sebagai berikut:

Following up on the acquisition of the Company by SIIB, the composition of the Board of Directors after being approved by the EGMS on 11 February 2019 is as follows:

Presiden Direktur	Aulia Mulki Oemar	President Director
Direktur	Agung Wiharto	Director
Direktur Independen	Lilik Unggul Raharjo	Independent Director

Berdasarkan RUPSLB pada 26 Juni 2019, Bapak Lilik Unggul Raharjo diangkat sebagai Direktur Perseroan, setelah sebelumnya menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan.

Based on the EGMS on 26 June 2019, Mr. Lilik Unggul Raharjo was appointed as Director of the Company, having previously served as an Independent Director of the Company.

Berkurangnya jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan secara signifikan juga turut berkontribusi dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi Perseroan, baik dari segi keberlanjutan finansial maupun dalam hal proses pengambilan keputusan di level manajemen.

The significant reduction in the number of members of the Board of Commissioners and Directors also contributed to improve the Company's effectiveness and efficiency, both in terms of financial sustainability and decision making process at management level.

Apresiasi

Atas nama Direksi, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua karyawan Perseroan atas semangat, kerjasama dan dedikasi Anda di tengah kondisi transisi Perseroan sepanjang tahun 2019.

Appreciation

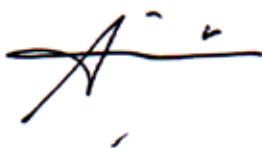
On behalf of the Board of Directors, I would like to thank all employees of the Company for your enthusiasm, teamwork and dedication during the transitioning of the Company in 2019. I would also like

Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada Dewan Komisaris serta para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan kepada Perseroan dan jajaran Direksi. Seluruh dedikasi dan kepercayaan yang diberikan semua pihak semakin memantapkan langkah Perseroan dalam memberikan kinerja terbaik demi keberlanjutan usaha, mendukung visi dan misi SIG, serta memberikan kontribusi positif bagi pembangunan nasional.

Tak lupa, saya sampaikan pula kepada para mitra bisnis Perseroan untuk senantiasa melihat peluang konstruksi Indonesia di masa depan, serta memahami pentingnya peran para pemilik toko bangunan, kontraktor, dan pengembang dalam memilih bahan bangunan yang berkualitas tinggi, sesuai kebutuhan, dan efisien. Sehingga, setiap pengerjaan pembangunan akan menghasilkan bangunan yang kokoh, tahan lama, dan mampu menjadi fondasi yang dapat diandalkan bagi kemajuan Indonesia di masa depan.

Jakarta, 5 Maret 2020.
Jakarta, 5 March 2020.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Aulia Mulki Oemar
Presiden Direktur
President Director

to thank the Board of Commissioners and shareholders and other stakeholders for their support and trust in the Company and the Board of Directors. All the dedication and trust given by all parties has been helpful in boosting the Company's efforts to deliver the best performance for business sustainability, supporting the vision and mission of SIG, as well as making a positive contribution to Indonesia's development.

Last but not least, I would also like to convey to the Company's business partners to always look at Indonesia's construction opportunities in the future, and understand the important role of the building material retailers, contractors and developers in choosing high-quality, appropriate, and efficient building materials. Thus, every construction project will create a sturdy and durable building that is capable of being a reliable foundation for Indonesia's future progress.

Profil Direksi

The Board of Directors' Profile



Aulia Mulki Oemar

Presiden Direktur
President Director

Usia / Age

45

Kewarganegaraan / Citizenship

Indonesia
Indonesian

Tanggal & Dasar Hukum Pengangkatan / Appointment Date & Legal Base

Akta No.10 tanggal 11 Februari 2019
Deed No.10 dated 11 February 2019

Masa Berakhir Jabatan / End of Term Appointment

RUPST 2022
AGMS 2022

Rangkap Jabatan / Concurrent Position

Tidak ada
None

Pengalaman Kerja / Work Experience

- *Senior Vice President Strategic Management Office PT Semen Indonesia (Persero) Tbk*
- *Director & CFO PT Ancora International Management*
- *President Director PT Ancora Indonesia Resources Tbk*
- *Finance Director PT Multi Nitrotama Kimia*

Pendidikan / Education

- *Magister Keuangan Louisiana State University, Amerika Serikat*
Master of Finance, Louisiana State University, USA
- *Sarjana Teknik Industri University of Wisconsin, Amerika Serikat*
Bachelor of Industrial Engineering, University of Wisconsin, USA

Afiliasi Profesional / Professional Affiliations

Tidak berafiliasi
Not affiliated



Agung Wiharto

Direktur
Director

Usia / Age

53

Kewarganegaraan / Citizenship

Indonesia
Indonesian

Tanggal & Dasar Hukum Pengangkatan / Appointment Date & Legal Base

Akta No.10 tanggal 11 Februari 2019
Deed No.10 dated 11 February 2019

Masa Berakhir Jabatan / End of Term Appointment

RUPST 2022
AGMS 2022

Rangkap Jabatan / Concurrent Position

Tidak ada
None

Pengalaman Kerja / Work Experience

- *Senior Vice President, Corporate Secretary*
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
- *Senior Manager of Investor Relations*
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
- *Head of Jakarta Office* PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

Pendidikan / Education

- *Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Gadjah Mada, Indonesia*
Bachelor of Communications, Gadjah Mada University,
Indonesia

Pelatihan & Sertifikasi / Training & Certifications

- *Global Digital Leader, University of Sorbonne, Perancis (2018)*
- *Corporate Secretary Workshop, Kuala Lumpur, Malaysia (2014)*
- *The Role of Investor Relations, New York, Amerika Serikat (2007)*

Afiliasi Profesional / Professional Affiliations

Tidak berafiliasi
Not affiliated



Lilik Unggul Raharjo

Direktur
Director

Usia / Age

54

Kewarganegaraan / Citizenship

Indonesia
Indonesian

Tanggal & Dasar Hukum Pengangkatan / Appointment Date & Legal Base

RUPSLB, 26 Juni 2019
EGMS, 26 June 2019

Masa Berakhir Jabatan / End of Term Appointment

RUPST 2022
AGMS 2022

Rangkap Jabatan / Concurrent Position

Tidak ada
None

Pengalaman Kerja / Work Experience

- Senior Advisor and CEO Office Director Holcim Indonesia
- Manufacturing Director Holcim Indonesia
- Cilacap Plant General Manager Holcim Indonesia
- Technical Manager Holcim Indonesia
- TIS Project Manager Holcim Indonesia
- Production Manager Holcim Indonesia

Pendidikan / Education

- Magister Bisnis dan Administrasi, Institut Teknologi Bandung, Indonesia
Master of Business Administration, Bandung Institute of Technology, Indonesia
- Aalto Executive Education, Finlandia
Aalto Executive Education, Finland
- Sarjana Teknik Kimia Universitas Gadjah Mada, Indonesia
Bachelor of Chemical Engineering, Gadjah Mada University, Indonesia

Pelatihan & Sertifikasi / Training & Certifications

- Senior Leadership Program, International Institute for Management Development, Swiss (2011)
- Senior Management Program, International Institute for Management Development, Swiss (2008)

Afiliasi Profesional / Professional Affiliations

Tidak berafiliasi
Not affiliated







SINERGI LEBIH BAIK

BETTER
SYNERGY

Kami berkeinginan untuk mengakselerasi transformasi usaha melalui digitalisasi dan mengubah cara kami dalam bekerja demi mewujudkan visi untuk menjadi perusahaan penyedia solusi dan bahan bangunan terbesar di regional. Oleh karena itu, segala sesuatunya mulai dari strategi, hingga alat dan sumber daya yang tepat, perlu bersinergi untuk mendukung kesuksesan transformasi bisnis.

We aim to accelerate our business transformation through digitalization and change the way we work in order to realize our vision to be the leading building material solution provider in the region. Everything from the right strategy, to the right tools and the right resources, needs to come together to create our company's successful transformation.

3

DISKUSI & ANALISA MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

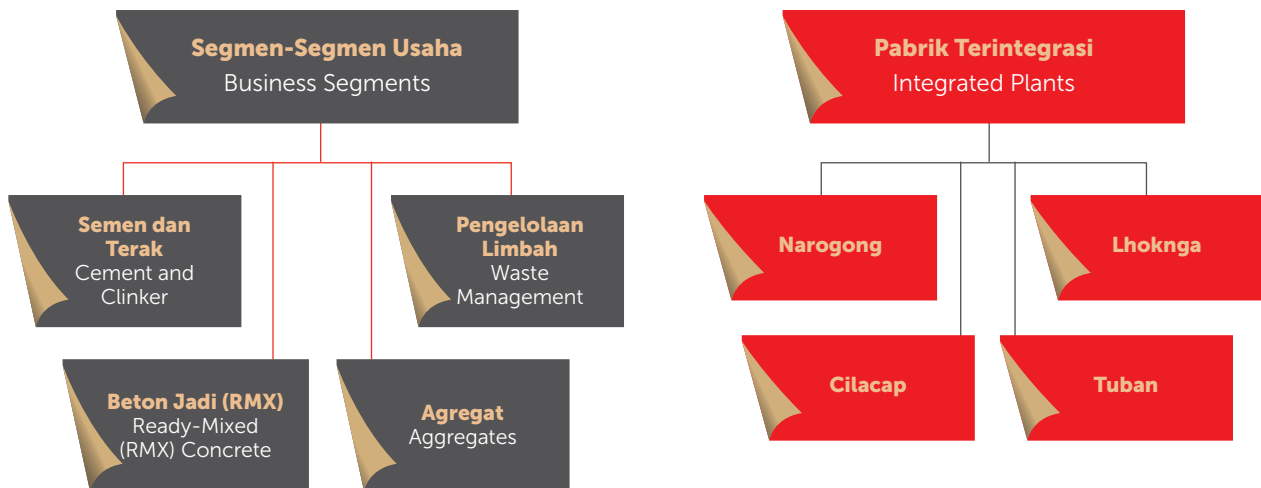
- 70 **Tinjauan Segmen Usaha & Operasional**
Business Segments & Operational Review
- 85 **Tinjauan Keuangan**
Financial Review
- 89 **Tinjauan Permodalan**
Capital Overview
- 90 **Informasi Material**
Material Information
- 91 **Proyeksi Tahun 2020**
2020 Outlook





Tinjauan Segmen Usaha & Operasional

Business Segments & Operational Review



Semen dan Terak

Dynamix

Tanggal 27 September 2019 menjadi salah satu tonggak sejarah kami, dimana Perseroan memperkenalkan merek semen barunya kepada masyarakat Indonesia, yaitu **Dynamix** [dae-ne-miks], yang mengandung arti inovasi tiada henti untuk memenuhi kebutuhan masa kini melalui solusi bahan bangunan yang berorientasi masa depan. **Dynamix** erat dengan kata 'dinamis', yang bermakna "penuh semangat dan tenaga sehingga cepat bergerak dan mudah menyesuaikan diri dengan keadaan dan sebagainya," (KBBI, 2019).

Mengusung semangat transformasi dan berani berubah lebih baik, nama ini bertujuan untuk mendorong industri bahan bangunan ke arah yang lebih baik. Perseroan berharap **Dynamix** bisa menjadi jawaban atas segala kebutuhan bahan bangunan dan pembangunan, terutama pelanggan dan masyarakat Indonesia pada umumnya.

Dari segi bisnis, kemunculan nama baru perlu dibarengi dengan peningkatan *awareness* distributor, toko, serta

Cement and Clinker

Dynamix

27 September 2019 marked our history, when the Company introduced its new cement brand to the Indonesian people, the **Dynamix** [dae-ne-miks], the result of continuous innovation to meet the needs of the present through building materials solutions that are geared for the future. **Dynamix** is closely related to the word 'dynamic', which (according to the dictionary) means, "full of enthusiasm and energy so that it moves quickly and easily adapts to the situation, and so on".

Carrying the spirit of transformation and daring to transform to be better, the **Dynamix** name aims to push the building materials industry for the better. The Company hopes **Dynamix** will be the answer to all kinds of building materials and construction needs, especially for our customers and the Indonesian people in general.

From a business perspective, the emergence of a new name needs to be accompanied with enhancing

pelanggan. Perseroan pun telah menempuh sejumlah langkah untuk memperkenalkan dan mempromosikan **Dynamix**.

Dari sisi pemasaran, Perseroan mengadakan *retailer gathering* di 21 kota serta *contractor gathering* dan *consumer promo* di toko-toko. Penggantian dan pencabutan papan nama toko akan dilakukan secara bertahap hingga seluruh toko dan kantor/gudang distributor telah terpasang merek baru.

Perseroan melakukan *market blitz* di akhir September 2019, dimana tim *sales* dan *non-sales* mengunjungi toko-toko untuk meningkatkan hubungan dengan pelanggan, melakukan pengecekan pasar dan pemahaman toko dalam mempromosikan merek baru ini, serta menggali informasi tentang kendala yang dialami toko.

Produk Semen dan Mortar

Saat ini, produk semen Perseroan terdiri dari:

- Dynamix Extra Power
- Dynamix Serba Guna
- Andalas Multi Fungsi
- Andalas Konstruksi

Perseroan juga memiliki produk mortar instan untuk aplikasi dinding yang spesifik. Mortar merupakan campuran material yang terdiri dari *Portland Cement* (PCC), pasir, and campuran lainnya. Produk mortar Perseroan terdiri dari:

- Dynamix Plesteran
- Dynamix Acian
- Dynamix Pasangan

Kinerja Penjualan

Total volume penjualan semen dan terak meningkat 4,80%, dari 11,79 juta ton di 2018 menjadi 12,35 juta ton di 2019. Pendapatan dari penjualan semen dan terak meningkat 10,48%, dari Rp8,70 triliun di tahun 2018 menjadi Rp9,62 triliun di 2019. Jumlah ini berkontribusi hingga 86,47% terhadap total pendapatan Perseroan di tahun 2019, naik dari 83,88% di tahun 2018.

awareness by distributors, retailers and customers. The Company has also taken a number of steps to introduce and promote **Dynamix**.

In terms of marketing, the Company held retailer gatherings in 21 cities as well as contractor gatherings and consumer promos in stores. The replacement of shop signs will gradually be carried out until the new brand is available in all stores and offices/ distributor warehouses.

The Company conducted a marketing blitz at the end of September 2019, where sales and non-sales teams visited stores to improve customer relationships, conduct market checks and store awareness in promoting the new brand, as well as to collect information regarding challenges experienced by the stores.

Cement and Mortar Products

The Company's cement products currently consists of:

- Dynamix Extra Power
- Dynamix Serba Guna
- Andalas Multi Fungsi
- Andalas Konstruksi

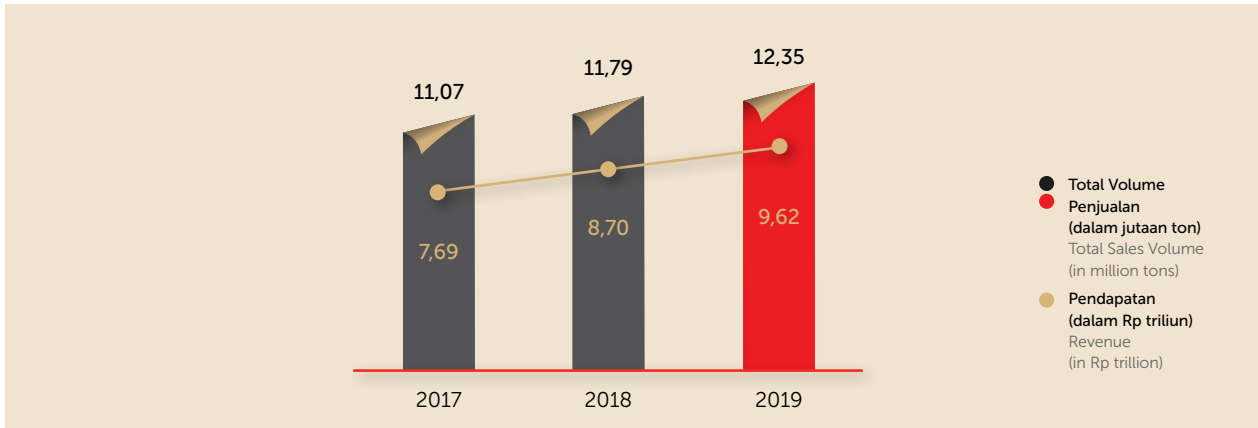
The Company also has instant mortar products for specific wall applications. Mortar is a mixture of materials consisting of Portland Cement (PCC), sand, and other mixtures. The Company's mortar products consist of:

- Dynamix Plesteran
- Dynamix Acian
- Dynamix Pasangan

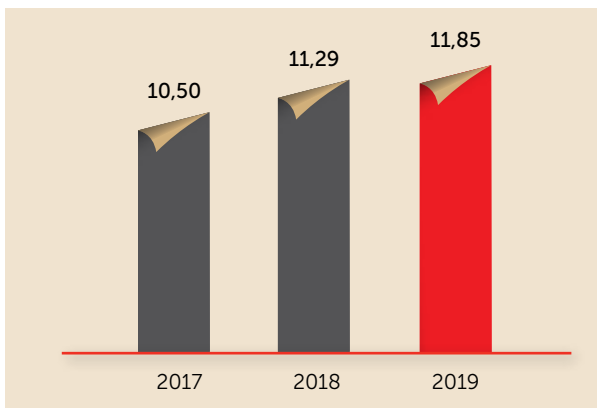
Sales Performance

Total sales volume for cement and clinker increased 4.80%, from 11.79 million tons in 2018 to 12.35 million tons in 2019. Revenue from cement and clinker sales increased 10.48%, from Rp8.70 trillion in 2018 to Rp9.62 trillion in 2019. This amount contribution up to 86.47% of the Company's total revenue in 2019, an increase from 83.88% in 2018.

Penjualan Semen dan Terak Cement and Clinker Sales

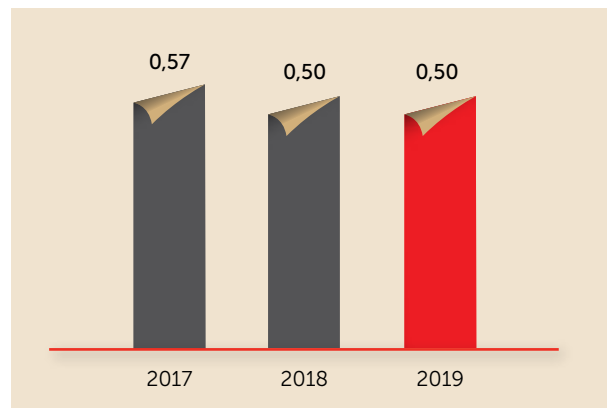


Penjualan Domestik Semen dan Terak Domestic Sales of Cement and Clinker



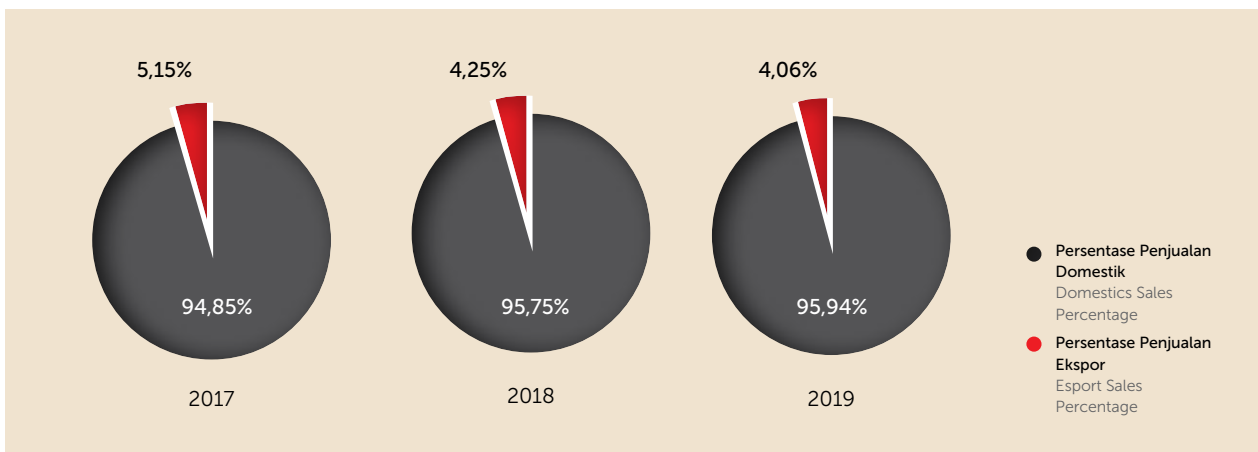
(dalam jutaan ton/in million of tons)

Penjualan Ekspor Semen dan Terak Export Sales of Cement and Clinker



(dalam jutaan ton/in million of tons)

Persentase Penjualan Domestik vs Ekspor Semen dan Terak Percentage of Domestic vs Export Sales for Cement and Clinker



Beton Jadi

Produk Beton Jadi

Solusi Bangun Beton (SBB) menawarkan layanan komprehensif dengan jaringan pengolahan beton jadi yang mampu melayani berbagai proyek besar di seluruh Jawa. Produk SBB terdiri dari:

- Beton Jadi
- MiniMix
- DekoCrete
- SpeedCrete
- ThruCrete

Kinerja Penjualan

Volume penjualan beton jadi naik 3,19% dari 1,45 juta m³ di tahun 2018 menjadi 1,50 juta m³ di tahun 2019. Pendapatan dari penjualan naik 2,67%, yaitu dari Rp1,07 triliun di tahun 2018 menjadi Rp1,09 triliun di tahun 2019. Jumlah ini berkontribusi hingga 9,91% terhadap total pendapatan Perseroan di tahun 2019, turun dari 10,28% di tahun 2018.

Ready-Mixed (RMX) Concrete

Ready-Mixed Concrete Products

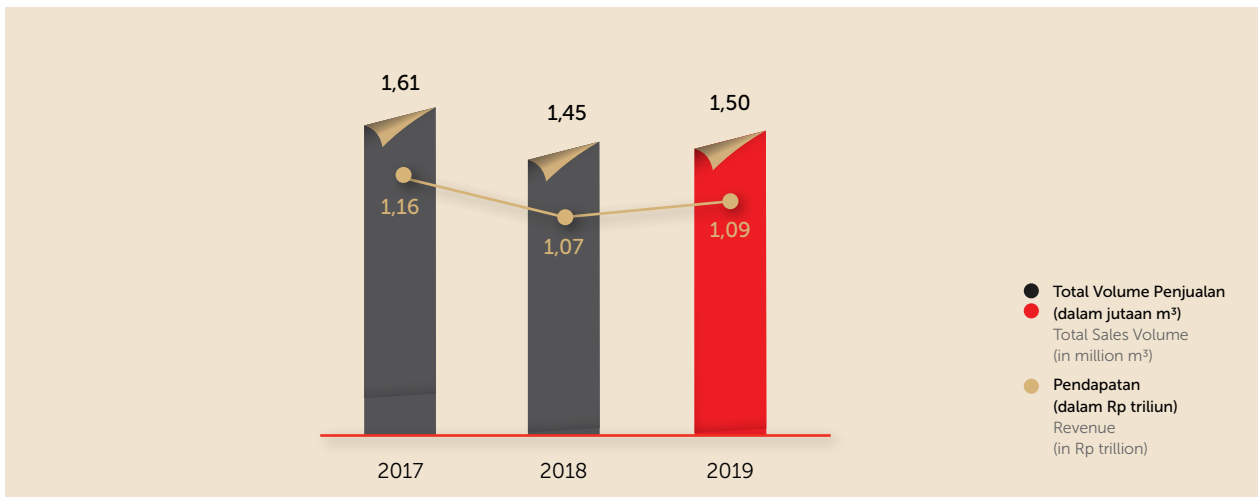
Solusi Bangun Beton (SBB) offers comprehensive services with a processing network for ready-mix concrete to serve a variety of large projects throughout Java. SBB products consist of:

- Ready-Mixed Concrete
- MiniMix
- DekoCrete
- SpeedCrete
- ThruCrete

Sales Performance

Ready-Mixed concrete sales volume increased to 3.45% from 1.45 million m³ in 2018 to 1.50 million m³ in 2019. Yet revenue from sales increased 2.67% from Rp1.07 trillion in 2018 to Rp1.09 trillion in 2019. This amount contributed 9.91% of the Company's total revenue in 2019, down from 10.28% in 2018.

Penjualan Beton Jadi
Ready-Mixed Concrete Sales

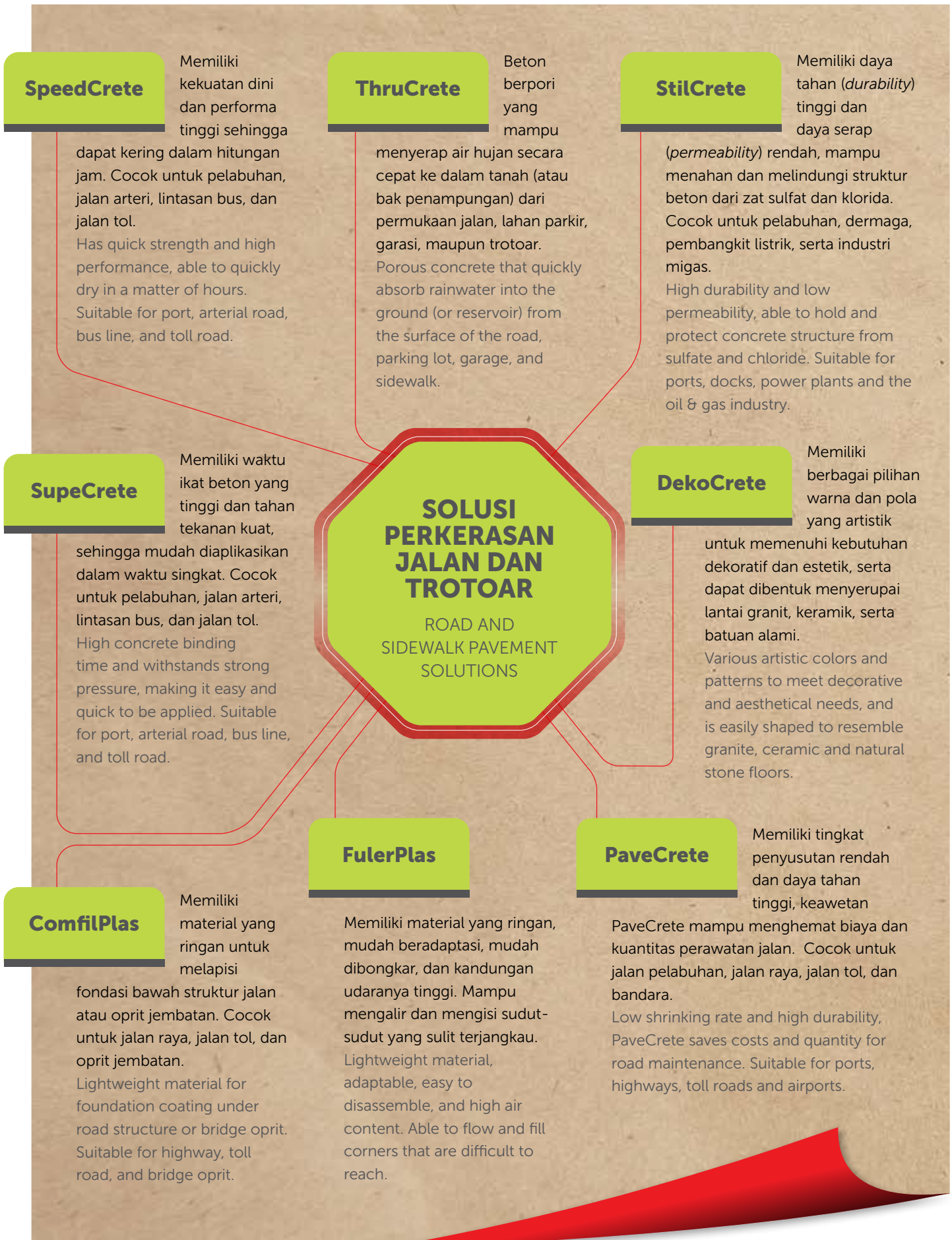


Solusi Perkerasan Jalan dan Trotoar

Jaringan jalan dan trotoar di Indonesia merupakan infrastruktur publik yang sangat penting untuk menghubungkan negara ini. SBI berkontribusi dalam pembangunan infrastruktur melalui solusi perkerasan jalan dan trotoar inovatif yang memiliki berbagai keunggulan kompetitif.

Road and Sidewalk Pavement Solutions

The road and sidewalk network in Indonesia is a very important public infrastructure that connects the country. SBI contributes to infrastructure development through innovative road and sidewalk pavement solutions with various competitive advantages.



Agregat

Produk Agregat

Perseroan merupakan pemasok agregat terkemuka di Indonesia yang memiliki tambang terbesar yaitu tambang Maloko di Jawa Barat, serta tambang Jeladri di Jawa Timur. Perseroan juga memasok pasir dengan kualitas tinggi. Beberapa jenis agregat kualitas tinggi untuk beton dan berbagai keperluan aplikasi bangunan, antara lain:

- Agregat kasar: untuk beton, aspal, perekat, dan material drainase
- Agregat halus: untuk pasir, penghancur abu, dan pasir silika
- Agregat lainnya: bongkahan batu, batu gabion, serta bantalan rel kereta api dan landasan jalan

Kinerja Penjualan

Total volume penjualan agregat turun 10,75% dari 2,57 juta ton di 2018 menjadi 2,29 juta ton di 2019. Pendapatan dari agregat ikut berkurang sebesar 13,91%, dari Rp199,85 miliar di tahun 2018 menjadi Rp172,05 miliar di 2019. Jumlah ini berkontribusi hingga 1,56% terhadap total pendapatan Perseroan di tahun 2019, turun dari 1,93% di tahun 2018.

Aggregates

Aggregate Products

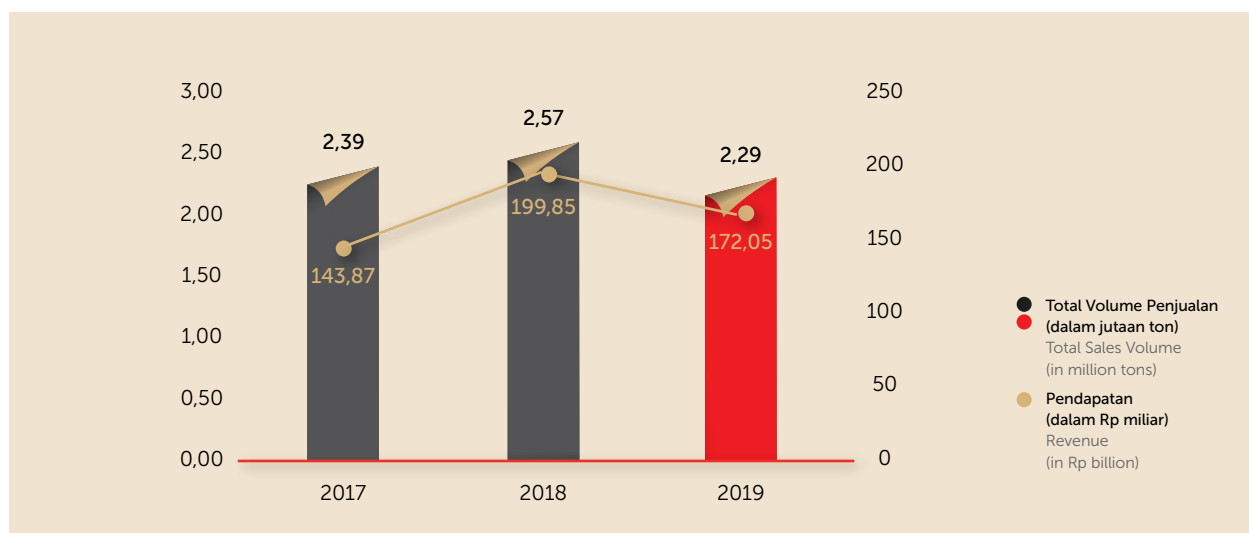
The Company is a leading aggregate supplier in Indonesia, and owns the largest quarries, which are Maloko quarry in West Java, and Jeladri quarry in East Java. The Company also supplies high quality sand and some high-quality types of aggregates for concrete and various building applications, including:

- Coarse aggregate: for concrete, asphalt, adhesives, and drainage material
- Fine aggregate: for sand, fly-ash crusher, and silica sand
- Other aggregates: chunks of rock, gabion stones, as well as railroad tracks and runways

Sales Performance

Total sales volume for aggregates went down by 10.75% from 2.57 million tons in 2018 to 2.29 million tons in 2019. Revenue from aggregate sales also declined by 13.91%, from Rp199.85 billion in 2018 to Rp172.05 billion in 2019. This amount contributed to 1.56% of the Company's total revenue in 2019, down from 1.93% in 2018.

Penjualan Agregat
Aggregate Sales



Pengelolaan Limbah

Unit Pengelolaan Limbah Perseroan – kini bernama Nathabumi – kian berkembang pesat sebagai penyedia layanan pengelolaan limbah ramah lingkungan. Jumlah klien yang dilayani Nathabumi juga meningkat sebesar 1,64%, yaitu dari 487 perusahaan di 2018 menjadi 495 perusahaan di 2019. Nathabumi menangani beragam industri, termasuk migas, pertambangan, FMCG, otomotif, manufaktur sepatu, bahan kimia, serta bubur kertas dan kertas.

Total volume limbah yang diolah Nathabumi meningkat 11,92% dari 534.428 MT di 2018 menjadi 598.138 MT di 2019, dengan peningkatan total keuntungan (*Gross Added Value*) sebesar 8,89% dari Rp180 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp196 miliar di 2019. Jumlah ini berkontribusi sebesar 1,77% dari total pendapatan Perseroan di 2019, naik dari 1,73% di tahun 2018.

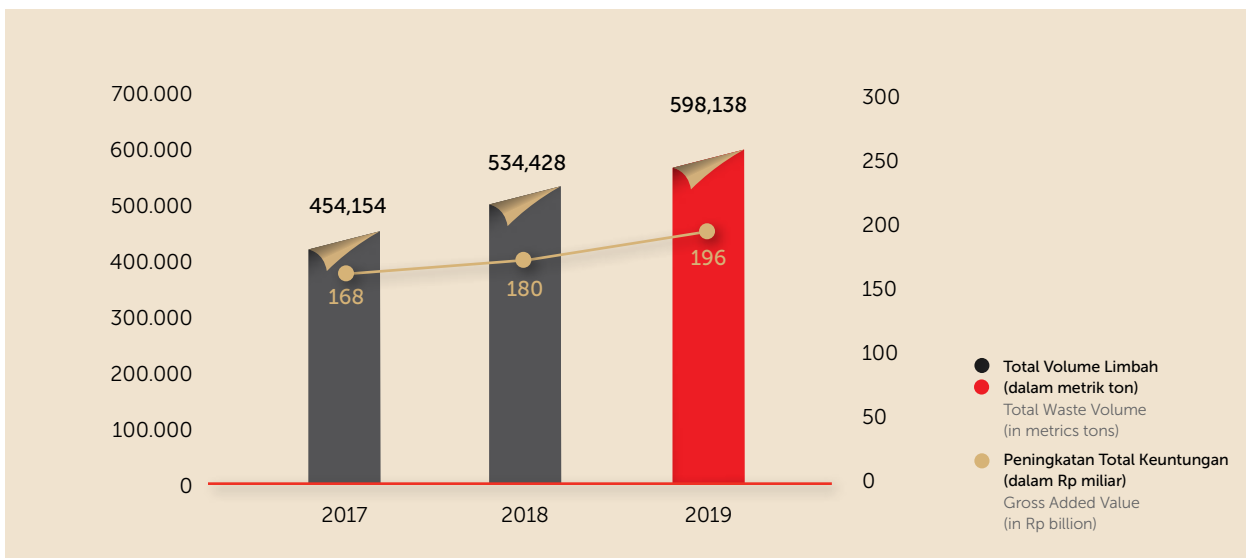


Waste Management

The Company's Waste Management Unit – currently known as Nathabumi – is growing rapidly as an eco-friendly waste management service provider. The number of clients served by Nathabumi grew by 1.64%, from 487 companies in 2018 to 495 companies in 2019. Nathabumi serves various industries including oil and gas, mining, FMCG, automotive, shoe manufacturing, chemicals, pulp and paper.

The total volume of waste co-processed by Nathabumi increased by 11.92% from 534,428 MT in 2018 to 598,138 MT in 2019, with an increase in total Gross Added Value of 8.89% from Rp180 billion in 2018 to Rp196 billion in 2019. This number contributed 1.77% of the Company's total revenue in 2019, up from 1.73% in 2018.

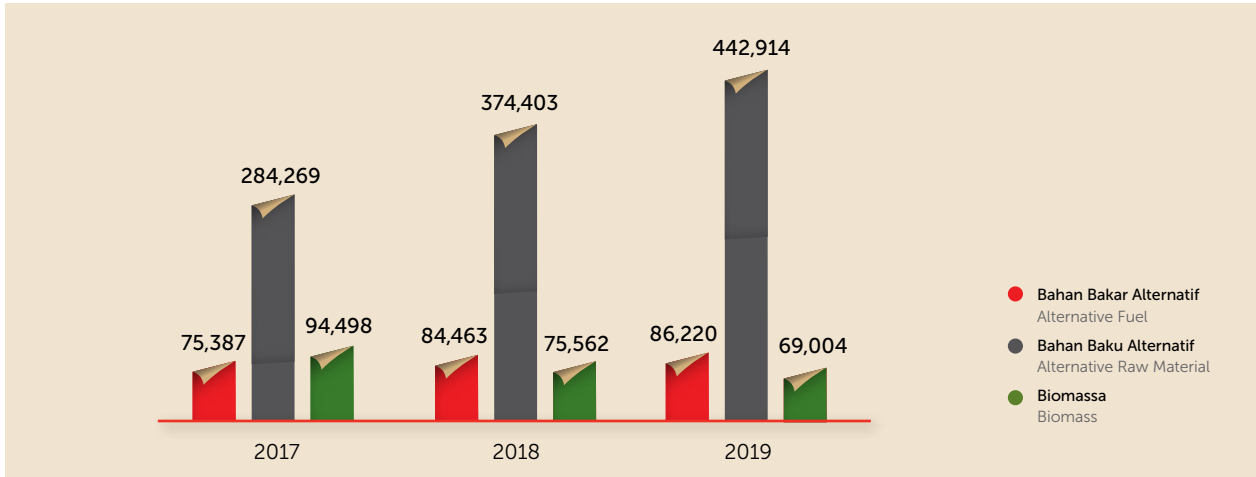
Penjualan Nathabumi Nathabumi Sales



Di sektor migas, Nathabumi melakukan proyek pembersihan lokasi untuk Star Energy Geothermal Darajat dan proyek pengelolaan limbah berbahaya untuk Pertamina Refinery Units di Jawa. Di sektor non-migas, Nathabumi menyediakan layanan *on-site* serta layanan pengolahan limbah terjamin untuk perusahaan FMCG seperti Unilever Group, Nestle Group, dan Perveti Van Melle

In the oil and gas sector, Nathabumi provided site clean up projects for Star Energy Geothermal Darajat and hazardous waste management project for Pertamina Refinery Units in Java. In the non-oil and gas sector, Nathabumi provided on-site services and secured hazardous waste processing services for FMCG companies such as Unilever Group, Nestle Group, and Perveti Van Melle.

Limbah Terkelola Processed Waste



(dalam metrik ton/in metric tons)

Pengelolaan Limbah Pengeboran

Nathabumi terus berkontribusi dalam mendorong pertumbuhan Perseroan dengan berfokus pada upaya menangkap peluang bisnis pengelolaan limbah di sektor pengeboran. Nathabumi memulai debutnya di sektor ini dengan menyediakan layanan pengeboran *off shore* area kepada Pertamina Hulu Mahakam, serta PGN SAKA Indonesia Pangkah selama dua tahun hingga November 2020. Nathabumi akan terus fokus pada meningkatkan peluang bisnis di sektor ini dengan meningkatkan layanan melalui investasi alat maupun personil yang berkompeten guna pengembangan bisnis di masa mendatang.

Drilling Waste Management

Nathabumi continues to contribute in driving the Company's growth by focusing on efforts to capture waste management business opportunities in the drilling sector. Nathabumi made its debut in the sector by providing off-shore area drilling services for Pertamina Hulu Mahakam, and for PGN Saka Indonesia Pangkah for two years (until November 2020). Nathabumi will continue to focus on increasing business opportunities in this sector by improving service through investing in equipment and competent human resources for future business development.

Fasilitas Pengelolaan Limbah Non B3 di Greenzone 3

Dengan menambah fasilitas baru di GreenZone 3 Narogong, Nathabumi kini dapat membantu klien dalam proses pemisahan isi dari kemasan produk secara efektif dan efisien. Hal ini meningkatkan nilai tambah pelayanan pengelolaan limbah Perseroan. Selain itu, kecanggihan teknologi memungkinkan Perseroan untuk memisahkan limbah cair dan limbah padat secara otomatis, dan menjaga kualitas produk yang dihasilkan dari proses tersebut.

Non Hazardous Waste Management Facility at GreenZone 3

By installing a new facility at Narogong's GreenZone 3, Nathabumi can now assist clients in the process of separating contents from product packaging, effectively and efficiently. This adds value to the Company's waste management services. In addition, technological advances have allowed the Company to automatically separate liquid waste and solid ones, thereby maintaining the quality of the by-products.

Pengembangan Bisnis Pemanfaatan Sampah menjadi Bahan Bakar Alternatif

Nathabumi turut berkontribusi menyediakan solusi inovatif dan berkelanjutan dalam menghadapi tantangan sampah perkotaan menjadi bahan bakar

Developing Waste Management Business into Refuse-Derived Fuel

Nathabumi provides innovative and sustainable solutions in facing the challenges of converting municipal solid waste (MSW) into Refuse-Derived

alternatif atau *Refuse-Derived Fuel* (RDF) di pabrik semen. Saat ini proyek percontohan sedang dikembangkan di Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah, melalui kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Cilacap dan didukung oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, serta Negara Kerajaan Denmark.

Fasilitas ini menjadi fasilitas pengelolaan sampah terintegrasi pertama di Indonesia yang mampu memproses minimal 120 ton sampah per hari. Proyek ini sudah mencapai tahap akhir pembahasan Perjanjian Kerja Sama dan direncanakan mulai beroperasi di akhir kuartal 1 2020. Proyek ini tentunya merupakan alternatif solusi dalam mengatasi permasalahan sampah tidak hanya di Kabupaten Cilacap, namun juga dapat diterapkan di kota-kota lain di Indonesia.

Proyek percontohan lainnya juga dikembangkan di Pabrik Narogong, dimana Perseroan memanfaatkan sekitar 1.500 ton sampah perkotaan dari Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Bantargebang, Bekasi, menjadi RDF pengganti batu bara.

Pabrik Terintegrasi

Perseroan saat ini memiliki empat pabrik dengan total kapasitas aktual di tahun 2019 mencapai 14,37 MT. Jumlah ini termasuk reaktivasi Cement Mill-1 NAR1 sebesar 499,651 ton/tahun. Adapun total volume produksi semen pada tahun 2019 mencapai 11,08 MT atau naik 5,52% dari tahun 2018 yang sebesar 10,50 MT.

Fuel (RDF) in the cement plant. The pilot project is currently being developed in Cilacap Regency, Central Java Province, in collaboration with the Cilacap Regency Government and supported by the Ministry of Environment and Forestry, the Ministry of Public Works and Public Housing, Central Java Provincial Government, and the Kingdom of Denmark.

This facility is the first integrated waste management facility in Indonesia that is able to process at least 120 tons of waste per day. The project has reached the final stage of MoU Agreement discussions and is planned to commence operation by the end of the 1st quarter of 2020. This project is certainly an alternative solution in overcoming waste problems not only applicable in Cilacap Regency, but also in other Indonesian cities.

Another pilot project was also developed at the Narogong Plant, where the Company utilizes around 1,500 tons of urban waste from the Bantargebang Integrated Landfill (TPST) in Bekasi, as RDF for coal substitution.

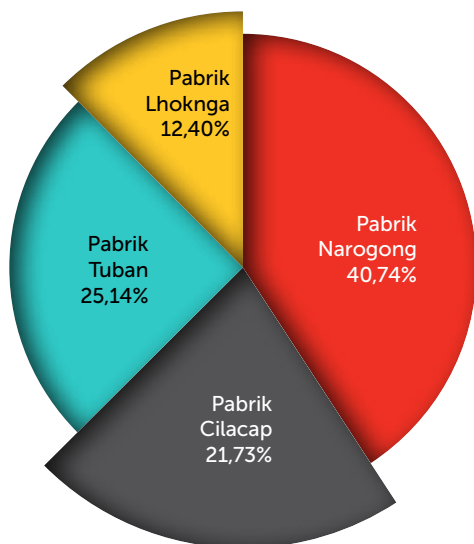
Integrated Plants

The Company currently has four plants with a total real capacity in 2019 of 14.37 MT, including with the reactivation of NAR1 Cement Mill-1 of 499,651 tons/year. The total volume of cement production in 2019 was 11.08 MT, an increase of 5.52% from 2018 which amounted to 10.50 MT.

Lokasi Pabrik Plant Location	Kapasitas Aktual Semen Tahun 2019 (dalam juta ton) Real Capacity for Cement in 2019 (in million tons)	Total Volume Produksi Semen (dalam juta ton) Total Volume of Cement Production (in million tons)		
		2017	2018	2019
Pabrik Narogong	5,85	4,03	4,1	5,06
Pabrik Cilacap	3,12	2,21	2,5	2,41
Pabrik Tuban	3,61	2,2	2,58	2,38
Pabrik Lhoknga	1,78	1,3	1,33	1,23
Total	14,37	9,74	10,5	11,08

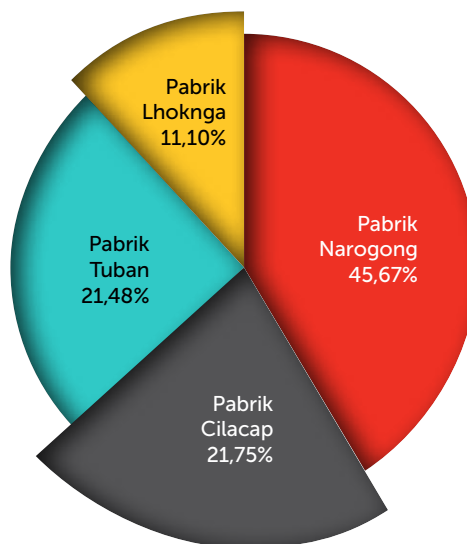
Persentase Kapasitas Terpasang Semen Tahun 2019

Percentage of Installed Capacity for Cement in 2019



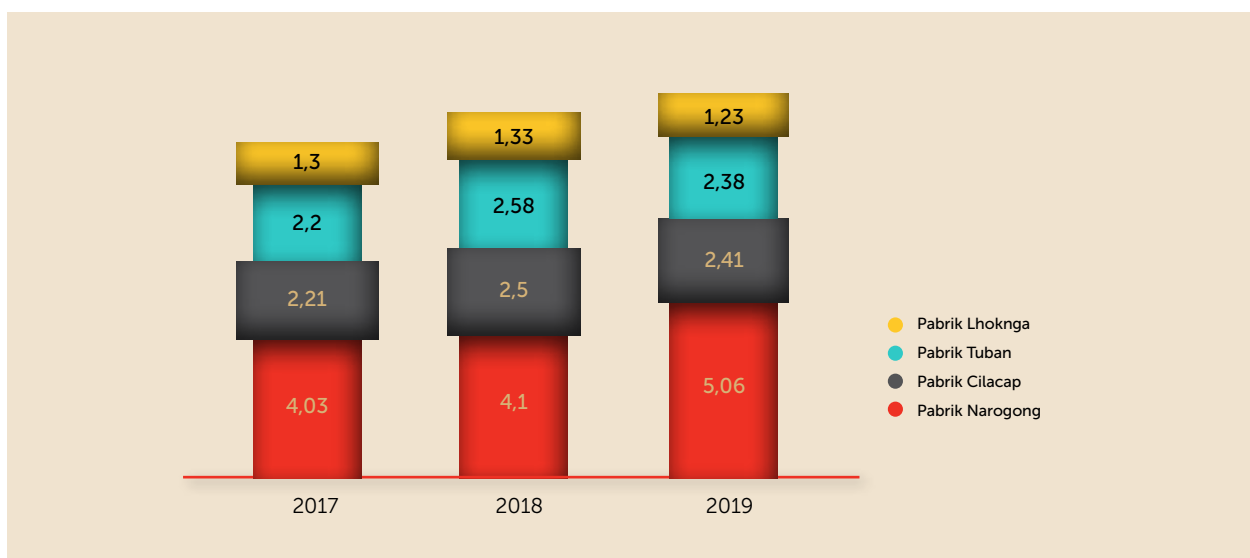
Persentase Total Volume Produksi Tahun 2019

Percentage of Total Volume of Cement Production in 2019



Total Volume Produksi Semen (dalam juta ton)

Total Volume of Cement Production (in million tons)



Pengembangan Pabrik di Tahun 2019

Plant Development in 2019

Proses

Process

Pengembangan Infrastruktur Infrastructure Development

Pembuatan kolam pengendapan untuk proyek penyimpanan batubara di Pabrik Narogong.
Settling pond for coal storage project at Narogong Plant.

Selesai
Done

Masih berlangsung
In progress

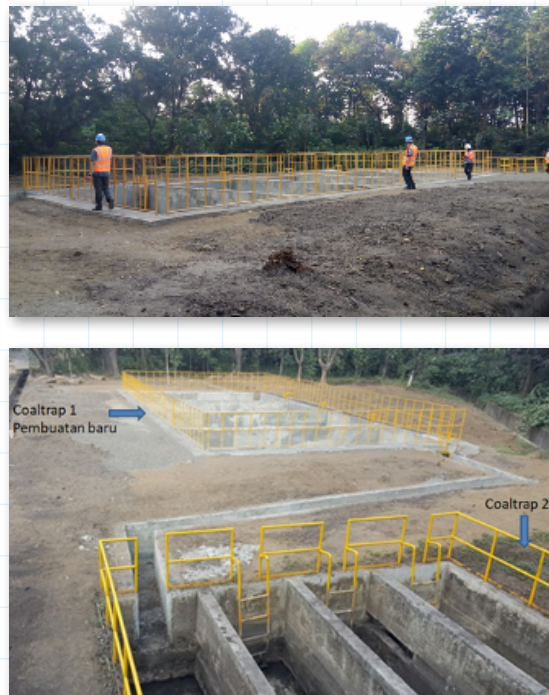


Pengelolaan limbah air untuk penyimpanan batubara terbuka di Pabrik Cilacap.

Waste water management for open coal storage at Cilacap Plant.

Selesai
Done

Masih berlangsung
In progress



Pengembangan Pabrik di Tahun 2019

Plant Development in 2019

Proses

Process

Pengembangan Infrastruktur

Infrastructure Development

Reaktivasi Mill-1 Narogong-1 untuk menambah kapasitas produksi semen hingga 499.651 ton/tahun.

Reactivation of Narogong-1 Mill-1 to increase cement production capacity to 499,651 tons/year.



Selesai
Done



Masih berlangsung
In progress



Alat pengemas dan palletizer baru di Pabrik Tuban.

New packer and palletizer at Tuban Plant.



Selesai
Done



Masih berlangsung
In progress



Tongkol Mesin Rotary Packer



Tongkol Mesin Rotary Packer



Pengembangan Pabrik di Tahun 2019

Plant Development in 2019

Proses

Process

Pengembangan Infrastruktur Infrastructure Development

Perpanjangan dermaga di Pabrik Cilacap.

Jetty extension at the Cilacap Plant

Plant Location

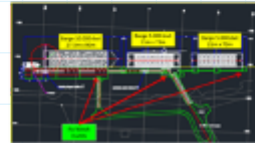


NK Jetty

Layout allowance for future installations



KT Jetty



Selesai
Done

Masih berlangsung
In progress

Penambahan *loading spout* dan layar vibrasi semen untuk *Silo 5* di Pabrik Tuban.

Additional loading spouts and cement vibrating screen for Silo 5 at Tuban Plant.



Selesai
Done

Masih berlangsung
In progress

Pengembangan Pabrik di Tahun 2019

Plant Development in 2019

Proses

Process

Pengembangan Infrastruktur

Infrastructure Development

Pembuatan dermaga sementara di Pabrik Tuban.

Temporary jetty reconstruction at Tuban Plant.



Perbaikan silo dermaga di Pabrik Tuban.

Jetty silo repair at Tuban Plant.



Install platform scaffolding Level 17



Slump Flow



Temperature grout Check

Pengembangan Pabrik di Tahun 2019

Plant Development in 2019

Proses

Process

Pengembangan Implementasi 4.0 DiMEx (Digitize Manufacturing Excellence)

Development for 4.0 DiMEx (Digitize Manufacturing Excellence) Implementation

Optimalisasi Mandiri.
Self-optimization

Perawatan Cerdas.
Smart maintenance

Online dashboard Power BI



Selesai
Done

Masih berlangsung
In progress

Selesai
Done

Masih berlangsung
In progress

Pembaruan K3 dan Kepatuhan

OHS and Compliance Updates

Perubahan pelaporan K3 dari ICARE menjadi MyACTS.
Change of OHS reporting from ICARE to MyACTS.

Penyesuaian Kewajiban Umum Komprehensif (CGL) untuk K3 Perseroan di semua lokasi pabrik pada 2–4 Desember 2019.

Adjustment of Comprehensive General Liability (CGL) for the Company's OHS at all plant locations on 2-4 December 2019.

Program Industrial Hygiene (IH) Monitoring untuk mengelola risiko K3 saat bekerja.

Industrial Hygiene (IH) Monitoring Program to manage OHS risk at work.

Menindaklanjuti hasil pemeriksaan kesehatan tahunan karyawan dan Program IH Monitoring sebagai kegiatan utama Occupational Health and Industrial Hygiene (OHIH) di setiap lokasi pabrik.

Following up the results of the Medical Check Up (MCU) and the IH Monitoring Program as the main activities for Occupational Health and Industrial Hygiene (OHIH) at each plant location.

Selesai
Done

Masih berlangsung
In progress

Selesai
Done

Masih berlangsung
In progress

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

Disajikan dalam jutaan Rupiah

Stated in million Rupiah

Posisi Keuangan Financial Position	2018	2019	Perubahan (%) Change (%)
Jumlah Aset Total Assets	18.667.187	19.567.498	4,82%
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	2.597.672	3.206.838	23,45%
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	16.069.515	16.360.660	1,81%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	12.250.837	12.584.886	2,73%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	9.739.775	2.963.506	(69,57%)
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	2.511.062	9.621.380	283,16%
Jumlah Ekuitas Total Equity	6.416.350	6.982.612	8,83%

- Jumlah aset naik 4,82% karena adanya kenaikan piutang usaha sebesar Rp339 miliar dan kenaikan tagihan pengembalian pajak sebesar Rp346 miliar.
- Jumlah liabilitas naik 2,73% karena adanya kenaikan pinjaman bank sebesar Rp409 miliar dan kenaikan utang usaha dan lain-lain sebesar Rp442 miliar.
- Jumlah ekuitas naik 8,83% karena peningkatan laba tahun berjalan sebesar Rp499 miliar.
- Total assets increased by 4.82% due to increase in trade receivables by Rp339 billion and increase in claim for tax refund by Rp346 billion.
- Total liabilities increased by 2.73% due to an increase in bank loans by Rp409 billion and increase in trade and other payables by Rp442 billion.
- Total equity increased by 8.83% due to an increase in profit for the year by Rp449 billion.

Pernyataan Laba/Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya

Statement of Profit/Loss and Other Comprehensive Income

Disajikan dalam jutaan Rupiah

Stated in million Rupiah

Posisi Laba/(Rugi) Profit/(Loss) Position	2018	2019	Perubahan (%) Change (%)
Pendapatan Revenues	10.377.729	11.057.843	6,55%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(8.734.391)	(8.172.758)	(6,43%)
Laba/(Rugi) Kotor Gross Profit/(Loss)	1.643.338	2.885.085	75,56%
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Profit/(Loss) Before Income Tax	(684.197)	407.610	159,57%
Beban Keuangan - Bersih Finance Costs - Net	(728.795)	(842.366)	15,58%
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan Profit/(Loss)for The Year	(827.985)	499.052	160,27%
Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan Income Tax Benefit/(Expense)	(143.788)	91.442	163,60%
Jumlah Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Profit/(Loss)for The Year	(780.601)	566.262	172,54%

- Pendapatan meningkat sebesar 6,55% karena peningkatan volume penjualan semen sebagai hasil sinergi dengan SIG.
- Penurunan beban pokok pendapatan sebesar 6,43% terutama disebabkan oleh penurunan biaya penyusutan menjadi Rp514 miliar karena perubahan masa manfaat aset tetap berdasarkan penilaian manajemen, yang didukung oleh penilaian teknis independen. Alasan lainnya adalah penurunan persediaan, yang menurunkan biaya penjualan menjadi Rp35 miliar, dan harga batubara yang lebih rendah, yang menurunkan biaya bahan bakar menjadi Rp13 miliar.
- Laba Kotor meningkat 75,56% karena meningkatnya pendapatan dan berkurangnya biaya pendapatan.
- Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan meningkat hingga 172,54% karena peningkatan Laba Kotor yang signifikan.
- Revenues increased by 6.55% due to an increase in cement sales volume as a result of synergy with SIG.
- The decrease in cost of revenue by 6.43% was mainly due to decrease in depreciation expenses to Rp514 billion due to change of useful life of the fixed assets based on management assessment, supported by independent technical appraisal. Other reasons were the lower inventory provision, which decrease the cost of sales to Rp35 billion, and lower coal price, which decrease the fuel expenses to Rp13 billion.
- Gross Profit increased 75.56% due to due to increased revenue and a decrease in cost of revenues.
- Total Comprehensive Profit for the Year increased 172.54% due to a significant increase in Gross Profit.

Laporan Arus Kas

Statement of Cash Flow

Disajikan dalam jutaan Rupiah

Stated in million Rupiah

Arus Kas Cash Flow	2018	2019	Perubahan (%) Change (%)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi Net Cash Flows from Operating Activities	404.517	(53.247)	(113,16%)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Net Cash Flows from Investing Activities	(434.455)	(273.060)	37,15%
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows from Financing Activities	(177.307)	375.464	311,76%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	336.606	386.751	14,90%
Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase/(Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(207.245)	49.157	123,72%

- Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi berkurang hingga 113,16% karena adanya peningkatan pada pembayaran pajak penghasilan badan sebesar Rp279 miliar.
- Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi meningkat 37,15% karena tidak ada pembayaran jaminan performa aset tetap di 2019 seperti tahun sebelumnya.
- Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan melonjak hingga 311,76% karena adanya penambahan penarikan pinjaman bank.
- Net Cash Flows generated from Operating Activities decreased by 113.16% due to an increase in corporate income tax payments of Rp279 billion.
- Net Cash Flows from Investing Activities decreased by 37.15% as there was no payment of guarantees for fixed asset performance in 2019 like the previous year.
- Net Cash Flows generated from Financing Activities increased by 311.76% due to additional bank loan withdrawals.

Rasio-Rasio Keuangan

Financial Ratios

Disajikan dalam jutaan Rupiah

Stated in million Rupiah

Rasio Keuangan Financial Ratios	2018	2019
Rasio Lancar (x) / Current Ratio (x)	0,27	1,08
Rasio Leverage / Leverage Ratios		
Rasio Pinjaman terhadap Jumlah Aset (x) Debt to Total Assets (x)	0,44	0,44
Rasio Pinjaman terhadap Jumlah Ekuitas (x) Debt to Total Equity (x)	1,29	1,24
Rasio Perputaran Aset (x) Total Assets Turnover (x)	0,54	0,58
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset (x) Net Income to Total Assets (x)	(0,04)	0,03
Rasio Laba terhadap Jumlah Ekuitas (x) Net Income to Total Equity (x)	(0,13)	0,07
Rasio Profitabilitas / Profitability Ratios		
Marjin Laba Kotor (%) Gross Profit Margin (%)	15,80%	26,09%
Marjin Laba Operasional (%) Operating Profit Margin (%)	0,40%	11,27%
Marjin Laba Usaha (%) Net Income Margin (%)	(7,98%)	4,51%
Return on Assets Return on Assets	(4,44%)	2,55%
Return on Equity Return on Equity	(12,90%)	7,15%

Kolektibilitas Piutang

Dalam hal manajemen piutang usaha, pada tahun 2019 Perseroan memiliki periode rata-rata kolektibilitas piutang hingga 45 hari.

Collectability of Receivables

In terms of account receivable management, in 2019 the Company has an average receivable collectibility period of up to 45 days.

Tinjauan Permodalan

Capital Overview

Struktur Modal

Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur modal, Perseroan menyesuaikan pembayaran dividen dan imbalan modal kepada pemegang saham, atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan struktur modal untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Investasi Barang Modal dan Realisasinya

Total belanja modal untuk tahun 2019 adalah sebesar Rp536 miliar. Anggaran ini digunakan untuk semua pengeluaran proyek-proyek Perseroan sepanjang tahun 2019 serta proyek-proyek yang berlangsung selama 2019-2020.

Dividen

Selama tahun 2018 dan 2019, Perseroan tidak membagikan dividen.

Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum

Perseroan tidak melaksanakan penawaran umum maupun merealisasikan dananya di tahun 2019.

Capital Structure

To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment and return capital to shareholders, or issue new shares. No changes were made in terms of capital structure during the years ended 31 December 2019 and 2018.

Capital Goods Investment and Its Realization

The total capital expenditure for the year 2019 amounted to Rp536 billion. This budget is used for all expenses for the Company's projects throughout 2019, as well as for projects that take place during 2019-2020.

Dividend

The Company did not disburse any dividend in 2018 and 2019.

Initial Public Offering Fund Realization

The Company did not hold initial public offerings nor implement its fund realization in 2019.

Informasi Material

Material Information

Pada Tahun Buku

Informasi material yang penting pada tahun buku 2019 telah diungkapkan dalam pembahasan Laporan Tahunan ini. Adapun informasi lainnya, yaitu:

Perjanjian TSLA dengan Holcim

Pada 31 Januari 2019, Perseroan mengadakan perjanjian TSLA dengan Holcim Services (South Asia) Limited dan Holcim Technology Ltd. senilai USD50 juta. TSLA mencakup jasa tertentu yang diberikan oleh Holcim Services (South Asia) Limited dan penggunaan lisensi yang dimiliki oleh Holcim Technology Ltd. selama masa transisi dari Grup LafargeHolcim Ltd. ke SIG.

Perjanjian Layanan dengan SISI

Salah satu konsekuensi dari akuisisi Perseroan oleh SIIB, adalah berakhirnya layanan *Business Service Center & IT Service Center* (BSC & ITSC) oleh Holcim Asean Business Service Centre B.V (HEABS). Perseroan kini menggunakan jasa layanan BSC & ITSC dari PT Sinergi Informatika Semen Indonesia ("SISI"). Perjanjian layanan ini ditandatangani kedua pihak pada 14 Juni 2019 dan berlaku hingga 31 Desember 2022. SISI adalah anak perusahaan SIG yang bergerak di bidang industri, pemberian jasa dan perdagangan.

Perjanjian Kesanggupan dengan SIIB

Pada tanggal 11 Desember 2019, Perseroan menandatangani perjanjian kesanggupan dengan SIIB, dimana SIIB akan mengganti kerugian perpajakan tertentu di masa yang akan datang atas kasus pajak yang terjadi sebelum akuisisi tanggal 31 Januari 2019. Manajemen menentukan sebagai akibat efektifnya perjanjian kesanggupan, mulai 2019, setiap kasus perpajakan tertentu yang menghasilkan kerugian terhadap Grup yang dapat ditagihkan ke SIIB dicatat sebagai "penghasilan lain-lain" di laba rugi. Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2019, penghasilan lain-lain yang dicatat terkait perjanjian ini sebesar Rp63,23 miliar.

Setelah Tahun Buku

Perseroan tidak memiliki informasi material yang penting setelah tahun buku 2019.

During the Fiscal Year

Important material information in 2019 has been disclosed in the discussion of this Annual Report. Other information is as follows:

TSLA Agreement with Holcim

On 31 January 2019, the Company entered into TSLA agreements with Holcim Services (South Asia) Limited and Holcim Technology Ltd. amounting to USD50 million. TSLA consists of certain services provided by Holcim Services (South Asia) Limited and licenses provided by Holcim Technology Ltd. during the transition period from LafargeHolcim Ltd. Group to SIG.

Service Agreement with SISI

One of the consequences of the Company's acquisition by SIIB, was the termination of service for the Business Service Center & IT Service Center (BSC & ITSC) by Holcim Asean Business Service Center B.V (HEABS). The Company now uses BSC & ITSC services from PT Sinergi Informatika Semen Indonesia ("SISI"). The service agreement was signed by both parties on 14 June 2019 and is valid until 31 December 2022. SISI is a subsidiary of SIG that is engaged in industry, services and trade.

Promissory Agreement with SIIB

On 11 December 2019, the Company entered into a promissory agreement with SIIB, whereby SIIB will reimburse SBI's future tax losses related to matters occurring prior to 31 January 2019. Management determined that due to the effectiveness of the promissory agreement, starting in 2019, any unfavourable tax case results in the Group eligible to be reimbursed to SIIB are recorded in profit and loss as "other income". During the year ending 31 December 2019, other income recorded in relation with this agreement amounted to Rp63.23 billion.

After the Fiscal Year

The Company has no important material information after the fiscal year of 2019.

Proyeksi Tahun 2020

2020 Outlook

Prospek Usaha

Produsen semen di Indonesia masih mengalami tekanan karena berlebihnya pasokan semen dalam negeri. Kehadiran dari para pemain baru juga telah mendorong persaingan harga yang semakin ketat. Asosiasi Semen Indonesia (ASI) menyebutkan, kapasitas terpasang industri semen nasional pada tahun 2019 mencapai 113 juta ton, sementara produksi semen nasional hanya 76,26 juta ton.

Dari seluruh produksi semen nasional, konsumsi semen domestik mencapai 69,86 juta ton (hanya naik 0,30% dari 69,51 juta ton pada tahun 2018) dan sisanya sebesar 6,40 juta ton diekspor ke luar negeri (naik 11,80% dari 5,70 juta ton pada tahun 2018). Jika dilihat dari pasar geografis, penjualan semen di Indonesia masih berfokus di wilayah Jawa dan Sumatera, sisanya berasal dari Sulawesi, Kalimantan, Nusa Tenggara, dan kawasan Indonesia Timur.

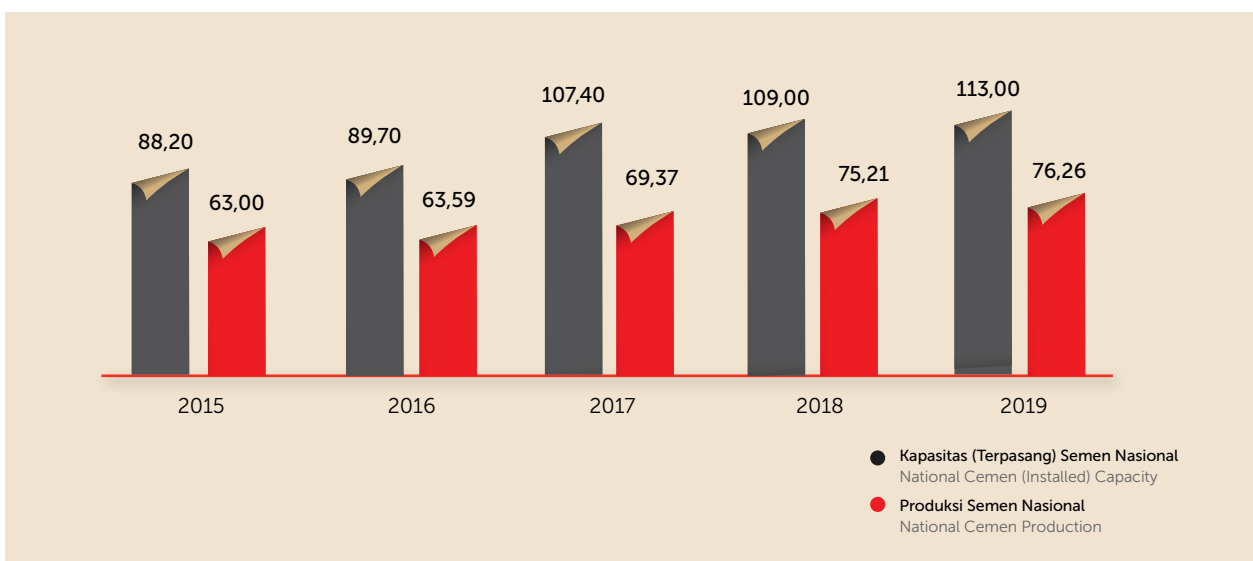
Business Prospects

Cement producers in Indonesia are still experiencing difficulties due to the excess supply of cement in the country. The presence of new players has also made for increasingly fierce price competition. According to the Indonesian Cement Association (ASI), the installed capacity of the national cement industry in 2019 reached 113 million tons, while the national cement production only reached 76.26 million tons.

From the national cement production total, domestic cement consumption reached 69.86 million tons (an increase of only 0.30% from 69.51 million tons in 2018) and the rest of its 6.40 million tons of cement was exported (an increase of 11.80% from 5.70 million tons in 2018). From a geographical perspective, cement sales in Indonesia are still concentrated in the Java and Sumatra regions. The rest came from Sulawesi, Kalimantan, Nusa Tenggara, and Eastern Indonesia.

Kapasitas Terpasang vs Produksi Semen Nasional (dalam juta ton)

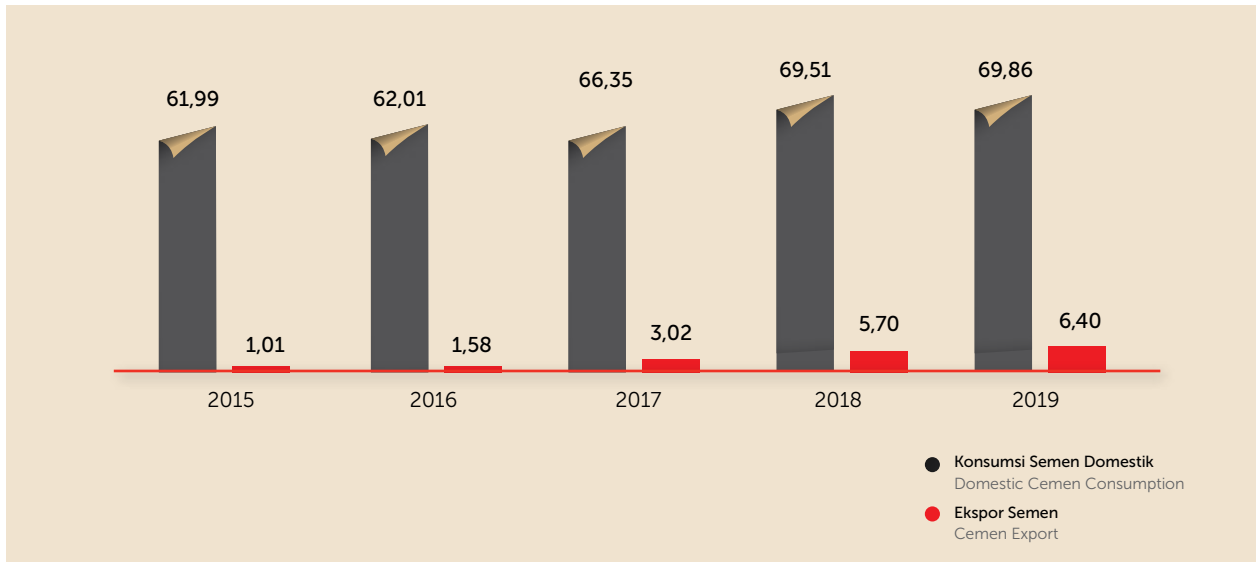
National Cement Installed Capacity vs Production (in millions of tons)



Sumber: Asosiasi Semen Indonesia (ASI)/ Source: Indonesian Cement Association

Pertumbuhan Konsumsi Semen Domestik dan Ekspor Semen (dalam juta ton)

Growth of Domestic Cement Consumption and Cement Export (in million of tons)



Sumber: Asosiasi Semen Indonesia (ASI)/ Source: Indonesian Cement Association

Meskipun pertumbuhannya masih rendah, SBI tetap optimis karena Perseroan kini didukung oleh sinergi yang kuat dengan SIG. Dengan terbukanya peluang pembangunan infrastruktur di luar Jawa, sinergi dengan SIG menjadikan Perseroan lebih siap untuk bersaing di pasar karena telah memiliki kesiapan operasional yang lebih baik di luar pulau Jawa. Selain itu, di tengah kondisi kelebihan pasokan, SBI memiliki peluang untuk melakukan ekspor produk semen ke negara tetangga yang masih mengalami kekurangan pasokan semen.

Target dan Proyeksi Usaha

Informasi keuangan dan statistik Perseroan terkait realisasi target 2019 dan proyeksi 2020 telah disajikan dalam Bab 2: Laporan Manajemen. Informasi lainnya dianggap sebagai informasi rahasia Perseroan yang tidak diungkapkan kepada publik.

Perubahan Peraturan dan Kebijakan Akuntansi

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan adalah sebagai berikut:

Even though growth remains low, SBI remains optimistic since the Company is now supported by a strong synergy with SIG. With the opening of infrastructure development opportunities outside Java, the synergy with SIG makes the Company better prepared to compete in the market as it has the best operational readiness outside of Java. In addition, amid conditions of oversupply, SBI has the opportunity to export its cement products to neighboring countries who are experiencing shortages.

Business Targets and Projections

The Company's financial and statistical information related to its 2019 target realization and 2020 are mentioned in Chapter 2: Management Report. Other information is considered as the Company's confidential information, and is not disclosed to the public.

Changes of Regulation and Accounting Policies

The issuance of new standards, amendments, and interpretations effective for the financial year starting on or after 1 January 2019, which do not have a material impact on the consolidated financial statements of the Company are as follows:

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis";
 - Amendemen PSAK 24 "Imbalan Kerja";
 - Amandemen PSAK 26 "Biaya Pinjaman";
 - Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan";
 - Amandemen PSAK 66 "Pengaturan Bersama";
 - ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"; dan
 - ISAK 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".
- The amendments to SFAS 22 "Business Combination";
 - The amendments to SFAS 24 "Employee Benefit";
 - The amendments to SFAS 26 "Borrowing Costs";
 - The amendments to SFAS 46 "Income Taxes";
 - The amendments to SFAS 66 "Joint Arrangement";
 - PSAK 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"; and
 - PSAK 34 "Uncertainty Over Income Tax Treatments".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau periode sebelumnya.

The implementation of the above standards did not result in any changes to the Company's accounting policies and had no significant impact on the amounts reported for current or prior financial periods.





SOLUSI BANGUN
INDONESIA

SUGIONO
13800782



TATA KELOLA LEBIH BAIK

BETTER
GOVERNANCE

Transformasi tata kelola perusahaan adalah katalis untuk perubahan besar menjadi lebih gesit dan adaptif. Hal ini membutuhkan integritas yang kuat untuk maju, dan integritas adalah salah satu nilai utama kami yang menjadi landasan budaya perusahaan.

The transformation of our corporate governance is a catalyst for profound change toward being more agile and adaptive. It requires resilient integrity to go forward. Integrity is one of the core values that forms the foundation of our corporate culture.

4

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- | | | | |
|-----|--|-----|---|
| 98 | Komitmen pada Prinsip-Prinsip Tata Kelola
Commitment to GCG Principles | 115 | Audit Internal
Internal Audit |
| 99 | Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders | 118 | Audit Eksternal
External Audit |
| 103 | Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information | 118 | Sistem Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko
Internal Controlling System and Risk Management |
| 104 | Dewan Komisaris
The Board of Commissioners | 119 | Kode Etik Perusahaan
Corporate Business Ethics |
| 107 | Direksi
The Board of Directors | 120 | Kasus-Kasus Hukum
Legal Cases |
| 110 | Komite Audit
Audit Committee | 121 | Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System |
| 113 | Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary | 122 | Akses Informasi
Information Access |

Business Strat
Innovation
Branding
Solution
Marketing
Analysis
Ideas
Success
Management

Komitmen pada Prinsip-Prinsip Tata Kelola

Commitment to GCG Principles

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan senantiasa berkomitmen mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* - GCG) secara konsisten dan berkelanjutan dalam rangka menjaga kelangsungan usaha serta kepercayaan para pemangku kepentingan, khususnya para pemegang saham.

Agar mencapai kinerja yang berkelanjutan, SBI menerapkan prinsip-prinsip GCG sesuai praktik tata kelola yang baik sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Dalam penerapan prinsip-prinsip GCG yang terdiri dari keterbukaan informasi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, kesetaraan dan kewajaran. SBI didukung penuh oleh adanya komitmen dari seluruh jajaran manajemen, yang disertai partisipasi aktif dari karyawan dan para pemangku kepentingan lainnya.

Penilaian Implementasi Tata Kelola

Sepanjang tahun 2019, Perseroan secara proaktif menjalankan tata kelola perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku, standar dan praktik terbaik, menjalankan ketentuan SIG dengan patuh, serta senantiasa meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In carrying out its operational activities, the Company remains committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) in a consistent and sustainable manner in order to maintain business continuity as well as the trust of its stakeholders, especially shareholders.

To achieve sustainable performance levels, SBI implements GCG principles in accordance with best governance practices as stipulated in Law No.40 Year 2007 concerning Public Companies and Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of the Code of Corporate Governance for Public Companies, as well as the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Code of Corporate Governance for Public Companies.

The implementation of GCG principles involves information disclosure, accountability, responsibility, independency, equality and fairness. SBI is supported by a strong commitment from the entire management, as well as the active participation of employees and other stakeholders.

Assessment of GCG Implementation

Throughout 2019, the Company proactively conducted corporate governance and continuously improving our compliance with prevailing regulations, best practices and standards, in addition to adhering to directions from SIG.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Pada tahun 2019, Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan 2 (dua) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sebagai berikut:

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa – Senin, 11 Februari 2019

Perseroan menyelenggarakan RUPSLB pertama pada hari Senin, 11 Februari 2019, di Hotel Sheraton Gandaria Jakarta. Dihadiri oleh 87,22% pemegang saham, keputusan RUPSLB adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui perubahan nama Perseroan mejadi PT Solusi Bangun Indonesia Tbk.
2. Menyetujui perubahan Pasal 1 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Nama dan Tempat Kedudukan Perseroan dan mengubah Pasal 17 ayat 5 huruf a dan b mengenai Tugas, Tanggung jawab dan Wewenang Direksi.
3. Menerima pengunduran diri anggota Dewan Komisaris Perseroan, yaitu Bapak Kuntoro Mangkusubroto selaku Presiden Komisaris/Komisaris Independen (efektif sejak 19 Desember 2018), Bapak Kemal A. Stamboel selaku Komisaris Independen (efektif sejak 31 Desember 2018), serta Bapak Martin Kriegner selaku Wakil Presiden Komisaris, Bapak John D. Rachmat selaku Komisaris Independen, Bapak Patrick McGlinchey selaku Komisaris, Bapak Hendra Kartasasmita selaku Komisaris, Ibu Rajani Kesari selaku Komisaris, yang semuanya efektif sejak ditutupnya Rapat, serta memberikan pembebasan tanggung jawab dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada yang bersangkutan dari tanggung jawab yang timbul dari tindakan pengawasan yang telah diambil selama masa jabatannya.
4. Menerima pengunduran diri anggota Direksi Perseroan, yaitu Ibu Dhamayati Suhita selaku Direktur (efektif sejak 1 November 2018), serta Bapak Gerhard Wolfgang Schutz selaku Presiden Direktur, Ibu Farida Helianti Sastrosatomo selaku Direktur Independen, Bapak Mark A. Schmidt selaku Direktur, Bapak Marcelo A. Castro selaku Direktur,

In 2019, the Company conducted 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and 2 (two) Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), summarized as follows:

Extraordinary General Meeting of Shareholders – Monday, 11 February 2019

The Company held the first EGMS on Monday, 11 February 2019, at the Sheraton Gandaria Hotel, Jakarta. Attended by 87.22% of the shareholders, the decisions of the EGMS are as follows:

1. Approved the change of the Company's name to PT Solusi Bangun Indonesia Tbk.
2. Approved changes to Article 1 paragraph 1 of the Company's Articles of Association concerning the Name and Position of the Company and amend Article 17 paragraph 5 letters a and b regarding the duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors.
3. Accepted the resignation of members of the Company's Board of Commissioners: Mr. Kuntoro Mangkusubroto as President Commissioner/ Independent Commissioner (effective since December 19, 2018), Mr. Kemal A. Stamboel as Independent Commissioner (effective since 31 December 2018), and Mr. Martin Kriegner as Vice President Commissioner, Mr. John D. Rachmat as Independent Commissioner, Mr. Patrick McGlinchey as Commissioner, Mr. Hendra Kartasasmita as Commissioner, Mrs. Rajani Kesari as Commissioner, all of which have been effective since the closing of the Meeting, and granted full release and discharge of responsibility or *acquit et de charge* to the person concerned from the responsibilities of their supervisory actions taken during their tenure.
4. Accepted the resignation of members of the Company's Board of Directors: Mrs. Dhamayati Suhita as Director (effective from November 1, 2018), as well as Mr. Gerhard Wolfgang Schutz as President Director, Mrs. Farida Helianti Sastrosatomo as Independent Director, Mr. Mark A. Schmidt as Director, Mr. Marcelo A. Castro as Director,

Ibu Ika Tjondrodihardjo selaku Direktur, Bapak Francois Goulut selaku Direktur, dan Bapak Surindro Kalbu Adi selaku Direktur, yang semuanya efektif sejak ditutupnya Rapat, serta memberikan pembebasan tanggung jawab dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada yang bersangkutan dari tanggung jawab yang timbul dari tindakan pengurusan yang telah diambil selama masa jabatannya.

5. Menyetujui pengangkatan Bapak Fajar Judisiawan sebagai Presiden Komisaris, Bapak Adi Munandir sebagai Komisaris, dan Noriega Malave Francisco sebagai Komisaris Independen Perseroan.
6. Menyetujui pengangkatan Aulia Mulki Oemar sebagai Presiden Direktur, Agung Wiharto sebagai Direktur, dan Lilik Unggul Raharjo sebagai Direktur Independen Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan – Rabu, 26 Juni 2019

RUPST diadakan pada hari Rabu, 26 Juni 2019, di Hotel Sheraton Gandaria. Dihadiri oleh 98,34% pemegang saham, keputusan RUPST 2019 adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan mengesahkan Laporan Keuangan (terdiri dari Neraca dan Laporan Laba Rugi Perseroan) untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018, dan memberikan pelepasan dan pembebasan (*acquit-et-de-charge*) kepada anggota Direksi dari tanggung jawab manajemen mereka dan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab pengawasan mereka sehubungan dengan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018.
2. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota PricewaterhouseCoopers Indonesia) sebagai Auditor Independen Perseroan untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019 dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagai Auditor Independen Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa – Rabu, 26 Juni 2019

Perseroan melaksanakan RUPSLB kedua pada hari Rabu, 26 Juni 2019, di Hotel Sheraton Gandaria Jakarta.

Ms. Ika Tjondrodihardjo as Director, Mr. Francois Goulut as Director, and Mr. Surindro Kalbu Adi as Director, all of which have been effective since the closing of the Meeting, and granted full release and discharge of responsibility or *acquit et de charge* to the person concerned from the responsibilities of their supervisory actions taken during their tenure.

5. Approved the appointment of Mr. Fajar Judisiawan as President Commissioner, Mr. Adi Munandir as Commissioner, and Noriega Malave Francisco as Independent Commissioner of the Company.
6. Approved the appointment of Aulia Mulki Oemar as President Director, Agung Wiharto as Director, and Lilik Unggul Raharjo as the Independent Director of the Company.

Annual General Meeting of Shareholders – Wednesday, 26 June 2019

The AGMS was held on Wednesday, 26 June 2019, at the Sheraton Gandaria Hotel, Jakarta. Attended by 98.34% of our shareholders, the decisions of the 2019 AGMS are as follows:

1. Approved the Annual Report of the Company for the financial year ending on 31 December 2018, and ratification of the Financial Statements (Balance Sheet and Profit and Loss Statement of the Company) for the financial year ending 31 December 2018, and granted full release and discharge (*acquit-et-de-charge*) to the Board of Directors from their management responsibilities and to the Board of Commissioners from their supervisory responsibilities in relation to the Company for financial year ending 31 December 2018.
2. Approved the appointment of Public Accounting Firm (KAP) of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (member of PricewaterhouseCoopers Indonesia) as the Company's Independent Auditor to audit the Company's financial statement for the 2019 Financial Year and gives authority to the Board of Commissioners to appoint KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan as the Company's Independent Auditor.

Extraordinary General Meeting of Shareholders – Wednesday, 26 June 2019

The second EGMS was held by the Company on Wednesday, 26 June 2019, at the Sheraton Gandaria

Dihadiri oleh 98,34% pemegang saham, keputusan RUPSLB tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan untuk menyesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2017 guna pemenuhan persyaratan dan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik.
2. Menyetujui perubahan Pasal 17 ayat 3 huruf c Anggaran Dasar Perseroan mengenai Tugas, Tanggung jawab dan Wewenang Direksi.
3. Menyetujui perubahan Direksi yaitu Direktur Independen Perseroan, Bapak Lilik Unggul Rahardjo, menjadi Direktur Perseroan.

Pada tahun 2018, Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan 2 (dua) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sebagai berikut:

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan – Kamis, 17 Mei 2018

RUPST diadakan pada hari Kamis, 17 Mei 2018, di Hotel Sheraton Gandaria. Dihadiri oleh 95,03% pemegang saham, keputusan RUPST 2018 adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan mengesahkan Laporan Keuangan (terdiri dari Neraca dan Laporan Laba Rugi Perseroan) untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017, dan memberikan pelepasan dan pembebasan (*acquit-et-de-charge*) kepada anggota Direksi dari tanggung jawab manajemen mereka dan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab pengawasan mereka sehubungan dengan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017.
2. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Satrio Bing Eny & Rekan sebagai Auditor Independen Perseroan untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018 dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk KAP Satrio Bing Eny & Rekan sebagai Auditor Independen Perseroan.

Hotel, Jakarta. Attended by 98.34% of shareholders, the decisions of the EGMS are as follows:

1. Approved changes to Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company, and to adjust it to the 2017 Indonesian Business Field Standard Classification in order to fulfill the requirements and provisions of Government Regulation Number 24 of 2018 concerning Electronically Integrated Business Licensing Services.
2. Approved changes to Article 17 paragraph 3 letter C of the Company's Articles of Association concerning the Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Directors.
3. Approved changes in the Board of Directors, namely the Company's Independent Director, Mr. Lilik Unggul Rahardjo, as the Company's Director.

In 2018, the Company conducted 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and 2 (two) Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), summarized as follows:

Annual General Meeting of Shareholders – Thursday, 17 May 2018

The AGMS was held on Thursday, 17 May 2018, at the Sheraton Gandaria Hotel, Jakarta. Attended by 95.03% of our shareholders, the decisions of the 2018 AGMS are as follows:

1. Approved the Annual Report of the Company for the financial year ending on 31 December 2017 and ratification of the Financial Statements (Balance Sheet and Profit and Loss Statement of the Company) for the financial year ending 31 December, 2017, and granted full release and discharge (*acquit-et-de-charge*) to the Board of Directors from their management responsibilities and to the Board of Commissioners from their supervisory responsibilities in relation to the Company for financial year ending 31 December, 2017.
2. Approved the appointment of Public Accounting Firm (KAP) of Satrio Bing Eny & Partners as the Company's Independent Auditor to audit the Company's financial statement for the 2018 Financial Year and gave authority to the Board of Commissioners to appoint KAP Satrio Bing Eny & Rekan as the Company's Independent Auditor.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa – Kamis, 17 Mei 2018

Perseroan menyelenggarakan RUPSLB pertama pada hari Kamis, 17 Mei 2018, di Hotel Sheraton Gandaria Jakarta. Dihadiri oleh 95,03% pemegang saham, keputusan RUPSLB adalah sebagai berikut:

1. Menerima pengunduran diri Ibu Wiwik Muji Wahyuni dan Bapak Raden Ali Permadiono Sumedi sebagai Direktur Perseroan masing-masing pada 1 Juni 2017 dan 5 April 2018 dan memberikan pembebasan penuh dan pelepasan tanggung jawab atau *acquit et de charge* untuk tugas pengawasan dan pelaksanaan wewenang yang dilakukan selama masa jabatan mereka dengan persyaratan bahwa tindakan pengurusan Perseroan tersebut sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Menyetujui pengangkatan Bapak Surindro Kalbu Adi sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya rapat ini hingga berakhirnya masa jabatan anggota Direksi lainnya pada penutupan tahun fiskal 2019.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa – Kamis, 23 Agustus 2018

Perseroan melaksanakan RUPSLB kedua pada hari Kamis, 23 Agustus 2018, di Hotel Sheraton Gandaria Jakarta. Dihadiri oleh 94,67% pemegang saham, keputusan RUPSLB tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menerima pengunduran diri Bapak Daniel Nikolaus Bach sebagai Komisaris Perseroan pada 23 Agustus 2018 dan memberikan pembebasan penuh dan pelepasan tanggung jawab atau *acquit et de charge* untuk tugas pengawasan dan pelaksanaan wewenang yang dilakukan selama masa jabatan beliau dengan persyaratan bahwa tindakan pengurusan Perseroan tersebut sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Menyetujui pengangkatan Ibu Rajani Kesari sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya rapat ini hingga berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris lainnya pada penutupan tahun fiskal 2019.

Extraordinary General Meeting of Shareholders – Thursday, 17 May 2018

The Company held the first EGMS on Thursday, 17 May 2018, at the Sheraton Gandaria Hotel, Jakarta. Attended by 95.03% of the shareholders, the decisions of the EGMS are as follows:

1. Accepted the resignation of Ms. Wiwik Muji Wahyuni and Mr. Raden Ali Permadiono Sumedi as the Company's Directors as of 1 June 2017 and 5 April 2018 respectively, and granted full release and discharge of responsibility or *acquit et de charge* for the supervisory duty and exercise of authority performed during their term of office provided that their management duties have been carried out in accordance with the articles of association of the Company and the prevailing laws and regulations.
2. Approved the appointment of Mr. Surindro Kalbu Adi as Director of the Company as of the closing of the Meeting until the expiration of the term of office of the other Board of Directors at the close of the 2019 fiscal year.

Extraordinary General Meeting of Shareholders – Thursday, 23 August 2018

The second EGMS was held by the Company on Thursday, 23 August 2018, at the Sheraton Gandaria Hotel, Jakarta. Attended by 94.67% of shareholders, the decisions of the EGMS are as follows:

1. Accepted the resignation of Mr. Daniel Nikolaus Bach as the Company's Commissioner as of 23 August 2018, and granted full release and discharge of responsibility or *acquit et de charge* to him for the supervisory duty and exercise of authority performed during his term of office provided that his management duties have been carried out in accordance with the articles of association of the Company and the prevailing laws and regulations.
2. Approved the appointment of Ms. Rajani Kesari as Commissioner of the Company as of the closing of the Meeting until the expiration of the term of office of the other Board of Commissioners at the close of the 2019 fiscal year.

Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

Pemegang saham Perseroan meliputi institusi dan perorangan dalam negeri dan asing. Saham mayoritas Perseroan (98,31%) dimiliki dan dikelola oleh PT Semen Indonesia Industri Bangunan (SIIB), yang merupakan entitas anak yang dimiliki 100% oleh PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Per 31 Desember 2019, komposisi dan struktur pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders include local institutions and individuals. The Company's majority stake (98.31%) is owned and managed by PT Semen Indonesia Industri Bangunan (SIIB), a 100% subsidiary of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. As of 31 December 2019, the composition and structure of the Company's shareholders are as follows:

Pemegang Saham dan Kepemilikan Saham PT Solusi Bangun Indonesia Tbk

Shareholders and Share Ownership of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk

Pemegang Saham Shareholders	per 31 Desember 2018 as of 31 December 2018		per 31 Desember 2019 as of 31 December 2019		Kepemilikan Saham Share Ownership
	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage	
PT Semen Indonesia Industri Bangunan (SIIB)	-	-	7.533.148.888	98,31%	Institusi Dalam Negeri Local Institution
Masyarakat Indonesia (di bawah 5%) Indonesian Public (below 5%)	742.337.940	9,69%	129.751.112	1,69%	Perorangan Dalam Negeri Local Individual
Holderfin B.V., The Netherlands	6.179.612.820	80,64%	-	-	Institusi Asing Foreign Institution
Pemodal Asing (di bawah 5%) Foreign Investors (below 5%)	740.949.240	9,67%	-	-	Perorangan Asing Foreign Individual
Jumlah	7.662.900.000	100,00%	7.662.900.000	100,00%	Total

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertugas mengawasi Direksi serta mengkaji dan memberikan persetujuan atas keputusan yang dibuat manajemen Perseroan. Dewan Komisaris terdiri dari 3 (tiga) orang profesional, dimana 1 (satu) dari mereka merupakan Komisaris Independen. Jumlah Komisaris Independen mewakili lebih dari 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang dipersyaratkan oleh POJK No. 33/POJK.04/2014. Komisaris Independen adalah individu profesional yang independen dengan spesifikasi yang diwajibkan oleh hukum dan peraturan.

Pada 31 Desember 2019, susunan Dewan Komisaris Perseroan yang disetujui oleh RUPSLB pada tanggal 26 Juni 2019 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris:	Fadjar Judisiawan	President Commissioner
Komisaris:	Adi Munandir	Commissioner
Komisaris Independen:	Noriega Malave Francisco	Independent Commissioner

Dewan Komisaris memiliki otoritas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengawasi operasi bisnis yang dijalankan oleh Direksi untuk memastikan Perseroan berada di jalur yang benar untuk mencapai tujuan serta memenuhi kepentingan pemegang saham.
2. Memberikan saran dan juga masukan kepada Direksi yang berkaitan tentang pengelolaan bisnis.
3. Menyajikan laporan pertanggung jawaban kepada pemegang saham melalui RUPST.
4. Mengawasi implementasi tata kelola perusahaan yang baik oleh Direksi.

Piagam Dewan Komisaris

Piagam Dewan Komisaris menjabarkan tugas dan tanggung jawab, nilai-nilai, keanggotaan, dan aturan prosedur Dewan Komisaris. Saat ini Piagam Dewan Komisaris sedang ditinjau kembali terkait dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dan pemegang saham mayoritas Perseroan.

The Board of Commissioners (BoC) acts as the supervisory body over the Board of Directors, reviewing and approving management decisions. The Board of Commissioners consists of 3 (three) professionals, in which 1 (one) of them serves as Independent Commissioners. The number of the Independent Commissioners represents more than 30% of the Board of Commissioner, as required by POJK No. 33/POJK.04/2014. The Independent Commissioners are professional and independent individuals with specifications as required by law and regulations.

As of 31 December 2019, members of the Company's Boards of Commissioners approved by the EGMS held on 26 June 2019 are as follows:

The Board of Commissioners has the following authority and responsibilities:

1. Overseeing and supervising business operations performed by the Board of Directors to ensure the Company is on the right track to meet its objectives as well as fulfilling shareholder interests.
2. Providing advice as well as input to the Board of Directors concerning business management.
3. Presenting an accountability report to shareholders through the AGMS.
4. Overseeing Good Corporate Governance implementation by the Board of Directors.

The Board of Commissioners' Charter

The Board of Commissioners' Charter defines the duties and responsibilities, values, membership, and procedures of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners' Charter was reviewed due to changes of Articles of Association and the Company's majority shareholders.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Tahun 2019, Dewan Komisaris telah melaksanakan 5 kali rapat internal. Nama para Komisaris dan kehadiran mereka saat rapat dijabarkan di bawah ini:

Meeting Frequency and Attendance

In 2019, the Board of Commissioners held 5 internal meetings. The names of the incumbent Commissioners and their attendance are as follows:

Kehadiran Rapat Dewan Komisaris di 2019

Meeting Attendance of the Board of Commissioners in 2019

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Service	Kehadiran Attendance	%
Kuntoro Mangkusubroto	Presiden Komisaris/Komisaris Independen President Commissioner/Independent Commissioner	19 May 2015 – 19 Des 2018 19 May 2015 – 19 Dec. 2018	0 of 0	0%
Martin Kriegner	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	24 May 2017 – 11 Feb 2019 24 May 2017 – 11 Feb. 2019	0 of 1	0%
Rajani Kesari	Komisaris Commissioner	23 Aug 2018 – 11 Feb 2019 23 Aug. 2018 – 11 Feb. 2019	1 of 1	100%
Patrick Joseph McGlinchey	Komisaris Commissioner	19 May 2015 – 11 Feb 2019 19 May 2015 – 11 Feb. 2019	1 of 1	100%
Hendra Kartasasmita	Komisaris Commissioner	19 May 2015 – 11 Feb 2019 19 May 2015 – 11 Feb. 2019	1 of 1	100%
John Daniel Rachmat	Komisaris Independen Independent Commissioner	8 Mar 2010 – 11 Feb 2019 8 Mar. 2010 – 11 Feb. 2019	1 of 1	100%
Fadjar Judisiawan	Presiden Komisaris President Commissioner	11 Feb 2019 – RUPS 2022 11 Feb. 2019 – AGMS 2022	4 of 4	100%
Adi Munandir	Komisaris Commissioner	11 Feb 2019 – RUPS 2022 11 Feb. 2019 – AGMS 2022	4 of 4	100%
Noriega Malave Francisco	Komisaris Independen Independent Commissioner	11 Feb 2019 – RUPS 2022 11 Feb. 2019 – AGMS 2022	4 of 4	100%

Pelatihan & Sertifikasi 2019

Sepanjang 2019, Dewan Komisaris Perseroan tidak mengikuti pelatihan atau sertifikasi apapun, baik di Indonesia maupun di luar negeri.

2019 Training & Certifications

Throughout 2019, the Board of Commissioners of the Company did not attend any training nor certification sessions, in Indonesia or abroad.

Penilaian Kinerja dan Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris

Prosedur penilaian kinerja dan penetapan remunerasi untuk Dewan Komisaris ditentukan oleh pemegang saham mayoritas sebagaimana ditetapkan dalam RUPST. Setiap tahun dilakukan evaluasi resmi seputar indikator pokok pencapaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan jumlah remunerasi

Performance Assessment and Remuneration Policy of the BoC

The performance assessment procedure and remuneration for the Board of Commissioners is determined by the majority shareholder as approved by the AGMS. A formal review is conducted annually at which realization of key performance indicators for each member of the Board of Commissioners, and the

tahun sebelumnya untuk menentukan jumlah tunjangan dimana hal itu sesuai dengan kebijakan Perseroan yang diberlakukan selama masa transisi bergabungnya SBI ke dalam SIG.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi telah termasuk dalam tugas dan kewenangan Dewan Komisaris yang telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham mayoritas.

Afiliasi Dewan Komisaris

Tidak ada hubungan afiliasi di antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi, Komite Audit, dan mayoritas dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Kode Etik Tata Kelola Perusahaan menetapkan komposisi Dewan Komisaris harus mencerminkan persyaratan yang ditetapkan oleh operasional dan tahapan pengembangan Perseroan. Seseorang yang dipilih sebagai anggota Dewan Komisaris harus memiliki kompetensi yang dibutuhkan posisi tersebut dan mencurahkan cukup waktu untuk menjalani tugas. Komposisi Dewan Komisaris ditentukan tanpa memandang jenis kelamin dan gender.

level of the previous year's remuneration are among the factors in determining the level of compensation in accordance with the Company's policy implemented during the transition period when SBI joins the SIG.

Nomination and Remuneration Committee

Function of Nomination and Remuneration Committee is embedded on rights and duties of Board of the Commissioners which has been approved by the majority shareholders.

The BoC Affiliations

There is no affiliation among internal members of the Company's Board of Commissioners with members of the Board of Directors, Audit Committee, and majority and/or controlling shareholders.

The BoC Composition Diversity

Our Code of Business Ethics for Corporate Governance provides that the composition of the Board of Commissioners shall reflect the requirements set by the Company's operations and development stage. A person elected as a member of the Board of Commissioners must have the competence required by the position and have sufficient time to attend to their duties. The composition of the Board of Commissioners is determined regardless of sex and gender.



Direksi

The Board of Directors

Direksi merupakan bagian dalam organisasi yang bertanggung jawab dalam bisnis dan operasional sehari-hari Perseroan, dengan tugas dan tanggung jawab untuk kepentingan Perseroan yang telah diketahui dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Pembagian tugas dan wewenang di antara anggota Direksi ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Hingga 31 Desember 2019, susunan Direksi Perseroan setelah disetujui oleh RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2019 adalah sebagai berikut:

The Board of Directors is responsible for the day-to-day operations and business of the Company. It carries out its duties and responsibilities in the interest of the Company with prior knowledge and approval of the Board of Commissioners. The division of duty and authorities among the members of the Board of Directors are set forth in the Articles of Association. As of 31 December 2019, the members of the Company's Boards of Directors approved by the EGMS held on 26 June 2019, are as follows:

Presiden Direktur:	Aulia Mulki Oemar	President Director
Direktur:	Agung Wiharto	Director
Direktur:	Lilik Unggul Raharjo	Director

Direksi memiliki otoritas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Presiden Direktur: bertanggung jawab atas koordinasi fungsi yang dijalankan anggota Direksi dan operasional Perseroan; mengarahkan pengembangan strategis dan koordinasi semua fungsi untuk mempertahankan dan meningkatkan kepemimpinan pasar jangka panjang, sekaligus mencapai target tahunan; memastikan nilai-nilai Perseroan dijalankan melalui kontribusi berkelanjutan untuk pembangunan ekonomi lokal, pengelolaan lingkungan serta tanggung jawab sosial.
2. Direktur *Human Capital, Legal & Corporate Affairs*: mengembangkan, mengelola, mengendalikan dan mengevaluasi semua strategi dan implementasi Sumber Daya Manusia; memastikan ketersediaan SDM yang berkualitas dan profesional guna mendukung tujuan Perseroan; menerapkan serta memelihara praktik dan strategi kebijakan SDM terbaik untuk kebutuhan bisnis; serta mengawasi dan mengelola fungsi pendukung dalam urusan hukum, Tata Kelola Perusahaan yang Baik, kepatuhan terhadap Peraturan Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan, serta manajemen aset perusahaan dalam bidang tanah dan properti.

The Board of Directors has the authority and responsibilities as follows:

1. President Director: responsible for the coordination of functions conducted by the Directors and the Company's entire operations; directing the strategic development and coordinating all its functions in order to maintain and enhance long-term market leadership and achieve annual objectives; ensuring the Company's values are implemented through sustainable contributions to local economic development, environmental management and social responsibility.
2. Human Capital, Legal & Corporate Affairs Director: develop, manage, control and evaluate all Human Resources strategies and implementation; ensure the availability of qualified and professional talent in support of the Company objectives; implement and maintain the best HR policy practice and strategy to meet the needs of the business; as well as oversee and manage specific supporting functions in legal affairs, Good Corporate Governance, compliance with the Indonesian Stock Exchange and Financial Services Authorities Regulations, and the Company's estate (land and properties) management.

3. Direktur *Manufacturing*: memandu, mengelola dan mengawasi operasional pabrik; menjamin standar keselamatan di seluruh kegiatan produksi; dan menjamin ketersediaan sumber daya.

3. Manufacturing Director: to lead, manage and control plant operations; ensure safety standards are met in all manufacturing processes; and ensure resource availability.

Piagam Direksi

Piagam Direksi menjabarkan tugas dan tanggung jawab, nilai-nilai, keanggotaan, dan aturan prosedur Direksi sesuai dengan SK Direksi 01/Kpts/Dir/2019 tertanggal 26 Maret 2019. Saat ini Piagam Direksi sedang ditinjau kembali terkait dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dan pemegang saham mayoritas Perseroan.

The Board of Director's Charter

The Board of Director's Charter defines the duties and responsibilities, values, membership, and procedures of the Board of Directors in accordance with Board of Director Decree No 01/Kpts/Dir/2019 dated 26 March 2019. The Board of Director's Charter is currently being reviewed due to changes of the Articles of Association and the Company's majority shareholders.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Pada tahun 2019, Direksi telah melaksanakan 12 kali rapat. Nama-nama anggota Direksi dan kehadiran mereka saat rapat dijabarkan di bawah ini:

Meeting Frequency and Attendance

In 2019, the Board of Directors held 12 meetings. The names of the incumbent Directors and their attendance are as follows:

Kehadiran Rapat Direksi di 2019

Meeting Attendance of the Board of Directors in 2019

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Service	Kehadiran Attendance	%
Gerhard Wolfgang Schutz	Presiden Direktur President Director	1 Okt 2014 – 11 Feb 2019 1 Oct 2014 – 11 Feb 2019	1 of 1	100%
Francois Alain Jean Goulut	Direktur Director	19 May 2015 – 11 Feb 2019 19 May 2015 – 11 Feb 2019	1 of 1	100%
Marcelo Almeida Castro	Direktur Director	25 Feb 2016 – 11 Feb 2019 25 Feb 2016 – 11 Feb 2019	1 of 1	100%
Ika Tjondrodihardjo	Direktur Director	25 Feb 2016 – 11 Feb 2019 25 Feb 2016 – 11 Feb 2019	1 of 1	100%
Surindro Kalbu Adi	Direktur Director	17 Mei 2018 – 11 Feb 2019 17 May 2018 – 11 Feb 2019	1 of 1	100%
Farida Helianti Sastrosatomo	Direktur Independen Independent Director	1 Okt 2014 – 1 Nov 2018 1 Oct 2014 – 1 Nov 2018	1 of 1	100%
Aulia Mulki Oemar	Direktur Director	11 Feb 2019 – RUPS 2022 11 Feb 2019 – AGMS 2022	11 of 11	100%
Agung Wiharto	Direktur Director	11 Feb 2019 – RUPS 2022 11 Feb 2019 – AGMS 2022	11 of 11	100%
Lilik Unggul Raharjo*	Direktur Director	11 Feb 2019 – RUPS 2022 11 Feb 2019 – AGMS 2022	11 of 11	100%

* Diangkat sebagai Direktur Independen pada 11 Februari 2019 dan diangkat sebagai Direktur pada 26 Juni 2019.
Appointed as the Independent Director on 11 February 2019, and appointed as the Director on 26 June 2019.

Pelatihan & Sertifikasi 2019

Sepanjang 2019, Direksi Perseroan tidak mengikuti pelatihan atau sertifikasi apapun, baik di Indonesia maupun di luar negeri.

Penilaian Kinerja dan Kebijakan Remunerasi Direksi

Prosedur penilaian kinerja dan penetapan remunerasi untuk Direksi ditentukan oleh Dewan Komisaris dan mendapat persetujuan dari RUPST. Remunerasi Direksi Perseroan terdiri dari:

1. Gaji pokok
2. Tunjangan perangkapan
3. Manfaat kesehatan (asuransi kesehatan)
4. Tunjangan purna bakti
5. Pajak
6. Bonus
7. Tunjangan Hari Raya (THR)
8. Fasilitas komunikasi
9. Fasilitas/bantuan perjalanan dinas
10. Fasilitas rumah dinas
11. Fasilitas transportasi

Prosedur penilaian kinerja dan penetapan remunerasi untuk Direksi ditentukan oleh pemegang saham mayoritas sebagaimana ditetapkan dalam RUPST. Setiap tahun dilakukan evaluasi resmi seputar indikator pokok pencapaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan jumlah remunerasi tahun sebelumnya untuk menentukan jumlah tunjangan, dimana hal itu sesuai dengan kebijakan Perseroan yang diberlakukan selama masa transisi bergabungnya SBI ke dalam SIG.

Afiliasi Direksi

Tidak ada hubungan afiliasi di antara anggota Direksi dengan Dewan Komisaris, Komite Audit, dan mayoritas dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan.

Keberagaman Komposisi Direksi

Kode Etik Tata Kelola Perusahaan menetapkan komposisi Direksi harus mencerminkan persyaratan yang ditetapkan oleh operasional dan tahapan pengembangan Perseroan. Seseorang yang dipilih sebagai anggota Direksi harus memiliki kompetensi yang dibutuhkan posisi tersebut dan mencurahkan cukup waktu untuk menjalani tugas. Komposisi Direksi ditentukan tanpa memandang jenis kelamin dan gender.

2019 Training & Certifications

Throughout 2019, the Board of Directors of the Company did not attend any training nor certification sessions, in Indonesia or abroad.

Performance Assessment and Remuneration Policy of the BoD

The performance assessment procedure and remuneration for the Board of Directors is determined by the the Board of Commissioners and approved by the AGMS. The Board of Directors' remuneration consists of:

1. Basic salary
2. Concurrent benefits
3. Health benefits (health insurance)
4. Pension allowance
5. Tax
6. Bonus
7. Festive allowance
8. Communication facilities
9. Work travel facilities/assistance
10. House service facilities
11. Transportation facilities

The performance assessment procedure and remuneration for the Board of Directors is determined by the majority shareholder and approved by the AGMS. A formal review is conducted annually at which realization of key performance indicators for each member of the Board of Commissioners, and the level of the previous year's remuneration are among the factors in determining the level of compensation, in accordance with the Company's policy during the transition period when SBI joined SIG.

The BoD Affiliations

There is no affiliation among internal members of the Company's Board of Directors with members of the Board of Commissioners, Audit Committee, and majority and/or controlling shareholders.

The BoD Composition Diversity

Our Code of Business Ethics for Corporate Governance provides that the composition of the Board of Directors shall reflect the requirements set by the Company's operations and development stage. A person elected as a member of the Board of Directors must have the competence required by the position and have sufficient time to attend to their duties. The composition of the Board of Directors is determined regardless of sex and gender.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk mendukung manajemen dalam mempertahankan sistem pengawasan yang efektif dan efisien. Peran ini dilakukan dengan mengatur tujuan, kewenangan, komposisi, rapat dan operasional, persyaratan pelayanan dan tanggung jawab (terkait proses pelaporan keuangan, audit internal, pengendalian manajemen risiko dan tata kelola).

Komite Audit mendukung Direksi sepenuhnya untuk memastikan efektivitas dan efisiensi sistem manajemen risiko dan pengendalian internal. Selanjutnya, Komite Audit akan meninjau dan memonitor pelaksanaan rencana tahunan Internal Audit, guna memastikan pelaksanaan audit dilakukan tepat waktu, serta menjamin kualitas audit dan tindak lanjut rekomendasi dari Internal Audit dan kesepakatan yang telah dibuat telah dilakukan oleh manajemen.

Keanggotaan komite audit terdiri dari Ketua dan Anggota, yang mewakili anggota Dewan Komisaris dan non-anggota (profesional) yang independen dengan pengalaman yang luas. Sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015, Komite Audit terdiri dari komisaris independen dan berbagai pihak, dimana Komisaris Independen menjadi Ketua Komite. Per tanggal 31 Desember 2019, Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang menjalankan fungsi dan tanggung jawab yang berbeda. Ketiganya adalah:

Ketua Komite	Noriega Malave Francisco	Chairman of the Committee
Anggota	Sidharta Utama	Member
Anggota	Kuswanto Gunadi	Member

Pada tahun 2019, Komite Audit telah melaksanakan 5 kali rapat. Nama anggota komite dan kehadiran mereka saat rapat dijabarkan di bawah ini:

The Audit Committee, established by the Board of Commissioners, supports management in maintaining an effective and efficient control system by governing the Company's purpose, authority, composition, meetings and operations and terms of service and responsibilities (relating to financial reporting and processes, internal audit, risk management control and governance).

The Audit Committee fully supports the Board of Directors to ensure the effectiveness and efficiency of our risk management and internal control system. In addition, the Audit Committee reviews and monitors the implementation of the Internal Audit annual plan, ensures audit projects are performed in a timely manner, and makes certain the quality of the audit and proper follow up of both Internal Audit recommendations and agreed management actions are undertaken by the management.

Audit Committee membership consists of Chairman and Member, which represent the Board of Commissioners' members and non-members (professional) that are independent with extensive experience. In accordance with POJK No. 55/POJK.04/2015, the Audit Committee consists of independent commissioners and parties, in which the Independent Commissioner acts as Chairman of the Committee. As of 31 December 2019, our Audit Committee consisted of three members performing different functions and responsibilities. They are:

In 2019, the Audit Committee held 5 meetings. The names of the incumbent members and their attendance at the meetings are as follows:

Kehadiran Rapat Komite Audit di 2019

Meeting Attendance of the Audit Committee in 2019

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pengangkatan Appointment Date	Kehadiran Attendance	%
Noriega Malave Francisco	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	12 Februari 2019 12 February 2019	5 of 5	100%
Sidharta Utama	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	1 Juli 2015 1 July 2015	4 of 5	80%
Kuswanto Gunadi	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	20 Juli 2019 20 July 2019	3 of 3	100%

Profil Komite Audit**1. Noriega Malave Francisco – Ketua**

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Noriega Malave Francisco ditunjuk sebagai Ketua Komite Audit pada tanggal 12 Februari 2019. Profil beliau telah disebutkan dalam bab Laporan Manajemen.

2. Sidharta Utama – Anggota

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Sidharta Utama ditunjuk sebagai anggota Komite Audit pada tanggal 1 Juli 2015. Beliau menjabat sebagai guru besar Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Indonesia dengan pengalaman mengajar selama 20 tahun untuk spesialisasi tata kelola perusahaan. Saat ini beliau menjabat Sekretaris Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia dan duduk di sejumlah lembaga seperti Badan Standar Pendidikan Akuntansi Internasional; Dewan Pengawas – Lembaga Komisararis dan Direktur Indonesia; Dewan Pengurus Nasional – Ikatan Akuntan Indonesia; Komite Pengawas Akuntansi Indonesia di Kementerian Keuangan, Komite Pengawas ABF Indonesia Bond Index Fund, dan Dewan Pengarah Komite Penyusun Kebijakan Akuntansi Keuangan – Bank Indonesia. Jabatan lain yang dipegangnya antara lain Komisararis Independen di PT Astra International Tbk, PT Saratoga Investama Sedaya Tbk, dan PT Indo Tambangraya Megah Tbk.

Beliau memperoleh gelar *Doctor of Philosophy* di bidang Akuntansi dari Texas A&M University, AS; MBA dari Indiana University, AS; dan Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia. Beliau juga memiliki kualifikasi profesional sebagai *Chartered Financial Analyst* dan *Chartered Accountant*.

Audit Committee Profile**1. Noriega Malave Francisco – Chairman**

An Indonesian citizen, residing in Jakarta. Noriega Malave Francisco was appointed as Chairman of the Audit Committee in 12 February 2019. His profile is mentioned in the Management Report chapter.

2. Sidharta Utama – Member

An Indonesian citizen, residing in Jakarta, Sidharta Utama was appointed as a member of the Audit Committee on 1 July 2015. He is a professor at the Faculty of Economics and Business at the University of Indonesia, specializing in corporate governance with more than 20 years teaching experience. He serves as Secretary of the Board of Trustees at the University of Indonesia, and as a member of a number of institutions, including the International Accounting Education Standards Board, the Trustee Board – Indonesia Institute for Corporate Directorship, National Council of the Indonesian Institute of Chartered Accountants, Accountancy Monitoring Committee Indonesia Ministry of Finance, ABF Indonesia Bond Index Fund Supervision Committee and the Board of Advisory for Financial Accounting Policy of Bank Indonesia. He is also an Independent Commissioner at PT Astra International Tbk, PT Saratoga Investama Sedaya Tbk and PT Indo Tambangraya Megah Tbk.

He holds a Doctor of Philosophy degree in Accounting from Texas A&M University, USA; an MBA from Indiana University, USA; and Bachelor of Economics degree from the University of Indonesia. He also has professional qualifications as a Chartered Financial Analyst and Chartered Accountant.

3. Kuswanto Gunadi – Anggota

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Kuswanto Gunadi ditunjuk sebagai anggota Komite Audit pada 20 Juli 2019. Saat ini merupakan seorang wiraswasta sekaligus pendiri dan pimpinan di salah satu perusahaan *food service* di Jakarta dan Bali. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Emporium-Group Gunung Sewu dan PT Hias Retail Indonesia, Ancora. Bapak Kuswanto memiliki pengalaman kerja dan menduduki beberapa posisi puncak, terutama di beberapa perusahaan retail multinasional di Indonesia, seperti Makro Indonesia dan Carrefour. Beliau mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara.

Piagam Komite Audit

Perseroan telah membentuk Piagam Komite Audit, yang menyatakan tujuan, tanggung jawab, dan otoritas Komite Audit. Konsisten dengan fungsinya, Komite ini mendorong perbaikan terus-menerus akan kebijakan Perseroan, mendorong kepatuhan, dan membuka jalur komunikasi antara Auditor Eksternal, Audit Internal, staf keuangan dan Manajemen serta para Dewan. Selain itu, piagam ini juga mengatur komposisi komite, struktur, dan keanggotaan, serta pertemuan rapat.

Implementasi Kerja 2019

Kegiatan utama yang selama tahun 2019 adalah:

1. Mengkaji dan mengesahkan penunjukan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, sebagai Akuntan Publik dan auditor independen PT Solusi Bangun Indonesia Tbk untuk tahun 2019.
2. Berkoordinasi dengan Auditor Eksternal (KAP Osman Bing Satrio dan Eny) dan Internal Perseroan untuk meninjau tahun keuangan 2018 dan menindak lanjuti temuan audit.
3. Menelaah laporan keuangan konsolidasi semester pertama dan triwulanan Perseroan dan anak perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret, 30 Juni, 30 September, dan 31 Desember 2019.

Pendapat utama yang diungkapkan oleh Komite Audit meliputi:

1. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Indonesia (PSAK), laporan keuangan konsolidasi tahunan Perseroan untuk tahun keuangan 2019 telah disiapkan dengan baik. Pernyataan tersebut telah cukup menunjukkan kinerja operasional dan

3. Kuswanto Gunadi – Member

An Indonesian citizen, residing in Jakarta, Kuswanto Gunadi was appointed as a member of the Audit Committee on 20 July 2019. He is currently an entrepreneur as well as founder and leader of one of the Food Service companies in Jakarta and Bali. Previously, he had served as an Independent Commissioner for PT Emporium-Group Gunung Sewu and PT Hias Retail Indonesia, Ancora. Mr. Gunadi has work experience and held several top positions especially in several multinational retail companies in Indonesia, such as Makro Indonesia and Carrefour. He holds a Bachelor's degree in Accounting from Tarumanagara University.

The Audit Committee Charter

The Company has an Audit Committee Charter, which states the purpose, responsibilities and authority of the Audit Committee. Consistent with its function, the Committee encourages continuous improvement of Company policies, fosters compliance, and open communication between the external auditors, Internal Audit, financial and senior Management and the Board. In addition, the charter also regulates the committee's composition, structure, membership and meetings.

2019 Work Implementation

The main activities undertaken during 2019 were:

1. Review and endorse the appointment of the Public Accountant Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners, as the Public Accountant and independent auditor of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk, for the year 2019.
2. Coordinate with the Company's External Auditor (Osman Bing Satrio and Eny) and Internal Auditors to review the 2018 financial years and followed up on the action of the audit findings.
3. Review the first half and quarterly consolidated financial statements of the Company and subsidiaries for the periods ending 31 March, 30 June, 30 September, and 31 December 2019.

Key opinions expressed by the Audit Committee include:

1. In compliance with the Indonesian Accounting Standards (PSAK), the annual consolidated financial statements of the Company for the financial year 2019 have been properly prepared. The statements fairly present the operational and financial

- keuangan Perseroan dan anak perusahaan.
2. Perseroan telah memenuhi persyaratan Bursa Efek Indonesia dalam mengajukan semua laporan keuangan selama tahun 2019.
 3. Manajemen telah mengambil tindakan untuk mengatasi masalah yang diidentifikasi oleh Auditor Eksternal untuk audit tahun 2019.
 4. Tidak ada kegagalan atau masalah serius dalam tata kelola, pengendalian internal maupun prinsip manajemen risiko selama tahun 2019, serta telah sesuai dengan persyaratan dari OJK tentang Laporan Komite Audit.

- performance of the Company and its subsidiaries.
2. The Company has complied with the Indonesia Stock Exchange requirements in the submission of all its 2019 financial reports.
 3. Actions have been taken by management to address issues identified by the External Auditors for the 2019 audit.
 4. There was no failure nor serious matter in terms of governance, internal control, and risk management principles during 2019, and was in accordance with OJK requirements for Audit Committee Report.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

F. Helianti Sastrosatomo ditunjuk oleh pemegang saham sebagai Sekretaris Perusahaan dan Direktur Independen dalam RUPSLB pada 23 Agustus 2018. Beliau meninggalkan Perseroan pada 11 Februari 2019 dan digantikan oleh Agung Wiharto pada 12 Februari 2019. Kemudian pada tanggal 26 Maret 2019, Perseroan menunjuk Andika Lukmana sebagai Sekretaris Perusahaan yang baru.

F. Helianti Sastrosatomo was appointed by the shareholders as the Corporate Secretary and Independent Director at the EGMS on 23 August 2018. She left the Company on 11 February 2019 and was replaced by Agung Wiharto on 12 February 2019. Then on 26 March 2019, the Company appointed Andika Lukmana as the new Corporate Secretary.

Tugas pokok Sekretaris Perusahaan adalah menyampaikan arahan dan masukan seputar:

1. Strategi Perseroan dan keputusan strategis;
2. Peraturan bisnis dan pelaksanaannya;
3. Etika Perseroan;
4. Bertindak sebagai juru bicara Perseroan dan bertanggung jawab mengatur komunikasi rutin antara Perseroan dan pihak berkepentingan, serta memastikan keterbukaan informasi yang dapat diakses para pemangku kepentingan; dan
5. Melaksanakan program kepatuhan bagi anggota baru yang diangkat oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

The Corporate Secretary's main tasks include providing guidance and input on the following areas:

1. Company strategy and key strategic decisions
2. Business regulation and compliance
3. Business ethics
4. To act as spokesperson for the Company; be responsible for transparent and regular communication between the Company and stakeholders; to ensure that an appropriate level of disclosure on information is accessible by stakeholders; and
5. To implement a compliance induction program for newly appointed members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Sepanjang tahun 2019, kinerja Sekretaris Perusahaan telah ditetapkan menurut indikator berikut:

1. Penghematan biaya;
2. Penerapan Kode Etik Bisnis;
3. Pemenuhan mitigasi risiko;
4. Tersedianya informasi terkait tata kelola perusahaan;
5. Pelaksanaan kegiatan terkait hubungan dengan media dan publikasi eksternal;
6. Pelaksanaan kegiatan perusahaan dan publikasi internal;
7. Tingkat pemberitaan positif;
8. Jumlah analis yang mengulas tentang Perseroan;
9. Pelatihan yang adil untuk semua karyawan; dan
10. Tepat waktu menyampaikan laporan dan siaran pers yang berhubungan dengan bursa.

Untuk memperluas pengetahuan dan memperdalam pemahamannya, Sekretaris Perusahaan mengikuti berbagai seminar dan pelatihan terkait dengan Tata Kelola Perusahaan yang diadakan oleh OJK dan BEI, serta aktif berpartisipasi dalam asosiasi profesional, seperti Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dan *Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)*.

During the 2019 financial year, performance of the Corporate Secretary was made pursuant to the following indicators:

1. Cost saving;
2. Corporate Business Ethics implementation;
3. Risk mitigation completion;
4. Availability of information related with corporate governance;
5. Implementation of media relation events and external publications;
6. Implementation of corporate events and internal publications;
7. Positive news rate;
8. Number of analysts who cover the Company;
9. Fair training for all the employee; and
10. Timely reporting of stock exchange related reports and press releases.

In order to broaden her knowledge and deepen her understanding, the Company's Corporate Secretary participated in relevant training seminars on Corporate Governance organized by FSA and IDX, as well as actively participated in professional associations such as the Indonesian Listed Companies Association (AEI) and the Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA).



Audit Internal

Internal Audit

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal dilakukan berdasarkan pada Piagam Audit Internal tanggal 5 Februari 2015 yang telah diperbarui tanggal 28 Oktober 2019. Audit Internal memberikan layanan independen, jaminan dan konsultasi yang obyektif yang dirancang untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan operasional dengan menggunakan pendekatan yang sistematis dan konsisten untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses tata kelola, manajemen risiko dan pengendalian internal.

Pelaksanaan tugas audit internal dilakukan berdasarkan standar dan pedoman yang dikeluarkan oleh Institute of Internal Auditor dan Audit Internal SIG. Kegiatan audit internal didasarkan pada rencana audit berbasis risiko yang telah disetujui oleh Presiden Direktur dan Komite Audit.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Subagio Tjahjono

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Subagio Tjahjono diangkat sebagai Kepala Audit Internal oleh Presiden Direktur pada tanggal 15 September 2018 berdasarkan persetujuan dari Komite Audit dan Dewan Komisaris, dan telah dilaporkan kepada OJK melalui surat No. 0365/HIL/LCA.DIR/IX/2018 tertanggal 18 September 2018.

Subagio Tjahjono memiliki pengalaman lebih dari 17 tahun dalam bidang audit Internal, keuangan, akuntansi dan konsultasi. Saat ini beliau masih menjabat sebagai salah satu *Governor* di The Institute of Internal Auditors Indonesia. Selain itu, Subagio juga tercatat sebagai anggota aktif di beberapa organisasi profesi, dan sebagai pengajar, penulis buku dan jurnal terkait manajemen risiko dan pemeriksaan *fraud*. Sebelum bergabung dengan Perseroan, Subagio menjabat sebagai *Business Process Improvement Department Manager* dan *Head of Non T&O Internal Audit* PT Chandra Asri Petrochemical Tbk, dan *Assistant Manager* Ernst and Young (EY) Risk Advisory- Internal Audit Services.

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are performed in accordance with Internal Audit Charter, dated 5 February 2015 and were updated on 28 October 2019. Internal Audit provide independent assurance and objective consulting activities designed to add value and improve operations by using systematic and consistent approaches in evaluating and improving effectiveness of governance, risk management and internal control processes.

The Company's Internal Audit is carried out based on standards and guidances issued by The Institute of Internal Auditors and SIG's Internal Audit. Internal Audit activities were performed based on the risk-based internal audit plan, approved by the President Director and the Audit Committee.

Profile of the Head of Internal Audit Unit

Subagio Tjahjono

An Indonesian citizen, residing in Jakarta, Subagio Tjahjono was appointed as the Head of Internal Audit by the President Director on 15 September 2018, based on approval from the Audit Committee and the Board of Commissioners, and reported to the OJK through letter No. 0365/HIL/LCA.DIR/IX/2018 dated 18 September 2018.

Subagio Tjahjono has more than 17 years of experience in Internal audit, finance, accounting and consulting. He currently serves as one of the Governors at the Institute of Internal Auditors Indonesia. In addition, Subagio is also active as a member of the professional organization, as well as a trainer and author of book and journal related to risk management and fraud examination. Prior to joining the Company, Subagio served as Business Process Improvement Department Manager and Head of Non T&O Internal Audit at PT Chandra Asri Petrochemical Tbk, and Assistant Manager at Ernst and Young (EY) Risk Advisory- Internal Audit Services.

Subagio memegang gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Kristen Petra, Indonesia, dan gelar Magister Manajemen jurusan Manajemen Strategi dari Universitas Tarumanagara, Indonesia. Sertifikasi auditor yang dimiliki beliau, antara lain *Certified Internal Auditor* (CIA) dari Institute of Internal Auditors, *Certified Information Systems Auditor* (CISA) dari ISACA, *Certified Fraud Examiner* (CFE) dari Association of Certified Fraud Examiners, Certified in Risk and Information Systems Control (CRISC) dari ISACA, *Certified Public Accountant* (CPA) dari Institut Akuntan Publik Indonesia, dan ASEAN Chartered Professional Accountant (ASEAN CPA).

Pelatihan dan Sertifikasi Tahun 2019

Pelatihan dan sertifikasi yang diikuti Kepala Unit Internal Audit pada tahun 2019, yaitu IIA Indonesia National Conference 2019 di Solo pada bulan Juli, program *Qualified Internal Auditor* (QIA) untuk tim auditor, dan pelatihan internal mengenai manajemen risiko dan pelaksanaan dan penugasan audit pada bulan Desember.

Kualifikasi Auditor Internal

Auditor dalam Tim Audit Internal Perseroan merupakan anggota dari The Institute of Internal Auditors Indonesia.

Struktur Unit Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab dan melapor secara administratif langsung kepada Presiden Direktur dan secara fungsional kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Presiden Direktur dengan persetujuan dan sepengetahuan Dewan Komisaris, berdasarkan rekomendasi dari Komite Audit, bertanggung jawab terhadap penunjukan, penggantian, maupun pemberhentian Kepala Audit Internal. Unit Audit Internal terdiri 2 tim dengan seorang *Senior Auditor* sebagai *Team Leader*. Masing-masing *Team Leader* melapor dan bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

Subagio holds a bachelor degree in Economics majoring in Accounting from Petra Christian University, Indonesia, and a master degree in Management majoring in Strategic Management from Tarumanagara University, Indonesia. His auditor certifications include, among others, Certified Internal Auditor (CIA) from the Institute of Internal Auditors, Certified Information Systems Auditor (CISA) from the ISACA, Certified Fraud Examiner (CFE) from the Association of Certified Fraud Examiners, Certified in Risk and Information Systems Control (CRISC) from the ISACA, Certified Public Accountant (CPA) from the Indonesian Institute for Public Accountant, and ASEAN Chartered Professional Accountant (ASEAN CPA).

Training and Certifications in 2019

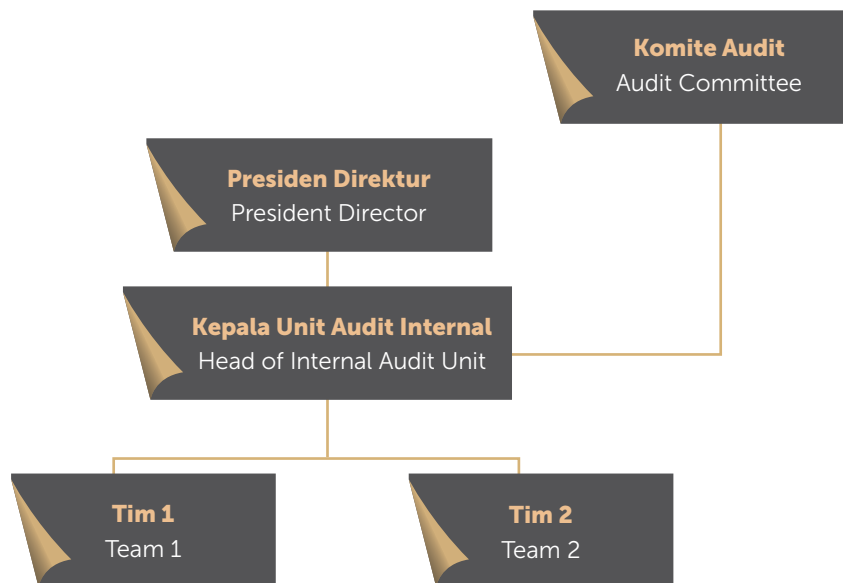
Training attended by and certifications for the Head of the Internal Audit Unit in 2019, included the 2019 IIA Indonesia National Conference in Solo in July, the Qualified Internal Auditor (QIA) program for the auditor team, as well as internal training on risk management and audit assignment and fieldwork in December.

Internal Auditors and Their Qualifications

Auditors in the Company's Internal Audit team are members of The Indonesian Institute of Internal Auditors.

Structure of the Internal Audit Unit

The Head of Internal Audit Unit report administratively to the President Director and functionally to the Board of Commissioners through the Audit Committee. The President Director, with approval and acknowledgement from the Board of Commissioners through the Audit Committee's recommendation, is responsible to appoint, replace or dismiss the Head of Internal Audit. The Internal Audit Unit consists of 2 teams with a Senior Auditor as the Team Leader. Each Team Leader reports and is responsible directly to the Head of Internal Audit.



Piagam Audit Internal

Unit Audit Internal telah memiliki Pedoman Audit Internal semenjak masih PT Holcim Indonesia Tbk. Setelah perubahan manajemen menjadi PT Solusi Bangun Indonesia Tbk, Piagam tersebut diperbarui dan disetujui oleh Presiden Direktur, Ketua Komite Audit dan Presiden Komisaris Perseroan pada tanggal 28 Oktober 2019. Piagam Audit Internal telah disusun sesuai dengan ketentuan OJK dan panduan yang diterbitkan oleh The Institute of Internal Auditors.

Implementasi Audit Internal Tahun 2019

Pada 2019, tim Audit Internal telah menyelesaikan penugasan audit sesuai dengan Rencana Audit Tahunan Berbasis Risiko yang telah disetujui oleh Presiden Direktur dan Komite Audit, diantaranya terkait proses CSR, program *Sales and Rebate*, pengadaan, migrasi SAP, serta dua penugasan audit khusus untuk Tambang Maloko dan *Account Receivables*.

Internal Audit Charter

The Internal Audit Unit has held the Internal Audit Charter since the era of PT Holcim Indonesia Tbk. After the management change to PT Solusi Bangun Indonesia Tbk, the Charter was updated and approved by the President Director, Chairman of the Audit Committee and the President Commissioner of the Company on 28 October 2019. The Internal Audit Charter was prepared in accordance with the OJK regulation and guideline issued by the Institute of Internal Auditors Indonesia.

2019 Internal Audit Implementation

In 2019, the Internal Audit team performed audit engagements in accordance with the Risk-Based Annual Audit Plan approved by the President Director and Audit Committee. Among them were those related to processes within the CSR, Sales and Rebate program, procurement, SAP migration, as well as two special audit assignments for Maloko Quarry and Account Receivables.

Audit Eksternal

External Audit

Berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Dewan Komisaris menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota PricewaterhouseCoopers Indonesia) sebagai auditor independen untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019. Kantor Akuntan Publik dan Kantor Akuntan yang ditunjuk telah melakukan tugas independen berdasarkan standar profesional akuntan publik dan perjanjian dalam lingkup pekerjaan dan cakupan audit.

Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tidak memberikan layanan lain bagi Perseroan selain layanan audit laporan keuangan tahunan pada tahun fiskal terakhir. Total biaya untuk setiap jenis layanan yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun 2019 sebesar Rp4,9 miliar.

Based on the approval of the Annual General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners appointed the Public Accountant Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of PricewaterhouseCoopers Indonesia) as independent auditors to audit the Financial Report of the Company for fiscal year 2019. The appointed Public Accountant and Accounting Firm completed their independent task based on professional standards for public accountants and in agreement with the scope of work and audit coverage.

The appointed Public Accountant Firm did not provide other services for the Company in addition to the annual financial report audit services in the last fiscal year. The total fee for each type of service provided by the Public Accounting Firm in 2019 amounted to Rp4.9 billion.

Sistem Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko

Internal Controlling System and Risk Management

Fungsi utama dari manajemen risiko Perseroan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko utama, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi sesuai dengan kebijakan dan tata cara Perseroan. Adapun tujuan kebijakan manajemen risiko keuangan Perseroan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasional dan pengembangan bisnis. Dalam mewujudkan pengelolaan risiko yang efektif dan efisien, Perseroan menerapkan

The core function of the Company's risk management is to identify all the Company's key risks, measure these risks and manage the risk in accordance with the Company's policies and business ethics. Meanwhile, the Company's overall financial risk management policies seek to ensure that adequate financial resources are available for business operations and development. In carrying out an effective and efficient risk management, the Company implements an

sistem manajemen terintegrasi yang mengacu pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh masing-masing unit usaha sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Perseroan. Untuk mengelola risiko suku bunga, Perseroan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar. Perseroan juga mengikuti Peraturan Bank Indonesia untuk melakukan lindung nilai terhadap eksposur nilai selama satu tahun.

Direksi telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk mengelola Perseroan dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Untuk pengelolaan risiko modal, Perseroan dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas Tahun 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

integrated management system that refers to the principles of good corporate governance.

Customer credit risk is managed by each business unit subject to the Company's established policy, procedures and controls. To manage risk related to interest rates, the Company closely monitors market interest rate fluctuations and market expectations. The Company also follows Bank Indonesia Regulations to hedge against foreign exchange exposure for the year.

The Board of Directors established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short-, medium- and long-term funding and liquidity management requirements. In order to manage capital risk, the Company is required by the Law of 2007 for Public Companies to contribute to and maintain a non-distributable reserved fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital.

Kode Etik Perusahaan

Corporate Business Ethics

Sepanjang tahun 2019, Kode Etik Perseroan masih mengacu pada Kode Etik pada tahun sebelumnya. Pedoman Etika Perseroan berlaku dan mengikat bagi setiap Insan Perseroan dan seluruh level organisasi, termasuk anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit.

Kode Etik mendefinisikan apa yang dimaksud integritas (salah satu nilai inti) untuk bisnis kami. Kode Etik memberi panduan rinci dan contoh yang membantu karyawan ketika menghadapi situasi menantang dalam pekerjaan sehari-hari. Kode Etik juga menyertakan prinsip-prinsip utama integritas di tempat kerja, dalam

Throughout 2019, the Corporate's Business Ethics refers to SBI's Code of Business Conduct (The Code) from the previous year. The Code of Ethics of the Company applies and is binding on all Company Personnel and at all levels of the organization, including members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Audit Committee.

The Code defines what integrity (one of the core values) means for our business. It offers detailed guidance and provides examples to assist all our employees if they are confronted with challenging situations in their work. The Code incorporates key principles of integrity in the workplace, in our business

praktik bisnis dan di masyarakat. Perilaku yang tepat di tempat kerja tercakup dalam kode praktik dan pelatihan formal dalam aspek kegiatan Perseroan.

Kode Etik telah disebarluaskan ke semua karyawan dan juga dapat diakses melalui situs dan intranet Perseroan. Karyawan diminta untuk membaca dan menandatangani surat konfirmasi yang menyatakan mereka memahami Kode Etik. Kode Etik Perseroan meliputi:

1. Integritas di tempat kerja
 - Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
 - Keberagaman, keadilan, dan rasa hormat
 - Perlindungan aset Perseroan
 - Sistem informasi, surel, dan media sosial
2. Integritas dalam praktik bisnis
 - Anti-suap dan anti-korupsi
 - Pemberian hadiah dan keramahmatan
 - Kompetisi yang adil
 - Pencatatan dan pelaporan yang akurat
 - Konflik kepentingan
 - Praktik perdagangan orang dalam
 - Melakukan bisnis internasional
 - Mencegah pencucian uang
3. Integritas dalam komunitas
 - Lingkungan
 - Hak asasi manusia
 - Keterlibatan dengan komunitas

practices and in the community. Proper conduct in the workplace is encompassed in the codes of practice and formal training regarding the Company's activities.

The Code has been distributed to all our employees and is also accessible via the Company's website and intranet. Employees are required to read and sign a confirmation letter indicating they understand The Code. The Corporate's Business Ethics comprises of:

1. Integrity in the workplace
 - Occupational Health & Safety (OHS)
 - Diversity, fairness, and respect
 - Protection of the Company's assets
 - Information systems, email, and social media
2. Integrity in business practices
 - Anti-bribery and anti-corruption
 - Gifts and hospitality
 - Fair competition
 - Accurate recording and reporting
 - Conflicts of interest
 - Insider trading
 - Conducting international business
 - Preventing money laundering
3. Integrity in the community
 - Environment
 - Human rights
 - Community engagement

Kasus-Kasus Hukum

Legal Cases

Hingga 31 Desember 2019, Perseroan tidak menghadapi perkara litigasi yang dianggap material.

As of 31 December 2019, the Company did not face any litigation case that was considered material.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Sepanjang 2019, Perseroan masih menggunakan kode etik dari tahun sebelumnya sebagai panduan pengambilan keputusan yang sesuai dengan etika, hukum, dan kebijakan Perseroan. Perseroan juga memiliki Pedoman Pelaporan Kepatuhan, dimana manajemen atau karyawan senior harus melaporkan setiap pelanggaran atau akan dikenai sanksi.

Prosedur Pelaporan Pelanggaran

Sebelum integrasi ke SIG, Perseroan memiliki fasilitas pelaporan pelanggaran, sebagai sarana untuk mendorong karyawan berbicara tanpa rasa takut atau khawatir ketika melaporkan masalah terkait Kode Etik, sekaligus untuk berkomunikasi dengan staf manajemen, sumber daya manusia atau petugas kepatuhan lokal. Semua laporan diterima dan dipperlakukan sangat rahasia.

Selama masa transisi ke SIG, Perseroan menyiapkan saluran komunikasi untuk pelaporan pelanggaran berupa jaringan telepon yang dapat diakses oleh seluruh karyawan Perseroan dan entitas anak.

Perlindungan bagi Pelapor

Sistem pelaporan pelanggaran menjamin perlindungan berikut untuk pelapor:

1. Identitas pelapor dirahasiakan.
2. Informasi yang dilaporkan dijaga aman dan rahasia.
3. Pelapor dilindungi dari pembalasan pihak mana pun yang terlibat dalam laporan.

Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran

Pengelola dan penyelidik pelaporan pelanggaran adalah Unit Audit Internal. Presiden Direktur, anggota Dewan Komisaris dan Komite Audit yang terpilih, berfungsi sebagai Tim Pengawas.

Pelaporan Pelanggaran Tahun 2019

Tidak ada laporan pelanggaran pada tahun 2019.

Throughout 2019, the Company remains using the previous SBI's Code of Business Conduct which serves as an ethical decision-making guideline according to law and the Company's policy. The Company also has a Compliance Reporting Directive in which management or senior employees must report every violation they are aware of, or face sanction.

Procedure for Reporting Misconduct

The Company has established a whistleblowing management facility to encourage employees to speak up without fear of retaliation when dealing with an issue or concern related to Code of Business Conduct. This is in addition to the option of speaking to management, human resources or a local compliance officer. All reports are received and treated in strict confidence.

During the transition to SIG, the Company has prepared communication channel for the whistleblowing report in the form of phone line that can be accessed by all employees of the Company and its subsidiaries.

Protection for Whistleblowers

The whistleblowing reporting system guarantees the following protection for informants:

1. The identity of the informant is kept confidential.
2. The reported information is kept secure and confidential.
3. Informants are protected against reprisals from any party implicated in the report.

Whistleblowing Reporting System Manager

The Manager and investigator of whistleblowing report is the Internal Audit Unit. The President Director, selected members of the Board of Commissioners and the Audit Committee function as the Supervisory Team.

Whistleblowing Reports in 2019

There was no whistleblowing report in 2019.

Penanganan Pelaporan Pelanggaran

Setiap laporan telah diselidiki secara menyeluruh dan adil. Selain verifikasi keabsahan laporan, tujuan lainnya adalah untuk melihat kesenjangan dalam proses pengendalian Perseroan dan mencegah insiden serupa terjadi di masa depan.

Handling of Whistleblower Reports

Each of the reports were investigated thoroughly and fairly. Aside from verifying the validity of the reports, another important purpose is to analyze gaps in the Company's control process and prevent similar incidents from occurring in the future.

Akses Informasi

Information Access

Perseroan rutin melakukan pembaruan tentang aktivitas perusahaan, laporan keuangan triwulan dan tahunan, laporan tahunan, laporan keberlanjutan, siaran pers, dan lainnya. Akses publik ke data dan informasi Perseroan dapat diakses melalui situs www.solusibangunindonesia.com.

The Company makes regular updates to its corporate activities, quarterly and annual financial statements, annual reports, sustainability reports, press releases and others. Public access to corporate data and information is provided on the Company's website: www.solusibangunindonesia.com.

Untuk pengkinian data, publik dapat menghubungi Perseroan melalui:

As for data updates, the public can access the Company via:



Telp. : +62 21 2986 1000
Fax : +62 21 2986 3333
Email : corp.comm-sbi@sig.id



5

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- 126 **Komitmen Kami**
Our Commitment
- 127 **Lingkungan Hidup**
Environment
- 129 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
Corporate Social Responsibility (CSR)
- 131 **Kepuasan Pelanggan**
Customer Satisfaction
- 132 **Kesejahteraan Karyawan**
Employee Welfare
- 134 **Kesehatan dan Keselamatan Kerja**
Occupational Health and Safety



Posyandu DAHLIA KUNING

Dusun II, Kp. Kembangkuning RT. 15 RW. 45
Kecamatan Klapanunggal

SOLUSI BANGUN
INDONESIA

100% INDONESIA



Komitmen Kami

Our Commitment

Perseroan berkomitmen menjalankan usaha sesuai praktik terbaik dan strategi keberlanjutan yang mengedepankan prinsip tata kelola yang baik, inisiatif ramah lingkungan, tata kelola sumber daya yang berkelanjutan, serta pemberdayaan SDM dan masyarakat. Oleh karena itu, aktivitas CSR Perseroan dirancang sedemikian komprehensif dan terstruktur baik dalam bentuk program yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang, agar dapat memberikan manfaat dan menjangkau masyarakat secara luas.

Pada tahun 2019, Perseroan mengeluarkan dana sebesar Rp36,67 miliar untuk membiayai program CSR, dengan total penerima manfaat sebanyak 121.415 orang.

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Surat Edaran OJK (SEOJK) No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, pengungkapan CSR mencakup 4 (empat) aspek, yaitu: (1) lingkungan; (2) praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja; (3) pengembangan sosial dan kemasyarakatan; serta (4) tanggung jawab barang dan/atau jasa.

Penjelasan lebih lengkap mengenai regulasi dan implementasi program keberlanjutan Perseroan, termasuk strategi keberlanjutan serta kinerja sosial dan lingkungan, telah kami sajikan dalam Laporan Keberlanjutan 2019 sesuai dengan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

The Company is committed to conducting business in accordance with best practices and sustainability strategies that uphold the principles of good governance, eco-friendly initiatives, sustainable resource management, and empowerment of HR and community. Thus, the Company's CSR activities are designed in a comprehensive and structured manner, both short-term and long-term programs, in order to provide benefits and reach a wider community.

In 2019, the Company spent an amount of Rp36.67 billion to fund our CSR programs, with a total beneficiaries of 121,415 people.

In accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies and the Circular Letter of OJK (SEOJK) No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, disclosure of CSR covers 4 (four) aspects: (1) environment; (2) labor, health, and work safety practices; (3) social and community development; as well as (4) responsibility to goods and/or services.

We have presented a more complete description of the regulation and implementation of the Company's sustainability programs, including sustainability strategies as well as social and environmental performance, in the 2019 Sustainability Development Report in accordance with the POJK No.51 / POJK.03 / 2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.

Lingkungan Hidup

Environment

Penggunaan Material dan Energi Ramah Lingkungan

Fokus Perseroan pada pelestarian lingkungan terwujud melalui berbagai program unggulan yang dilakukan secara konsisten, antara lain efisiensi energi dan air, peningkatan pemanfaatan bahan bakar dan baku alternatif, pengendalian emisi udara dan gas rumah kaca, serta pengelolaan lingkungan di seluruh pabrik Perseroan. Untuk efisiensi energi, Perseroan mengutamakan inisiatif yang berfokus pada pencegahan dan pengurangan konsumsi energi dan bahan bakar. Selain itu, fasilitas pengolahan limbah menjadi bahan bakar alternatif (AFR) telah meningkatkan pemanfaatan limbah dalam proses produksi Perseroan.

Sistem Pengelolaan Limbah

Perseroan senantiasa menerapkan sistem pengelolaan limbah sesuai standar dan prosedur yang berlaku. Limbah padat domestik tidak berbahaya akan dipilah untuk dijadikan kompos, sedangkan sisanya diserahkan kepada pihak ketiga yang berizin untuk diolah lebih lanjut. Sementara air limbah domestik dari penggunaan toilet diproses di fasilitas pengelolaan limbah sanitasi sebelum dikembalikan ke badan air.

Perseroan mengelola limbah berbahaya sesuai standar nasional dan internasional, termasuk daur ulang limbah sebagai bahan baku atau sumber energi yang digunakan untuk menunjang kegiatan operasional. Kami bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin untuk penanganan limbah berbahaya.

Di Cilacap, Perseroan menjadi pelopor program pengolahan dan pemanfaatan sampah kota menjadi bekerja sama dengan Pemda Kabupaten Cilacap dan Pemerintah Denmark, yaitu melalui fasilitas pengolahan RDF. Limbah diproses dengan metode *bio-drying* sebelum diubah menjadi RDF, kemudian didistribusikan ke Perseroan sebagai sumber energi alternatif. Uji coba pemanfaatan RDF ini telah dilakukan sejak pertengahan tahun 2019, yaitu sebanyak 30 ton.

Use of Environmentally Friendly Materials and Energy

The Company's focus on environmental preservation is realized through a variety of excellent programs including energy and water efficiency, increased use of alternative fuels and raw materials, air and greenhouse gas emissions control, and environmental management, consistently carried out throughout the Company's plants. For energy efficiency, the Company prioritizes initiatives that focus on prevention and reduction of energy and fuel consumption. In addition, the waste management facility that converts waste into alternative fuel (AFR) has improved our use of waste in the Company's production process.

Waste Management System

The Company always implements waste management system in accordance with applicable standards and procedures. Non hazardous domestic solid waste will be sorted out to be used as compost, while the rest will be handed over to licensed third party for further processing. Domestic wastewater from toilets is processed in our sanitation waste management facilities before being returned to water channels.

The Company manages hazardous waste according to national and international standards, including recycling waste as raw material or as an energy source used to support operational activities. We also work with licensed third parties to handle hazardous waste.

In Cilacap, the Company pioneered the city waste management and utilization program by collaborating with the Cilacap Regency Government and the Danish Government, through the waste treatment facility called Refused Derived Fuel (RDF). Waste is processed using the bio-drying method before it is converted into RDF, then distributed to the Company as an alternative energy source. The trial operation of RDF, amounting to 30 tons, was carried out in mid-2019.

Di Narogong, Perseroan memanfaatkan sampah perkotaan dari Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Bantargebang, Bekasi, menjadi RDF pengganti batu bara. Sampah hasil *landfill mining* dari Bantargebang, dipilah dan dikirimkan ke fasilitas pengelolaan limbah di Pabrik Narogong. Dalam masa uji coba yang berjalan selama setahun, SBI akan menerima kurang lebih 1.500 ton sampah dari Bantargebang.

Bekerjasama dengan laboratorium pihak ketiga, Perseroan rutin melakukan pengecekan emisi udara di setiap pabrik. *Continuous Emission Monitoring* diimplementasikan secara *real time* untuk memastikan pengendalian emisi Debu, SOx dan NOx sesuai dengan peraturan. Pada 2019, emisi karbon SBI adalah sebesar 608 kg CO₂/ton *cement equivalent* atau setara dengan 627 kg CO₂/ton *cementitious*, turun 11% dari tahun 2010.

Pengaduan Masalah Lingkungan

Pengaduan masalah lingkungan di area operasional Perseroan dapat ditujukan pada alamat dan nomor kontak berikut:



Oepoyo Prakoso

Corporate Environment & Sustainability Manager

Email : oepoyo.prakoso@sig.id



Ummu Mukarnawati

CSR Manager

Email : ummu.azizah@sig.id



PT Solusi Bangun Indonesia Tbk

Talavera Suite 15th floor

Talavera Office Park

Jl. TB Simatupang No.22-26

Jakarta 12430

Indonesia

Tel. : +62 21 2986 1000

Fax : +62 21 2986 3333

In Narogong, the Company utilizes urban waste from the Bantargebang Integrated Landfill (TPST) in Bekasi, as RDF for coal substitution. The waste from landfill mining in Bantargebang is sorted and sent to the waste management facility at the Narogong Plant. During the one-year trial period, SBI will receive approximately 1,500 tons of waste from Bantargebang.

In collaboration with a third-party lab, the Company routinely checks air emissions at each plant. Continuous Emission Monitoring is implemented in real time to ensure Dust, SOx and NOx emissions controls are in accordance with regulations. In 2019, SBI carbon emissions recorded at 608 kg CO₂/ton cement equivalent, equivalent to 627 kg CO₂/ton cementitious, down by 11% from 2010.

Complaints of Environmental Problems

Complaints of environmental problems in the Company's operational areas can be directed to the following address and contact number:

Sertifikasi Lingkungan Hidup

Selain telah memiliki sertifikasi Sistem Pengelolaan Lingkungan ISO 14001, pada tahun 2019 Perseroan menerima Penghargaan Industri Hijau untuk Pabrik Tuban, serta Sertifikat Industri Hijau untuk Pabrik Narogong, Cilacap, dan Lhoknga dari Kementerian Perindustrian. Perseroan juga menerima Penghargaan PROPER Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Environmental Certification

In addition to obtaining ISO 14001 certification for Environmental Management System, in 2019 the Company received the Green Industry Award for the Tuban Plant, as well as the Green Industry Certificate for the Narogong, Cilacap, and Lhoknga Plants from the Ministry of Industry. The Company also received a Blue PROPER Award from the Ministry of Environment and Forestry.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility (CSR)

Dibentuk sejak 2012, Posdaya atau Program Pemberdayaan Keluarga adalah program Perseroan untuk membangun kemandirian masyarakat melalui pemanfaatan potensi sumber daya dan warga lokal. Program Posdaya mencakup bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi dan lingkungan. Hingga kini, program Perseroan telah memberikan manfaat kepada 35 Posdaya dan lebih dari 21.178 orang.

Established in 2012, Posdaya, or the Family Empowerment Program, is the Company's program to build community independence by developing potential resources and local residents. The Posdaya program covers the fields of education, health, economics and the environment. To date, the program has provided benefits to 35 Posdayas and more than 21,178 people.

Pendidikan

1. Beasiswa reguler untuk anak usia sekolah dari keluarga tidak mampu di area Perseroan sejak 2006. Total penerima beasiswa SBI pada 2019 sebanyak 1.377 siswa.
2. Karyawan terlibat dalam kegiatan Gerakan Orang Tua Asuh (GOTA). Pada 2019, Perseroan dan karyawan mendukung 2.141 anak melalui program GOTA di wilayah Pabrik Cilacap dan Tuban.
3. Program *English For Fun* mengajar Bahasa Inggris kepada siswa SD hingga SMU dari sekitar pabrik Perseroan. Hingga saat ini, SBI telah bekerja sama dengan 13 sekolah dan 700 peserta serta melatih pengajar dari masyarakat lokal.
4. *Enterprise-based Vocational Education (EVE)* bagi remaja sekitar wilayah operasional SBI. Total siswa yang berpartisipasi dalam program EVE sejak tahun 2005 adalah 552 orang. Dari total 513 orang yang lulus, sebanyak 237 orang telah direkrut untuk bekerja di Perseroan, sementara sisanya menemukan peluang kerja di tempat lain.



Education

1. Regular scholarships for school-age children from unfortunate families in the Company's surrounding areas since 2006. The total recipients of SBI scholarships in 2019 were 1,377 students.
2. Employees involved in Foster Parents Movement (GOTA). In 2019, the Company and employees supported 2,141 children through the GOTA program in the Cilacap and Tuban Plants surroundings.
3. Our 'English For Fun Program' teaches English to elementary through high school students from around the Company's plants. Currently, SBI is working with 13 schools and 700 participants, as well as training trainers from the local community.
4. Enterprise-based Vocational Education (EVE) for youths around SBI's operational areas. The total number of students participating in the EVE program since 2005 is 552. From a total of 513 people who graduated, as many as 237 were recruited to work at the Company, while the rest found employment opportunities elsewhere.

Kesehatan Masyarakat

Program Penyuluhan Kesehatan di Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) dilakukan secara rutin di Pabrik Narogong, Cilacap, dan Tuban, serta Terminal Lampung difokuskan kepada balita melalui pemberian makanan tambahan dan pemeriksaan kesehatan. Tahun ini, Perseroan telah mengembangkan program posyandu khusus untuk remaja dan lansia guna meningkatkan kesehatan masyarakat usia produktif dan lanjut usia. SBI juga melatih 515 kader kesehatan dan staf Posyandu.



Community Health

Health Counseling Programs at Integrated Service Posts (Posyandu), focusing on toddlers through the provision of supplementary foods and health checks, are routinely conducted at our Narogong, Cilacap and Tuban Plants, as well as Lampung Terminal. This year, the Company developed a special posyandu program for teenagers and the elderly to improve community health from productive and retired ages. SBI also trained 515 health cadres and Posyandu staffs.

UMKM

Inagurasi Koperasi dan Pusat Pengembangan Kewirausahaan Masyarakat "Dapoer Sampireun" di Kompleks Masjid Albana, Narogong – Jawa Barat. Dapoer Sampireun berhasil mendapatkan penghargaan "Best Community Engagement Program" dalam ajang *Indonesia Community Engagement Award 2018*. Hingga saat ini, anggota Koperasi Dapoer Sampireun telah mencapai 85 orang dengan omzet Rp80 juta per bulan.

Dibentuk sejak 2006, Koperasi BMT Swadaya Pribumi bertujuan untuk membuka akses pembiayaan bagi UMKM di sekitar Pabrik Narogong. Kini anggotanya telah mencapai 7.600 orang dengan aset senilai Rp20 miliar.

Pada 2019, Perseroan memulai proses implementasi program pembiayaan UMKM dengan sistem Syariah di Lamahom, Kecamatan Lhoknga, Aceh. Ke depannya, program ini ditargetkan mampu memberikan manfaat nyata bagi 110 pelaku UMKM di Lamahom, Aceh.

Dimulai sejak 2012 hingga 2014, Perseroan melakukan pembinaan pembuatan Batik Kutawaru di Cilacap untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat nelayan di daerah itu. Masyarakat yang terlibat kini berjumlah 20 orang dengan omzet Rp60 juta per bulan. SBI terus melakukan pengembangan program, mulai dari pelatihan tutor batik hingga pusat wisata edukasi batik mangrove.



SMEs

Inauguration of the Cooperative and Community Entrepreneurship Development Center of "Dapoer Sampireun" in the Albana Mosque Complex, Narogong, West Java. Dapoer Sampireun won the "Best Community Engagement Program" at the 2018 Indonesia Community Engagement Award. Currently, Dapoer Sampireun Cooperative members includes 85 people with a turnover of Rp80 million per month.

Established in 2006, the BMT Swadaya Pribumi Cooperative aims to open financial access for SMEs around the Narogong Plant. Its members total 7,600 people with assets worth Rp20 billion.

In 2019, the Company began the process of implementing its sharia SME financing program system in Lamahom, Lhoknga District, Aceh. The program is targeted to provide tangible benefits for 110 SMEs in Lamahom, Aceh.

From 2012 to 2014, the Company initiated its Kutawaru Batik program in Cilacap, program to improve the welfare of the fishermen community in the area. 20 people are currently involved, with an income of Rp60 million per month. SBI continues to develop the program, ranging from batik tutor training to an educational tourism center for mangrove batik.

Tempat Tinggal/Infrastruktur

Pada tahun 2019, dukungan Perseroan untuk tempat tinggal dan infrastruktur publik diwujudkan dengan membangun jalan Desa Klapanunggal Narogong, Tritih Lor Cilacap, pembuatan MCK Umum Kutawaru Cilacap, pembangunan Gapura Jalan Mekarwangi Tritih Lor Cilacap, pemasangan paving blok untuk jalan desa, dan pembangunan masjid di Lhoknga, Aceh.

Pembangunan infrastruktur juga diwujudkan dengan mendukung Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) yang rutin dilakukan setiap tahunnya.



Shelter/Infrastruktur

In 2019, the Company's support for public shelter and infrastructure was implemented through the Klapanunggal Narogong Village road and Tritih Lor Cilacap construction, public toilet construction in Kutawaru Cilacap, Road Gate construction in Mekarwangi Tritih Lor, Cilacap, paving block installation for village roads, and mosque construction in Lhoknga, Aceh.

Infrastructure development is also realized by supporting the *TNI Manunggal Membangun Desa* (TMMD) Program, which is routinely carried out every year.

Kepuasan Pelanggan

Customer Satisfaction

Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan

Perseroan telah menyusun kebijakan menyangkut kesehatan dan keselamatan pelanggan. Kami telah mencantumkan panduan penggunaan produk yang aman pada setiap kemasan. Untuk distribusi yang andal dan aman, Perseroan mempraktikkan standar kesehatan dan keselamatan di perjalanan pada saat pengiriman dan penanganan barang.

Perseroan juga menganalisis cara kerja pemasok untuk memastikan penerapan prinsip kerja yang aman. Semua pihak yang terlibat dari hulu hingga hilir mendapat penyuluhan tentang kondisi kerja yang aman serta cara yang benar dalam menggunakan produk Perseroan.

Informasi Produk dan Jasa serta Penanggulangan Pengaduan Pelanggan

Perseroan sepenuhnya mengikuti peraturan dan standar yang ditetapkan pemerintah (SNI) tentang informasi dan label produk. Untuk menjaga kesetiaan pelanggan, Perseroan menjalankan berbagai program pelayanan dan apresiasi pelanggan yang meliputi penyampaian informasi dan penanganan keluhan pelanggan. Pelanggan dapat menghubungi Perseroan secara langsung melalui sejumlah media komunikasi.

Selain itu, situs web serta sejumlah layanan portal digital Perseroan juga berfungsi sebagai sarana komunikasi informasi pemasaran produk dan/atau jasa yang dimiliki Perseroan, sekaligus sarana pengelolaan pengaduan dan masukan dari pelanggan dan para pemangku kepentingan.

Customer Health and Safety

The Company has developed policies regarding the health and safety of customers. Our product package provides guidelines for safe use. To ensure reliable and safe product distribution, the Company practices health and safety standards applied to product shipping and handling.

The Company also analyzes the way our suppliers work to ensure safe implementation of occupational principles. All parties involved from upstream to downstream receive information about safe working conditions and how to use the Company's products appropriately.

Information on Products and Services and Customer Complaints Handling

The Company fully follows the rules and standards set by the government (SNI) regarding product information and labels. To promote customer loyalty, the Company also implements customer service and customer appreciation programs including providing information and handling customer complaints. Customers can directly contact the Company through our communication channels.

In addition, the Company's website and digital portal services also serve as an information tool for marketing products and/or services owned by the Company, as well as a means of managing complaints and input from our customers and stakeholders.

Kesejahteraan Karyawan

Employee Welfare

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Perseroan meyakini bahwa kami memiliki tanggung jawab untuk memperlakukan satu sama lain secara bermartabat, menghargai perbedaan baik itu ras, agama, jenis kelamin, orientasi seksual atau perbedaan lainnya. Kebijakan Perseroan terkait kesetaraan gender dan kesempatan kerja tertuang dalam Kode Etik Perseroan serta diimplementasikan dalam berbagai kebijakan SDM.

Tingkat Perpindahan Karyawan

Tingkat perpindahan karyawan pada tahun 2019 mencapai 7,6%, lebih tinggi dari tahun 2018 yang mencapai 3,7%, karena sinergi sumber daya yang dilakukan Perseroan dengan SIG.

Pendidikan dan Pelatihan

Seluruh karyawan SBI mendapatkan kesempatan yang sama untuk meningkatkan kompetensi sesuai dengan kebutuhan perseroan, terutama melalui berbagai kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi. Kegiatan ini diselenggarakan setiap tahunnya dan disesuaikan dengan jenjang jabatan dan fungsi unit bisnis. Berikut ini rincian pelatihan yang diselenggarakan Perseroan sepanjang 2019:

Gender Equality and Job Opportunities

The Company believes that we have a responsibility to treat each other with dignity, and respecting diversity regardless of race, religion, sex, sexual orientation or any other difference. The Company's policies on gender equality and employment opportunities are contained in the Corporate's Business Ethics, as well as being implemented through various HR policies.

Employee Turnover Rate

Employee turnover rate in 2019 was recorded at 7.6%, higher than 3.7% in 2018, due to synergy of resources carried out by the Company and SIG.

Education and Training

All SBI employees receive the same opportunity to improve their competency in accordance with the needs of the Company, especially through various training and competency development activities. Such activities are held annually and adjusted to the position level and function of the business units. The following are details of the training conducted by the Company throughout 2019:

Topik Pelatihan Training Topic	Jumlah Peserta Total Participants	Total Jam Pelatihan Hours of Training	Rerata Jam Pelatihan/Karyawan Average of Training Hours/Employee
Korporasi Corporate	801	10.546	13,17
Fungsional Functional	914	22.688	24,82
Kepemimpinan Leadership	825	9.457	11,46
Lainnya Others	328	3.747	11,42

Peningkatan kompetensi juga dilakukan melalui pembelajaran secara elektronik (*e-learning*). Pada tahun 2019, presentasi jam belajar rata-rata setiap karyawan mencapai 18,8 jam/orang/tahun.

Remunerasi

Remunerasi dan manfaat bagi karyawan ditetapkan berdasarkan ketentuan perundangan yang berlaku, termasuk Upah Minimum Provinsi (UMP). Adapun cakupan program manfaat yang ditetapkan dan diwajibkan dalam Perseroan, meliputi asuransi jiwa, asuransi kesehatan dan kecelakaan, pengobatan, santunan bagi karyawan yang cacat/tunadaya, cuti kelahiran anak, pengobatan untuk anak, tunjangan pensiun, tunjangan makan, tunjangan transportasi, dan Alat Pelindung Diri (APD).

Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Karyawan Perseroan dapat mengirim surat resmi kepada *Human Capital Business Partner* di area/fungsi untuk pengaduan terkait ketenagakerjaan yang tidak bisa diselesaikan dengan atasan langsung atau atasan yang lebih tinggi. Apabila masih terdapat ketidakpuasan atas penyelesaian permasalahan, maka karyawan dapat melibatkan serikat pekerja melalui mekanisme *bipartite*. Penyelesaian perselisihan akan dijalankan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku apabila mekanisme *bipartite* di internal Perseroan tidak menghasilkan titik temu.

Competency improvement is also carried out through e-learning. In 2019, the average presentation hours for each employee reached 18.8 hours/person/year.

Remuneration

Remuneration and benefits for employees are determined based on applicable laws and regulations, including the Provincial Minimum Wage (UMP). The coverage of the benefits program that is defined and required in the Company includes life insurance, health and accident insurance, treatment, compensation for disabled employees, childbirth leave, treatment for children, pension benefits, meal allowances, transportation allowances, and Protective Personnel Equipment (PPE).

Employment Complaint Handling

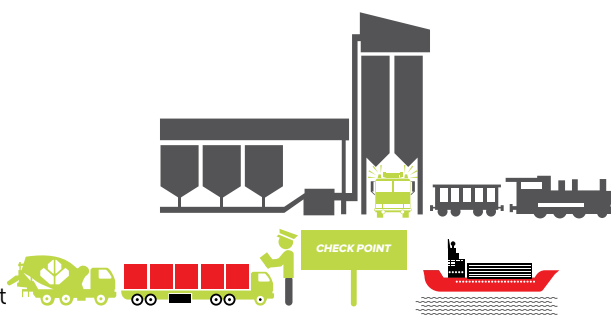
The Company's employee may send official letter to the Human Capital Business Partner in related area/function for complaints related to employment that cannot be resolved through direct or higher supervisor. If there is any dissatisfaction towards dispute resolution, employee may involve the worker union through bipartite mechanism. Dispute resolution will be carried out in accordance with applicable laws and regulations if the Company's internal bipartite mechanism failed to reach agreement on the resolution.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Occupational Health and Safety

Sarana dan Keselamatan Kerja

Aturan keselamatan kerja diterapkan di semua rantai nilai Perseroan. Penerapannya melalui pertemuan *Safety Toolbox* di semua unit kerja utama Perseroan: mulai dari tambang hingga ke pabrik dan Nathabumi, juga di pusat distribusi dan unit produksi beton jadi. Kegiatannya meliputi program berkendara aman di unit kerja logistik dan penyuluhan warga.



Occupational Infrastructure and Safety

Occupational safety rules are implemented in all of the Company's value chains and are applied through our 'Safety Toolbox' meetings in all the Company's main work units: from mining to plants and Nathabumi, and at the distribution center and ready-mixed

concrete production unit. Its activities include safe driving programs in logistics work units and community counseling.

Perseroan menerapkan standar terbaik untuk melindungi karyawan dari kecelakaan di tempat kerja melalui penerapan prosedur K3 yang ketat dan terus menerus, program HSIP (*Health Safety Improvement Plan*), termasuk penyediaan kelengkapan alat pelindung diri (APD).



The Company applies the best standards to protect employees from accidents in the workplace through the implementation of strict and continuous OHS procedures, the HSIP (Health Safety Improvement Plan) program, including the provision of protective personal equipment (PPE).

Panduan K3 untuk karyawan senantiasa diperbarui dan menjadi tolok ukur di kalangan industri.



The OHS guidelines for employees is constantly being updated and is a benchmark in the industry.

Untuk melayani karyawan dan keluarga, Perseroan menyediakan klinik kesehatan dan mempekerjakan dokter tetap yang juga bertugas memberikan bimbingan kepada warga sekitar dan karyawan kontraktor.



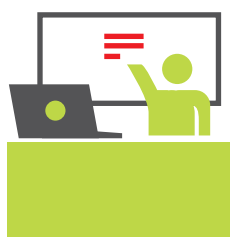
To serve employees and families, the Company provides health clinics and employs permanent doctors who are also tasked with providing guidance to local residents and contractor employees.

Perseroan menyediakan bus dan minibus untuk mengantar karyawan dari pabrik ke rumah masing-masing.



The Company provides buses and minibuses to take employees from the plants to their homes.

Perseroan meluncurkan sistem pelaporan baru untuk K3, yaitu MyACTS. Sistem ini memiliki fitur yang lebih detail di bagian observasi untuk pekerjaan atau *Visible Personal Commitment* (VPC). Selain itu, formulir untuk *Safety Observation Tour* (SOT), *Task Observation* (TO) dan *Life Saving Audit* (LSA) kini memiliki fitur masing-masing, sesuai dengan format yang dahulu digunakan.



The Company launched MyACTS, a new reporting system for OHS. This system has more detailed features in work observation section or the Visible Personal Commitment (VPC). In addition, the form for Safety Observation Tour (SOT), Task Observation (TO) and Life Saving Audit (LSA) now has their respective features, which adopts the previous format.

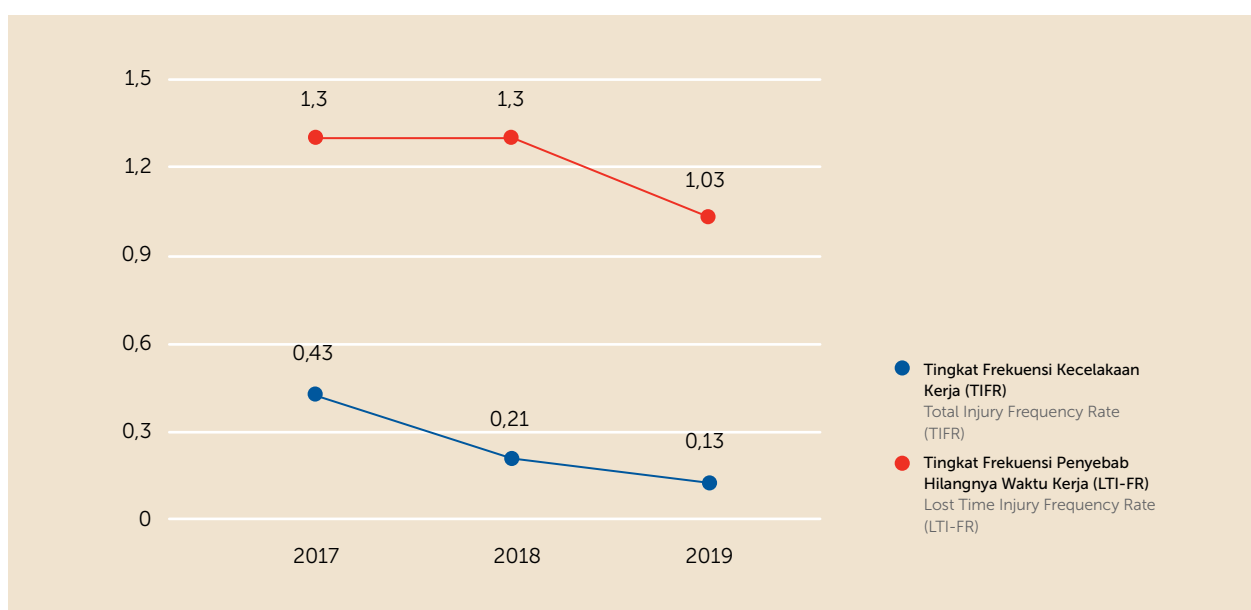
Tingkat Kecelakaan Kerja

Tingkat Frekuensi Kecelakaan Kerja (TIFR) pada 2019 turun 20,77%, yaitu dari 1,30 di 2018 menjadi 1,03 di 2019. Tingkat Frekuensi Kecelakaan Penyebab Hilangnya Waktu Kerja (LTI-FR) juga turun 38,09%, yaitu dari 0,21 di 2018 menjadi 0,13 di 2019. Hal ini menunjukkan komitmen kuat Perseroan untuk meningkatkan K3 dan mencapai serta mempertahankan nihil fatalitas di tempat kerja, dengan LTIFR kurang dari 0,15 dan TIFR kurang dari 0,75.

Work Accident Rate

The Total Injury Frequency Rate (TIFR) in 2019 decreased by 20.77%, from 1.30 in 2018 to 1.03 in 2019. Lost Time Injury Frequency Rate (LTI-FR) also decreased by 38.09%, from 0.21 in 2018 to 0.13 in 2019. This shows the Company's strong commitment to improving OHS and accomplish as well as maintain the zero fatality at the workplace, with LTIFR of less than 0.15 and TIFR of less than 0.75.

Tingkat Kecelakaan Kerja
Work Accident Rate



6

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB PELAPORAN

STATEMENT OF REPORTING
RESPONSIBILITY





Pernyataan Pertanggungjawaban Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Atas Laporan Tahunan 2019 PT Solusi Bangun Indonesia Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Tahun 2019, telah dimuat secara lengkap, dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 5 Maret 2020.

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners



Fadjar Judisiawan

Presiden Komisaris
President Commissioner



Adi Munandir

Komisaris
Commissioner



Noriega Malave Francisco

Komisaris Independen
Independent Commissioner

**Statement of Responsibility of
Members of the Board of Commissioners and Directors
for the 2019 Annual Report
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk**

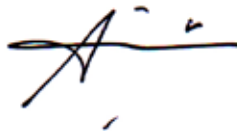
We, the undersigned, hereby declare that the information contained in the 2019 Annual Report of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk is a full and fair account to the best of our knowledge, and we remain fully responsible for accuracy and completeness of the Company's Annual Report contents.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 5 March 2020.

Direksi

The Board of Directors



Aulia Mulki Oemar

Presiden Direktur
President Director



Agung Wiharto

Direktur
Director



Lilik Unggul Raharjo

Direktur
Director

7

LAPORAN KEUANGAN TERAUDIT 2019

2019 AUDITED FINANCIAL
STATEMENT





Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
(Dahulu / *Formerly* PT HOLCIM INDONESIA TBK)
DAN ENTITAS ANAK / *AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018
*31 DECEMBER 2019 AND 2018***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING**
**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
**THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR
THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Director, I, the undersigned:

Nama : Aulia Mulki Oemar
 Alamat Kantor : Talavera Suite, Lt 15,
 Talavera Office Park
 Jl. Letjen T.B. Simatupang
 Kav. 22- 26, Jakarta 12430
 Jabatan : Presiden Direktur

Name : Aulia Mulki Oemar
 Office address : Talavera Suite, 15th floor
 Talavera Office Park
 Jl. Letjen T.B. Simatupang
 Kav. 22- 26, Jakarta 12430
 Position : President Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Solusi Bangun Indonesia Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
 b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. The Board of Director is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk and its subsidiaries (the "Group");
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Group's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
 b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
4. The Board of Director is responsible for the Group's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Director

Jakarta, 28 Februari/February 2020



es

 Aulia Mulki Oemar
Presiden Direktur/President Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT SOLUSI BANGUN INDONESIA Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on the consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.

00217/2.1025/AU.1/04/1130-1/1/II/2020

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. and its subsidiaries as at 31 December 2019, and their consolidated financial performance, and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
28 Februari/February 2020



Daniel Kohar, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1130

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	386,751	336,606	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
- Pihak ketiga	5	638,962	999,488	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	5	721,929	21,895	<i>Related parties -</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
- Pihak ketiga	6	74,003	73,855	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	6	92,605	-	<i>Related parties -</i>
Persediaan	7	1,102,680	962,614	<i>Inventories</i>
Pajak lain-lain dibayar di muka	16	96,172	44,090	<i>Other prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	8	41,650	51,001	<i>Prepaid expenses</i>
Aset lancar lain-lain	9	<u>52,086</u>	<u>108,123</u>	<i>Other current assets</i>
Jumlah Aset Lancar		<u>3,206,838</u>	<u>2,597,672</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	10	22,211	21,269	<i>Restricted cash and cash equivalents</i>
Aset pajak tangguhan	16	16,922	17,770	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap dan tanah pertambangan	11	15,465,852	15,468,710	<i>Fixed assets and quarry</i>
Tagihan pengembalian pajak				<i>Claims for tax refund</i>
- Pajak penghasilan badan	16	299,367	86,865	<i>Corporate income taxes -</i>
- Pajak lain-lain	16	143,765	9,915	<i>Other taxes -</i>
<i>Goodwill</i>	12	331,808	331,808	<i>Goodwill</i>
Aset tidak lancar lainnya	13	<u>80,735</u>	<u>133,178</u>	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>16,360,660</u>	<u>16,069,515</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>19,567,498</u>	<u>18,667,187</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	14	1,241,278	1,212,199	Third parties -
- Pihak berelasi	14,30	241,170	36,454	Related parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	15	688,731	351,887	Third parties -
- Pihak berelasi	15,30	3,750	132,315	Related parties -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	16	40,958	7,534	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	16	63,310	35,555	Other taxes -
Beban masih harus dibayar	17	384,841	683,283	Accrued expenses
Liabilitas derivatif		3,429	22,556	Derivative liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	29	179,929	156,305	Short-term employee benefit liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	18	-	1,307,083	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	19	116,110	5,794,604	Current maturities of long-term bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>2,963,506</u>	<u>9,739,775</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	16	535,711	708,940	Deferred tax liabilities
Pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	19,30	8,546,350	1,151,801	Long-term bank loans - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	29	496,146	552,364	Long-term employee benefit liabilities
Provisi untuk restorasi	20	43,173	47,957	Provision for restoration
Liabilitas jangka panjang lainnya		-	50,000	Other non-current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>9,621,380</u>	<u>2,511,062</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>12,584,886</u>	<u>12,250,837</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham				Share capital - Rp500 per share
Modal dasar - 30.651.600.000 saham				Authorised - 30,651,600,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 7.662.900.000 saham	21	3,831,450	3,831,450	Issued and paid-up - 7,662,900,000 shares
Tambahan modal disetor	22	2,587,309	2,587,309	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lain				Other components of equity
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, setelah pajak	29	(178,500)	(245,710)	Remeasurement of post- employment benefit obligations, net of tax
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan		766,290	766,290	Appropriated -
- Belum dicadangkan		(23,937)	(522,989)	Unappropriated -
JUMLAH EKUITAS		<u>6,982,612</u>	<u>6,416,350</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>19,567,498</u>	<u>18,667,187</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
PENDAPATAN	23,30	11,057,843	10,377,729	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	24	<u>(8,172,758)</u>	<u>(8,734,391)</u>	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		2,885,085	1,643,338	GROSS PROFIT
Beban usaha				<i>Operating expenses</i>
Distribusi dan penjualan	25	(1,046,109)	(1,231,473)	<i>Distribution and selling</i>
Umum dan administrasi	26	(661,162)	(403,724)	<i>General and administrative</i>
Laba/(rugi) selisih kurs (Rugi)/laba dari		51,876	(38,850)	<i>Foreign exchange gain/(loss) (Loss)/gain on disposal</i>
pelepasan aset tetap	11	(40,938)	105,427	<i>of fixed assets</i>
Penghasilan lain-lain	32	63,227	-	<i>Other income</i>
Lainnya-bersih		<u>(5,854)</u>	<u>(35,555)</u>	<i>Others-net</i>
LABA SEBELUM BUNGA DAN PAJAK PENGHASILAN		<u>1,246,125</u>	<u>39,163</u>	PROFIT BEFORE INTEREST AND INCOME TAX
Penghasilan keuangan		3,851	5,435	<i>Finance income</i>
Beban keuangan		<u>(842,366)</u>	<u>(728,795)</u>	<i>Finance costs</i>
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		407,610	(684,197)	PROFIT/(LOSS) BEFORE INCOME TAX
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	16	<u>91,442</u>	<u>(143,788)</u>	<i>Income tax benefit/(expense)</i>
LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN		<u>499,052</u>	<u>(827,985)</u>	PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	29	89,569	64,649	<i>Remeasurement of long-term employee benefit liabilities</i>
Beban pajak terkait	29	(22,359)	(17,367)	<i>Related income tax</i>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will be reclassified to profit or loss</i>
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dari kegiatan usaha luar negeri		<u>-</u>	<u>102</u>	<i>Exchange rate difference from translation of foreign operation's financial statements</i>
JUMLAH LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>566,262</u>	<u>(780,601)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR
Laba/(rugi) per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh)	27	65	(108)	Earnings/(losses) per share - basic and diluted (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	11,645,978	11,633,964	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(9,049,720)	(9,350,617)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan	(1,372,011)	(1,176,110)	<i>Payments to employees</i>
Penerimaan dari penghasilan bunga	3,851	5,435	<i>Interest income received</i>
Pembayaran beban keuangan	(780,969)	(635,428)	<i>Interest and finance charges paid</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(309,776)	(31,656)	<i>Corporate income tax paid</i>
Pembayaran pajak lainnya	(190,600)	(48,022)	<i>Payment of other taxes</i>
Penerimaan kembali dari kantor pajak	-	6,951	<i>Refund from tax office</i>
	(53,247)	404,517	Net cash flows (used in)/ generated from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(276,433)	(397,046)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Pembayaran jaminan performa aset tetap	-	(157,342)	<i>Payments for performance guarantee in respect of fixed assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	3,373	119,933	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
	(273,060)	(434,455)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penempatan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	(942)	(14,576)	<i>Placement of restricted cash and cash equivalents</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(3,172,083)	(805,000)	<i>Repayments of short-term bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(11,574,101)	(1,747,644)	<i>Repayments of long-term bank loans</i>
Pembayaran biaya transaksi	(78,865)	(2,250)	<i>Payment of transaction fees</i>
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	1,865,000	1,264,763	<i>Proceeds from drawdown of short-term bank loans</i>
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	13,336,455	1,127,400	<i>Proceeds from drawdown of long-term bank loans</i>
	375,464	(177,307)	Net cash flows generated from/ (used in) financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	49,157	(207,245)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	336,606	547,818	Cash and cash equivalents at beginning of year
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	988	(3,967)	<i>Effect of changes in foreign currency exchange rates</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	386,751	336,606	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-undang No. 1 tahun 1967 juncto Undang-undang No. 11 tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing, berdasarkan Akta No. 53 tanggal 15 Juni 1971 dari Notaris Abdul Latief, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. JA.5/149/7 tanggal 23 September 1971 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 12 Oktober 1971, Tambahan No. 466. Perusahaan mengganti status investasinya dari penanaman modal asing (PMA) ke penanaman modal dalam negeri (PMDN) berdasarkan persetujuan dari Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 17/V/1988 tanggal 19 November 1988. Efektif tanggal 1 Januari 2006, Perusahaan mengganti namanya dari PT Semen Cibinong Tbk menjadi PT Holcim Indonesia Tbk.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu, terakhir dengan Akta No. 68 tanggal 26 Juni 2019 dimana Perusahaan merubah pasal 3 Anggaran Dasarnya mengenai Maksud, dan Tujuan serta Kegiatan Usaha.

Sesuai dengan pasal 1 ayat 1 Akta No. 11 tanggal 11 Februari 2019, PT Holcim Indonesia Tbk berubah nama menjadi PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui keputusan No. AHU-AH.01.03-0097407 tanggal 18 Februari 2019.

Ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan menurut Anggaran Dasar antara lain adalah menjalankan usaha dalam bidang industri bahan bangunan (industri pengolahan; konstruksi; penunjang lainnya), perdagangan (perdagangan besar; aktivitas profesional, ilmiah dan teknis), pertambangan (pertambangan dan penggalian), transportasi (pengangkutan dan pergudangan); serta pengolahan limbah berbahaya antara lain berupa melakukan pemanfaatan dan/atau pengolahan limbah B3, limbah bukan B3 dan sampah di fasilitas pabrik pembuatan semen, melakukan kegiatan konsultasi pengelolaan limbah B3, limbah bukan B3 dan sampah, melakukan kegiatan pengukuran dan uji analisis sebagai bagian dari kegiatan penelitian lalu memberikan jasa konsultasi manajemen kepada perusahaan afiliasi dari Perseroan sebagai kegiatan penunjang dari kegiatan usaha dari perusahaan afiliasi Perseroan tersebut.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970, based on Deed No. 53 dated 15 June 1971 of Notary Abdul Latief, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. JA.5/149/7 dated 23 September 1971 and was published in Supplement No. 466 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82, dated 12 October 1971. The Company changed its foreign capital investment status (PMA) to domestic capital investment (PMDN) based on the approval from the Chairman of the Capital Investment Coordinating Board No. 17/V/1988 dated 19 November 1988. Effective 1 January 2006, the Company changed its name from PT Semen Cibinong Tbk to PT Holcim Indonesia Tbk.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently with Deed No. 68 dated 26 June 2019 whereby the Company amended Article 3 of its Articles of Association concerning Purpose, Objectives and Business Activities.

In accordance with article 1 paragraph 1 of Deed No. 11 dated 11 February 2019, the name of the Company has changed from PT Holcim Indonesia Tbk to PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0097407 dated 18 February 2019.

The scope of business activities of the Company in accordance with its Articles of Association includes conducting business in the field of buildings material industry (processing industry; construction; other supporting industries), trading industry (wholesale trading; professional, scientific and technical activities), mining (mining and quarrying), transportation (distribution and warehousing), and hazardous waste management comprise of the utilisation and/or treatment of B3 waste, non-B3 waste and garbage in the cement manufacturing facility, carrying out consultations on the management of B3 waste, non-B3 waste and garbage, measurement and analysis tests as part of research activities and providing management consulting services to affiliated companies of the Company as a supporting activity of the business activities of the Company's affiliated companies.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan pabrik semen berlokasi di Narogong di provinsi Jawa Barat, Cilacap di provinsi Jawa Tengah, Tuban di provinsi Jawa Timur, dan di Lhoknga di provinsi Aceh yang dimiliki oleh entitas anak. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anaknya ("Grup") adalah masing-masing 2.426 dan 2.471 karyawan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 (tidak diaudit).

Kantor Pusat Perusahaan berada di Gedung Talavera Suite, Jl. Letjen TB Simatupang No. 22-26, Jakarta, Indonesia.

Pada tanggal 31 Januari 2019, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk melalui anak perusahaannya PT Semen Indonesia Industri Bangunan ("SIIB") membeli 80,64% saham Perusahaan yang dimiliki oleh Holderfin B.V., The Netherlands ("Holderfin") di Perusahaan dengan nilai akuisisi AS\$916.929.814 (setara dengan Rp12.927 triliun).

Pada tanggal 22 April 2019, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk melalui SIIB telah melaksanakan penawaran tender wajib dalam rangka pemenuhan ketentuan dalam POJK No.9/POJK.04/2018, dengan membeli 17,67% saham yang dimiliki publik di Perusahaan senilai Rp2.838 triliun. Oleh karena itu, total kepemilikan saham SIIB atas Perusahaan menjadi 98,31%.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The Company is domiciled in Jakarta and its cement plants are located in Narogong in West Java province, Cilacap in Central Java province, Tuban in East Java province, and in Lhoknga in Aceh province which is owned by a subsidiary. The Company and its subsidiaries (the "Group") has a total number of 2,426 and 2,471 employees as at 31 December 2019 and 31 December 2018, respectively (unaudited).

The Company's Head Office is located at Talavera Suite Building, Jl. Letjen TB Simatupang No. 22-26, Jakarta, Indonesia.

On 31 January 2019, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, through its subsidiary PT Semen Indonesia Industri Bangunan ("SIIB"), acquired 80.64% shares of the Company held by Holderfin B.V., The Netherlands ("Holderfin") with an acquisition value of US\$916,929,814 (equivalent to Rp12,927 trillion).

On 22 April 2019, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, through SIIB, performed a mandatory tender offer in order to fulfill the obligation under POJK No.9/POJK.04/2018, by purchasing 17.67% publicly owned shares of the Company valued at Rp2,838 trillion. As a result, SIIB's ownerships in the Company became 98.31%.

As at 31 December 2019 and 2018, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors was as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Fadjar Judisiawan	Kuntoro Mangkusubroto	President Commissioner
Wakil Presiden			Vice President
Komisaris		- Martin Kriegner	Commissioner
Komisaris Independen	Noriega Malave Francisco	John Daniel Rachmat	Independent Commissioner
Komisaris	Adi Munandir	Patrick McGlinchey	Commissioners
		Hendra Kartasasmita	
		Rajani Kesari	
Dewan Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur	Aulia Mulki Oemar	Gerhard Schutz	President Director
Direktur	Agung Wiharto	Francois Goulut	Directors
	Lilik Unggul Raharjo	Mark Schmidt	
		Marcelo A. Castro	
		Ika Tjondrodihardjo	
		Dhamayanti Suhita	
		Surindro Kalbu Adi	
Direktur Independen		- Farida Helianti Sastrosatomo	Independent Director
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Noriega Malave Francisco	John Daniel Rachmat	Chairman
Anggota	Sidharta Utama	Sidharta Utama	Members
	Kuswanto Gunadi		

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2010. Defisit yang dieliminasi sebesar Rp3.983.891 mengikuti urutan sebagai berikut:

1. Eliminasi saldo penilaian kembali aset sebesar Rp2.680.678.
2. Eliminasi saldo tambahan modal disetor sebesar Rp1.303.213 (Catatan 22).

Kuasi tersebut dicatat sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, PSAK 51 (Revisi 2003) yang mana telah dicabut oleh Pernyataan Pencabutan (PPSAK) No. 10, efektif tanggal 1 Januari 2013.

b. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 6 Agustus 1977, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dengan suratnya No. SI-001/PM/E/1977, untuk melakukan Penawaran Umum I sejumlah 178.750 saham. Pada tanggal 8 Agustus 1977, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan telah melakukan beberapa kali penawaran umum dan penawaran umum terbatas, termasuk pemberian dividen saham, saham bonus dan pemecahan nominal saham, dan yang terakhir adalah penawaran terbatas saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dalam rangka restrukturisasi utang Perusahaan tahun 2001 sebanyak 6.513.465.000 saham. Saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2019 seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 7.662.900.000 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The Company conducted a quasi-reorganisation on 30 June 2010. The deficit amounting to Rp3,983,891 was eliminated in the following order:

1. *Elimination against the revaluation surplus amounting to Rp2,680,678.*
2. *Elimination against the additional paid-in capital amounting to Rp1,303,213 (Note 22).*

The quasi-reorganisation was accounted for in accordance with the previous Indonesian Financial Accounting Standards, SFAS 51 (Revised 2003) which was revoked by The Revocation Statement (PPSAK) No. 10, effective 1 January 2013.

b. Public offering of the Company's shares

On 6 August 1977, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency in his Letter No. SI-001/PM/E/1977 for the Public Offering I of 178,750 shares. On 8 August 1977, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The Company has undertaken several public and limited public offerings of its shares, including declaration of stock dividends, bonus shares and stock splits, and most recently the limited offering of 6,513,465,000 shares without preemptive rights in relation to the Company's loan restructuring in 2001. The shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

As at 31 December 2019, all of the Company's 7,662,900,000 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak

Rincian entitas anak Perusahaan pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Sebelum eliminasi/Before elimination	
			2019	2018		31 Desember 2019/ Total Assets	31 Desember 2018/ Total Assets
PT Solusi Bangun Beton (Dahulu/ Formerly PT Holcim Beton) ("SBB")	Jakarta	Beton jadi dan tambang agregat/Ready mix concrete and aggregate quarry	100%	100%	1990	1,264,394	1,131,681
PT Readymix Concrete Indonesia ("RCI")	Surabaya	Beton jadi dan tambang agregat/Ready mix concrete and aggregate quarry	100%	100%	1992	82,111	52,866
PT Pendawa Lestari Perkasa ("PLP")	Surabaya	Perijinan tambang agregat/ Aggregate quarry license	100%	100%	2007	237,111	232,402
PT Solusi Bangun Andalas (Dahulu/ Formerly PT Lafarge Cement Indonesia) ("SBA")	Aceh	Produsen semen/ Cement producer	100%	100%	1983	2,837,202	2,757,832
PT Aroma Cipta Anugrahtama ("ACA")	Jakarta	Izin Usaha Pertambangan (IUP)/ Mining Production License	100%	100%	2000	4,576	1,316
PT Ciptanugrah Indonesia ("CI")	Jakarta	Jasa Konsultansi/ Consulting services	100%	100%	2018	2,115	727
PT Aroma Sejahtera Indonesia* ("ASI")	Jakarta	Jasa Konsultansi/ Consulting services	100%	100%	-	462	462
PT SBI Bangun Nusantara* (Dahulu/ Formerly PT Langkat Mineral Indonesia) ("SBN")	Jakarta	Aktivitas Tambang/ Mining activities	100%	100%	-	178	177

* Belum beroperasi

* Not yet in commercial operation

1. GENERAL (continued)

c. Consolidated subsidiaries

Details of the Company's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh revaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual, dan aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, including Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Indonesian Financial Services Authority ("OJK").

These consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by the revaluation of available-for-sale financial assets, financial assets and liabilities at fair value through profit or loss, and using the accrual basis, except for the statement of cash flows.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2.c untuk informasi mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi merupakan hal yang signifikan dalam laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan dalam Catatan 3.

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis";
- Amendemen PSAK 24 "Imbalan Kerja";
- Amandemen PSAK 26 "Biaya Pinjaman";
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan";
- Amandemen PSAK 66 "Pengaturan Bersama";
- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"; dan
- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The statement of cash flows has been prepared based on the direct method, by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified. Refer to Note 2.c for the information on the Group's functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements, are disclosed in Note 3.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2018, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of the statement of financial accounting standards

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning 1 January 2019 which do not have a material impact on the consolidated financial statements of the Group are as follows:

- *The amendments to SFAS 22 "Business Combinations";*
- *The amendments to SFAS 24 "Employee Benefits";*
- *The amendments to SFAS 26 "Borrowing Costs";*
- *The amendments to SFAS 46 "Income Taxes";*
- *The amendments to SFAS 66 "Joint Arrangements";*
- *ISFAS 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"; and*
- *ISFAS 34 "Uncertainty over Income Tax Treatments".*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau periode sebelumnya.

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2020:

- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73 "Sewa";
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan Tentang Judul Laporan Keuangan";
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019) "Penyajian Laporan Keuangan"; dan
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan".

Efektif 1 Januari 2021:

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis".

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan. Penerapan dini untuk PSAK 73 diperbolehkan hanya jika entitas telah menerapkan PSAK 72. Grup tidak bermaksud untuk mengadopsi standar-standar ini sebelum tanggal efektifnya.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of the statement of financial accounting standards (continued)

The implementation of the above standards did not result in any changes to the Group's accounting policies and had no significant impact on the amounts reported for current or prior financial periods.

New standards, amendments and interpretations issued which are relevant to the Group's operations but are not yet effective for the financial year beginning 1 January 2019 are as follows:

Effective 1 January 2020:

- The amendments to SFAS 15 "Investment in Associates and Joint Ventures";
- SFAS 71 "Financial Instruments";
- The amendments to SFAS 71 "Financial Instruments";
- SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers";
- SFAS 73 "Leases";
- The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements Concerning the Title of Financial Statements";
- SFAS 1 (Annual Adjustments 2019) "Presentation of Financial Statements"; and
- The amendments to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".

Effective 1 January 2021:

- The amendments to SFAS 22 "Business Combinations".

Early adoption of the above standards is permitted. Early adoption of SFAS 73 is permitted only if the entity applies SFAS 72. The Group does not intend to adopt these standards before their effective dates.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

PSAK 71 membahas klasifikasi, pengukuran dan penghentian pengakuan dari aset dan liabilitas keuangan, memperkenalkan aturan baru untuk akuntansi lindung nilai dan model penurunan nilai baru untuk aset keuangan.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") dan pinjaman yang diberikan dan piutang. Grup tidak mengharapkan pedoman baru tersebut memiliki dampak yang signifikan terhadap klasifikasi dan pengukuran aset keuangannya.

Tidak akan ada dampak terhadap perlakuan akuntansi untuk liabilitas keuangan Perusahaan, karena persyaratan yang baru hanya berdampak kepada perlakuan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi dan Grup tidak memiliki liabilitas tersebut. Peraturan penghentian pengakuan telah dipindahkan dari PSAK 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran dan tidak mengalami perubahan.

Model penurunan nilai yang baru mensyaratkan pengakuan atas provisi penurunan nilai berdasarkan kerugian kredit espektasian daripada hanya kerugian kredit seperti kasus dalam PSAK 55. Hal ini berlaku untuk aset keuangan diklasifikasi dalam biaya amortisasi, instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya, kontrak aset dalam PSAK 72 Pendapatan dari Kontrak Pelanggan, piutang sewa, komitmen pinjaman dan kontrak garansi keuangan tertentu. Sementara Perusahaan belum melakukan tinjauan mendalam tentang bagaimana provisi penurunan nilainya akan terkena dampak model baru ini, hal itu dapat menghasilkan pengakuan dini atas kerugian kredit.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of the statement of financial accounting standards (continued)

- SFAS 71 "Financial Instruments"

SFAS 71 addresses the classification, measurement and derecognition of financial assets and financial liabilities, introduces new rules for hedge accounting and a new impairment model for financial assets.

The Company's financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") and loans and receivables. The Group does not expect the new guidance to have a significant impact on the classification and measurement of its financial assets.

There will be no impact on the Company's accounting for financial liabilities, as the new requirements only affect the accounting for financial liabilities that are designated at fair value through profit or loss and the Group does not have any such liabilities. The derecognition rules have been transferred from SFAS 55 Financial Instruments: Recognition and Measurement, and have not been changed.

The new impairment model requires the recognition of impairment provisions based on expected credit losses (ECL) rather than only incurred credit losses as is the case under SFAS 55. It applies to financial assets classified at amortised cost, debt instruments measured at FVOCI, contract assets under SFAS 72 Revenue from Contracts with Customers, lease receivables, loan commitments and certain financial guarantee contracts. While the Company has not yet undertaken a detailed assessment of how its impairment provisions would be affected by the new model, it may result in an earlier recognition of credit losses.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan" (lanjutan)

Standar baru juga memperluas persyaratan pengungkapan dan perubahan penyajian. Hal ini diharapkan mengubah sifat dan batasan dari pengungkapan Perusahaan tentang instrumen keuangan terutama pada tahun penerapan standar baru.

Standar ini harus diterapkan pada tahun yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Penerapan dini diperbolehkan.

- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

Standar baru untuk pengakuan penghasilan telah diterbitkan. Standar ini akan menggantikan PSAK 23 yang mengatur kontrak untuk barang dan jasa dan PSAK 34 yang mengatur kontrak konstruksi. Standar baru ini didasarkan oleh prinsip bahwa penghasilan diakui ketika kontrol atas barang atau jasa dialihkan ke pelanggan.

Standar mengizinkan pendekatan retrospektif penuh atau retrospektif modifikasian untuk penerapan.

Dalam tahap ini, Grup tidak dapat mengestimasi dampak dari standar baru terhadap laporan keuangan Grup. Grup akan melakukan peninjauan yang lebih mendalam atas dampaknya terhadap periode 12 bulan ke depan.

Standar ini harus diterapkan pada tahun yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Penerapan dini diperbolehkan.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of the statement of financial accounting standards (continued)

- SFAS 71 "Financial Instruments" (continued)

The new standard also introduces expanded disclosure requirements and changes in presentation. These are expected to change the nature and extent of the Company's disclosures about its financial instruments particularly in the year of the adoption of the new standard.

This standard must be applied for financial years commencing on or after 1 January 2020. Early adoption is permitted.

- SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers"

A new standard for the recognition of revenue has been issued. This will replace SFAS 23 which covers contracts for goods and services and SFAS 34 which covers construction contracts. The new standard is based on the principle that revenue is recognised when control of a good or service transfers to a customer.

The standard permits either a full retrospective or a modified retrospective approach for the adoption.

At this stage, the Group is not able to estimate the impact of the new rules on the Group's financial statements. The Group will make more detailed assessments of the impact over the next 12 months.

This standard must be applied for financial years commencing on or after 1 January 2020. Early adoption is permitted.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

- PSAK 73 "Sewa"

PSAK 73 disahkan di September 2017. Hal ini akan berdampak pada hampir seluruh sewa yang diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan dihapuskan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah.

Perlakuan akuntansi untuk pesewa tidak akan berbeda secara signifikan.

Standar akan berdampak utama kepada perlakuan akuntansi Grup atas sewa operasi. Pada tanggal pelaporan, Grup memiliki komitmen sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Grup belum menentukan sejauh mana komitmen tersebut akan berdampak kepada pengakuan aset dan liabilitas untuk pembayaran di masa depan dan bagaimana hal ini akan berdampak kepada laba dan klasifikasi arus kas Grup.

Beberapa komitmen dapat dicakup oleh pengecualian untuk sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah dan beberapa komitmen dapat berhubungan dengan pengaturan yang tidak memenuhi syarat sewa dalam PSAK 73.

Standar ini harus diterapkan pada tahun yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Penerapan dini diperbolehkan khusus bagi entitas yang telah menerapkan PSAK 72. Grup tidak bermaksud untuk mengadopsi standar ini sebelum tanggal efektifnya.

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"

Amandemen tersebut mengklarifikasi beberapa susunan kata dan definisi material dengan tujuan untuk menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka konseptual dan beberapa PSAK yang relevan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of the statement of financial accounting standards (continued)

- SFAS 73 "Leases"

SFAS 73 was issued in September 2017. It will result in almost all leases being recognised on the statement of financial position, as the distinction between operating and finance leases is removed. Under the new standard, an asset (the right to use the leased item) and a financial liability to pay rentals are recognised. The only exceptions are short-term leases and low-value leases.

The accounting for lessors will not change significantly.

The standard will primarily affect the accounting for the Group's operating leases. As at the reporting date, the Group has non-cancellable operating lease commitments. The Group has not yet determined to what extent these commitments will result in the recognition of an asset and a liability for future payments and how this will affect the Group's profit and classification of cash flows.

Some of the commitments may be covered by the exception for short-term and low-value leases and some commitments may relate to arrangements that will not qualify as leases under SFAS 73.

This standard must be applied for financial years commencing on or after 1 January 2020. Early adoption is permitted only for entities that apply SFAS 72. The Group does not intend to adopt the standard before its effective date.

- Amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statement" and SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"

The amendments clarify some of the wording and material definitions in order to align with the definitions used in the conceptual framework and relevant SFAS.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" (lanjutan)

Standar ini harus diterapkan pada tahun yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Penerapan dini diperbolehkan.

Praktik akuntansi baru dan amendemen lainnya tidak berdampak potensial terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

i. Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of the statement of financial accounting standards (continued)

- Amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statement" and SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" (continued)

This standard must be applied for financial years commencing on or after 1 January 2020. Early adoption is permitted.

The implementation of other new accounting practices and amendments does not have a potential on the Group's financial statements.

b. Principles of consolidation

i. Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill* (Catatan 12). Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

b. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiaries (continued)

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree, and the acquisition date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill (Note 12). If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas dalam Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

ii. Perubahan kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

b. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiaries (continued)

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between companies within the Group are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

ii. Changes in ownership interests in subsidiaries without change of control

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian ini ditangguhkan di dalam ekuitas jika terkait dengan lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat, atau disebabkan oleh sebagian investasi bersih dalam operasi asing.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laba rugi sebagai "laba/(rugi) selisih kurs".

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dianalisa antara selisih pejabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lainnya.

c. Foreign currency translation

i. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.

ii. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. The exchange rate used as the benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end of monetary asset exchange rates and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognised in the profit or loss. They are deferred in equity if they relate to qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges, or are attributable to part of the net investment in a foreign operation.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "gain/(loss) on foreign exchange".

Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as available-for-sale are analysed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in amortised cost are recognised in profit or loss, and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

ii. Transaksi dan saldo (lanjutan)

Item non-moneter yang diukur pada nilai wajar menggunakan mata uang asing ditranslasi menggunakan kurs pada tanggal ketika nilai wajar ini ditentukan. Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi diakui pada laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih penjabaran pada aset non-moneter seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018
1 AS\$/Rupiah	13,901	14,465
1 Euro/Rupiah	15,589	16,549

d. Aset keuangan

i. Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman dan piutang, tersedia untuk dijual, serta dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup hanya memiliki aset keuangan dengan kategori sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

c. Foreign currency translation (continued)

ii. Transactions and balances (continued)

Non-monetary items that are measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rate at the date when the fair value were determined. Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss. For example, translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through profit or loss are recognised in profit or loss as part of the fair value gain or loss and translation differences on non-monetary assets such as equities classified as available-for-sale financial assets are recognised in other comprehensive income.

The rates of exchange used were as follows:

	31 Desember/ December 2019	31 Desember/ December 2018
1 US\$/Rupiah	13,901	14,465
1 Euro/Rupiah	15,589	16,549

d. Financial assets

i. Classification

The Group classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, available-for-sale, and held to maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. As at 31 December 2019 and 2018, the Group only has financial assets at fair value through profit or loss and loans and receivables.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi (lanjutan)

- (i) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika perolehannya terutama untuk dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai lindung nilai. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuota harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari "piutang usaha", "piutang lain-lain", "kas dan setara kas", "kas yang dibatasi penggunaannya" dan "uang jaminan" pada laporan posisi keuangan.

ii. Pengakuan dan penghentian pengakuan

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan - tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

d. Financial assets (continued)

i. Classification (continued)

- (i) *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated as hedges. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

- (ii) *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period. These are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise "trade receivables", "other receivables", "cash and cash equivalents", "restricted cash" and "security deposits" in the statement of financial position.

ii. Recognition and derecognition

Regular purchases and the sale of financial assets are recognised on the trade-date-the date on which the Group commits to purchasing or selling the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has substantially transferred all of the risks and rewards of ownership.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

d. Aset keuangan (lanjutan)

iii. Pengukuran

Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laba rugi. Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar. Pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Selisih neto yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori "aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" disajikan pada laba rugi dalam "penghasilan keuangan" dalam periode terjadinya. Perubahan nilai wajar efek moneter dan non-moneter yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui pada pendapatan komprehensif lainnya.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas kecil, kas pada bank dan deposito berjangka dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain merupakan saldo piutang dari transaksi selain penjualan barang atau jasa.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

d. Financial assets (continued)

iii. Measurement

Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in the profit or loss. Available-for-sale financial assets and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value. Loans and receivables and financial assets held to maturity are carried at amortised cost using the effective interest method.

Net differences arising from changes in the fair value of the "financial assets at fair value through profit or loss" category are presented in the profit or loss within "finance income" in the period in which they arise. Changes in the fair value of monetary and non-monetary securities classified as available for sale are recognised in other comprehensive income.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in bank and time deposits with original maturities of three months or less. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

f. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables is a balance of receivables from transactions other than the sale of goods or services.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam "kerugian penurunan nilai". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukkan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukkan, dikreditkan terhadap "kerugian penurunan nilai" pada laba rugi.

g. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

f. Trade and other receivables (continued)

Collectability of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "impairment losses". When trade and other receivables for which an impairment allowance has been recognised become uncollectible in a subsequent period, they are written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment losses" in profit or loss.

g. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

h. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai termasuk indikasi bahwa debitur atau kelompok debitur sedang mengalami kesulitan keuangan signifikan, terjadi wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, terdapat kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan dimana data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, seperti perubahan dalam tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang untuk barang jadi dan barang dalam proses serta metode rata-rata bergerak untuk bahan baku dan suku cadang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya, dan biaya *overhead* produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi). Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan bervariasi.

Grup membentuk penyisihan atas penurunan nilai pasar dan persediaan usang atas semua persediaan, kecuali suku cadang, berdasarkan penilaian secara periodik terhadap nilai pasar dan kondisi fisik persediaan. Untuk suku cadang, penyisihan dibentuk berdasarkan persentase tertentu yang ditentukan oleh Grup.

Nilai persediaan terdiri dari seluruh nilai pembelian dan biaya memproses, apabila ada, sampai dengan persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual.

h. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring after the initial recognition of the asset (a loss event) and where the loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganisation, and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using the weighted average method for finished goods and works-in-progress and by using the moving average for raw material and spare parts. The cost of finished goods and works-in-progress comprises raw materials, direct labour, other direct costs, and related production overheads (based on normal operating capacity). It excludes borrowing costs. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

The Group recognises an allowance for a decline in market value and inventory obsolescence for all inventories, except for spare parts, based on a periodical review of the market value and physical condition of inventories. For spare parts, the allowance is based on certain percentages determined by the Group.

The cost of inventories comprises the purchase costs and processing costs, if any, incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

j. Aset tetap dan tanah pertambangan

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset lain dihitung dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	15 - 50
Mesin dan peralatan	10 - 50
Alat pengangkutan	3 - 20
Peralatan kantor	2 - 8

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap tanggal pelaporan dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah pertambangan yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang dicatat pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi deplesi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Tanah pertambangan didepleksi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

j. Fixed assets and quarry

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Buildings and facilities
	Machinery and equipment
	Transportation equipment
	Office equipment

The estimated useful lives, residual values and the depreciation method are reviewed at each reporting date, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Quarry held for use in the production or supply of goods are stated at cost, less accumulated depletion and any accumulated impairment losses.

Quarry are depleted using the unit of production method based on estimated reserves.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced parts is derecognised.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognised as an asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

j. Aset tetap dan tanah pertambangan
(lanjutan)

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai beban biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "laba/(rugi) dari pelepasan aset tetap" dalam laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitaliasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan aset selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

k. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang atas hasil penerimaan penawaran umum saham Perusahaan, dan disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

l. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. *Goodwill* dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

j. Fixed assets and quarry (continued)

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortised over the legal term of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

A fixed asset item is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of a fixed asset item is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "gain/(loss) on disposal of fixed assets" in profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is completed. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

k. Share issuance costs

Share issuance costs are recorded as deductions from the proceeds of the Company's public offering of shares, and are presented as part of additional paid-in capital and are not amortised.

l. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment losses.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

I. Goodwill (lanjutan)

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan kecuali goodwill

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas - misalnya *goodwill* atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan - tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas). Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 2h.

I. Goodwill (continued)

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

m. Impairment of non-financial assets except goodwill

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready for use - are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value-in-use ("VIU"). For purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows, which are largely independent of the cash inflows from other assets or groups of assets (cash generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill can not be reversed.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 2h.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

n. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Grup, sebagai lessee, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh pesewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari pesewa) dibebankan pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

o. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha lainnya berkaitan dengan transaksi pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha normal. Utang usaha dan lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

p. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

n. Leases

Determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and whether the arrangement conveys a right to use the asset.

The Group leases certain property, plant and equipment. Leases of property, plant and equipment where the Group as lessee has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

o. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are amounts due to third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

p. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

p. Pinjaman (lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka dan di amortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

q. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Grup membentuk provisi untuk biaya restorasi tanah pertambangan yang diwajibkan secara hukum atau secara konstruktif, berdasarkan estimasi terbaik atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut pada akhir tahun laporan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Borrowings (continued)

Fees paid to obtain loan facilities are recognised as the transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a prepayment and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

q. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, with the Group most likely being required to settle the obligation and provide a reliable estimate of the obligation amount.

The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognised as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

The Group provides provisions for the costs of quarry restoration where a legal or constructive obligation exists, based on the best estimate of expenditures required to settle the obligation at the end of the reporting period.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

r. Imbalan kerja

i. Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

ii. Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk karyawan tetap lokal yang dipekerjakan sebelum tahun 2004, dan memberikan imbalan pascakerja lain sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Kekurangan antara imbalan pascakerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan berdasarkan kebijakan Perusahaan yang berpedoman pada peraturan atau perundangan yang berlaku diakui sebagai kewajiban imbalan pascakerja manfaat pasti tanpa pendanaan. Lebih lanjut pada tahun 2006, Perusahaan dan entitas anaknya, kecuali SBA, menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya yang dipekerjakan setelah tanggal 1 Januari 2004.

Entitas anak menyediakan skema kontribusi imbalan pascakerja untuk semua karyawan tetap lokal sesuai dengan kebijakan entitas anak yang berpedoman pada peraturan atau perundangan yang berlaku. Imbalan kerja ini sebagian didanai lewat program pensiun iuran pasti yang didirikan tahun 2006 (lihat paragraf sebelumnya) oleh entitas anak, kecuali SBA. SBA, entitas anak, juga membukukan imbalan pascakerja untuk semua karyawannya yang berhak sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku.

Sebagai tambahan, Grup juga menyediakan manfaat pascakerja lainnya sesuai dengan peraturan Grup yang antara lain berupa masa persiapan pensiun ("MPP") dan fasilitas kesehatan masa pensiun. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja ini.

r. Employee benefits

i. Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

ii. Pension benefits and other post-employment benefits

The Company established a defined benefit pension plan covering local permanent employees employed prior to 2004, and also provides other post-employment benefits in accordance with the Company's policy. The shortage of benefits provided by the pension plans against the benefits based on the Company's policy with reference to the prevailing law and regulations is accounted for as an unfunded defined post-employment benefits plan. Further, in 2006 the Company and its subsidiaries, except SBA, established a defined contribution pension plan to cover its permanent employees employed after 1 January 2004.

The subsidiaries provide defined post-employment contribution schemes covering their local permanent employees in accordance with the subsidiaries' policy with reference to the prevailing laws and regulations. These benefits are partially funded through defined contribution pension plans established in 2006 (see preceding paragraph) by the subsidiaries, except SBA. SBA, a subsidiary, also provides post-employment benefits covering its local permanent employees who are eligible in accordance with the applicable labour law.

In addition, the Group also provides other post-employment benefits in accordance with the Group's regulations i.e. a pension preparation year ("MPP") and retirement health facilities. No funding has been made for these benefit schemes.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

r. Imbalan kerja (lanjutan)

ii. Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada pos pendapatan komprehensif lain pada tahun terjadinya.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran program pensiun baik karena diwajibkan, berdasarkan kontrak atau sukarela. Namun karena Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 mengharuskan entitas membayar jumlah tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerja, Grup rentan terhadap kemungkinan untuk membayar kekurangan apabila iuran kumulatif kurang dari jumlah tertentu. Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti.

r. Employee benefits (continued)

ii. Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the consolidated statements of financial position date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of government bonds (considering that currently there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the year in which they arise.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in profit or loss as past service costs.

For defined contribution plans, the Group pays contributions to pension plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. However, since Labour Law No. 13 of 2003 requires an entity to pay to a worker entering into pension age a certain amount based on, the worker's length of service, the Group is exposed to the possibility of having to make further payments to reach that certain amount in particular when the cumulative contributions are less than that amount. Consequently for financial reporting purposes, defined contribution plans are effectively treated as if they were defined benefit plans.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

r. Imbalan kerja (lanjutan)

iii. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup juga menyediakan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa penghargaan atas masa kerja jangka panjang dan tunjangan cuti. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, namun pengukuran kembali atas kewajiban imbalan kerja diakui langsung sebagai beban atau pendapatan pada laba rugi.

iv. Pesangon pemutusan kontrak

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

s. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini terutang dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

r. Employee benefits (continued)

iii. Other long-term employee benefits

The Group also provides other long-term employee benefits i.e. long service award and leave allowance. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan. However, remeasurement of the employee benefit obligation is directly recognised as expense or income in profit or loss.

iv. Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due by more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

s. Income tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax is calculated using tax rates that were enacted at the end of the reporting period.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

s. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Income tax (continued)

Deferred tax is recognised on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognised for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognised for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilised. Such deferred tax assets and liabilities are not recognised if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognised if the temporary differences arise from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or when the asset is realised, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognised as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognised outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognised outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

s. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

t. Laba/(rugi) per saham

Laba/(rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba/(rugi) bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba/(rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba/(rugi) bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

u. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangkan dengan estimasi retur pelanggan, rabat, dan cadangan lain yang serupa.

Pendapatan dan penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;

s. Income tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

t. Earnings/(loss) per share

Basic earnings/(loss) per share is computed by dividing net profit/(loss) attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings/(loss) per share is computed by dividing net profit/(loss) attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

u. Revenue and cost recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Revenue from the sale of goods is recognised when all of the following conditions have been satisfied:

- *The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership, nor effective control over the goods sold;*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

u. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Penjualan jasa

Grup mengakui pendapatan dari metode persentase penyelesaian ketika hasil dari transaksi dapat diakui secara handal dengan mengacu pada penyelesaian pada tanggal laporan posisi keuangan. Tahap penyelesaian diukur berdasarkan biaya aktual yang terjadi sebagai persentase total dari biaya yang akan terjadi.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

v. Instrumen keuangan derivatif

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat item yang dilindung nilai.

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas risiko nilai tukar mata uang asing. Rincian lebih lanjut tentang penggunaan derivatif diungkapkan dalam Catatan 34.

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai atas nilai wajar dicatat pada laporan laba rugi, bersama dengan perubahan nilai wajar aset atau liabilitas yang dilindung nilai terkait dengan risiko yang dilindung nilai.

Jika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, penyesuaian nilai tercatat item yang dilindung nilai, dimana metode suku bunga efektif digunakan, diamortisasi pada laporan laba rugi selama periode sampai dengan jatuh tempo.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Revenue and cost recognition (continued)

- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Rendering of services

The Group recognises revenue under the percentage-of-completion method when the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably by reference to the completion of the transaction at the statements of financial position date. The stage of completion is measured on the basis of actual costs incurred as a percentage of the total costs to be incurred.

Expenses

Expenses are recognised when incurred.

v. Derivative financial instruments

Derivatives are initially recognised at fair value on the date that a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged.

The Group uses derivative financial instruments to manage its exposure to foreign exchange rate risk. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 34.

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as fair value hedges are recorded in the profit or loss, together with any changes in the fair value of the hedged asset or liability that are attributable to the hedged risk.

If the hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the adjustment to the carrying amount of a hedged item, for which the effective interest method is used, is amortised to profit or loss over the period to maturity.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
(lanjutan)

v. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (*host contract*) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri jika risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

w. Informasi segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

x. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" (Revisi 2015).

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, saldo dengan LafargeHolcim Ltd., Holderfin, dan afiliasinya disajikan sebagai pihak berelasi di tahun 2018 karena merupakan pemegang saham mayoritas di periode tersebut. Di tahun 2019, LafargeHolcim Ltd., Holderfin dan afiliasinya disajikan sebagai pihak ketiga setelah akuisisi Grup oleh SIIB. Mulai di tahun 2019, saldo dan transaksi yang material antara Grup dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Grup memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

v. Derivative financial instruments (continued)

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in the fair value recognised in earnings.

A derivative is presented as a non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realised or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

w. Segment information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

x. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined in SFAS 7 "Related Party Disclosures" (Revised 2015).

For the presentation purpose of this consolidated financial statements, balance with LafargeHolcim Ltd., Holderfin and their affiliates were presented as related parties in 2018 because they were the majority shareholders during that period. In 2019, LafargeHolcim Ltd., Holderfin and its affiliates are presented as third parties after the Group's acquisition by SIIB. Starting 2019, significant transactions and balances of the Group with the Government of the Republic of Indonesia and Government-related entities are disclosed in the relevant note to the consolidated financial statements. The Group elected to disclose the transactions with Government-related entities, using the exemption from general related party disclosure requirements.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pengungkapan nilai aset dan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan akan dievaluasi secara berkelanjutan dan didasarkan pada pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi terhadap kejadian masa depan yang diyakini cukup beralasan dalam situasi tertentu.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan-kebijakan akuntansi penting berikut yang melibatkan pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang signifikan dimana hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari estimasi-estimasi yang dibuat berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda pada saat itu dan kemungkinan dapat mempengaruhi hasil atau posisi keuangan secara material yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Rugi penurunan nilai piutang

Grup menilai penurunan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direviu secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup.

Efektif sejak 1 Januari 2019, Perusahaan mengubah estimasi penyisihan penurunan nilai persediaan (Catatan 7).

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the end of the reporting period. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the financial results or the financial position reported in future periods.

Impairment loss on receivables

The Group assesses its receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgment as to whether there is objective evidence that a loss event has occurred. Management also makes a judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between the loss estimate and actual loss.

Allowance for decline in the value of inventories

The Group provides an allowance for the decline in the value of inventories based on the estimated future usage of such inventories. While management is of the opinion that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the results of the Group.

Effective from 1 January 2019, the Company changed the estimated allowance for decline in value of inventories (Note 7).

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dan tanah pertambangan

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Sedangkan metode deplesi untuk tanah pertambangan diestimasi berdasarkan cadangannya. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan estimasi cadangan untuk tanah pertambangan dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Efektif sejak 1 Januari 2019, Grup mengubah estimasi masa manfaat dari beberapa bangunan, prasarana, mesin dan peralatan (Catatan 11).

Penurunan nilai goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya membutuhkan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan dihasilkan dari unit penghasil kas menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Bila aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Nilai tercatat goodwill diungkapkan dalam Catatan 12.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimated useful lives of fixed assets and quarry

The useful lives of each item of the Group's fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use, while the depletion period of a quarry is estimated based on its remaining reserves. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and the timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets and the estimated reserve for quarry would affect the recorded depreciation or depletion expense and the carrying amounts of fixed assets and quarry.

Effective from 1 January 2019, the Group changed the estimated useful lives of certain items of buildings, facilities, machinery and equipment (Note 11).

Impairment of goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

The carrying amount of goodwill is disclosed in Note 12.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN 3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen untuk menghitung jumlah kewajiban tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, kenaikan gaji tahunan di masa depan, tingkat perputaran tahunan karyawan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi Grup diakui di penghasilan komprehensif lain dan ketika terjadi. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi Grup material dapat mempengaruhi kewajiban diestimasi atas imbalan pascakerja dan penghasilan komprehensif lain.

Nilai tercatat liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 29.

Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan (PPH) untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak selama kegiatan usaha normal. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam tahun penentuan pajak tersebut.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, penyisihan modal, dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Sama seperti "penurunan nilai aset non-keuangan" asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas, dan lain-lain, yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

Di tahun 2019, Grup mengakui rugi fiskal 2016-2018 sebagai aset pajak tangguhan berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kemampuan masing-masing entitas dalam menghasilkan laba kena pajak di masa mendatang (lihat Catatan 16).

Employee benefits

The determination of employee benefits obligations is dependent on the selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increases, annual employee turn-over rates, disability rates, retirement ages and mortality rates. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognised immediately in other comprehensive income and when they occur. While management is of the opinion that assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and other comprehensive income.

The carrying amount of the post-employment benefits obligations is disclosed in Note 29.

Income taxes

Judgement and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. There are transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will affect the income tax and deferred income tax provisions in the year in which that determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward, capital allowances and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which depends on the generation of sufficient future taxable profits. Similar to "impairment of non-financial assets", assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by management's estimates and assumptions regarding the expected production levels, sales volumes, commodity prices, etc, which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

In 2019, the Group recognises the 2016-2018 fiscal losses as deferred tax assets based on management's evaluation on the ability each of the entities to generate future taxable income (refer to Note 16).

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN 3. ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Perjanjian kesanggupan

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham ("SSPA") antara SIIB dan Holderfin tanggal 12 November 2018. Holderfin memberikan garansi dan kompensasi kepada SIIB untuk hal-hal terkait perpajakan Grup yang terjadi sebelum akuisisi saham yang dimiliki Holderfin di Grup oleh SIIB. Holderfin akan mengganti SIIB 80,64% dari jumlah kerugian perpajakan, termasuk denda, biaya konsultan perpajakan dan biaya wajar lainnya.

Sebagai akibat dari SSPA, Perusahaan membutuhkan persetujuan dari Holderfin dalam berurusan dengan hal-hal yang terkait dengan kasus perpajakan.

Perusahaan dan SIIB menandatangani perjanjian kesanggupan tanggal 11 Desember 2019, dimana SIIB akan mengganti kerugian perpajakan SBI di masa yang akan datang atas kasus pajak yang terjadi sebelum akuisisi tanggal 31 Januari 2019.

Manajemen menentukan sebagai akibat efektifnya perjanjian kesanggupan, mulai 2019, setiap kasus perpajakan tertentu yang menghasilkan kerugian terhadap Grup yang dapat ditagihkan ke SIIB dicatat sebagai "penghasilan lain-lain" di laba rugi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Promissory agreement

Based on the Shares Sale and Purchase Agreement ("the SSPA") between SIIB and Holderfin dated 12 November 2018. Holderfin gives warranty and indemnify SIIB for the Group's tax-related matters occurring prior to the acquisition of Holderfin's shares in the Group by SIIB. Holderfin will reimburse SIIB 80.64% of the tax losses, including penalties, tax consultant fees and other reasonable fees.

As a result of the SSPA, the Company requires Holderfin's approval or consent when dealing with the tax case-related matters.

The Company and SIIB entered into a promissory agreement dated 11 December 2019, whereby SIIB will reimburse SBI's future tax losses related to matters occurring prior to acquisition date 31 January 2019.

Management determined that due to the effectiveness of the promissory agreement, starting in 2019, any unfavourable certain tax case results in the Group which are eligible to be reimbursed to SIIB are recorded as "other income" in the profit and loss.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kas	3,517	3,998	Cash on hand
Kas di bank	383,234	327,349	Cash in banks
Deposito jangka pendek	<u>-</u>	<u>5,259</u>	Short-term time deposits
Jumlah	<u>386,751</u>	<u>336,606</u>	Total
Kas	<u>3,517</u>	<u>3,998</u>	Cash on hand
Kas di Bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Standard Chartered Bank ("SCB")	93,491	78,888	Standard Chartered Bank ("SCB")
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	35,927	47,939	PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	15,210	15,917	PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("BTPN")	9,654	1,297	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("BTPN")
PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")	5,988	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	2,413	1,399	PT Bank Permata Tbk ("Permata")
PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ")	-	9,961	PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ")
Bank DBS Indonesia ("DBS")	-	1,494	Bank DBS Indonesia ("DBS")
PT Bank BNP Paribas Indonesia ("BNP Paribas")	-	1,232	PT Bank BNP Paribas Indonesia ("BNP Paribas")
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. ("HSBC")	-	506	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. ("HSBC")
Citibank, N.A. ("Citibank")	<u>-</u>	<u>313</u>	Citibank, N.A. ("Citibank")
	<u>162,683</u>	<u>158,946</u>	
Dolar AS			US Dollars
SCB	<u>28,762</u>	<u>6,175</u>	SCB
Euro			Euro
SCB	2,538	-	SCB
Citibank	<u>-</u>	<u>2,105</u>	Citibank
	<u>2,538</u>	<u>2,105</u>	
	<u>193,983</u>	<u>167,226</u>	
Entitas berelasi dengan Pemerintah			Government-related entities
Rupiah			Rupiah
PT Bank DKI	91,185	-	PT Bank DKI
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	48,890	5,327	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	45,062	151,397	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	<u>2,834</u>	<u>2,773</u>	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
	<u>187,971</u>	<u>159,497</u>	
Dolar AS			US Dollars
Mandiri	<u>1,280</u>	<u>626</u>	Mandiri
	<u>189,251</u>	<u>160,123</u>	
	<u>383,234</u>	<u>327,349</u>	
Deposito jangka pendek			Short-term time deposits
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
CIMB	-	4,000	CIMB
Lain-lain	<u>-</u>	<u>1,259</u>	Others
	<u>-</u>	<u>5,259</u>	
Jumlah	<u>386,751</u>	<u>336,606</u>	Total

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas di bank dan deposito jangka pendek adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Rupiah	0.50% - 5.75%	0.10% - 6.25%
Dolar AS	0.05% - 0.10%	0.05% - 0.10%
Euro	0.00%	0.00%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Contractual interest rates on cash in banks and short-term time deposits are as follows:

Rupiah
US Dollars
Euro

5. PIUTANG USAHA

i. Berdasarkan pelanggan

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pihak ketiga	733,065	1,061,931
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(94,103)</u>	<u>(62,443)</u>
	<u>638,962</u>	<u>999,488</u>
Pihak berelasi (Catatan 30)	730,458	21,895
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(8,529)</u>	<u>-</u>
	<u>721,929</u>	<u>21,895</u>
Jumlah	<u>1,360,891</u>	<u>1,021,383</u>

5. TRADE RECEIVABLES

i. By customer

Third parties

Allowance for impairment losses

Related parties (Note 30)

Allowance for impairment losses

Total

ii. Berdasarkan mata uang

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Rupiah	1,426,892	1,062,053
Dolar AS	<u>36,631</u>	<u>21,773</u>
	1,463,523	1,083,826
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(102,632)</u>	<u>(62,443)</u>
	<u>1,360,891</u>	<u>1,021,383</u>

Rupiah
US Dollars

Allowance for impairment losses

Total

iii. Berdasarkan umur

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Belum jatuh tempo	509,310	335,813
Jatuh tempo:		
1 - 45 hari	400,703	236,760
46 - 135 hari	222,386	338,577
136 - 365 hari	153,075	37,861
Lebih dari 365 hari	<u>178,049</u>	<u>134,815</u>
	<u>1,463,523</u>	<u>1,083,826</u>

Not yet due
Overdue:

1 - 45 days

46 - 135 days

136 - 365 days

More than 365 days

Allowance for impairment losses

Jumlah **Total**

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang usaha sebesar Rp373.337 (2018: Rp432.220) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait piutang dari sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar dan Grup mendapatkan jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang usaha sebesar Rp580.876 (2018: Rp315.793) telah jatuh tempo dan berpotensi mengalami penurunan nilai dan telah diprovokasi. Piutang yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal	62,443	43,615
Penambahan (Catatan 26)	45,691	28,980
Penghapusan	(5,502)	(10,152)
Saldo akhir	102,632	62,443

Grup melakukan pencadangan kerugian penurunan nilai untuk mengantisipasi tidak tertagihnya piutang yang sudah lama jatuh tempo berdasarkan penelaahan individual dan kolektif.

Pembalikan penyisihan penurunan nilai piutang dilakukan ketika Grup menerima penagihan di tahun berjalan, akun-akun dihapuskan ketika Grup yakin piutang yang bersangkutan tidak tertagih lagi, contohnya seperti dikarenakan kebangkrutan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

As at 31 December 2019, trade receivables of Rp373,337 (2018: Rp432,220) were past due but not impaired. These relate to customers for whom there were no recent history of default and the Group obtained collaterals.

As at 31 December 2019, trade receivables of Rp580,876 (2018: Rp315,793) were past due and potentially impaired and provisioned. The impaired receivables mainly relate to customers who are in unexpectedly difficult economic situations.

The movement in the allowance for impairment losses is as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	62,443	43,615	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (Catatan 26)	45,691	28,980	<i>Additions (Note 26)</i>
Penghapusan	(5,502)	(10,152)	<i>Write-offs</i>
Saldo akhir	102,632	62,443	<i>Ending balance</i>

The Group recognises an allowance for impairment losses to anticipate uncollectible accounts on long overdue amounts based on individual and collective assessment.

Reversal of the allowance for impairment losses is recognised if the Group receives collections during the year. Accounts are written-off when the Group is certain that the related receivables are no longer collectible, for example, due to bankruptcy.

Management is of the opinion that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	2019	2018
Pihak ketiga		
Bahan bakar dan bahan baku alternatif	39,392	40,602
Piutang solar transporter	7,938	5,894
Lain-lain	48,530	49,641
	95,860	96,137
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21,857)	(22,282)
	74,003	73,855

6. OTHER RECEIVABLES

	2019	2018	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Bahan bakar dan bahan baku alternatif	39,392	40,602	<i>Alternative fuel and raw materials</i>
Piutang solar transporter	7,938	5,894	<i>Transporter diesel receivables</i>
Lain-lain	48,530	49,641	<i>Others</i>
	95,860	96,137	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21,857)	(22,282)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	74,003	73,855	

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak berelasi (Catatan 30)			<i>Related parties (Note 30)</i>
Bahan bakar dan bahan baku alternatif	28,865	-	<i>Alternative fuel and raw materials</i>
Piutang penggantian kasus pajak (Catatan 32)	63,227	-	<i>Tax case reimbursement receivables (Note 32)</i>
Lain-lain	<u>533</u>	<u>-</u>	<i>Others</i>
	92,625	-	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(20)</u>	<u>-</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>92,605</u>	<u>-</u>	
Jumlah	<u>166,608</u>	<u>73,855</u>	Total

Grup tidak memiliki jaminan atas saldo piutang lain-lain, dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terutang oleh Grup kepada pihak lawan.

The Group does not hold any collateral over these other receivables balances, nor does it have a legal right to offset against any amounts owed by the Group to the counterparty.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment losses for other receivables is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal	22,282	22,282	<i>Beginning balance</i>
Pembalikan (Catatan 26)	<u>(405)</u>	<u>-</u>	<i>Reversal (Note 26)</i>
Saldo akhir	<u>21,877</u>	<u>22,282</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Management is of the opinion that the allowance for impairment losses of other receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Suku cadang	526,387	461,279	<i>Spare parts</i>
Barang jadi	340,325	297,233	<i>Finished goods</i>
Bahan bakar	164,128	186,759	<i>Fuels</i>
Bahan baku	99,969	87,705	<i>Raw materials</i>
Barang dalam proses	<u>30,204</u>	<u>23,516</u>	<i>Works-in-progress</i>
	1,161,013	1,056,492	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(58,333)</u>	<u>(93,878)</u>	<i>Allowance for decline in value of inventories</i>
Jumlah	<u>1,102,680</u>	<u>962,614</u>	Total

Perubahan penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for the decline in the value of inventories is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal	93,878	71,340	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	7,663	28,522	<i>Additions</i>
Pembalikan	(40,658)	-	<i>Reversal</i>
Penghapusan	<u>(2,550)</u>	<u>(5,984)</u>	<i>Write-offs</i>
Saldo akhir	<u>58,333</u>	<u>93,878</u>	Ending balance

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan dan aset tetap (kecuali tanah, tanah pertambangan, dan aset tetap dalam pembangunan) (Catatan 11), diasuransikan dalam industrial *special risks* dan risiko lainnya sebesar Rp20.755.903. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

Perubahan perhitungan estimasi penyisihan penurunan nilai persediaan

Efektif sejak 1 Januari 2019, Grup mengubah estimasi untuk perhitungan penyisihan penurunan nilai persediaan suku cadang sebagai berikut:

Sebelum perubahan/ Before changes	Persentase/ Percentage
Setelah 1 tahun tanpa pemakaian/ After 1 year without usage	30%
Setelah 2 tahun tanpa pemakaian/ After 2 years without usage	50%
Setelah 3 tahun tanpa pemakaian/ After 3 years without usage	80%
-	-
Rusak atau tidak lagi digunakan/ Damaged or no longer used	100%

Perubahan ini diterapkan secara prospektif dan mengakibatkan penurunan estimasi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp40.658 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

7. INVENTORIES (continued)

As at 31 December 2019 and 2018, inventories and fixed assets (except land, quarry and assets under construction) (Note 11), are insured under industrial *special risks* and other risks for Rp20,755,903. Management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Changes in estimated allowance for the decline in the value of inventories

Effective from 1 January 2019, the Group changed their estimate in calculating allowance for the decline in the value of inventory spare parts as follows:

Setelah perubahan/ After changes	Persentase/ Percentage
Ada pemakaian dalam tahun berjalan/ Usage throughout the year	-
Ada pemakaian dalam 1 - 5 tahun/ Usage in 1 - 5 years	8%
Ada pemakaian dalam 5 - 10 tahun/ Usage in 5 - 10 years	25%
Tidak ada pemakaian selama lebih dari 10 tahun/ No usage for more than 10 years	50%
Rusak atau tidak lagi digunakan/ Damaged or no longer used	100%

The changes as applied prospectively and resulted in a decrease in allowance for the decline in the value of inventories of Rp40,658 for the year ended 31 December 2019.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2019	2018
Sewa	20,287	28,112
Asuransi	14,737	22,351
Lain-lain	6,626	538
Jumlah	41,650	51,001

8. PREPAID EXPENSES

*Rental
Insurance
Others*

Total

9. ASET LANCAR LAINNYA

	2019	2018
Uang muka pemasok	35,226	105,942
Lain-lain	16,860	2,181
Jumlah	52,086	108,123

9. OTHER CURRENT ASSETS

*Advances to suppliers
Others*

Total

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

10. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	2019	2018	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk ("Bank Jatim")	15,395	15,395	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk ("Bank Jatim")
BRI	3,600	3,600	BRI
Mandiri	3,216	2,274	Mandiri
Jumlah	22,211	21,269	Total

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya pada bank yang disebutkan di atas sehubungan dengan jaminan tanah pertambangan dan biaya reklamasi, dan tanggung jawab sosial. Tidak terdapat kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang diperkirakan akan direalisasikan dalam waktu 12 bulan setelah 31 Desember 2019.

Restricted cash and cash equivalents with the above-mentioned banks are in relation to quarry closure and environmental reclamation guarantees, and corporate social responsibility. There are no restricted cash and cash equivalents which are expected to be realised within 12 months after 31 December 2019.

11. ASET TETAP DAN TANAH PERTAMBANGAN

11. FIXED ASSETS AND QUARRY

2019					
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification*</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Harga perolehan</u>					<u><i>Acquisition cost</i></u>
Tanah	914,801	-	(31,952)	(186,715)	696,134 <i>Land</i>
Tanah pertambangan	902,404	1,140	(78)	224,984	1,128,450 <i>Quarry</i>
Bangunan dan prasarana	6,355,097	6,576	(16,386)	20,846	6,366,133 <i>Buildings and facilities</i>
Mesin dan peralatan	17,268,439	76,200	(44,566)	215,761	17,515,834 <i>Machinery and equipment</i>
Alat pengangkutan	572,191	30,110	(6,817)	41,139	636,623 <i>Transportation equipment</i>
Peralatan kantor	267,926	921	(2,317)	698	267,228 <i>Office equipment</i>
Aset tetap dalam pembangunan	552,993	424,077	-	(281,317)	695,753 <i>Construction in progress</i>
Jumlah nilai tercatat	26,833,851	539,024	(102,116)	35,396	27,306,155 <i>Total carrying value</i>
<u>Akumulasi penyusutan dan depleksi</u>					<u><i>Accumulated depreciation and depletion</i></u>
Tanah pertambangan	(148,306)	(24,162)	77	(6,514)	(178,905) <i>Quarry</i>
Bangunan dan prasarana	(1,895,240)	(123,664)	9,137	-	(2,009,767) <i>Buildings and facilities</i>
Mesin dan peralatan	(8,689,514)	(342,220)	39,467	-	(8,992,267) <i>Machinery and equipment</i>
Alat pengangkutan	(440,661)	(29,338)	6,817	-	(463,182) <i>Transportation equipment</i>
Peralatan kantor	(191,420)	(7,069)	2,307	-	(196,182) <i>Office equipment</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	(11,365,141)	(526,453)	57,805	(6,514)	(11,840,303) <i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai buku bersih	15,468,710			15,465,852	Net book value

*) Direklasifikasikan dari aset tidak lancar lainnya sebesar Rp28.882

*) Reclassified from other non-current assets amounting to Rp28,882

2018					
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Harga perolehan</u>					<u><i>Acquisition cost</i></u>
Tanah	904,645	6,545	(1,166)	4,777	914,801 <i>Land</i>
Tanah pertambangan	902,481	-	-	(77)	902,404 <i>Quarry</i>
Bangunan dan prasarana	6,239,781	12,185	(19,431)	122,562	6,355,097 <i>Buildings and facilities</i>
Mesin dan peralatan	16,929,817	89,199	(82,472)	331,895	17,268,439 <i>Machinery and equipment</i>
Alat pengangkutan	579,181	125	(16,947)	9,832	572,191 <i>Transportation equipment</i>
Peralatan kantor	236,258	12,945	(4,703)	23,426	267,926 <i>Office equipment</i>
Aset tetap dalam pembangunan	639,350	406,058	-	(492,415)	552,993 <i>Construction in progress</i>
Jumlah nilai tercatat	26,431,513	527,057	(124,719)	-	26,833,851 <i>Total carrying value</i>
<u>Akumulasi penyusutan dan depleksi</u>					<u><i>Accumulated depreciation and depletion</i></u>
Tanah pertambangan	(133,389)	(16,911)	-	1,994	(148,306) <i>Quarry</i>
Bangunan dan prasarana	(1,695,235)	(217,623)	14,171	3,447	(1,895,240) <i>Buildings and facilities</i>
Mesin dan peralatan	(8,006,017)	(753,743)	75,348	(5,102)	(8,689,514) <i>Machinery and equipment</i>
Alat pengangkutan	(419,418)	(36,981)	16,077	(339)	(440,661) <i>Transportation equipment</i>
Peralatan kantor	(177,683)	(18,354)	4,617	-	(191,420) <i>Office equipment</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	(10,431,742)	(1,043,612)	110,213	-	(11,365,141) <i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai buku bersih	15,999,771			15,468,710	Net book value

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

11. ASET TETAP DAN TANAH PERTAMBANGAN (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2019 berkisar antara 2% - 99,7% (2018: 5% - 99,5%) dari jumlah yang dianggarkan. Sebagian besar bangunan, mesin dan peralatan dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai di tahun 2020.

Grup memiliki hak penuh terhadap semua aset yang tercantum dilaporan posisi keuangan konsolidasian, dan tidak terdapat hak gadai atau sitaan atas aset Grup atau tidak ada aset yang dijadikan jaminan.

Pada tanggal-tanggal pelaporan, rincian nilai tercatat aset tetap yang sudah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Tanah pertambangan	64,922	38,031
Bangunan dan prasarana	134,028	124,773
Mesin dan peralatan	2,592,393	2,651,449
Alat pengangkutan	288,781	301,323
Peralatan kantor	130,896	128,534
Jumlah	<u>3,211,020</u>	<u>3,244,110</u>

Penilaian nilai wajar aset tetap Grup pada 31 Desember 2018 dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Toto Suharto & Rekan, penilai independen yang telah teregistrasi pada OJK, berdasarkan laporan tertanggal 27 Maret 2019. Penilaian tersebut sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia ("SPI") 2015. Metode penilaian yang digunakan adalah Metode Pendekatan Biaya.

Berdasarkan penilaian terakhir yang dilakukan oleh penilai independen, nilai wajar aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp25.908.673.

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Hasil pelepasan aset tetap	3,373	119,933
Nilai buku dari penghapusan dan pelepasan aset tetap	(44,311)	(14,506)
(Rugi)/laba dari pelepasan aset tetap	<u>(40,938)</u>	<u>105,427</u>

Alokasi penyusutan dan deplesi sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	522,898	1,037,164
Beban penjualan (Catatan 25)	678	1,227
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	2,877	5,221
Jumlah	<u>526,453</u>	<u>1,043,612</u>

Construction in progress

The percentage of completion for construction in progress as at 31 December 2019 ranges from 2% - 99.7% (2018: 5% - 99.5%) of the total budgeted costs. Most of the buildings, machineries and equipments under construction are estimated to be completed in 2020.

The Group has satisfactory rights to all assets appearing in the consolidated statements of financial position, and there are no liens and encumbrances on the Group's assets nor have any assets been pledged as collateral.

At the reporting dates, details of the gross carrying amount of all fixed assets that are fully depreciated and are in use by the Group are as follows:

Quarry
Buildings and facilities
Machinery and equipment
Transportation equipment
Office equipment

Valuation to determine the fair value of the Group's fixed assets as at 31 December 2018 was performed by Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Toto Suharto & Rekan, an independent appraiser registered in OJK, based on its reports dated 27 March 2019. The valuation conforms to Indonesian Valuation Standard ("SPI") 2015. The appraisal method used is Cost Approach Method.

Based on the latest appraisal performed by an independent appraiser, the fair value of the Group's fixed assets as at 31 December 2018 was amounting to Rp25,908,673.

Details of disposals of fixed assets are as follows:

Proceeds from disposal of fixed assets
Net book value of fixed assets
written-off and disposed

**(Loss)/gain from
disposal of fixed assets**

Depreciation and depletion are allocated as follows:

Cost of revenue (Note 24)
Selling expenses (Note 25)
General and administrative
expenses (Note 26)

Total

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

11. ASET TETAP DAN TANAH PERTAMBANGAN
(lanjutan)

Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2022 sampai 2044. Mengacu pada praktek di masa lampau, manajemen memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB dan HP tersebut.

Pada tanggal 31 December 2019 dan 2018, manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai aset.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan dan aset tetap, kecuali tanah, tanah pertambangan dan aset tetap dalam pembangunan, diasuransikan dalam industrial special risks dan risiko lainnya sebesar Rp20.755.903. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

Perubahan estimasi masa manfaat

Efektif sejak 1 Januari 2019, Perusahaan mengubah estimasi masa manfaat dari bangunan dan prasarana dan mesin dan peralatan operasional. Rincian dan perubahan masa manfaat dan nilai sisa sebagai berikut:

Perubahan nilai estimasi masa manfaat:

Aset/Assets
Bangunan dan prasarana/ <i>Buildings and facilities</i>
Mesin dan peralatan/ <i>Machinery and equipment</i>

Perubahan tersebut untuk mengikuti kebijakan akuntansi yang berlaku di PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, pemegang saham utama Perusahaan. Perubahan ini diterapkan secara prospektif dan mengakibatkan penurunan beban penyusutan sebesar Rp551.550 untuk tahun berjalan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

11. FIXED ASSETS AND QUARRY (continued)

Land rights are held under renewable Building Right Titles ("HGB") and Right of Use Titles ("HP") which expire between 2022 and 2044. Referencing to historical practices, management believe that they can renew those HGBs and HPs.

As at 31 December 2019 and 2018, management believes that allowance for impairment losses is not required.

As at 31 December 2019 and 2018, inventories and fixed assets, except land, quarry and assets under construction are insured under industrial special risks and other risks for Rp20,755,903. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Changes in estimated useful lives

Effective from 1 January 2019, the Company changed the estimated useful lives and residual value of buildings and facilities and machinery and equipment. The details of changes in estimated useful lives and residual values are as follows:

Changes in estimated useful lives:

Sebelum perubahan/ Before changes	Setelah perubahan/ After changes
15 - 40 Tahun/Years	15 - 50 Tahun/Years
10 - 30 Tahun/Years	10 - 50 Tahun/Years

The changes were made to align with the accounting policy applied in PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, ultimate shareholders of the Company. The changes were applied prospectively and resulted in a decrease in depreciation expense of Rp551,550 for the year ended 31 December 2019.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

12. GOODWILL

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, *goodwill* yang timbul dari akuisisi entitas anak adalah sebagai berikut:

<u>Unit Penghasil Kas ("UPK")/ Cash Generating Unit ("CGU")</u>
RCI
SBA
Jumlah/Total

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dilakukan secara tahunan (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Grup mempertimbangkan mana yang lebih tinggi antara VIU dan nilai tercatat ekuitas pemegang saham atas UPK terkait.

Grup melakukan uji penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019. Jumlah terpulihkan UPK telah ditentukan berdasarkan perhitungan arus kas diskonto ("DCF") dengan menggunakan proyeksi pendapatan yang akan diterima dari produksi semen sampai penutupan tambang bantu gamping.

VIU ditentukan berdasarkan diskonto dari estimasi arus kas masa depan dari UPK yang diuji.

Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan VIU pada tanggal 31 Desember 2019:

	<u>2019</u>
Tingkat pertumbuhan volume penjualan	0.07%-1.82%
Tingkat pertumbuhan harga	2.50%
Tingkat diskonto	12.40%

Volume penjualan adalah tingkat rata-rata pertumbuhan tahunan sampai tingkat produksi optimum. Asumsi ini didasarkan pada kinerja masa lalu dan ekspektasi manajemen pada perkembangan pasar.

Harga jual adalah tingkat rata-rata pertumbuhan tahunan berdasarkan pada tren industri saat ini dan termasuk perkiraan inflasi jangka panjang.

Jumlah yang dapat dipulihkan dihitung berdasarkan VIU yang lebih tinggi dari nilai tercatat sebesar Rp154.583. Pengurangan tingkat pertumbuhan harga sebesar 0,24% atau kenaikan tingkat diskonto sebesar 1,41% akan menghapus kelebihan yang tersisa.

Dari hasil pengujian penurunan nilai atas sisa *goodwill*, manajemen mengidentifikasi tidak ada penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019.

Di tahun 2018, penurunan nilai *goodwill* berasal dari akuisisi SBA sebesar Rp70.000 sudah termasuk dalam "Lainnya-bersih" pada laporan laba rugi.

12. GOODWILL

As at 31 December 2019 and 2018, *goodwill* arising from the acquisitions of subsidiaries is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
	9,658	9,658
	<u>322,150</u>	<u>322,150</u>
Total	<u>331,808</u>	<u>331,808</u>

Goodwill is tested for impairment annually (as at 31 December) and when circumstances indicate the carrying value may be impaired. The Group considers the higher of the VIU and the carrying amount of shareholders' equity on the related CGU.

The Group performed its annual impairment test as at 31 December 2019. The recoverable amount of the CGU has been determined based on a discounted cash flow ("DCF") calculation using cash flow projections based on revenue generated from cement production until closure of limestone mine.

The VIU is determined based on the discounted estimated future cash flows of the CGU being tested.

Key assumptions used in the VIU calculation as at 31 December 2019:

	<u>2019</u>	
	0.07%-1.82%	Sales volume growth rate
	1.17%	Sales price growth rate
	15.15%	Discount rate

Sales volume is the average annual growth rate up to optimum production capacity. It is based on past performance and management expectations of market development.

Sales price is the average annual growth rate based on current industry trends and includes long-term inflation forecasts.

The recoverable amount calculated based on VIU exceeded carrying value by Rp154,583. A reduction in sales price growth of 0.24% or a rise in discount rate by 1.41% would remove the remaining headroom.

As a result of the impairment testing of the remaining *goodwill*, management did not identify an impairment as at 31 December 2019.

In 2018, the impairment losses from the *goodwill* arising from the acquisition of SBA amounting to Rp70,000 have been included in the "Others-net" in the profit or loss.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Uang jaminan	26,322	32,186	<i>Security deposits</i>
Aset tak berwujud	21,583	56,882	<i>Intangible assets</i>
Beban tanggungan	14,306	21,351	<i>Deferred charges</i>
Aset pembongkaran dan restorasi tambang	9,519	19,274	<i>Decommissioning and mine restoration assets</i>
Lain-lain	<u>9,005</u>	<u>3,485</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>80,735</u>	<u>133,178</u>	Total

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Berdasarkan pemasok			<i>By creditor</i>
Pihak ketiga	1,241,278	1,212,199	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 30)	<u>241,170</u>	<u>36,454</u>	<i>Related parties (Note 30)</i>
Jumlah	<u>1,482,448</u>	<u>1,248,653</u>	Total
Berdasarkan mata uang			<i>By currency</i>
Rupiah	1,298,846	982,606	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	118,718	233,763	<i>US Dollars</i>
Euro	59,014	28,082	<i>Euro</i>
Lainnya	<u>5,870</u>	<u>4,202</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>1,482,448</u>	<u>1,248,653</u>	Total

Utang usaha merupakan utang yang berasal dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri.

Trade payables represent payables arising from purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers.

Tidak ada bunga yang dibebankan atas utang usaha yang telah jatuh tempo.

No interest is charged on the past due trade payables.

15. UTANG LAIN-LAIN

15. OTHER PAYABLES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak ketiga :			<i>Third parties</i>
<i>Transitional Services and License Agreement ("TSLA") (Catatan 32c)</i>	276,805	-	<i>Transitional Services and License Agreement ("TSLA") (Note 32c)</i>
Utang kontraktor	349,893	87,302	<i>Contractor payables</i>
Uang muka dari pelanggan	59,051	197,698	<i>Advances from customers</i>
Lainnya	<u>2,982</u>	<u>66,887</u>	<i>Others</i>
	<u>688,731</u>	<u>351,887</u>	
Pihak berelasi (Catatan 30)	<u>3,750</u>	<u>132,315</u>	<i>Related parties (Note 30)</i>
Jumlah	<u>692,481</u>	<u>484,202</u>	Total

Tidak ada bunga yang dibebankan atas utang lain-lain yang telah jatuh tempo.

No interest is charged on the past due other payables.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

16. PERPAJAKAN

16. TAXATION

a. Tagihan pengembalian pajak

a. Claims for tax refund

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pajak Penghasilan Badan:			<i>Corporate Income Tax:</i>
Perusahaan	182,029	57,497	<i>The Company</i>
Entitas anak	<u>117,338</u>	<u>29,368</u>	<i>Subsidiaries</i>
	<u>299,367</u>	<u>86,865</u>	
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pasal 26	82,770	-	<i>Article 26</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Pasal 26	10,538	8,385	<i>Article 26</i>
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	<u>50,457</u>	<u>1,530</u>	<i>Value Added Tax ("VAT")</i>
	<u>143,765</u>	<u>9,915</u>	
Jumlah	<u>443,132</u>	<u>96,780</u>	Total

b. Pajak lain-lain dibayar di muka

b. Other prepaid taxes

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
PPN - Entitas anak	<u>96,172</u>	<u>44,090</u>	<i>VAT - Subsidiaries</i>
Jumlah	<u>96,172</u>	<u>44,090</u>	Total

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pajak Penghasilan Badan:			<i>Corporate Income tax:</i>
Perusahaan	-	-	<i>The Company</i>
Entitas anak	<u>40,958</u>	<u>7,534</u>	<i>Subsidiaries</i>
	<u>40,958</u>	<u>7,534</u>	
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pasal 21	3,629	4,020	<i>Article 21</i>
Pasal 22	1,224	1,155	<i>Article 22</i>
Pasal 23 & 26	19,215	6,769	<i>Article 23 & 26</i>
PPN	35,710	19,814	<i>VAT</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Pasal 21	635	983	<i>Article 21</i>
Pasal 22	353	696	<i>Article 22</i>
Pasal 23 & 26	2,170	1,818	<i>Article 23 & 26</i>
PPN	<u>374</u>	<u>300</u>	<i>VAT</i>
	<u>63,310</u>	<u>35,555</u>	
Jumlah	<u>104,268</u>	<u>43,089</u>	Total

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

d. (Manfaat)/beban pajak penghasilan

d. Income tax (benefit)/expense

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Beban pajak kini	-	-	<i>Current tax expenses</i>
Penyesuaian tahun lalu	50,950	57,240	<i>Adjustment in respect of prior years</i>
(Manfaat)/beban pajak tangguhan	<u>(163,710)</u>	<u>10,348</u>	<i>Deferred tax (income)/expense</i>
	<u>(112,760)</u>	<u>67,588</u>	
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak kini	52,348	19,467	<i>Current tax expenses</i>
(Manfaat)/beban pajak tangguhan	<u>(31,030)</u>	<u>56,733</u>	<i>Deferred tax (income)/expense</i>
	<u>21,318</u>	<u>76,200</u>	
Konsolidasi			<i>Consolidated</i>
Beban pajak kini	52,348	19,467	<i>Current tax expenses</i>
Penyesuaian tahun lalu	50,950	57,240	<i>Adjustment in respect of prior years</i>
(Manfaat)/beban pajak tangguhan	<u>(194,740)</u>	<u>67,081</u>	<i>Deferred tax (income)/expense</i>
Jumlah	<u>(91,442)</u>	<u>143,788</u>	<i>Total</i>
<u>Pajak kini</u>			<u><i>Current tax</i></u>
Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:			<i>The reconciliation between profit/(loss) before income tax and the Company's tax losses is as follows:</i>
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian	407,610	(684,197)	<i>Profit/(loss) before income tax expense as per consolidated profit or loss</i>
Ditambah/(dikurangi):			<i>Add/(deduct):</i>
Penyesuaian eliminasi konsolidasian	63,990	211,584	<i>Elimination adjustments for consolidation</i>
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan dan lainnya - bersih	<u>(174,506)</u>	<u>(228,263)</u>	<i>Profit before income tax expense of the subsidiaries and others - net</i>
Laba/(rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan	297,094	(700,876)	<i>Profit/(loss) before income tax expense of the Company</i>
Penyesuaian pajak:			<i>Tax adjustments:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	146,985	134,299	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan kena pajak final	1,973	2,491	<i>Income subject to final tax</i>
Perbedaan depresiasi dan amortisasi fiskal dan komersial	(837,833)	(95,780)	<i>Difference in fiscal and commercial depreciation and amortisation</i>
Liabilitas imbalan kerja	30,304	22,759	<i>Employee benefits liabilities</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(37,473)	11,285	<i>Allowance for decline in value of inventories</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	35,636	(4,414)	<i>Allowance for impairment losses on receivables</i>
Provisi untuk restorasi	<u>2,334</u>	<u>24,759</u>	<i>Provision for restoration</i>
Rugi kena pajak Perusahaan	<u>(360,980)</u>	<u>(605,477)</u>	<i>Fiscal loss of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Current income tax expenses of the Company</i>
Kelebihan bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	<u>(28,859)</u>	<u>(20,396)</u>	<i>Overpayment of corporate income tax - the Company</i>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dengan nilai teoritis yang muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas yang dikonsolidasi sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba/(rugi) konsolidasian sebelum pajak	407.610	(684.197)	<i>Consolidated profit/(loss) before taxes</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	101,903	(171,049)	<i>Income tax at prevailing rates</i>
Dampak pajak penghasilan pada:			<i>Tax effects of:</i>
- Pendapatan konstruksi dan penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(44,696)	(103,243)	<i>Construction revenue and - finance income subject to final tax</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	75,624	209,471	<i>Non-deductible expenses -</i>
- Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	90,245	151,369	<i>Unrecognised deferred tax assets -</i>
- Rugi fiskal tahun lalu yang diakui sebagai aset pajak tangguhan	(365,468)	-	<i>Recognition of deferred tax assets - from prior year tax losses</i>
Penyesuaian beban pajak tahun sebelumnya	<u>50,950</u>	<u>57,240</u>	<i>Adjustment in respect of prior years</i>
(Manfaat)/beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>(91,442)</u>	<u>143,788</u>	<i>Consolidated income tax expense/(benefit)</i>

e. Pajak tangguhan

Pengaruh pajak atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 2018	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 2018	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 2019	
Perusahaan								<i>The Company</i>
Aset pajak tangguhan								<i>Deferred tax assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	121.820	5,690	(12,722)	114,788	7,576	(21,636)	100,728	<i>Employee benefits obligation</i>
Persediaan	11,252	2,821	-	14,073	(9,369)	-	4,704	<i>Inventories</i>
Piutang usaha dan lain-lain	10,162	(1,103)	-	9,059	8,909	-	17,968	<i>Trade receivables and others</i>
Aset restorasi	-	6,190	-	6,190	584	-	6,774	<i>Assets restoration</i>
Rugi fiskal	214,099	151,369	-	365,468	90,245	-	455,713	<i>Tax losses carry forward</i>
Aset pajak tangguhan yang belum diakui	(214,099)	(151,369)	-	(365,468)	275,223	-	(90,245)	<i>Unrecognised deferred tax assets</i>
	<u>143,234</u>	<u>13,598</u>	<u>(12,722)</u>	<u>144,110</u>	<u>373,168</u>	<u>(21,636)</u>	<u>495,642</u>	
Liabilitas pajak tangguhan								<i>Deferred tax liabilities</i>
Aset tetap	(451,783)	(23,946)	-	(475,729)	(209,458)	-	(685,187)	<i>Fixed assets</i>
Perusahaan - Liabilitas pajak tangguhan	<u>(308,549)</u>	<u>(10,348)</u>	<u>(12,722)</u>	<u>(331,619)</u>	<u>163,710</u>	<u>(21,636)</u>	<u>(189,545)</u>	<i>The Company - Deferred tax liabilities</i>
Entitas anak								<i>Subsidiaries</i>
Aset pajak tangguhan	50,081	(28,077)	(4,234)	17,770	(71)	(777)	16,922	<i>Deferred tax assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan								<i>Deferred tax liabilities</i>
Aset tetap	(367,473)	(31,883)	-	(399,356)	30,479	-	(368,877)	<i>Fixed assets</i>
Lain-lain	19,219	3,227	(411)	22,035	622	54	22,711	<i>Others</i>
	<u>(348,254)</u>	<u>(28,656)</u>	<u>(411)</u>	<u>(377,321)</u>	<u>31,101</u>	<u>54</u>	<u>(346,166)</u>	
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>50,081</u>	<u>(28,077)</u>	<u>(4,234)</u>	<u>17,770</u>	<u>(71)</u>	<u>(777)</u>	<u>16,922</u>	<i>Total deferred tax assets</i>
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	<u>(656,803)</u>	<u>(39,004)</u>	<u>(13,133)</u>	<u>(708,940)</u>	<u>194,811</u>	<u>(21,582)</u>	<u>(535,711)</u>	<i>Total deferred tax liabilities</i>

16. TAXATION (continued)

d. Income tax expense (continued)

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:

e. Deferred tax

The tax effects of significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

e. Deferred tax (continued)

Rugi pajak dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi.

The tax losses can be utilised against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred.

Rincian rugi fiskal Perusahaan sebagai berikut:

The Company's fiscal losses are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Rugi fiskal 2016	56,998	56,998	<i>Fiscal loss 2016</i>
Rugi fiskal 2017	799,398	799,398	<i>Fiscal loss 2017</i>
Rugi fiskal 2018	605,478	605,478	<i>Fiscal loss 2018</i>
Rugi fiskal 2019	360,980	-	<i>Fiscal loss 2019</i>
Jumlah	<u>1,822,854</u>	<u>1,461,874</u>	Total

Rincian rugi fiskal entitas anak sebagai berikut:

Subsidiaries' fiscal losses are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
SBB			<i>SBB</i>
Rugi fiskal 2015	43,058	54,882	<i>Fiscal loss 2015</i>
Rugi fiskal 2016	12,542	12,542	<i>Fiscal loss 2016</i>
Rugi fiskal 2017	106,192	101,192	<i>Fiscal loss 2017</i>
Rugi fiskal 2018	17,198	17,198	<i>Fiscal loss 2018</i>
Jumlah	<u>178,990</u>	<u>185,814</u>	Total

Di tahun 2019, Grup mengakui rugi fiskal 2016-2018 atas Perusahaan sebagai aset pajak tangguhan berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba kena pajak di masa mendatang.

In 2019, the Group recognises the 2016-2018 fiscal losses of the Company as deferred tax assets based on management's evaluation on the ability of the Company to generate future taxable income.

Asumsi kunci yang digunakan per 31 Desember 2019 dalam perhitungan laba kena pajak dalam lima tahun mendatang adalah sebagai berikut:

Key assumptions used as at 31 December 2019 in the future taxable income calculation for the next five years is as follows:

- Tingkat pertumbuhan volume penjualan sebesar 2,5% per tahun.
- Tingkat pertumbuhan harga jual sebesar 3,5% per tahun.
- Tingkat pertumbuhan biaya produksi sebesar 3,0% per tahun.
- Tidak terdapat biaya *one-off* atas TSLA (Catatan 32).
- Pengurangan biaya tertentu seperti distribusi, bahan bakar dan gaji.

- *Sales volume growth rate by 2.5% per annum.*
- *Sales price growth rate by 3.5% per annum.*
- *Cost of production growth rate by 3.0% per annum.*
- *Excludes one-off TSLA costs (Note 32).*
- *Certain cost reduction such as distribution, fuel and salary.*

Berdasarkan asumsi diatas, manajemen berpendapat bahwa akumulasi rugi fiskal tahun 2016-2018 atas Perusahaan sebesar Rp1.461.874 dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi.

Based on assumptions above, management believes that accumulated fiscal loss for the year 2016-2018 totalling to Rp1,461,874 can be utilised against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss incurred.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

f. Audit dan litigasi pajak

f. Tax audits and litigation

Berikut adalah status permohonan banding, keberatan, dan gugatan perpajakan yang masih dalam proses per 31 Desember 2019:

The status of outstanding taxation appeals, objections and legal suits as at 31 December 2019 is as follows:

Tahun pajak/ Fiscal year	Entitas/ Entity	Jumlah yang disengketakan/ Disputed amount	Tercatat sebagai tagihan pengembalian pajak/Recorded as claim for tax refund	Status pada tanggal pelaporan keuangan/ Status as at the date of the financial statements
2010	Perusahaan/ the Company	Kurang bayar pajak penghasilan badan Rp87,86 miliar./Underpayment of corporate income tax and withholding tax 26 amounting to Rp87.86 billion.	Rp122,651	Pajak penghasilan badan/Corporate income tax: Mengajukan Peninjauan Kembali ("PK") di bulan Agustus 2019./Submitted a Judicial Review in August 2019. Pajak dibayar dimuka sudah termasuk jumlah sanksi dan denda pajak./Prepaid taxes included the amount of tax penalty.
2010	SBA	Kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp436,02 miliar./Underpayment of corporate income tax amounting to Rp436.02 billion.	-	Mengajukan Kontra Memori di bulan Oktober 2019./Submitted a Contra Memory in October 2019.
2010	SBA	Kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp79,33 miliar./Underpayment of withholding tax 26 amounting to Rp79.33 billion.	-	Mengajukan Kontra Memori di bulan Oktober 2019./Submitted a Contra Memory in October 2019.
2011	Perusahaan/ the Company	Kurang bayar pajak penghasilan 26 sebesar Rp42,07 miliar./Underpayment of withholding tax 26 amounting to Rp42.07 billion.	-	Mengajukan PK di bulan September 2019./Submitted a Judicial Review in September 2019.
2011	SBA	Kurang bayar pajak penghasilan 26 dan pajak pertambahan nilai sebesar Rp15,56 miliar dan Rp27,94 miliar./Underpayment of withholding tax 26 and value added tax amounting to Rp15.56 billion and Rp27.94 billion respectively.	Rp9,915	<ul style="list-style-type: none"> Pajak penghasilan badan/Corporate income tax: Mengajukan PK di bulan Oktober 2017./Submitted a Judicial Review in October 2017. Pajak pertambahan nilai/Value added tax: Mengajukan PK di bulan Oktober 2017./Submitted a Judicial Review in October 2017.
2012	Perusahaan/ the Company	Kurang bayar pajak penghasilan 26 sebesar Rp103,33 miliar./Underpayment of withholding tax 26 amounting to Rp103.33 billion.	-	<ul style="list-style-type: none"> Mengajukan PK di bulan September 2019./Submitted a Judicial Review in September 2019.
2013	RCI	Kurang bayar pajak penghasilan badan dan pajak pertambahan nilai sebesar Rp1,05 miliar dan Rp1,20 miliar./Underpayment of corporate income tax and value added tax amounting to Rp1.05 billion and Rp1.20 billion respectively.	-	<ul style="list-style-type: none"> Pajak penghasilan badan/Corporate income tax: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan September 2018./Submitted tax appeal letter in September 2018. Pajak pertambahan nilai/Value added tax: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan September 2018./Submitted tax appeal letter in September 2018.
2014	RCI	Kurang bayar pajak penghasilan badan dan pajak pertambahan nilai sebesar Rp6,44 miliar dan Rp3,42 miliar./Underpayment of corporate income tax and value added tax amounting to Rp6.44 billion and Rp3.42 billion respectively.	-	<ul style="list-style-type: none"> Pajak penghasilan badan/Corporate income tax: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan September 2018./Submitted tax appeal letter in September 2018. Pajak pertambahan nilai/Value added tax: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan September 2018./Submitted tax appeal letter in September 2018.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

f. Audit dan litigasi pajak (lanjutan)

f. Tax audits and litigation (continued)

Berikut adalah status permohonan banding, keberatan, dan gugatan perpajakan yang masih dalam proses per 31 Desember 2019: (lanjutan)

The status of outstanding taxation appeals, objections and legal suits as at 31 December 2019 is as follows: (continued)

Tahun pajak/ Fiscal year	Entitas/ Entity	Jumlah yang disengketakan/ Disputed amount	Tercatat sebagai tagihan pengembalian pajak/Recorded as claim for tax refund	Status pada tanggal pelaporan keuangan/ Status as at the date of the financial statements
2015	SBB	Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp6,04 miliar./Overpayment of corporate income tax amounting to Rp6.04 billion.	-	Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan November 2019./Submitted tax appeal letter to the tax court in November 2019.
2015	RCI	Kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp8,19 miliar./Underpayment of corporate income tax amounting to Rp8.19 billion.	Rp3,377	Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan September 2018./Submitted tax appeal letter to the tax court in September 2018.
2016	Perusahaan/ the Company	Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp11,72 miliar./Overpayment of corporate income tax amounting to Rp11.72 billion.	Rp11,729	Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan September 2019./Submitted tax appeal letter to the tax court in September 2019.
2016	SBA	Kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp83,61 miliar./Underpayment of corporate income tax amounting to Rp83.61 billion. Kurang bayar pajak pertambahan nilai sebesar Rp48,24 miliar./Underpayment of value added tax amounting to Rp48.24 billion.	Rp131,861	<ul style="list-style-type: none"> • Pajak penghasilan badan/Corporate income tax: Mengajukan surat keberatan di bulan April 2019./Submitted an objection letter in April 2019. • Pajak pertambahan nilai/Value added tax: Mengajukan surat keberatan di bulan April 2019./Submitted an objection letter in April 2019.
2016	SBB	Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp843 juta./Overpayment of corporate income tax amounting to Rp843 million.	-	Mengajukan surat keberatan di bulan Januari 2019./Submitted an objection letter in January 2019.
2016	ACA	Kurang bayar pajak penghasilan pasal badan sebesar Rp970 juta./Underpayment of corporate income tax amounting to Rp970 million. Kurang bayar pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp105 juta dan Rp2,15 miliar./Underpayment value added tax and withholding tax 23 amounting to Rp105 million and Rp2.15 billion respectively.	Rp3,228	<ul style="list-style-type: none"> • Pajak penghasilan badan/Corporate income tax: Mengajukan surat keberatan di bulan Januari 2020./Submitted an objection letter in January 2020. • Pajak penghasilan pasal 23/Withholding tax 23: Mengajukan surat keberatan di bulan Januari 2020./Submitted an objection letter in January 2020. • Pajak pertambahan nilai/Value added tax: Mengajukan surat keberatan di bulan Januari 2020./Submitted an objection letter in January 2020.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

f. Audit dan litigasi pajak (lanjutan)

f. Tax audits and litigation (continued)

Berikut adalah status permohonan banding, keberatan, dan gugatan perpajakan yang masih dalam proses per 31 Desember 2019: (lanjutan)

The status of outstanding taxation appeals, objections and legal suits as at 31 December 2019 is as follows: (continued)

Tahun pajak/ Fiscal year	Entitas/ Entity	Jumlah yang disengketakan/ Disputed amount	Tercatat sebagai tagihan pengembalian pajak/Recorded as claim for tax refund	Status pada tanggal pelaporan keuangan/ Status as at the date of the financial statements
2017	Perusahaan/ the Company	Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp25,27 miliar./ Overpayment of corporate income tax amounting to Rp25.27 billion. Kurang bayar pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp82,77 miliar./ Underpayment withholding tax 26 amounting to Rp82.77 billion.	Rp82,770	<ul style="list-style-type: none"> • Pajak penghasilan badan/Corporate income tax: Mengajukan surat keberatan di bulan Mei 2019./ Submitted an objection letter in May 2019. • Pajak penghasilan 26/Withholding tax 26: Mengajukan surat keberatan di bulan Mei 2019./ Submitted an objection letter in May 2019.
2017	SBB	Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp2,92 miliar./Overpayment of corporate income tax amounting to Rp2.92 billion. Kurang bayar pajak pertambahan nilai sebesar Rp24,29 miliar./ Underpayment VAT of amounting to Rp24.29 billion.	Rp2,922	<ul style="list-style-type: none"> • Pajak penghasilan badan/Corporate income tax: Mengajukan surat keberatan di bulan Februari 2020./Submitted an objection letter in February 2020. • Pajak pertambahan nilai/Value added tax: Mengajukan keberatan di bulan Februari 2020./Submitted an objection letter in February 2020.
2017	RCI	Kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp3,19 miliar./ Underpayment of corporate income tax amounting to Rp3.19 billion. Kurang bayar pajak pertambahan nilai sebesar Rp1,42 miliar./ Underpayment VAT amounting to Rp1.42 billion.	Rp580	<ul style="list-style-type: none"> • Pajak penghasilan badan/Corporate income tax Mengajukan surat keberatan di bulan Januari 2020./Submitted an objection letter in January 2020. • Pajak pertambahan nilai/Value added tax: Mengajukan keberatan di bulan Januari 2020./ Submitted an objection letter in January 2020.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Listrik	94,695	83,992	<i>Electricity</i>
Bunga	60,995	58,656	<i>Interest</i>
Pengangkutan	47,346	26,436	<i>Freight</i>
Iklan dan promosi	39,784	159,507	<i>Promotion and advertising</i>
Jasa pihak ketiga	38,588	45,583	<i>Third party services</i>
Sewa	10,398	5,037	<i>Rent</i>
Jasa tenaga kerja untuk perbaikan mesin dan lain-lain	17,941	13,074	<i>Labour services for machine overhaul and others</i>
Royalti tambang	12,610	14,623	<i>Mining royalty</i>
Jasa konsultan	9,252	12,444	<i>Consultant fee</i>
Biaya <i>industrial franchise</i>	-	121,790	<i>Industrial franchise fee</i>
Uang pisah	-	58,259	<i>Severance</i>
Biaya lisensi intelektual	-	11,857	<i>Intellectual property license fee</i>
Program loyalitas pelanggan	-	6,837	<i>Customer loyalty program</i>
Biaya <i>Master Branding Agreement</i>	-	6,469	<i>Master Branding Agreement fee</i>
Biaya <i>Service Agreement</i>	-	2,218	<i>Service Agreement fee</i>
Lainnya	53,232	56,501	<i>Others</i>
Jumlah	<u>384,841</u>	<u>683,283</u>	Total

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

18. SHORT-TERM BANK LOANS

Kreditur/ Creditor	Entitas/ Entity	Saldo terutang per 1 Januari 2019/ Outstanding balance at 1 January 2019	Jumlah penarikan di 2019/ Total drawdowns in 2019	Jumlah pembayaran di 2019/ Total repayments in 2019	Saldo terutang per 31 Desember 2019/ Outstanding balance at 31 December 2019	Catatan tambahan/ Additional notes
<i>Pihak berelasi dengan Pemerintah /Government-related entity</i>						
Mandiri	Perusahaan/the Company	-	320,000	(320,000)	-	
Sub-jumlah/Subtotal		-	320,000	(320,000)	-	
<i>Pihak ketiga/Third parties</i>						
SCB Cabang Jakarta/ Jakarta Branch	Perusahaan, SBB, dan PLP/ the Company, SBB and PLP	723,861	630,000	(1,353,861)	-	a)
	SBA	3,222	55,000	(58,222)	-	
BTPN	Perusahaan/the Company	150,000	760,000	(910,000)	-	b)
Citibank	SBA	355,000	45,000	(400,000)	-	c)
BNP Paribas	SBA	75,000	55,000	(130,000)	-	d)
Sub-jumlah/Subtotal		1,307,083	1,545,000	(2,852,083)	-	
Jumlah/Total		1,307,083	1,865,000	(3,172,083)	-	

Kreditur/ Creditor	Entitas/ Entity	Saldo terutang per 1 Januari 2018/ Outstanding balance at 1 January 2018	Jumlah penarikan di 2018/ Total drawdowns in 2018	Jumlah pembayaran di 2018/ Total repayments in 2018	Saldo terutang per 31 Desember 2018/ Outstanding balance at 31 December 2018	Catatan tambahan/ Additional notes
SCB Cabang Jakarta Jakarta Branch	Perusahaan, SBB, dan PLP/ the Company, SBB and PLP	222,320	721,541	(220,000)	723,861	a)
	SBA	-	23,222	(20,000)	3,222	
BTPN	Perusahaan/the Company	200,000	300,000	(350,000)	150,000	b)
Citibank	SBA	325,000	70,000	(40,000)	355,000	c)
Mandiri	Perusahaan/the Company	-	150,000	(150,000)	-	
BNP Paribas	SBA	100,000	-	(25,000)	75,000	d)
Jumlah/Total		847,320	1,264,763	(805,000)	1,307,083	

Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja Grup dengan tingkat bunga 7,50% - 9,50% selama tahun berjalan.

The loan is used to finance the Group's working capital with interest at 7.50% - 9.50% during the year.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pihak berelasi dengan Pemerintah

Mandiri

Pada tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian Kredit Modal Kerja. Perjanjian ini telah diamendemen beberapa kali. Amendemen terakhir adalah pada tanggal 28 Juni 2019 untuk memperpanjang periode perjanjian sampai dengan 27 Juni 2020. Limit maksimum fasilitas kredit ini adalah sebesar Rp250.000.

Pada tanggal 26 September 2019, seluruh pinjaman di Mandiri sudah dilunasi.

Pihak ketiga

a) SCB Cabang Jakarta

Perusahaan, SBB, SBA dan PLP memperoleh fasilitas *Short-Term Loan* dan *Overdraft* dengan nilai maksimum sebesar Rp650.000 dan Fasilitas *Import Invoice Financing* sebesar AS\$35 juta. Fasilitas berlaku sampai dengan November 2020 dan secara otomatis diperpanjang untuk periode 12 bulan.

Pada tanggal 23 Desember 2019, seluruh pinjaman di SCB Cabang Jakarta sudah dilunasi.

b) BTPN

Pada tanggal 21 Juli 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian *uncommitted revolving loan* sebesar Rp450.000. Perjanjian ini telah diamendemen beberapa kali. Amendemen terakhir adalah pada tanggal 30 Juli 2019 untuk memperpanjang periode perjanjian sampai dengan tanggal 31 Juli 2020.

Pada tanggal 23 Desember 2019, seluruh pinjaman di BTPN sudah dilunasi.

c) Citibank

Perusahaan dan SBA memperoleh fasilitas kredit dengan nilai maksimum sebesar Rp400.000.

Pada tanggal 6 Februari 2019, seluruh pinjaman di Citibank sudah dilunasi.

d) BNP Paribas

Pada tanggal 13 Mei 2014, SBA menandatangani perjanjian *uncommitted revolving loan* dengan BNP Paribas. Perjanjian ini telah diamendemen beberapa kali. Amendemen terakhir adalah pada tanggal 4 Mei 2018 untuk memperpanjang periode perjanjian sampai dengan tanggal 28 Februari 2019.

Pada tanggal 25 Februari 2019, seluruh pinjaman SBA di BNP Paribas sudah dilunasi.

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Government-related entity

Mandiri

On 30 June 2011, the Company entered into a Credit Facility Agreement. The agreement has been amended several times. The latest amendment was on 28 June 2019 to extend the loan period up to 27 June 2020. The maximum limit of this facility is amounting to Rp250,000.

On 26 September 2019, all outstanding loans in Mandiri had been fully repaid.

Third parties

a) SCB Jakarta Branch

The Company, SBB, SBA and PLP obtained a Short-Term Loan and Overdraft facility with a maximum amount of Rp650,000 and an Import Invoice Financing Facility of US\$35 million. The facility is available up to November 2020 and shall be automatically extended for a 12-month period.

On 23 December 2019, all outstanding loans in SCB Jakarta Branch have been fully repaid.

b) BTPN

On 21 July 2014, the Company entered into an uncommitted revolving loan agreement with a limit of Rp450,000. The agreement has been amended several times. The latest amendment was on 30 July 2019 to extend the loan period up to 31 July 2020.

On 23 December 2019, all outstanding loans in BTPN have been fully repaid.

c) Citibank

The Company and SBA obtained a credit facility with a maximum amount of Rp400,000.

On 6 February 2019, all outstanding loans in Citibank have been fully repaid.

d) BNP Paribas

On 13 May 2014, SBA entered into uncommitted revolving loan agreement with BNP Paribas. The agreement had been amended several times. The latest amendment was on 4 May 2018 to extend the loan period up to 28 February 2019.

On 25 February 2019, all SBA's outstanding loans in BNP Paribas have been fully repaid.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

19. LONG-TERM BANK LOANS

Kreditur/ Creditor	Entitas/ Entity	Saldo terutang per 1 Januari 2019/ Outstanding balance at 1 January 2019	Jumlah penarikan di 2019/ Total drawdowns in 2019	Jumlah pembayaran di 2019/ Total repayments in 2019	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	Saldo terutang per 31 Desember 2019/ Outstanding balance at 31 December 2019
Pihak berelasi dengan Pemerintah <i>Government-related entity</i>						
BNI	Perusahaan/the Company	-	2.800,000	(2.800,000)	-	-
Sub-jumlah/Subtotal		-	2.800,000	(2.800,000)	-	-
Pihak ketiga/Third parties <i>Holder/in *)</i>						
BNP Paribas	Perusahaan/the Company	2.482,279	-	(2.482,279)	-	-
BTPN	Perusahaan/the Company	818,182	-	(818,182)	-	-
Kreditanstalt für Wiederaufbau ("KfW") **)	Perusahaan/the Company	560,389	-	(416,717)	(27,562)	116,110
CIMB	Perusahaan/the Company	525,000	2.700,000	(2.525,000)	-	700,000
Mizuho	Perusahaan/the Company	272,727	-	(272,727)	-	-
ANZ	Perusahaan/the Company	568,182	-	(568,182)	-	-
Permata	Perusahaan/the Company	500,000	-	-	-	500,000
DBS	Perusahaan/the Company	300,000	-	(300,000)	-	-
Maybank	Perusahaan/the Company	-	1.486,455	(440,559)	-	1.045,896
Pinjaman Sindikasi/Syndicated Loan						
Sub-jumlah/Subtotal		6.977,214	10.536,455	(8.774,101)	(27,562)	8.712,006
Jumlah/Total		6.977,214	13.336,455	(11.574,101)	(27,562)	8.712,006
Dikurangi oleh/deducted by						
- Biaya transaksi/ Transaction costs	Perusahaan/the Company	(30,809)	-	(78,865)	60,128	(49,546)
- Bagian jatuh tempo dalam satu tahun/Current maturities	Perusahaan/the Company	(5.794,604)	-	-	-	(116,110)
Sub-jumlah/Subtotal		(5.825,413)	-	(78,865)	60,128	(165,656)
Jumlah - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun/ Total - net of current maturities		1.151,801	-	-	-	8.546,350
<hr/>						
Kreditur/ Creditor	Entitas/ Entity	Saldo terutang per 1 Januari 2018/ Outstanding balance at 1 January 2018	Jumlah penarikan di 2018/ Total drawdowns in 2018	Jumlah pembayaran di 2018/ Total repayments in 2018	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	Saldo terutang per 31 Desember 2018/ Outstanding balance at 31 December 2018
Pihak berelasi/Related party <i>Holder/in *)</i>						
Sub-jumlah/Subtotal		1.622,101	827,400	-	32,778	2.482,279
Pihak ketiga/Third parties						
BNP Paribas	Perusahaan/the Company	1.065,000	-	(114,545)	-	950,455
PT Bank BTPN Tbk (dahulu/formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	Perusahaan/the Company	1.000,000	-	(181,818)	-	818,182
KfW **)	Perusahaan/the Company	1.144,720	-	(629,312)	44,981	560,389
CIMB	Perusahaan/the Company	983,333	-	(458,333)	-	525,000
Mizuho	Perusahaan/the Company	454,545	-	(181,818)	-	272,727
ANZ	Perusahaan/the Company	750,000	-	(181,818)	-	568,182
Permata	Perusahaan/the Company	500,000	-	-	-	500,000
DBS	Perusahaan/the Company	-	300,000	-	-	300,000
Sub-jumlah/Subtotal		5.897,598	300,000	(1.747,644)	44,981	4.494,935
Jumlah/Total		7.519,699	1.127,400	(1.747,644)	77,759	6.977,214
Dikurangi oleh/deducted by						
- Biaya transaksi/ Transaction costs	Perusahaan/the Company	(31,771)	-	(2,250)	3,212	(30,809)
- Bagian jatuh tempo dalam satu tahun/Current maturities	Perusahaan/the Company	(1.720,776)	-	-	-	(5.794,604)
Sub-jumlah/Subtotal		(1.752,547)	-	(2,250)	3,212	(5.825,413)
Jumlah - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun/ Total - net of current maturities		5.767,152	-	-	-	1.151,801

Nilai dalam mata uang original/Amount in original currency.

*) Pinjaman didenominasi dalam Euro. Saldo terutang per 31 Desember 2018 adalah EURO150.000.000. Pinjaman ini sudah dilunasi pada tanggal 31 Januari 2019 (jumlah Euro dinyatakan dengan nilai mata uang penuh)./The loan is denominated in Euros. The outstanding balance at 31 December 2018 was EURO150,000,000. This loan was fully paid on 31 January 2019 (amounts in Euros stated in full currency amounts).

**) Pinjaman didenominasi dalam Euro dan Dolar Amerika Serikat. Saldo terutang per 31 Desember 2019 adalah ASS321,043 dan EURO7.162,090 (2018: ASS10.960,049 dan EURO24.282,940) (jumlah Euro dan Dolar Amerika Serikat dinyatakan dengan nilai mata uang penuh)./The loans are denominated in Euros and United States dollars. The outstanding balances at 31 December 2019 were USS321,043 and EURO7,162,090 (2018: USS10,960,049 and EURO24,282,940) (amounts in Euros and United States dollars stated in full currency amounts).

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

<u>Fasilitas/ Facility</u>	<u>Tanggal perjanjian/ Date of agreement</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Total facility</u>	<u>Tingkat bunga/ Interest rates</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>
Pinjaman Sindikasi/ Syndicated Loan	12 Desember/ December 2019	Rp6,350,000	JIBOR + margin	12 Desember/ December 2025
Permata	26 September/ September 2017	Rp500,000	JIBOR + margin	26 September/ September 2022
CIMB	23 Januari/ January 2019	Rp2,700,000	JIBOR + margin	23 Januari/ January 2021
Maybank	22 Januari/ January 2019	Rp2,100,000	JIBOR + margin	22 Januari/ January 2021
KfW	11 September/ September 2013	EURO71.7juta/million US\$3.2juta/million	1.57% 1.84%	Juni/June 2020
CIMB	22 Juli/July 2015	Rp750,000	JIBOR + margin	Sudah dilunasi di 2019/ Fully repaid in 2019
BNI	4 Februari/ February 2019	Rp2,800,000	JIBOR + margin	Sudah dilunasi di 2019/ Fully repaid in 2019
Holderfin	29 Desember/ December 2015	EURO100 juta /million	EURIBOR + margin	Sudah dilunasi di 2019/ Fully repaid in 2019
Holderfin	29 Desember/ December 2015	EURO50 juta /million	EURIBOR + margin	Sudah dilunasi di 2019/ Fully repaid in 2019
Holderfin	27 Desember/ December 2018	EURO40 juta /million	EURIBOR + margin	Sudah dilunasi di 2019/ Fully repaid in 2019
BNP Paribas	21 Agustus/August 2015	Rp315,000	JIBOR + margin	Sudah dilunasi di 2019/ Fully repaid in 2019
BNP Paribas	17 April/April 2017	Rp715,000	JIBOR + margin	Sudah dilunasi di 2019/ Fully repaid in 2019
BTPN	24 Agustus/August 2015	Rp500,000	JIBOR + margin	Sudah dilunasi di 2019/ Fully repaid in 2019
BTPN	25 September/ September 2017	Rp500,000	JIBOR + margin	Sudah dilunasi di 2019/ Fully repaid in 2019
KfW	20 Desember/ December 2011	EURO38juta/million US\$100juta/million	2.24% 1.39%	Sudah dilunasi di 2019/ Fully repaid in 2019
ANZ	3 Agustus/August 2015	Rp500,000	JIBOR + margin	Sudah dilunasi di 2019/ Fully repaid in 2019
ANZ	18 April/April 2017	Rp250,000	JIBOR + margin	Sudah dilunasi di 2019/ Fully repaid in 2019
Mizuho	25 Juni/June 2015	Rp500,000	JIBOR + margin	Sudah dilunasi di 2019/ Fully repaid in 2019
DBS Bank	16 Maret/March 2018	Rp300,000	JIBOR + margin	Sudah dilunasi di 2019/ Fully repaid in 2019

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi merupakan pinjaman dari beberapa bank yang terdiri dari BNI, CIMB, BTPN, Permata, DBS dan PT Bank CTBC Indonesia.

Fasilitas pinjaman dari CIMB, Maybank dan Pinjaman Sindikasi memiliki persyaratan *financial covenants* tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam semua perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman tersebut.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Syndicated loan represent loans from several banks consisting of BNI, CIMB, BTPN, Permata, DBS and PT Bank CTBC Indonesia.

Loan facilities from CIMB, Maybank and Syndicated Loan impose certain financial covenants.

As at 31 December 2019, the Group was in compliance with the covenants required in all of these borrowing facility agreements.

20. PROVISI UNTUK RESTORASI

Akun ini merupakan cadangan untuk restorasi sehubungan dengan aktivitas tanah pertambangan.

Perubahan cadangan untuk restorasi adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal	47,957	18,081	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	2,638	29,876	<i>Additions</i>
Pembalikan dan penggunaan	(7,422)	-	<i>Reversal and usage</i>
Saldo akhir	43,173	47,957	<i>Ending balance</i>

Perhitungan provisi didasarkan pada estimasi biaya untuk restorasi per meter persegi dengan memperhitungkan berbagai asumsi seperti tingkat inflasi dan suku bunga diskonto. Provisi diekspektasikan akan dikeluarkan dalam bentuk kas ataupun bentuk kegiatan restorasi pada saat area tertentu sudah selesai kegiatan ekstraksinya dari waktu ke waktu sampai dengan hak-hak tersebut berakhir pada tahun 2021 - 2034.

20. PROVISION FOR RESTORATION

This account represents the provision for restoration in relation to the quarry activities.

Changes in the provision for restoration are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	47,957	18,081	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	2,638	29,876	<i>Additions</i>
Pembalikan dan penggunaan	(7,422)	-	<i>Reversal and usage</i>
Saldo akhir	43,173	47,957	<i>Ending balance</i>

The calculation of the provision is based on the estimated cost to restore each quarry per square meter, taking into consideration various assumptions such as inflation and discount rates. It is expected that these will be disbursed in cash or in the form of restoration activity upon the completion of extraction of a specific area from time to time until the rights expire in the years 2021 - 2034.

21. MODAL SAHAM

21. SHARE CAPITAL

Nama pemegang saham	2019			Name of shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up share capital	
SIIB	7,533,148,888	98.31 %	3,768,163	SIIB
Publik	129,751,112	1.69 %	63,287	Public
Jumlah	7,662,900,000	100 %	3,831,450	Total

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

21. SHARE CAPITAL (continued)

Nama pemegang saham	2018			Name of shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up share capital	
Holderfin	6,179,612,820	80.64%	3,089,807	Holderfin
Pemodal asing (masing-masing dibawah 5%)	740,949,240	9.67%	370,475	Foreign investors (each below 5%)
Publik (masing-masing dibawah 5%)	742,337,940	9.69%	371,168	Public (each below 5%)
Jumlah	7,662,900,000	100%	3,831,450	Total

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak kepada pemilik untuk satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

SIIB adalah entitas anak yang dimiliki 100% oleh PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 30).

SIIB is a 100% subsidiary of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (Note 30).

Komisaris dan direksi Perusahaan tidak memiliki saham di Perusahaan.

The Company's commissioners and directors do not own shares in the Company.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Biaya emisi saham/ Issuance share costs	Tambahkan modal disetor neto/ Additional paid-in capital - net	
Penawaran umum				Public offerings
Pertama tahun 1977	1,015	-	1,015	First in 1977
Kedua tahun 1982	1,825	-	1,825	Second in 1982
Ketiga tahun 1990	126,000	(6,835)	119,165	Third in 1990
Keempat tahun 1993	160,480	(6,800)	153,680	Fourth in 1993
Penawaran umum terbatas tahun 1994	328,410	(19,821)	308,589	Rights issues in 1994
Penawaran terbatas tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dalam rangka restrukturisasi utang tahun 2001	3,716,760	-	3,716,760	Rights issue without preemptive rights in relation to debt restructuring in 2001
Jumlah	4,334,490	(33,456)	4,301,034	Total
Pembagian saham bonus tahun 1997	(410,512)	-	(410,512)	Distribution of bonus shares in 1997
Eliminasi saldo defisit pada kuasi reorganisasi tahun 2010 (Catatan 1a)	(1,303,213)	-	(1,303,213)	Elimination of deficit balance in quasi reorganisation in 2010 (Note 1a)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	(114,928)	-	(114,928)	Difference in values of restructuring transaction of entities under common control
Pembalikan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	114,928	-	114,928	Reversal differences in values of restructuring transaction of entities under common control
Saldo per 31 Desember 2019 dan 2018	2,620,765	(33,456)	2,587,309	Balance at 31 December 2019 and 2018

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

23. PENDAPATAN

23. REVENUES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Semen	9,616,577	8,704,733	Cement
Beton jadi	1,095,434	1,066,961	Readymix concrete
Agregat	172,054	199,846	Aggregate
Jasa konstruksi lainnya	<u>173,778</u>	<u>406,189</u>	Other construction services
	<u>11,057,843</u>	<u>10,377,729</u>	
Pihak ketiga	9,632,605	10,121,396	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 30)	1,425,238	256,333	Related parties (Note 30)

Tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

No sales were made to any party which exceeded 10% of total consolidated revenues.

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

24. COST OF REVENUE

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Persediaan bahan baku			Raw materials inventories
Awal tahun	87,705	74,845	At beginning of year
Pembelian	602,956	625,971	Purchases
Akhir tahun	<u>(99,969)</u>	<u>(87,705)</u>	At end of year
Bahan baku yang digunakan	590,692	613,111	Raw materials used
Biaya pabrikasi	6,092,650	6,015,743	Manufacturing costs
Penyusutan dan deplesi (Catatan 11)	522,898	1,037,164	Depreciation and depletion (Note 11)
Gaji dan upah	<u>1,016,297</u>	<u>1,048,660</u>	Salaries and wages
Jumlah biaya produksi	8,222,537	8,714,678	Total production costs
Persediaan barang dalam proses			Works-in-progress inventories
Awal tahun	23,516	39,390	At beginning of year
Akhir tahun	<u>(30,204)</u>	<u>(23,516)</u>	At end of year
Beban pokok produksi	8,215,849	8,730,552	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventories
Awal tahun	297,233	301,072	At beginning of year
Akhir tahun	<u>(340,324)</u>	<u>(297,233)</u>	At end of year
Jumlah	<u>8,172,758</u>	<u>8,734,391</u>	Total

Tidak ada pembelian barang dari satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

No purchase of goods from any one supplier exceeded 10% of total consolidated revenues.

Biaya pabrikasi termasuk biaya pembelian semen.

Manufacturing costs include cost of cement purchases.

Termasuk di dalam biaya pabrikasi di tahun 2019, tagihan TSLA sebesar Rp482.993 berdasarkan perjanjian TSLA dengan Holcim Service (South Asia) Limited dan Holcim Technology Ltd. (Catatan 32c).

Included in 2019 manufacturing costs, TSLA fee amounting to Rp482,993 based on TSLA agreement with Holcim Service (South Asia) Limited and Holcim Technology Ltd. (Note 32c).

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

25. BEBAN DISTRIBUSI DAN PENJUALAN

25. DISTRIBUTION AND SELLING EXPENSES

a. Distribusi

a. Distribution

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Ongkos angkut - domestik	749,278	821,768	<i>Outbound freight - domestic</i>
Ongkos angkut - ekspor	12,574	16,444	<i>Outbound freight - export</i>
Sub-jumlah	<u>761,852</u>	<u>838,212</u>	<i>Sub-total</i>

b. Penjualan

b. Selling

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Gaji, upah dan tunjangan	170,860	180,000	<i>Salaries, wages and allowances</i>
Iklan dan promosi	56,585	109,571	<i>Advertising and promotion</i>
Sewa	12,992	16,837	<i>Rent</i>
Perjalanan	10,615	13,608	<i>Travelling</i>
Konferensi dan rapat	5,877	3,928	<i>Conferences and meetings</i>
Jasa tenaga ahli	2,572	19,333	<i>Professional fees</i>
Penyusutan dan deplesi (Catatan 11)	678	1,227	<i>Depreciation and depletion (Note 11)</i>
Lain-lain	24,078	48,757	<i>Others</i>
Sub-jumlah	<u>284,257</u>	<u>393,261</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u>1,046,109</u>	<u>1,231,473</u>	<i>Total</i>

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pemeliharaan data dan sistem, proyek regional dan <i>shared services</i>	252,282	65,825	<i>Data maintenance and system, regional project and shared services</i>
Gaji, upah dan tunjangan	196,912	209,205	<i>Salaries, wages and allowances</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 5 dan 6)	45,286	28,980	<i>Allowance for impairment losses (Notes 5 and 6)</i>
Jasa tenaga ahli	38,620	18,294	<i>Professional fees</i>
Sumbangan dan representasi	37,010	21,736	<i>Donations and representation</i>
Biaya <i>outsourc</i> e	16,368	6,842	<i>Labour outsourcing expense</i>
Sewa	11,909	12,677	<i>Rent</i>
Perjalanan	9,369	10,360	<i>Travelling</i>
Lisensi dan izin	7,700	10,932	<i>License and permit</i>
Asuransi	5,066	1,125	<i>Insurances</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	4,537	3,262	<i>Repairs and maintenance</i>
Konferensi dan rapat	3,323	3,004	<i>Conferences and meetings</i>
Penyusutan dan deplesi (Catatan 11)	2,877	5,221	<i>Depreciation and depletion (Note 11)</i>
Pendidikan, pelatihan dan pengembangan	2,470	1,773	<i>Education, training and development</i>
Lain-lain	27,433	4,488	<i>Others</i>
Jumlah	<u>661,162</u>	<u>403,724</u>	<i>Total</i>

Termasuk di dalam biaya pemeliharaan data dan sistem, proyek regional dan *shared services* di tahun 2019, biaya sistem IT dan servis berdasarkan perjanjian TSLA dengan Holcim Service (South Asia) Limited dan Holcim Technology Ltd. sebesar Rp241.497 (Catatan 32c).

Included in 2019 data maintenance and system regional project and shared services, the IT system and service fees based on the TSLA agreement with Holcim Service (South Asia) Limited and Holcim Technology Ltd. amounting to Rp241,497 (Note 32c)

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

27. LABA/(RUGI) BERSIH PER SAHAM

27. EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba bersih per saham dasar dan dilusian didasarkan pada data berikut:

The calculation of basic and diluted earnings per share is based on the following data:

	2019	2018	
Laba/(rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk	499,052	(827,985)	Profit/(loss) for the year attributable to owners of the parent entity
Lembar saham Rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan rugi per saham dasar (nilai penuh)	7,662,900,000	7,662,900,000	Number of shares Weighted average number of shares for the computation of basic loss per share (full amount)
Laba/(rugi) per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	65	(108)	Basic profit/(loss) per share (in full Rupiah amount)

Grup tidak memiliki saham biasa yang bersifat dilutif selama tahun 2019 dan 2018.

The Group has no ordinary dilutive shares during 2019 and 2018.

28. DIVIDEN

28. DIVIDENDS

Selama tahun 2019 dan 2018 Grup tidak membagikan dividen.

The Group did not declare any dividends in 2019 and 2018.

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA

29. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

a. Short-term employee benefits

Akun ini merupakan liabilitas imbalan kerja atas pensiun, bonus, transportasi pegawai dan imbalan atas biaya personal lain yang jatuh tempo kurang dari satu tahun.

This account represents the employee benefits liability for pensions, bonuses, employee transports and other personal expenses and benefits which are due within one year.

	2019	2018	
Bonus dan THR	106,867	89,289	Bonus and festive benefits Current portion of the long-term employee benefits obligation
Bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang	58,258	57,574	
Lain-lain	14,804	9,442	Others
Jumlah	179,929	156,305	Total

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

b. Long-term employee benefits

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian Grup yang timbul dari program pensiun imbalan pasti, imbalan pascakerja lainnya dan penghargaan masa kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The amount of long-term employee benefits obligation included in the Group's consolidated statement of financial position arising from the defined benefit pension plan, other post-employment benefits and the long-service award is as follows:

	2019	2018	
Program pensiun imbalan pascakerja	-	-	Defined benefits pension plan Other post-employment benefits
Imbalan pascakerja lain	418,808	516,190	
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	135,596	93,748	Other long-term employee benefits
	554,404	609,938	
Bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(58,258)	(57,574)	Current portion of the long-term employee benefits obligation
Jumlah	496,146	552,364	Total

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

b. Long-term employee benefits (continued)

Beban imbalan kerja jangka panjang Grup yang dibebankan di laba rugi dengan detail sebagai berikut:

The Group's long-term employee benefit expenses which were charged to the profit or loss have the following details:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Program pensiun imbalan pasti	17,186	19,485	Defined benefits pension plan
Imbalan pascakerja lain	26,559	97,657	Other post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>58,559</u>	<u>15,461</u>	Other long-term employee benefits
Jumlah	<u>102,304</u>	<u>132,603</u>	Total

Komponen ekuitas lain tercatat di laporan posisi keuangan Grup adalah sebagai berikut:

The other equity components included in the Group's statement of financial position are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal	327,614	390,656	Beginning balance
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya, akibat			Remeasurement recognised as other comprehensive income, due to
- Perubahan asumsi demografis	4,075	-	Changes in demographic assumptions -
- Perubahan asumsi keuangan	(33,962)	(112,127)	Changes in financial assumptions -
- Penyesuaian pengalaman	(78,893)	(4,997)	Experience adjustment -
Imbal hasil atas aset program (tidak termasuk pendapatan bunga)	(26,789)	39,480	Returns on plan assets (excluding interest income)
Perubahan dampak batas atas aset (tidak termasuk pendapatan bunga)	<u>45,955</u>	<u>14,602</u>	Changes in effect of asset ceiling (excluding interest income)
Saldo akhir	<u>238,000</u>	<u>327,614</u>	Ending balance

Beban penyediaan liabilitas imbalan pascakerja Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dihitung oleh Biro Pusat Aktuaria (2018: Dayamandiri Dharmakonsilindo) dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The cost of providing the post-employment benefits obligation for the Group at 31 December 2019 and 2018 was calculated by Biro Pusat Aktuaria (2018: Dayamandiri Dharmakonsilindo) using the following key assumptions:

Umur pensiun normal	55 tahun/years	Normal pension age
Tingkat kenaikan gaji	3.0% (2018: 5.0%) per periode/per period	Salary growth rate
Tingkat diskonto	5.65% - 8.51% (2018: 8.30%) per periode/per period	Discount rate
Tingkat biaya kesehatan	15.0% (2018: 8.0%) per periode/per period CSO - 58 untuk/for DPSC	Medical cost rate
Tingkat mortalitas	TMI'11	Mortality rate
Tingkat cacat	10.0% dari tingkat mortalitas/from mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	6.0% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0.0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/ 6.0% for employees below the age of 30 years old, decreasing to 0.0% two years prior to the normal retirement age	Resignation rate

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

b. Long-term employee benefits (continued)

Program pensiun imbalan pasti

Defined benefits pension plan

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap lokal yang dipekerjakan sebelum tahun 2004. Manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Semen Cibinong ("DPSC") yang telah disahkan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP-003/KM.17/1996 tanggal 8 Januari 1996. Seluruh kewajiban pendanaan dana pensiun menjadi tanggung jawab Grup.

The Group established a defined benefits pension plan covering all of its local permanent employees employed prior to 2004. The plan provides pension benefits computed based on basic pension salaries and the employees' years of service. The pension plan is managed by Dana Pensiun Semen Cibinong ("DPSC"), which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. KEP-003/KM.17/1996 dated 8 January 1996. The Group is responsible for funding all pension plan liabilities.

Detail beban pensiun imbalan pasti yang dibebankan di laba rugi adalah sebagai berikut:

The details of the defined benefits pension plan expenses charged to the profit or loss are as follows:

	2019	2018
Biaya jasa kini	20,043	20,734
Beban bunga neto dari liabilitas manfaat pasti	(2,857)	(1,249)
Jumlah	17,186	19,485

Current service costs
Net interest on the net defined benefit liability

Total

Liabilitas sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Liabilities in respect of the defined benefits pension plan are as follows:

	2019	2018
Nilai kini liabilitas	486,712	452,143
Nilai wajar aset program dana pensiun	(548,452)	(469,357)
Dampak pembatasan aktiva	61,740	17,214
Jumlah	-	-

Present value of liability
Fair value of pension plan assets
Effect on asset ceiling

Total

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of liabilities are as follows:

	2019	2018
Awal tahun	452,143	451,147
Biaya jasa kini	37,528	29,810
Biaya bunga	20,043	20,734
Pembayaran manfaat	(15,188)	(12,992)
Pengukuran kembali		
- Perubahan asumsi keuangan	(15,599)	(40,197)
- Penyesuaian pengalaman	7,785	3,641
Akhir tahun	486,712	452,143

Beginning of year
Current service costs
Interest costs
Benefits paid
Remeasurement
Changes in financial assumptions -
Experience adjustment -

End of year

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

b. Long-term employee benefits (continued)

Program pensiun imbalan pasti (lanjutan)

Defined benefits pension plan (continued)

Mutasi nilai wajar aset program dana pensiun
adalah sebagai berikut:

The movements in the fair value of pension plan
assets are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Awal tahun	469,357	453,595	Beginning of year
Pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan	38,956	31,224	Expected return of plan assets
Kontribusi yang dibayarkan perusahaan	28,538	37,010	Contribution paid by the employer
Keuntungan/(kerugian) aktuarial atas aset dana pensiun	26,789	(39,480)	Actuarial gain/(loss) on plan assets
Pembayaran manfaat pensiun	<u>(15,188)</u>	<u>(12,992)</u>	Benefit payments
Akhir tahun	<u>548,452</u>	<u>469,357</u>	End of year

Mutasi program pensiun imbalan pasti adalah
sebagai berikut:

Movements in the defined benefits pension plan
are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Awal tahun	-	-	Beginning of year
Biaya bunga	(2,857)	(1,249)	Interest costs
Biaya jasa kini	20,043	20,734	Current service costs
Iuran program oleh perusahaan	(28,538)	(37,010)	Contribution paid by employer
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya, akibat			Remeasurement recognised as other comprehensive income, due to
- Perubahan asumsi keuangan	(15,599)	(40,197)	Changes in financial assumptions -
- Penyesuaian pengalaman	7,785	3,641	Experience adjustment -
Imbal hasil atas aset program (tidak termasuk pendapatan bunga)	(26,789)	39,480	Returns on plan assets (excluding interest income)
Perubahan dampak batas atas aset (tidak termasuk pendapatan bunga)	<u>45,955</u>	<u>14,601</u>	Changes in effect of asset ceiling (excluding interest income)
Akhir tahun	<u>-</u>	<u>-</u>	End of year

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang
signifikan pada tanggal 31 Desember 2019
sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant
assumptions as at 31 December 2019 is as
follows:

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk
penentuan kewajiban imbalan pasti adalah
tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang
diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini
ditentukan berdasarkan masing-masing
perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada
akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi
lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the
determination of the defined obligation are
discount rate and expected salary increase and
mortality. The sensitivity analysis below have
been determined based on plausible changes of
the respective assumptions occurring at the end
of the reporting period, while holding all other
assumptions constant.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

b. Long-term employee benefits (continued)

Program pensiun imbalan pasti (lanjutan)

Defined benefits pension plan (continued)

Kategori-kategori utama dari aset program dana pensiun sebagai persentase dari nilai wajar total aset program dana pensiun adalah sebagai berikut:

The major categories of pension plan assets as percentages of the fair value of the total plan assets are as follows:

	<u>2019</u>	<u>%</u>	<u>2018</u>	<u>%</u>	
<u>Kas dan setara kas</u>					<u>Cash and cash equivalents</u>
Deposito berjangka	130,900	24%	87,300	19%	Time deposits
Kas pada bank	3,204	0%	2,687	1%	Cash in banks
<u>Kuotasi harga pasar</u>					<u>Quoted market price</u>
Obligasi negara	333,311	61%	223,833	48%	Government bonds
Reksa dana	75,493	14%	153,876	32%	Mutual funds
<u>Non-kuotasi harga pasar</u>					<u>Non-quoted market price</u>
Aset lain-lain	5,544	1%	1,661	0%	Other assets
Jumlah	<u>548,452</u>	<u>100%</u>	<u>469,357</u>	<u>100%</u>	Total

Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp22.432 (meningkat sebesar Rp24.239) (2018: berkurang sebesar Rp25.210 (meningkat sebesar Rp29.724)).

If the discount rate is 1% higher (lower), the defined benefit obligation will decrease by Rp22,432 (increase by Rp24,239) (2018: decrease by Rp25,210 (increase by Rp29,724)).

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp24.956 (turun sebesar Rp23.479) (2018: meningkat sebesar Rp28.117 (turun sebesar Rp26.219)).

If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation will increase by Rp24,956 (decrease by Rp23,479) (2018: increase by Rp28,117 (decrease by Rp26,219)).

Jatuh tempo liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The maturity of defined benefits liability as at 31 December 2019 is as follows:

	<u>2019</u>	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (tahun laporan tahun berikutnya)	50,195	Within the next 12 months (the next annual reporting year)
Antara 2 dan 5 tahun	177,323	Between 2 and 5 years
Antara 5 dan 10 tahun	267,233	Between 5 and 10 years
Di atas 10 tahun	84,697	Beyond 10 years

Durasi rata-rata program liabilitas manfaat pasti di akhir tahun laporan adalah 8,67 tahun.

The average duration of the defined benefits plan liability at the end of the reporting year is 8.67 years.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Program pensiun imbalan pasti (lanjutan)

Pada tahun 2006, Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya yang dipekerjakan setelah tanggal 1 Januari 2004, yang dikelola oleh Dana Pesiun Lembaga Keuangan ("DPLK") AIA. Kontribusi dilakukan oleh Perusahaan setiap bulan sebesar 9,8% dari gaji bulanan karyawan yang bersangkutan.

Jumlah beban kontribusi yang dibayarkan kepada program iuran pasti (DPLK AIA) pada tahun 2019 adalah sebesar Rp27.546 (2018: Rp25.423).

Imbalan pascakerja lain

Grup juga mengakui tambahan kewajiban manfaat pekerja selain program pensiun sesuai kebijakan Grup berupa kekurangan antara imbalan pascakerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan berdasarkan kebijakan Grup dan imbalan pascakerja berdasarkan kebijakan entitas anak (Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003).

Beban imbalan pascakerja lain yang diakui di laba rugi adalah:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Biaya jasa kini dan lainnya	26,138	36,259	<i>Current service costs and others</i>
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	(42,170)	-	<i>Past service costs due to plan amendments</i>
Biaya bunga	42,844	36,797	<i>Interest costs</i>
Kelebihan pembayaran imbalan	<u>-</u>	<u>24,601</u>	<i>Excess benefits paid by employer</i>
	26,812	97,657	
Pengukuran kembali diakui akibat penyesuaian pengalaman	<u>(253)</u>	<u>-</u>	<i>Remeasurement recognised due to experience adjustment</i>
Jumlah	<u>26,559</u>	<u>97,657</u>	Total

Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan sehubungan dengan perubahan kebijakan jumlah manfaat yang dibayarkan saat pegawai memasuki masa persiapan pensiun.

29. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

b. Long-term employee benefits (continued)

Defined benefits pension plan (continued)

In 2006, the Group established a defined contribution pension plan to cover its permanent employees employed after 1 January 2004 which is managed by Dana Pesiun Lembaga Keuangan ("DPLK") AIA. Contribution is made monthly by the Company at a rate of 9.8% of the monthly salaries of those employees.

The contribution expense paid to the defined contribution plan (DPLK AIA) in 2019 amounted to Rp27,546 (2018: Rp25,423).

Other post-employment benefits

The Group also recognises the cost of providing other long-term employment benefits in accordance with the Group's policies such as benefits shortages provided by the pension plan against the benefits based on the Group's policy and post-employment benefits in accordance with the subsidiaries policies (Labour Law No. 13/2003).

Amounts recognised in profit or loss in respect of other post-employment benefits are as follows:

Past service costs due to plan amendments are related to change policy on benefit payment to employees entering the pension preparation year.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

b. Long-term employee benefits (continued)

Imbalan pascakerja lain (lanjutan)

Other post-employment benefits (continued)

Mutasi nilai kini imbalan pascakerja lain adalah
sebagai berikut:

Movements in the present value of the other
post-employment benefits are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Awal tahun	516,190	563,858	<i>Beginning of year</i>
Biaya jasa kini	26,138	36,259	<i>Current service costs</i>
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	(42,170)	-	<i>Past service costs due to plan amendment</i>
Biaya bunga	42,844	36,797	<i>Interest costs</i>
Pembayaran manfaat	(22,973)	(33,733)	<i>Benefits paid</i>
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya, akibat			<i>Remeasurement recognised as other comprehensive income, due to</i>
- Perubahan asumsi demografis	4,073	-	<i>Changes in demographic assumptions -</i>
- Perubahan asumsi keuangan	(18,363)	(78,353)	<i>Changes in financial assumptions -</i>
- Penyesuaian pengalaman	(86,931)	(8,638)	<i>Experience adjustment -</i>
Akhir tahun	<u>418,808</u>	<u>516,190</u>	End of year

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk
penentuan kewajiban imbalan pascakerja lain
adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang
diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini
ditentukan berdasarkan masing-masing
perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada
akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi
lain konstan.

*Significant actuarial assumptions for the
determination of the other post-employment
benefits are discount rate and expected salary
increase. The sensitivity analysis below has
been determined based on plausible changes to
the respective assumptions occurring at the end
of the reporting period, while holding all other
assumptions constant.*

Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah)
1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang
sebesar Rp22.769 (meningkat sebesar
Rp26.702) (2018: berkurang sebesar Rp29.434
(meningkat sebesar Rp35.288)).

*If the discount rate is 1% higher (lower), the
defined benefit obligation will decrease by
Rp22,769 (increase by Rp26,702) (2018:
decrease by Rp29,434 (increase by Rp35,288)).*

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik
(turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti
akan meningkat sebesar Rp27.630 (berkurang
sebesar Rp23.762) (2018: meningkat sebesar
Rp33.109 (berkurang sebesar Rp29.192)).

*If the expected salary growth increases
(decreases) by 1%, the defined benefit obligation
will increase by Rp27,630 (decrease by
Rp23,762) (2018: increase by Rp33,109
(decrease by Rp29,192)).*

Jatuh tempo liabilitas imbalan pascakerja lain
pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai
berikut:

*The maturity of other post-employment benefits
liability as at 31 December 2019 is as follows:*

	<u>2019</u>	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (tahun laporan tahun berikutnya)	58,882	<i>Within the next 12 months (the next annual reporting year)</i>
Antara 2 dan 5 tahun	362,150	<i>Between 2 and 5 years</i>
Antara 5 dan 10 tahun	655,034	<i>Between 5 and 10 years</i>
Di atas 10 tahun	1,257,017	<i>Beyond 10 years</i>

Durasi rata-rata program imbalan pascakerja lain
di akhir tahun laporan adalah 10,85 tahun.

*The average duration of the other post-
employment benefits at the end of the reporting
year is 10.85 years.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

b. Long-term employee benefits (continued)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term employee benefits

Grup memberikan penghargaan masa kerja jangka panjang kepada karyawan yang mencapai masa kerja 10 tahun, dan setiap 5 tahun berikutnya. Mulai tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan entitas anak lokal memberikan tambahan manfaat kepada karyawan yang telah bekerja 5 tahun dimana mereka berhak menerima tunjangan cuti sebesar 10% dari gaji bulanan setiap tahun. Sejak tahun 2012, untuk karyawan Perusahaan, besaran imbalan cuti naik menjadi 20% dari gaji bulanan.

The Group provides long-service awards to employees who have rendered 10 years of service, and for every 5 years of service thereafter. Starting 1 January 2010, the Company and its local subsidiaries provide additional benefits whereby the employees who have rendered 5 years of service are entitled to receive leave allowance computed at 10% of their monthly salary every year. Since 2012, the percentage of leave allowance for the Company's employees has increased to 20% of their monthly salary.

Jumlah yang diakui di laba rugi sehubungan dengan penghargaan masa kerja jangka panjang adalah:

Amounts recognised in the profit or loss in respect of long-service award benefits are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Biaya jasa kini dan lainnya	11,430	17,054	Current service costs and others
Biaya bunga	<u>7,781</u>	<u>5,562</u>	Interest costs
	19,211	22,616	
Pengukuran kembali, akibat			Remeasurement recognised, due to
- Perubahan asumsi demografis	(2,876)	-	Changes in demographic assumptions -
- Perubahan asumsi keuangan	3,885	(4,736)	Changes in financial assumptions -
- Penyesuaian pengalaman	<u>38,339</u>	<u>(2,419)</u>	Experience adjustment -
Jumlah	<u>58,559</u>	<u>15,461</u>	Total

Mutasi liabilitas penghargaan masa kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements in long-service award benefits liability are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Awal tahun	93,748	88,618	Beginning of year
Biaya jasa kini dan lainnya	11,430	17,054	Current service costs and others
Biaya bunga	7,781	5,562	Interest costs
Pembayaran manfaat	(16,711)	(10,331)	Benefits paid
Pengukuran kembali, akibat			Remeasurement recognised, due to
- Perubahan asumsi demografis	(2,876)	-	Changes in demographic assumptions -
- Perubahan asumsi keuangan	3,885	(4,736)	Changes in financial assumptions -
- Penyesuaian pengalaman	<u>38,339</u>	<u>(2,419)</u>	Experience adjustment -
Akhir tahun	<u>135,596</u>	<u>93,748</u>	End of year

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban penghargaan masa kerja jangka panjang adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the long-service award benefits liability are discount rate, expected salary increase. The sensitivity analysis below has been determined based on plausible changes to the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp4.973 (meningkat sebesar Rp5.447) (2018: berkurang sebesar Rp4.015 (meningkat sebesar Rp4.372)).

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan meningkat sebesar Rp4.210 (berkurang sebesar Rp3.914) (2018: meningkat sebesar Rp4.442 (berkurang sebesar Rp4.146)).

Jatuh tempo liabilitas penghargaan masa kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	2019
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (tahun laporan tahun berikutnya)	22,658
Antara 2 dan 5 tahun	75,567
Antara 5 dan 10 tahun	82,460
Di atas 10 tahun	137,227

Durasi rata-rata liabilitas penghargaan masa kerja jangka panjang di akhir tahun laporan adalah 10,85 tahun.

c. Manajemen risiko terkait program imbalan kerja

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

Volatilitas aset

Dalam memenuhi kewajiban imbalan kerja, Grup menggunakan dana yang dihasilkan dari kegiatan operasi dan investasi pada instrumen obligasi Negara dan obligasi korporasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Grup juga selalu menjaga kecukupan dana untuk melindungi kepastian Grup dalam memenuhi kewajiban manfaat karyawan di masa depan.

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi korporasi akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi Perusahaan yang dimiliki.

29. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

b. Long-term employee benefits (continued)

Other long-term employee benefits (continued)

If the discount rate is 1% higher (lower), the defined benefit obligation will decrease by Rp4,973 (increase by Rp5,447) (2018: decrease by Rp4,015 (increase by Rp4,372)).

If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation will increase by Rp4,210 (decrease by Rp3,914) (2018: increase by Rp4,442 (decrease by Rp4,146)).

The maturity of long-service award liability as at 31 December 2019 is as follows:

	2019
Within the next 12 months (the next annual reporting year)	22,658
Between 2 and 5 years	75,567
Between 5 and 10 years	82,460
Beyond 10 years	137,227

The average duration of the long-service award liability at the end of the reporting year is 10.85 years.

c. Risk management related to employee benefit program

The Group is exposed to a number of risks through its post-employment and other long-term benefits. The most significant risks are as follows:

Asset volatility

In order to fulfill the Group's employment benefit obligations, the Group uses funds generated from its operations and those invested in government and corporate bonds listed on the Indonesian Stock Exchange. The Group also maintains fund sufficiency to prevent the Group from default in fulfilling its obligation to employees in the future.

Changes in bond yields

A decrease in corporate bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the Company's bond holdings.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

c. Manajemen risiko terkait program imbalan kerja (lanjutan)

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pascakerja

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pascakerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah Rp38.956.

29. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

c. Risk management related to employee benefit program (continued)

Expected contributions to post-employment benefit plans

Expected contributions to post-employment benefit plans for the year ending 31 December 2019 amount to Rp38,956.

30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Sifat hubungan/Relationship

- Pemegang saham utama Perusahaan/
Ultimate parent company (2019)
- Pemegang saham utama Perusahaan/
Ultimate parent company (2018)
- Pemegang saham mayoritas/*Majority shareholder* (2019)
- Pemegang saham mayoritas/*Majority shareholder* (2018)
- Entitas sependengali/
Entity under common control (2019):
Anak perusahaan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk/
Subsidiaries of Semen Indonesia (Persero) Tbk
- Entitas sependengali/
Entity under common control (2018):
Anak perusahaan LafargeHolcim Ltd./
Subsidiaries of LafargeHolcim Ltd.
- Entitas berelasi dengan Pemerintah (khusus untuk 2019)/
Government-related entities (for 2019 only):

**30. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Nature of relationships with related parties

Pihak berelasi/Related parties

- PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
- LafargeHolcim Ltd.
- SIIB
- Holderfin B.V., The Netherlands
- PT Industri Kemasan Semen Gresik
- PT Semen Indonesia Beton
- PT Industri Kemasan Semen Gresik
- PT Krakatau Semen Indonesia
- PT Varia Usaha Beton
- PT Varia Usaha Bahari
- PT SI International Trading Pte Ltd.
- PT Semen Indonesia Distributor
- PT Semen Indonesia Logistik
- PT Semen Indonesia International
- PT Semen Padang
- PT Semen Gresik
- PT Sinergi Informatika Semen Indonesia
- Holcim Group Services Ltd.
- LH Trading Pte. Ltd.
- Holcim Technology Ltd.
- Lafarge S.A.
- Holcim East Asia Business Service Centre B.V. ("HEABS")
- PT Waskita Beton Precast
- PT Utama Karya (Persero)
- PT Krakatau Posco
- Pembangunan Jawa Bali
- PT Pertamina (Persero)
- PT Pertamina Hulu Mahakam
- PT Telekomunikasi Seluler
- BPJS Kesehatan
- PT Pos Indonesia (Persero)
- Pelayaran Indonesia
- PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
- PT Indonesia Power
- PT Adhi Karya (Persero) Tbk
- PT Brantas Abipraya (Persero)
- PT Dahana (Persero)
- PT Hakaaston
- PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
- PT Wijaya Karya Beton Tbk
- High Speed Railway Contractors Consortium PT Wijaya Karya
- PT Wijaya Karya Bangunan Gedung
- PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi
- PT Jasa Marga Toll Road Maintenance

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

**30. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**
(continued)

Sifat hubungan dengan pihak berelasi (lanjutan)

Nature of relationships with related parties
(continued)

<u>Sifat hubungan/Relationship</u>	<u>Pihak berelasi/Related parties</u>
<ul style="list-style-type: none"> • Entitas berelasi dengan Pemerintah (khusus untuk 2019)/ <i>Government-related entities (for 2019 only):</i> • Entitas adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perseroan atau entitas anak/ <i>Entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company or subsidiaries</i> • Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - PT Bhandha Ghara Reksa (Persero) - PT Kereta Api Indonesia (Persero) - PT Pelayaran Nasional Indonesia I (Persero) - PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) - PT Petrokimia Gresik (Persero) - PT Sucofindo (Persero) - PT Telekomunikasi Indonesia Tbk - PT Nindya Karya (Persero) - PT Aneka Tambang Tbk - PT Istaka Karya (Persero) - PT Wijaya Karya Realty Tbk - PT Semen Baturaja (Persero) Tbk - BPJS Ketenagakerjaan - Mandiri - BNI - BRI - PT Aerofood Indonesia - DPSC <p style="text-align: center;">Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan entitas anak/ <i>Boards of Commissioners and Directors of the Company and its subsidiaries</i></p>

Transaksi-transaksi pihak berelasi

Transactions with related parties

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Company has entered into certain transactions with related parties, including the following:

a. Perusahaan menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur Perusahaan sebagai berikut:

a. *The Company provides benefits to the Commissioners and Directors of the Company as follows:*

	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Direksi	19,735	32,064	<i>Directors</i>
Komisaris	3,226	4,313	<i>Commissioners</i>
Jumlah	<u>22,961</u>	<u>36,377</u>	Total

Semua kompensasi yang diberikan bersifat jangka pendek.

All the compensation provided is short-term in nature.

b. Program imbalan pascakerja Perusahaan dikelola oleh DPSC yang telah diungkapkan pada Catatan 29.

b. *The Company's post-employment benefits plan is managed by DPSC as disclosed in Note 29.*

c. Perusahaan mempunyai pinjaman jangka panjang sebesar EURO150 juta dari Holderfin B.V., The Netherlands, yang telah diungkapkan pada Catatan 19. Pada tanggal 31 Januari 2019, seluruh pinjaman dari Holderfin B.V., The Netherlands sudah dilunasi.

c. *The Company has a long-term loan amounted to EUR150 million from Holderfin B.V., The Netherlands, as described in Note 19. On 31 January 2019, all outstanding loan from Holderfin B.V., The Netherlands has been fully paid.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

**30. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**
(continued)

Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

d. Rincian pendapatan dari pihak berelasi sebagai berikut:

d. The details of revenue earned from related parties are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	606,478	-
SI International Trading Pte. Ltd.	245,266	-
PT Semen Indonesia International	196,829	-
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	68,703	-
PT Wijaya Karya Beton	62,294	-
High Speed Railway Contractors Consortium PT Wijaya Karya	39,643	-
PT Waskita Beton Precast	39,500	-
PT Semen Indonesia Beton	34,434	-
PT Adhi Karya Tbk	33,954	-
PT Semen Padang	25,317	-
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	24,527	-
PT Hakaaston	12,039	-
PT Waskita Karya	8,005	-
PT Semen Indonesia Distributor	6,707	-
PT Brantas Abipraya	5,846	-
LH Trading Pte. Ltd.	-	256,333
Lain-lain (masing masing dibawah Rp5 miliar)	15,696	-
Jumlah	<u>1,425,238</u>	<u>256,333</u>

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
SI International Trading Pte. Ltd.
PT Semen Indonesia International
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya Beton
High Speed Railway Contractors Consortium PT Wijaya Karya
PT Waskita Beton Precast
PT Semen Indonesia Beton
PT Adhi Karya Tbk
PT Semen Padang
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Hakaaston
PT Waskita Karya
PT Semen Indonesia Distributor
PT Brantas Abipraya
LH Trading Pte. Ltd.
Others (each below Rp5 billion)

12,9% dan 2,5% dari jumlah pendapatan untuk tahun dan tanggal-tanggal yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 merupakan pendapatan kepada pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha (Catatan 5), yang meliputi 7,3% dan 1,4% dari jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Revenue earned from related parties constituted 12.9% and 2.5% of total revenue for the year ended 31 December 2019 and 2018, respectively. At the reporting date, the receivables from these sales were presented as trade receivables (Note 5), constituting 7.3% and 1.4% of the total assets as at 31 December 2019 and 2018, respectively.

e. Rincian pembelian barang dan jasa dari pihak berelasi sebagai berikut:

e. The details of goods and services purchases with related parties are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Dicatat dalam beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi		
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	108,674	-
SI International Trading Pte. Ltd.	79,241	-
PT Semen Padang	52,553	-
PT Semen Indonesia International	52,185	-
PT Industri Kemasan Semen Gresik	39,155	-
PT Semen Indonesia Logistik	38,138	-
PT Pertamina (Persero)	24,511	-
PT Semen Gresik	20,930	-
PT Sinergi Informatika Semen Indonesia	13,408	-
Holcim Technology Ltd.	-	450,882
LH Trading Pte. Ltd.	-	141,361
LafargeHolcim Ltd.	-	38,001
Lafarge S.A.	-	11,008
Lain-lain	22,930	-
Jumlah	<u>451,725</u>	<u>641,252</u>
Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi	<u>5.11%</u>	<u>7.02%</u>

Recorded in cost of revenue and general and administrative expense
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
SI International Trading Pte. Ltd.
PT Semen Padang
PT Semen Indonesia International
PT Industri Kemasan Semen Gresik
PT Semen Indonesia Logistik
PT Pertamina (Persero)
PT Semen Gresik
PT Sinergi Informatika Semen Indonesia
Holcim Technology Ltd.
LH Trading Pte. Ltd.
LafargeHolcim Ltd.
Lafarge S.A.
Others

Percentage of total cost of revenue and general and administrative expense

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

**30. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**
(continued)

Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

f. Rincian piutang usaha dari pihak berelasi
sebagai berikut:

f. The details of trade receivables balances with
related parties are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Dicatat dalam piutang usaha (Catatan 5)			Recorded in trade receivables (Note 5)
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	268,481	-	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Pembangunan Perumahan	99,396	-	PT Pembangunan Perumahan
PT Semen Indonesia International	56,224	-	PT Semen Indonesia International
PT Semen Indonesia Beton	38,746	-	PT Semen Indonesia Beton
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	37,983	-	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Waskita Beton Precast	37,127	-	PT Waskita Beton Precast
SI International Trading Pte. Ltd.	36,723	-	SI International Trading Pte. Ltd.
PT Adhi Karya Tbk	29,296	-	PT Adhi Karya Tbk
PT Semen Padang	27,849	-	PT Semen Padang
PT Hakaaston	24,132	-	PT Hakaaston
High Speed Railway Contractors Consortium PT Wijaya Karya	18,321	-	High Speed Railway Contractors Consortium PT Wijaya Karya
PT Waskita Karya	16,308	-	PT Waskita Karya
PT Wijaya Karya Beton	15,542	-	PT Wijaya Karya Beton
LH Trading Pte. Ltd.	-	21,895	LH Trading Pte. Ltd.
Lain-lain	24,330	-	Others
Jumlah	<u>730,458</u>	<u>21,895</u>	Total
Persentase terhadap jumlah aset	3.73%	0.12%	Percentage of total assets

g. Rincian piutang lain-lain dari pihak berelasi
sebagai berikut:

g. The details of other receivables balances with
related parties are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Dicatat dalam piutang lain-lain (Catatan 6)			Recorded in other receivables (Note 6)
SIIB	63,227	-	SIIB
PT Pertamina Hulu Mahakam	25,086	-	PT Pertamina Hulu Mahakam
Lain-lain	4,312	-	Others
Jumlah	<u>92,625</u>	<u>-</u>	Total
Persentase terhadap jumlah aset	0.47%	0.00%	Percentage of total assets

h. Rincian utang usaha kepada pihak berelasi
sebagai berikut:

h. The details of trade payables balances with
related parties are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Dicatat dalam utang usaha (Catatan 14)			Recorded in trade payables (Note 14)
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	62,993	-	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Semen Padang	32,978	-	PT Semen Padang
SI International Trading Pte. Ltd.	31,668	-	SI International Trading Pte. Ltd.
PT Pertamina (Persero)	24,512	-	PT Pertamina (Persero)
PT Semen Gresik	23,076	-	PT Semen Gresik
PT Semen Indonesia Logistik	13,787	-	PT Semen Indonesia Logistik
PT Industri Kemasan Semen Gresik	16,338	-	PT Industri Kemasan Semen Gresik
LH Trading Pte. Ltd.	-	36,454	LH Trading Pte. Ltd.
Lain-lain	35,818	-	Others
Jumlah	<u>241,170</u>	<u>36,454</u>	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1.92%	0.30%	Percentage of total liabilities

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

**30. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**
(continued)

Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

i. Rincian saldo utang lain-lain kepada pihak berelasi sebagai berikut:

i. The details of other payables balances with related parties are as follows:

	2019	2018	
Dicatat dalam utang lain-lain (Catatan 15)			Recorded in other payables (Note 15)
Holcim Technology Ltd.	-	122,153	Holcim Technology Ltd.
Lafarge S.A.	-	8,744	Lafarge S.A.
Lain-lain	3,750	1,418	Others
Jumlah	3,750	132,315	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.03%	1.08%	Percentage of total liabilities

Piutang dan utang di atas yang berasal dari penjualan dan pembelian barang dan jasa akan diselesaikan berdasarkan persyaratan kredit normal dan tidak dikenakan bunga, dan kebijakan Grup mengenai penentuan harga sehubungan dengan transaksi dengan pihak berelasi ditentukan berdasarkan kontrak atau perjanjian diantara para pihak.

The above receivables and payables from the sales and purchases of goods and services are settled under normal credit terms and the Group's pricing policy related to the transactions with related parties is set based on contracted prices or agreement between parties.

31. INFORMASI SEGMENT USAHA

31. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

Segmen usaha

Business segment

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam tiga divisi operasi - semen; beton jadi dan tambang agregat; dan jasa konstruksi lainnya. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Grup.

For management reporting purposes, the Group is currently organised into three operating divisions - cement; readymix concrete and aggregate quarry; and other construction services. These divisions are the basis on which the Group reports its segment information.

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

The principal activities of these divisions consist of:

- Semen: produksi dan distribusi semen;
- Beton jadi dan tambang agregat: produksi beton jadi dan agregat; dan
- Jasa konstruksi lainnya.

- *Cement: production and distribution of cement;*
- *Readymix concrete and aggregate quarry: production of readymix concrete and aggregate; and*
- *Other constructions services.*

Transaksi antar segmen dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sesuai dengan persetujuan antar perusahaan.

Transactions between segments are carried out at agreed terms between the companies.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

31. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen usaha (lanjutan)

Business segment (continued)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan
segmen usaha:

Segment information based on business segment is
presented below:

		2019					
	Semen/ Cement	Beton jadi dan tambah agregat/ Readymix concrete and aggregate quarry	Jasa konstruksi lainnya/Other construction services	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Eliminations	Neto/ Net	
Pendapatan	9,616,577	1,267,488	173,778	11,057,843	-	11,057,843	Revenue
Pendapatan antar segmen	345,075	42,973	1,152	389,200	(389,200)	-	Intersegment revenue
Jumlah pendapatan	9,961,652	1,310,461	174,930	11,447,043	(389,200)	11,057,843	Total revenue
Beban pokok pendapatan	(7,321,596)	(1,079,811)	(147,281)	(8,548,688)	375,930	(8,172,758)	Cost of revenue
Penjualan dan distribusi	(824,056)	(213,327)	(8,712)	(1,046,095)	(14)	(1,046,109)	Selling and distribution
Umum dan administrasi	(638,525)	(21,198)	(1,421)	(661,144)	(18)	(661,162)	General and administrative
Pendapatan/(beban) operasi lainnya	140,728	49,795	(28,253)	162,270	(93,959)	68,311	Other operating income/(expenses)
Pendapatan keuangan	2,625	874	352	3,851	-	3,851	Finance income
Beban keuangan	(885,637)	-	-	(885,637)	43,271	(842,366)	Finance costs
Labai/(rugi) segmen	435,191	46,794	(10,385)	471,600	(63,990)	407,610	Segment (loss)/profit
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	91,567	(125)	-	91,442	-	91,442	Income tax benefit/(expense)
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
Aset segmen	21,773,584	1,346,505	237,111	23,357,200	(3,789,702)	19,567,498	Segment assets
Liabilitas segmen	(13,071,358)	(636,461)	(135,833)	(13,843,652)	1,258,766	(12,584,886)	Segment liabilities
Penambahan aset tetap	487,258	51,383	383	539,024	-	539,024	Additions to fixed assets
Penyusutan dan deplesi	(492,714)	(29,239)	(4,500)	(526,453)	-	(526,453)	Depreciation and depletion

		2018					
	Semen/ Cement	Beton jadi dan tambah agregat/ Readymix concrete and aggregate quarry	Jasa konstruksi lainnya/Other construction services	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Eliminations	Neto/ Net	
Pendapatan	8,704,733	1,266,807	406,189	10,377,729	-	10,377,729	Revenue
Pendapatan antar segmen	333,758	62,359	1,348	397,465	(397,465)	-	Intersegment revenue
Jumlah pendapatan	9,038,491	1,329,166	407,537	10,775,194	(397,465)	10,377,729	Total revenue
Beban pokok pendapatan	(7,736,499)	(1,104,717)	(267,022)	(9,108,238)	373,847	(8,734,391)	Cost of revenue
Penjualan dan distribusi	(1,003,899)	(212,422)	(3,756)	(1,220,077)	(11,396)	(1,231,473)	Selling and distribution
Umum dan administrasi	(358,944)	(60,814)	(130)	(419,888)	16,164	(403,724)	General and administrative
Pendapatan/(beban) operasi lainnya	101,685	130,185	(871)	230,999	(199,977)	31,022	Other operating income/(expenses)
Pendapatan keuangan	3,336	1,360	739	5,435	-	5,435	Finance income
Beban keuangan	(732,171)	(115)	(3,752)	(736,038)	7,243	(728,795)	Finance costs
(Rugi)/Laba segmen	(688,001)	82,643	132,745	(472,613)	(211,584)	(684,197)	Segment (loss)/profit
Beban pajak penghasilan	(109,109)	(34,679)	-	(143,788)	-	(143,788)	Income tax expense
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
Aset segmen	20,475,061	1,184,547	232,402	21,892,010	(3,224,823)	18,667,187	Segment assets
Liabilitas segmen	(12,366,122)	(520,858)	(69,811)	(12,956,791)	705,954	(12,250,837)	Segment liabilities
Penambahan aset tetap	465,716	60,000	1,341	527,057	-	527,057	Additions to fixed assets
Penyusutan dan deplesi	1,011,826	27,770	4,016	1,043,612	-	1,043,612	Depreciation and depletion

Segmen geografis

Geographical segment

Perusahaan beroperasi dan memproduksi di Jawa dan
luar Jawa, Indonesia.

The Company's operations and production are
located both in and outside Java, Indonesia.

Tabel berikut menunjukkan distribusi pendapatan
konsolidasian Perusahaan berdasarkan segmen
geografis tanpa memperhatikan tempat barang dan
jasa diproduksi:

The following table shows the distribution of the
Company's consolidated revenue by geographical
segments, irrespective of the goods and services
produced:

	2019	2018	
Lokal			Domestic
Jawa	7,570,892	6,964,241	Java
Area lain di luar Jawa	3,223,525	3,157,155	Other areas outside Java
Ekspor	263,426	256,333	Export
Jumlah	11,057,843	10,377,729	Total

Seluruh aset tidak lancar selain instrumen keuangan
dan aset pajak tangguhan berada di Indonesia.
Perusahaan tidak memiliki aset dan hak imbalan
kerja yang muncul dari kontrak asuransi.

All of non-current assets other than financial
instruments and deferred tax assets are domiciled in
Indonesia. The Company has no employment benefit
assets and rights arising from insurance contracts.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

32. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI

**32. COMMITMENTS,
CONTINGENCY**

AGREEMENTS

AND

a. Fasilitas kredit

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki saldo L/C di SCB sebesar Rp28.697 (2018: Rp2.088).

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki saldo bank garansi di Mandiri sebesar Rp75.545.

b. Perjanjian pasokan batubara

Perusahaan memiliki perjanjian pasokan batubara dengan beberapa perusahaan pemasok batubara besar dan menengah untuk perjanjian pasokan kuantitas tahunan dan jangka panjang. Perjanjian-perjanjian tersebut mencakup antara lain, harga dasar tahunan dan penyesuaian harga, spesifikasi batubara, kuantitas pasokan tahunan, pengalihan risiko dan hak antara pembeli dan penjual.

c. Perjanjian TSLA

Pada tanggal 31 Januari 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian TSLA dengan Holcim Services (South Asia) Limited dan Holcim Technology Ltd. senilai AS\$50 juta.

TSLA mencakup jasa tertentu yang diberikan oleh Holcim Services (South Asia) Limited dan penggunaan lisensi yang dimiliki oleh Holcim Technology Ltd. selama masa transisi perpindahan pemegang saham utama dari Grup LafargeHolcim Ltd. ke Grup PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

a. Credit facility

As at 31 December 2019, the Company had outstanding L/C in SCB amounting to Rp28,697 (2018: Rp2,088).

As at 31 December 2019, the Company has outstanding bank guarantees in Mandiri amounting to Rp75,545.

b. Coal supply agreements

The Company has coal supply agreements with several major and medium coal suppliers for yearly and long-term volume supply agreements. The agreements stipulate, among other things, the yearly base price and price adjustment, coal specification, yearly quantity supplied, and transfer of risk and rights between buyer and seller.

c. TSLA agreements

On 31 January 2019, the Company entered into TSLA agreements with Holcim Services (South Asia) Limited and Holcim Technology Ltd. amounting to US\$50 million.

TSLA consists of certain services provided by Holcim Services (South Asia) Limited and licenses provided by Holcim Technology Ltd. during the transition period of change in ultimate shareholder from LafargeHolcim Ltd. Group to PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Group.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

32. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)

**32. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND
CONTINGENCY** (continued)

d. Perjanjian kesanggupan

Pada tanggal 11 Desember 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian kesanggupan dengan SIIB, dimana SIIB akan mengganti kerugian perpajakan tertentu di masa yang akan datang atas kasus pajak yang terjadi sebelum akuisisi tanggal 31 Januari 2019.

Manajemen menentukan sebagai akibat efektifnya perjanjian kesanggupan, mulai 2019, setiap kasus perpajakan tertentu yang menghasilkan kerugian terhadap Grup yang dapat ditagihkan ke SIIB dicatat sebagai "keuntungan lain-lain" di laba rugi. Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2019, penghasilan lain-lain yang dicatat terkait perjanjian ini adalah sebesar Rp63.227.

d. *Promissory agreement*

On 11 December 2019, The Company entered into a promissory agreement with SIIB, whereby SIIB will reimburse SBI's certain future tax losses related to matters occurring prior to 31 January 2019.

Management determined that due to the effectiveness of the promissory agreement, starting in 2019, any unfavourable certain tax case results in the Group eligible to be reimbursed to SIIB are recorded as "other income" in the profit and loss. During the year ended 31 December 2019, other income recorded in relation with this agreement was amounted to Rp63,227.

e. Komitmen sewa operasi

Grup menyewa beberapa jenis aset tetap dibawah perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan.

Jumlah pembayaran sewa minimum yang akan dibayarkan di masa datang yang berasal dari kontrak sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan tetapi belum diakui sebagai hutang pada tanggal pelaporan, adalah sebagai berikut:

e. *Operating lease commitments*

The Group leases various fixed assets under non-cancellable operating lease agreements.

The future minimum lease payments under non-cancellable operating leases contracted for at the reporting date, but not recognised as payables, are as follows:

	<u>2019</u>	
Terutang dalam satu tahun	262,357	<i>Payable within one year</i>
Terutang dalam dua tahun sampai dengan lima tahun	422,721	<i>Payable within two years to five years</i>
Terutang lebih dari lima tahun	<u>116</u>	<i>Payable more than five years</i>
Jumlah	<u>685,194</u>	Total

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

On 31 December 2019 and 2018, the Group had the following monetary assets and liabilities in foreign currencies (in full amounts, except Rupiah equivalent):

	2019		2018		
	Mata Uang Asing (dalam angka ribuan)/ Foreign currency (in thousand)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata Uang Asing (dalam angka ribuan)/ Foreign currency (in thousands)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Dolar AS	2,161	30,042	470	6,801	US Dollar
Euro	163	2,538	127	2,105	Euro
Piutang usaha					Trade receivables
Dolar AS	2,635	36,631	1,505	21,773	US Dollar
Piutang lain-lain					Other receivables
Dolar AS	601	8,348	285	4,129	US Dollar
Euro	412	6,419	-	-	Euro
Lain-lain	-	92	-	-	Others
Jumlah aset		84,070		34,808	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade payables
Dolar AS	(8,540)	(118,718)	(16,161)	(233,763)	US Dollar
Euro	(3,786)	(59,014)	(1,697)	(28,082)	Euro
Lainnya		(5,870)		(4,202)	Other
Utang lain-lain					Other payables
Dolar AS	(1,197)	(16,638)	(2,218)	(32,079)	US Dollar
Euro	(12)	(190)	(881)	(14,573)	Euro
Lainnya		(3,977)		(15,698)	Others
Biaya masih harus dibayar					Accrued expenses
Dolar AS	(814)	(11,309)	(143)	(2,070)	US Dollar
Euro	(4)	(64)	(1,089)	(18,023)	Euro
Pinjaman bank jangka panjang jatuh tempo satu tahun					Current maturities of long-term bank loans
Dolar AS	(321)	(4,463)	(10,960)	(158,542)	US Dollar
Euro	(7,162)	(111,647)	(174,283)	(2,884,209)	Euro
Jumlah liabilitas		(331,890)		(3,391,241)	Total liabilities
Liabilitas bersih		(247,820)		(3,356,433)	Net liabilities

Kurs konversi yang digunakan oleh Grup serta kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group on 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Dolar AS1	13,901	14,465	US Dollar1
EURO1	15,589	16,549	EUR1

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dijabarkan dengan menggunakan kurs penutupan mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka liabilitas neto dalam mata uang asing Grup akan turun sekitar Rp12.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2019 had been translated using the closing rates as at the date of this report, the total net foreign currency liabilities of the Group would decrease by approximately Rp12.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

**34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGERMENTS (continued)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan**

**b. Financial risk management objectives and
policies**

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko utama, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tata cara Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and risk appetite. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of its business, while managing its exposure to market risk (i.e. foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk.

Manajemen risiko kredit

Credit risk management

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan dari penjualan produk-produk semen, beton jadi, batu agregat, dan jasa konstruksi lainnya.

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers provided from the sale of cementitious products, readymix concrete, aggregate and other construction services.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh masing-masing unit usaha sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh unit-unit usaha terkait.

Customer credit risk is managed by each business unit subject to the Group's established policy, procedures and controls relating to customer credit risk management. Credit limits are established for all customers based on internal rating criteria. Outstanding customer receivables are regularly monitored by relevant business units.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang pihak ketiga.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on third party receivables.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Grup kurang lebih sebesar nilai tercatat dari saldo akun piutang pada tanggal-tanggal pelaporan seperti diungkapkan dalam Catatan 5.

The maximum exposure to Group's credit risk approximates the net carrying amounts of the outstanding accounts receivable at the reporting dates as disclosed in Note 5.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

**34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang terutama mencakup kas dan setara kas, piutang lain-lain dan kas yang dibatasi penggunaannya, risiko kredit timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur setara dengan nilai tercatat sebagaimana ditunjukkan pada Catatan 4 dan 10.

Manajemen risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

i. Manajemen risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar terutama berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga pada saat ini.

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGERMENTS (continued)**

b. *Financial risk management objectives and policies (continued)*

Credit risk management (continued)

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which mainly comprise cash and cash equivalents, other receivables and restricted cash, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group has a policy to not place investments in instruments that have a high credit risk and only puts its investments in banks with high credit ratings. The maximum exposure is the carrying amounts as disclosed in Notes 4 and 10.

Market risk management

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign currency exchange risk.

i. *Interest market risk management*

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long-term debt obligations with floating interest rates.

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions to benefit the Group in due time. Management currently does not consider it a necessity to enter into any interest rate swaps.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

**34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGERMENTS (continued)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

**b. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

Manajemen risiko pasar (lanjutan)

Market risk management (continued)

i. Manajemen risiko tingkat suku bunga
(lanjutan)

i. Interest market risk management
(continued)

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan paparan tingkat bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk kewajiban tingkat mengambang, analisis disiapkan dengan asumsi jumlah kewajiban yang belum dibayar pada akhir periode pelaporan adalah luar biasa untuk sepanjang tahun. Peningkatan atau penurunan sebesar 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada personel manajemen kunci dan mewakili penilaian manajemen atas kemungkinan perubahan suku bunga.

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis was prepared with the assumption the amount of the liabilities outstanding at the end of the reporting period would be outstanding for the whole year. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel, representing management's assessment of the plausible changes in interest rates.

Jika suku bunga telah 50 basis poin lebih tinggi/lebih rendah dan semua variabel lainnya dipertahankan tetap, laba sebelum pajak Grup pada tahun 2019 dan 2018 akan menurun/meningkat sebesar Rp43.270 dan Rp34.886. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjaman suku bunga mengambangnya.

If interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, the Group's profit before tax for 2019 and 2018 would decrease/increase by Rp43,270 and Rp34,886, respectively. This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its floating rate borrowings.

ii. Manajemen risiko mata uang asing

ii. Foreign exchange risk management

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Dolar AS dan Euro terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain konstan, yang timbul dari pinjaman dalam Dolar AS dan Euro terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The following table demonstrates the sensitivity to plausible changes in US Dollar and Euro exchange rates against Rupiah, with all other variables held constant, arising from the US Dollar and Euro denominated loans, to the consolidated profit before tax for the year ended 31 December 2019 and 2018:

	Persentase kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease) in percentage		Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax		
	2019	2018	2019	2018	
Dolar AS - Rupiah	1.00%	1.00%	(761)	(3,938)	US Dollar - Rupiah
	-1.00%	-1.00%	761	3,938	
Euro - Rupiah	1.00%	1.00%	(1,619)	(29,428)	Euro - Rupiah
	-1.00%	-1.00%	1,619	29,428	

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

**34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

Manajemen risiko pasar (lanjutan)

ii. Manajemen risiko mata uang asing (lanjutan)

Aset dan liabilitas moneter yang signifikan dari Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 disajikan pada Catatan 33.

Grup hanya melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya (“underlying”). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya.

Grup mengikuti Peraturan Bank Indonesia (“PBI”) untuk melakukan lindung nilai terhadap eksposur nilai tukar mata uang asing selama satu tahun.

Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada Dewan Direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup menjaga dana yang cukup untuk mendanai kebutuhan modal kerjanya.

Tabel risiko likuiditas

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup diminta untuk membayar. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup diminta untuk membayar.

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGERMENTS (continued)**

**b. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

Market risk management (continued)

ii. Foreign exchange risk management
(continued)

The Group’s significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as at 31 December 2019 are presented in Note 33.

The Group only enters into derivative financial instrument contracts in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognised at their fair values.

The Group follows Bank Indonesia Regulation (“PBI”) to hedge foreign exchange exposure for a year.

Liquidity risk management

The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group’s short-, medium- and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

Liquidity risk tables

The following tables detail the Group’s remaining contractual maturity for its non-derivative liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities according to the earliest date on which the Group can be required to pay. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

**34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGERMENTS (continued)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

**b. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

Tabel risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk tables (continued)

	2019			
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than</i> 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Jumlah/ <i>Total</i>	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	1,482,448	-	1,482,448	Trade payables
Utang lain-lain	692,481	-	692,481	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	384,841	-	384,841	Accrued expenses
Liabilitas derivatif	3,429	-	3,429	Derivative liabilities
Pinjaman jangka panjang	774,064	10,212,225	10,986,289	Long-term loans
Jumlah	3,337,263	10,222,909	13,560,698	Total
	2018			
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than</i> 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Jumlah/ <i>Total</i>	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	1,248,653	-	1,248,653	Trade payables
Utang lain-lain	484,202	-	484,202	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	683,283	-	683,283	Accrued expenses
Liabilitas derivatif	22,556	-	22,556	Derivative liabilities
Pinjaman jangka panjang	6,319,595	1,256,154	7,575,749	Long-term loans
Pinjaman bank jangka pendek	1,418,436	-	1,418,436	Short-term bank loans
Jumlah	10,176,725	1,256,154	11,432,879	Total

c. Manajemen risiko modal

c. Capital risk management

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximise shareholder value.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

**34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

c. Manajemen risiko modal (lanjutan)

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Grup telah mulai mencadangkan persyaratan ini sejak tahun 2011, segera sesudah Grup diperbolehkan untuk membentuk pencadangan ketika saldo labanya telah menunjukkan posisi surplus setelah kuasi reorganisasi yang dilakukan pada bulan Juni 2010. Grup telah memenuhi persyaratan ini pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

35. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- a. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- b. Nilai wajar instrumen derivatif dihitung menggunakan harga kuotasi. Bila harga tersebut tidak tersedia, analisis arus kas diskonto dilakukan dengan menggunakan kurva hasil yang berlaku selama instrumen untuk non-opsional derivatif, dan model harga opsi untuk derivatif opsional. Kontrak valuta berjangka mata uang asing diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva yield yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak. Swap suku bunga diukur pada nilai kini dari arus kas masa depan yang diestimasi dan didiskontokan berdasarkan kurva imbal hasil yang berasal dari suku bunga kuotasi.

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGERMENTS (continued)**

c. Capital risk management (continued)

The Group is required by the Corporate Law 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. The Group started reserving this requirement in 2011, as soon as it was legally allowed to contribute to the reserve when its retained earnings showed a surplus position after the quasi reorganisation conducted in June 2010. The Group fulfilled this requirement as at 31 December 2015.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the years ended 31 December 2019 and 2018.

35. FAIR VALUE MEASUREMENT

Fair value of financial instruments carried at amortised cost

The Directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities carried at amortised cost in the consolidated financial statements approximate their fair values.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- a. *The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.*
- b. *The fair values of derivative instruments are calculated using quoted prices. Where such prices are not available, a discounted cash flow analysis is performed using the applicable yield curve for the duration of the instruments for non-optional derivatives, and option pricing models for optional derivatives. Foreign currency forward contracts are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts. Interest rate swaps are measured at the present value of future cash flows estimated and discounted based on the applicable yield curves derived from quoted interest rates.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

**40. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 28 Februari 2020.

**40. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibility of the management, and were approved by the Director and authorised for issuance on 28 February 2020.

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

Laporan Tahunan / *Annual Report*

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk

Talavera Suite 15th floor
Talavera Office Park
Jl. TB Simatupang No.22-26
Jakarta 12430
Tel : +62 21 2986 1000
Fax : +62 21 2986 3333

www.solusibangunindonesia.com

